

LAMPIRAN I
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 26 TAHUN 2008
TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL

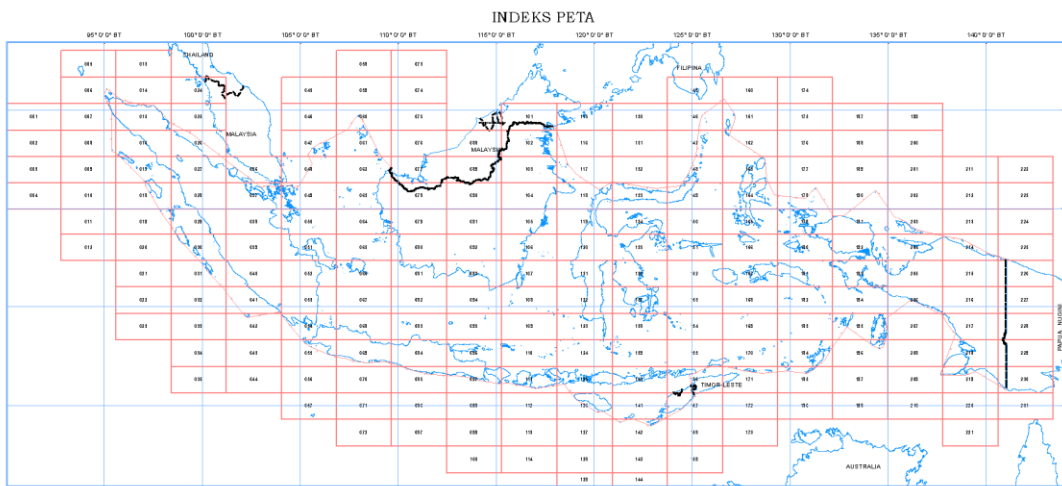
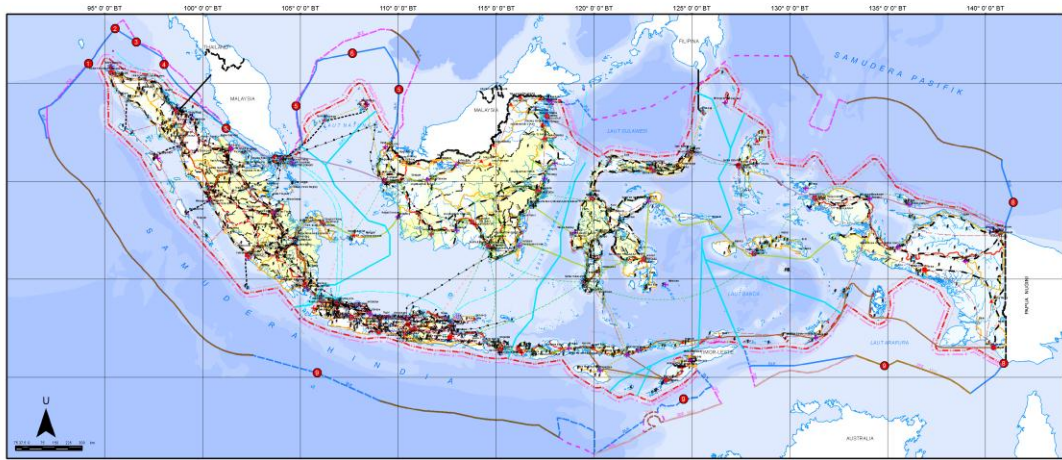
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG WILAYAH NASIONAL

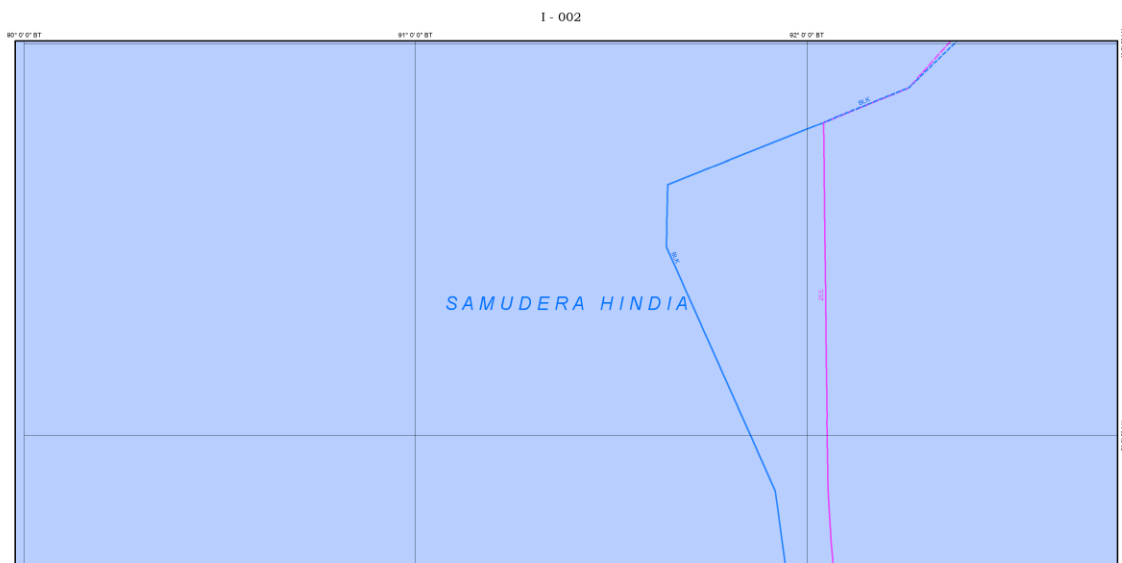
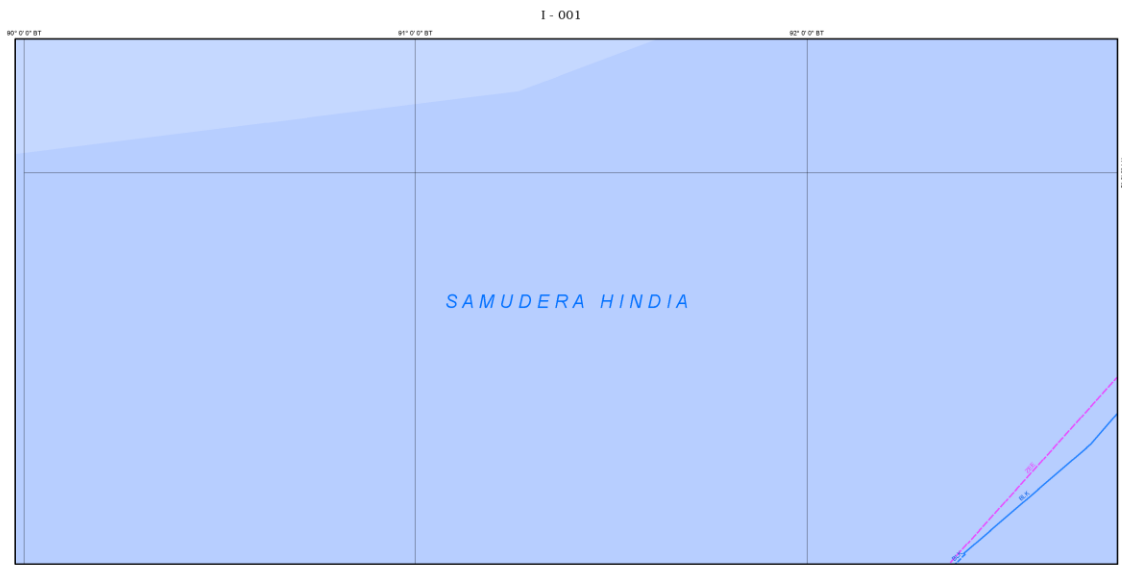
LAMPIRAN I
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 13 TAHUN 2017
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 26 TAHUN 2008
 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL

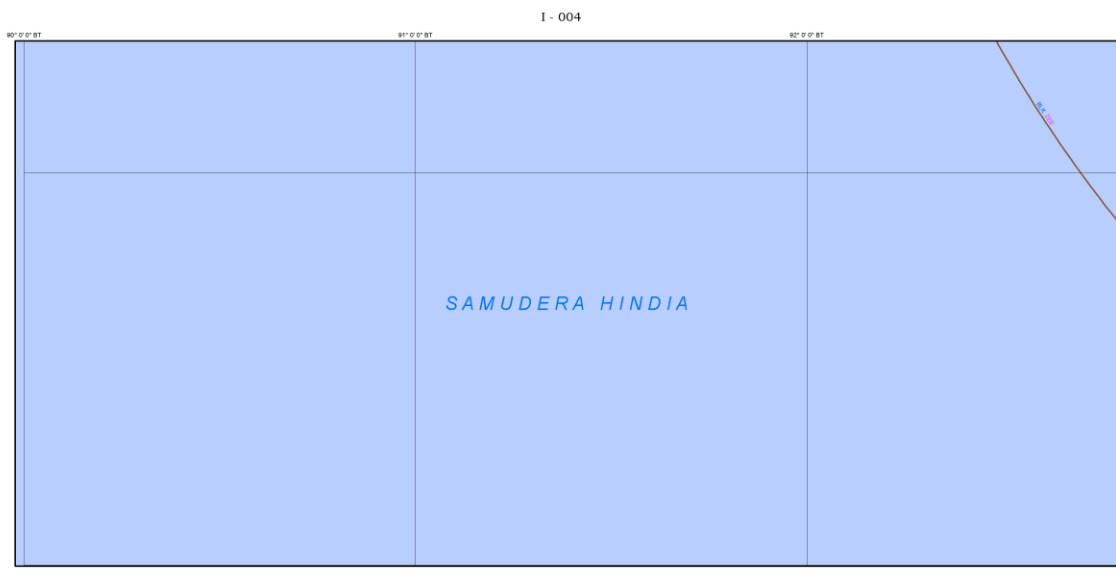
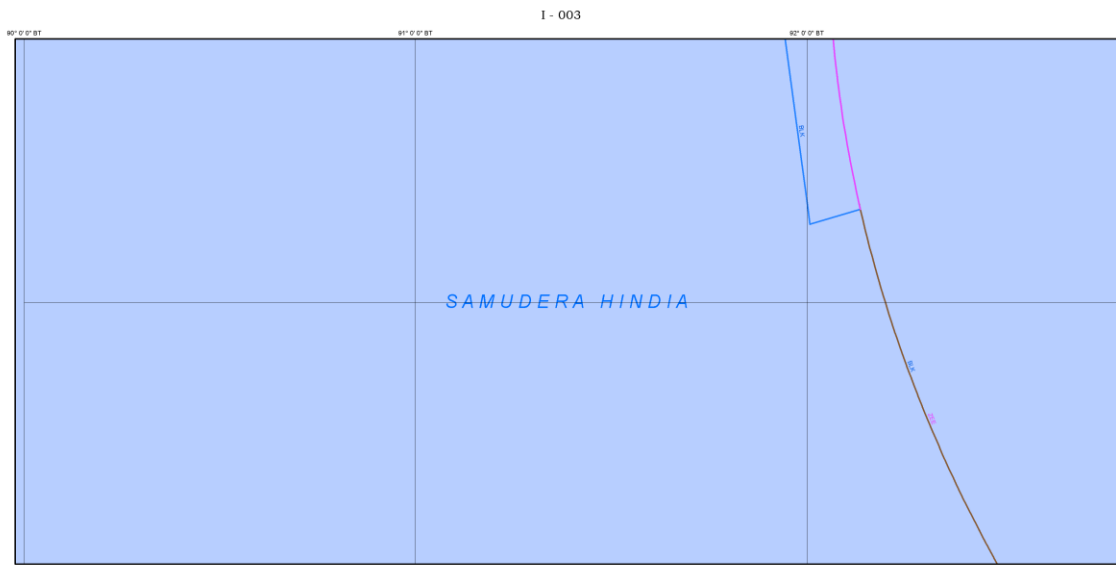
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG WILAYAH NASIONAL

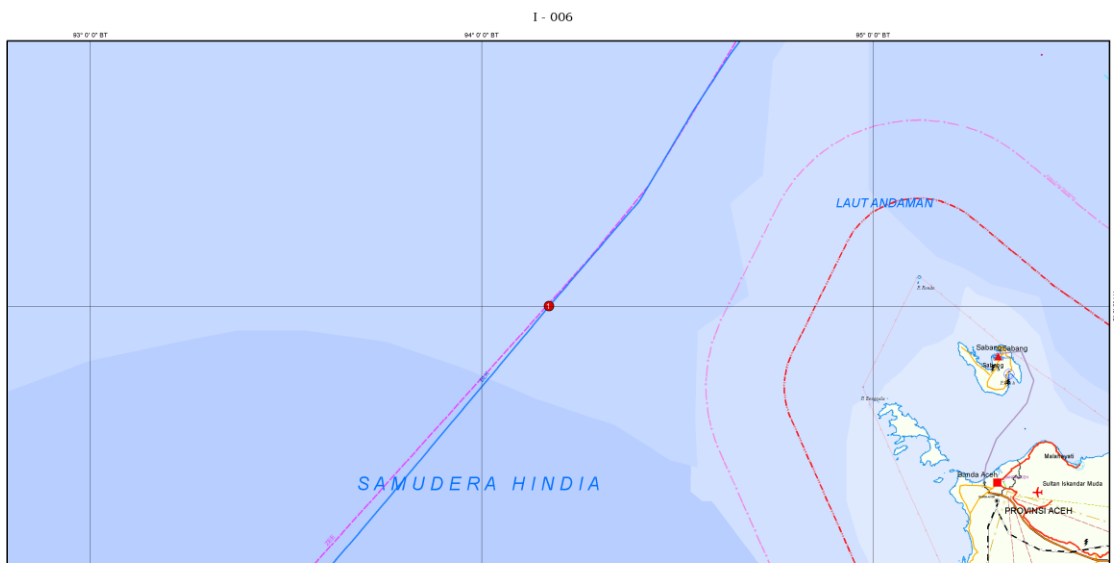
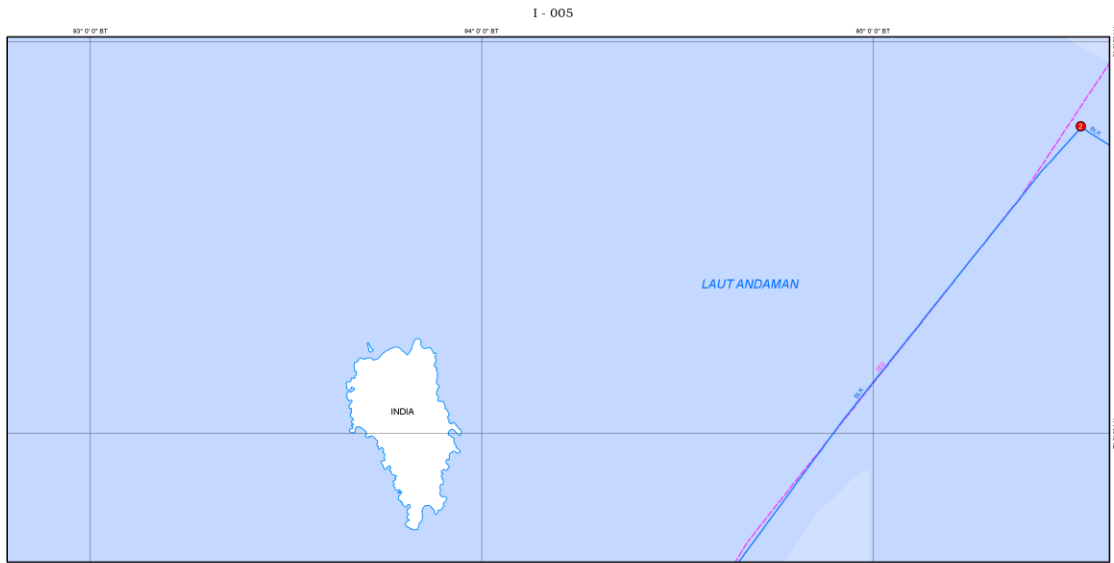
PETA RENCANA STRUKTUR RUANG WILAYAH NASIONAL
 KETERANGAN GAMBAR
 SKALA 1 : 1.000.000

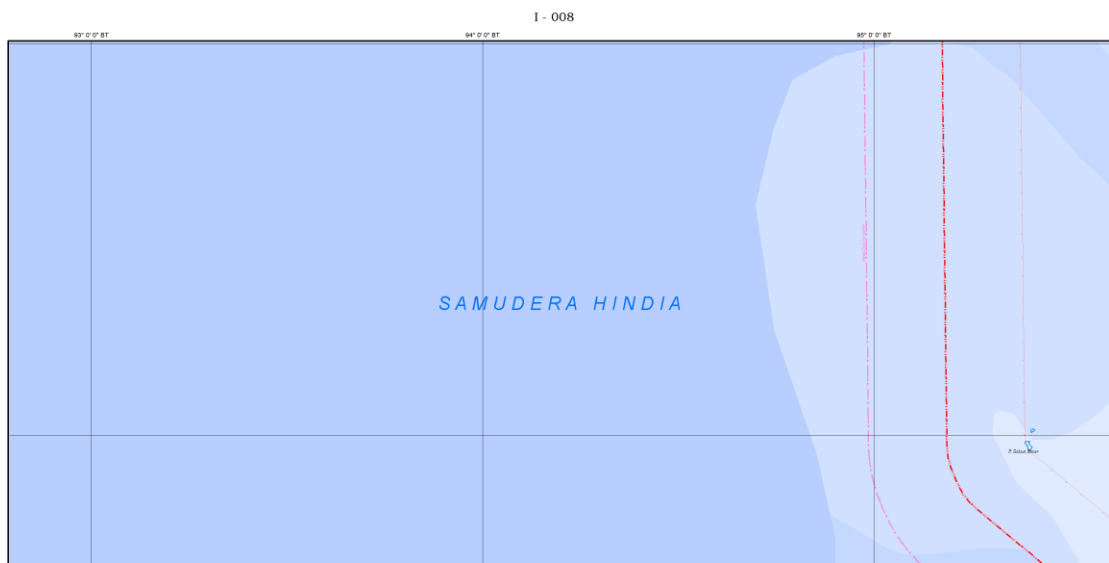
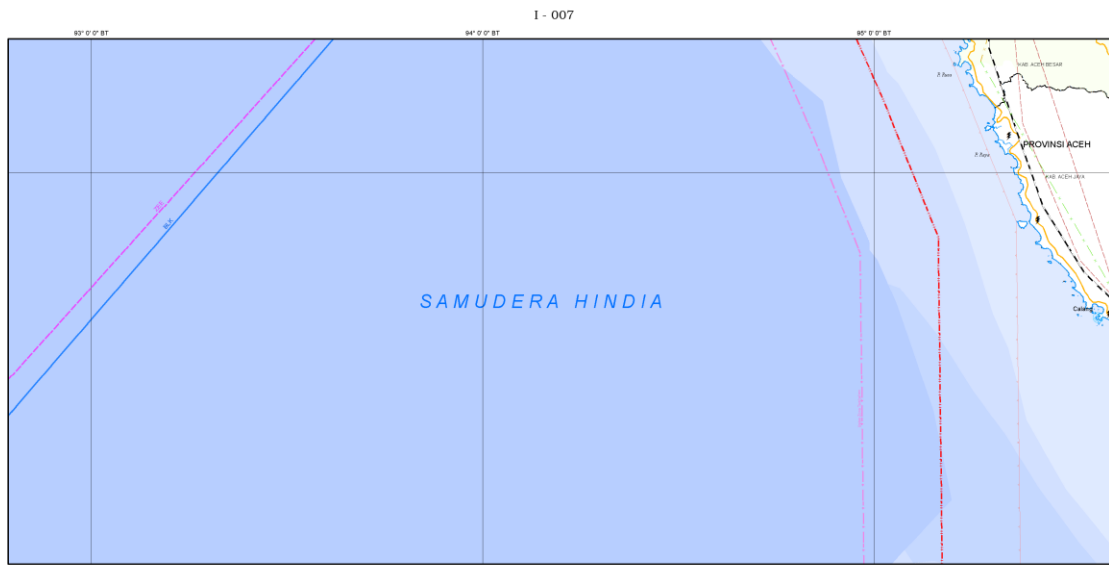
<p>BATAS ADMINISTRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Ibu kota Negara Ibu kota Provinsi Ibu kota Kabupaten/Kota Batas Negara Batas Provinsi Batas Kabupaten/Kota Batas Landas Kontinen (BLK) BLK kesepakatan belum diratifikasi BLK perku kesepakatan Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia ZEE kesepakatan belum diratifikasi ZEE perku kesepakatan Batas ZEE dan Landas Kontinen Indonesia Batas Maritim Indonesia-Australia terkait Pengelolaan Perikanan, ZEE, dan Landas Kontinen Batas Maritim Indonesia-Australia terkait Pengelolaan Perikanan dan ZEE Batas Maritim Indonesia-Australia terkait Pengelolaan Perikanan dan ZEE Batas Laut Teritorial (BLT) Batas Zona Tambahan Garis Pangkal Sungai Garis Pantai Danau/Waduk Batas Landas Kontinen Indonesia-India Batas Landas Kontinen Indonesia-India-Thailand Batas Landas Kontinen Indonesia-Thailand Batas Landas Kontinen Indonesia-Thailand-Malaysia Batas Landas Kontinen Indonesia-Malaysia Batas Landas Kontinen Indonesia-Vietnam Batas Laut Teritorial Indonesia-Singapura Batas Landas Kontinen Indonesia-Papua New Guinea Batas Landas Kontinen Indonesia-Australia 	<p>SISTEM PERKOTAAN NASIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) <p>SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier Pelabuhan Utama Pelabuhan Pengumpul Terminal Berang Perbatasan Terminal Pemangap Perbatasan Jaringan Jalan Bebas Hambatan Jaringan Jalan Arteri Primer Jaringan Jalan Kolektor Primer Jaringan Jalan Strategis Nasional Jaringan Jalan Kereta Api Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) Lintas Penyeberangan Antar Negara Lintas Penyeberangan Antar Pulau Lintas Penyeberangan Sabuk Utara Lintas Penyeberangan Sabuk Tengah Lintas Penyeberangan Sabuk Selatan Lintas Penyeberangan Penghubung Sabuk <p>SISTEM JARINGAN ENERGI NASIONAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembangkitan Listrik Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) - 500 KV Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Tinggi (SUTT) - 375 KV Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Menengah (SUTM) - 150 KV Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Minyak dan Gas Bumi 	<p>SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Mikro Digital Serat Optik Mikro Analog Kabel Laut Jaringan Internasional Stasiun Bumi <p>SISTEM JARINGAN SUMBERDAYA AIR</p> <ul style="list-style-type: none"> Bendungan Wilayah Sungai Lintas Negara Wilayah Sungai Lintas Provinsi Wilayah Strategis Nasional <p>KEDALAMAN LAUT</p> <ul style="list-style-type: none"> 0 - 500 m 500 - 1000 m 1000 - 3000 m 3000 - 5000 m > 5000 m <p><small>PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2017 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL</small></p>
---	--	---

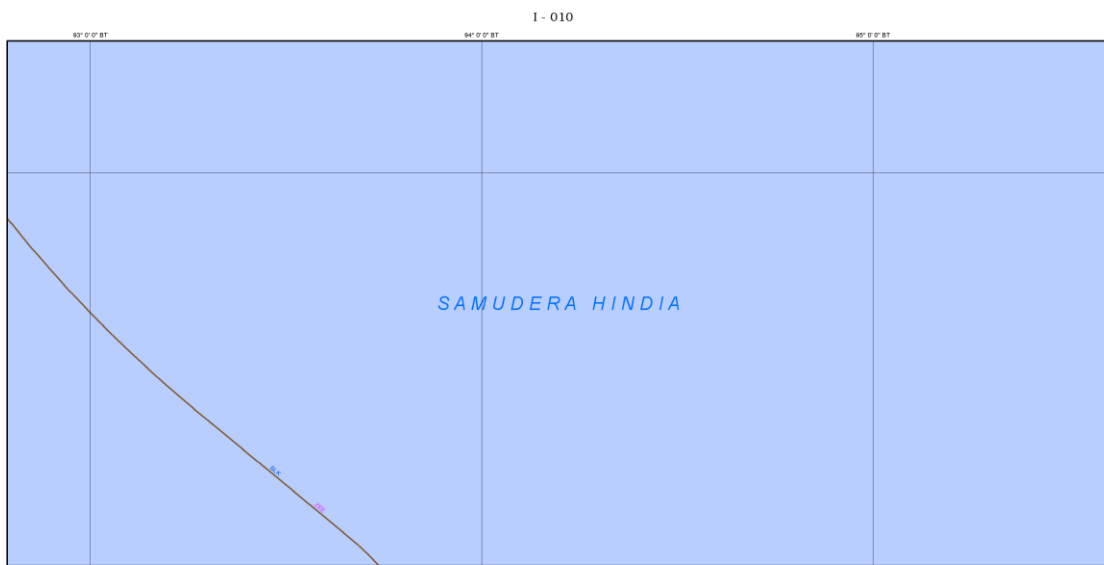
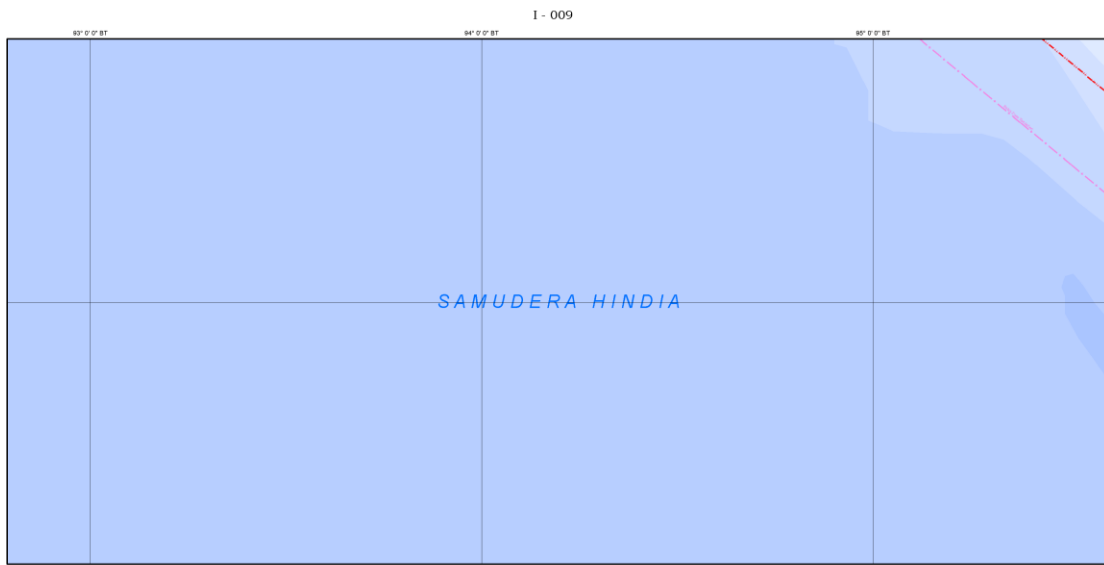


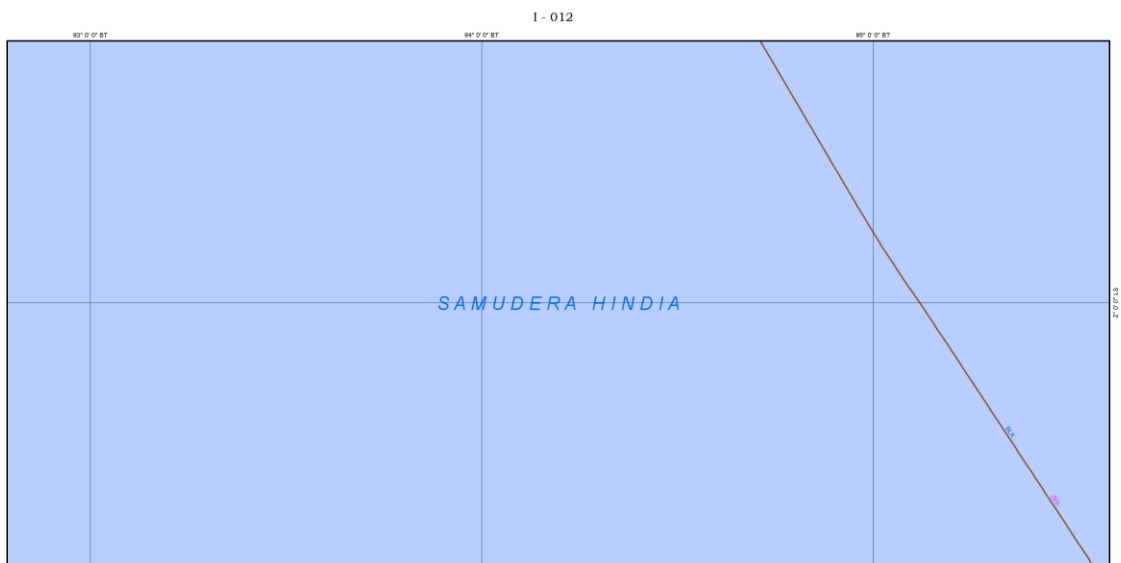
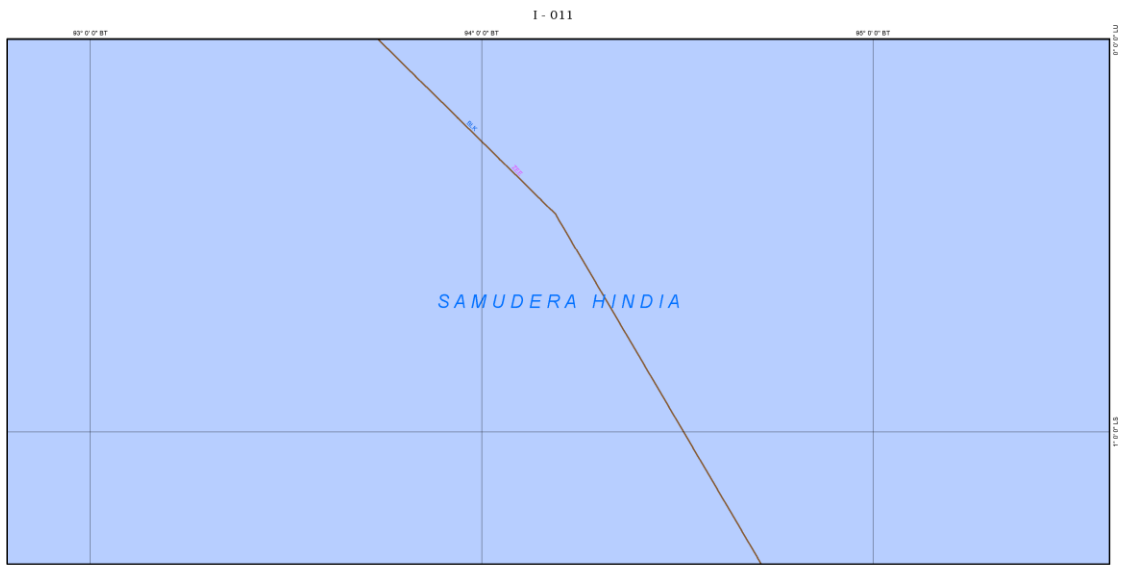


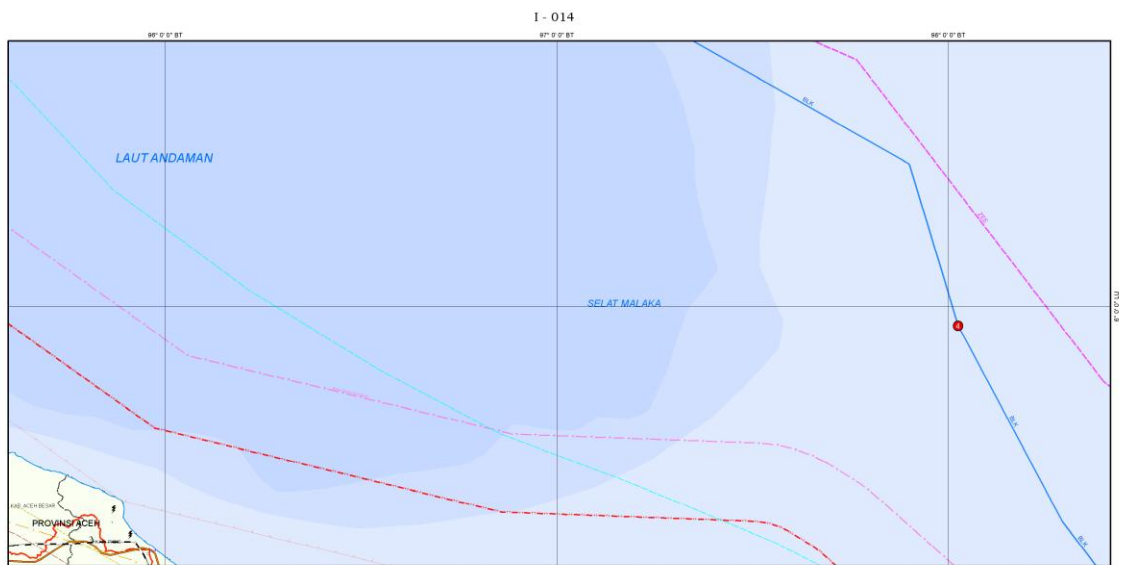
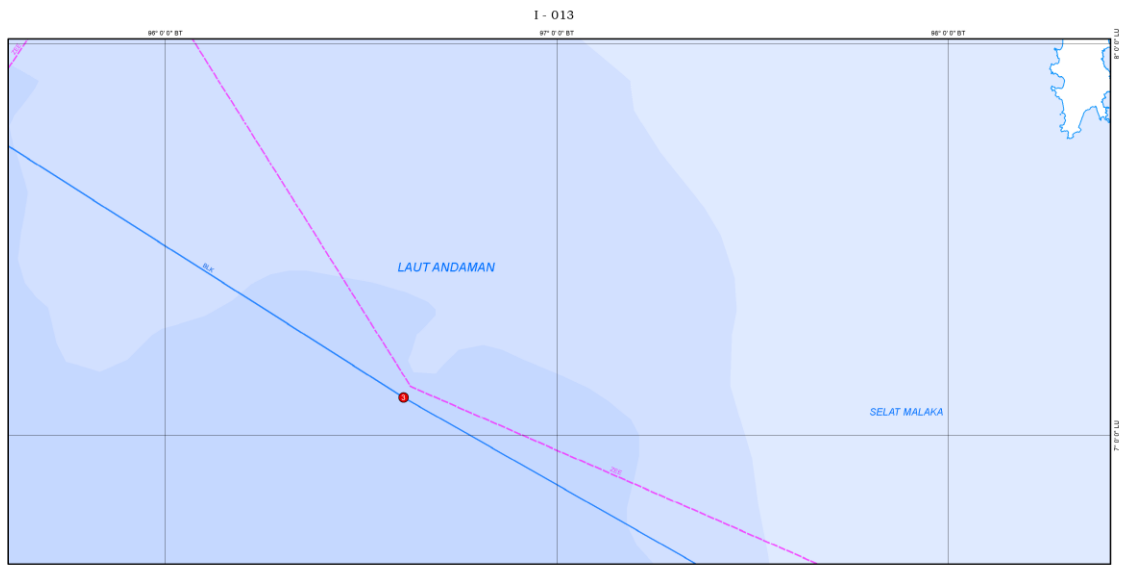


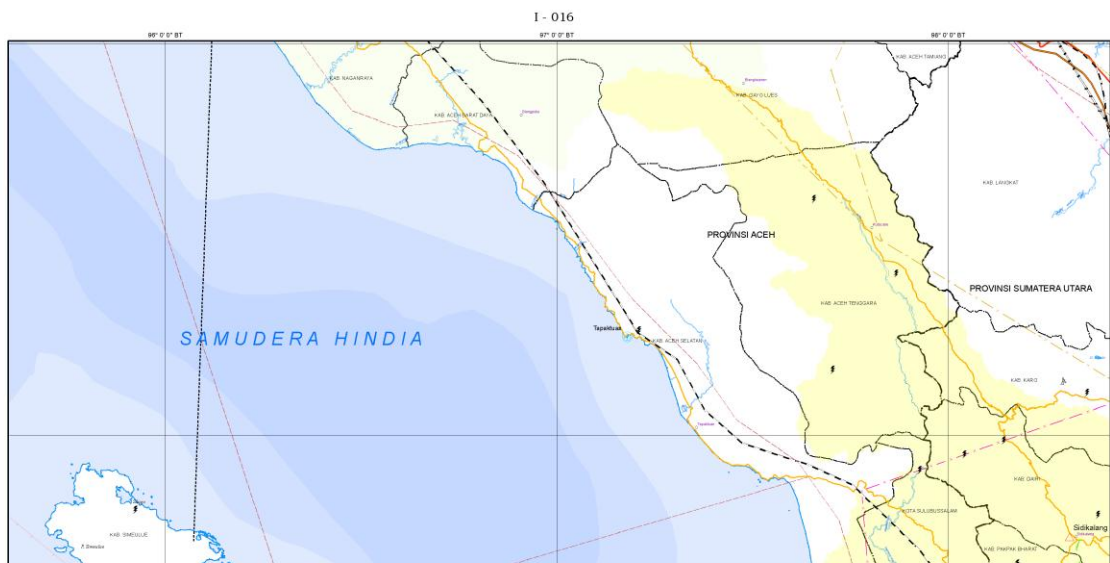


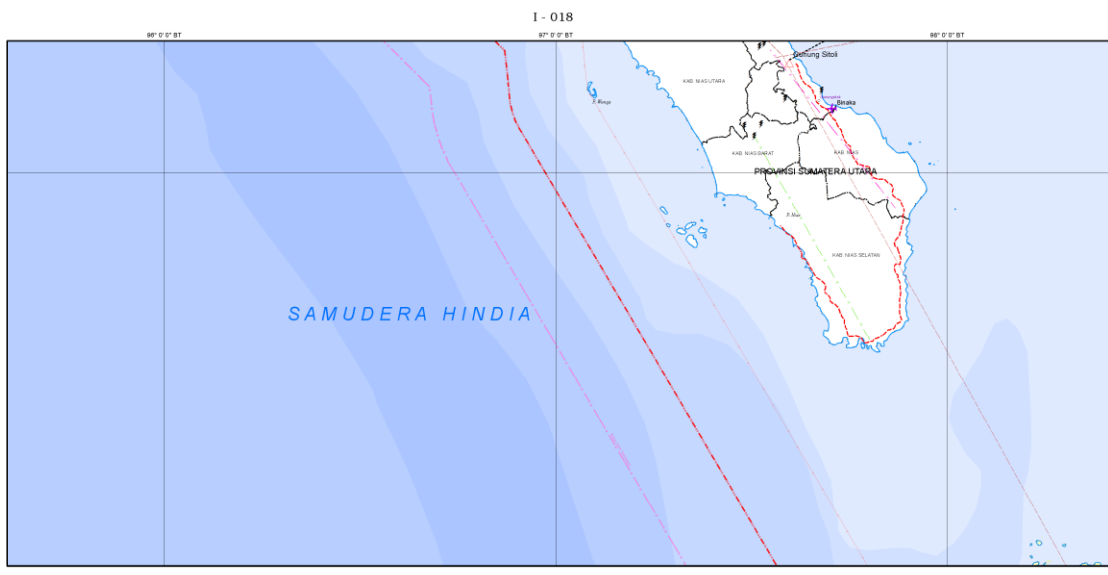
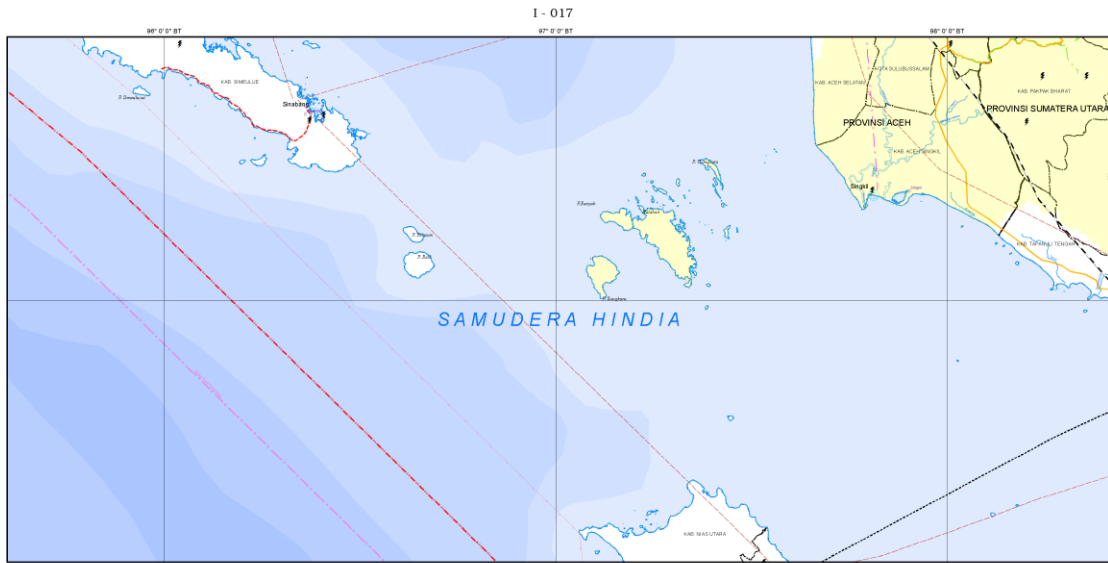


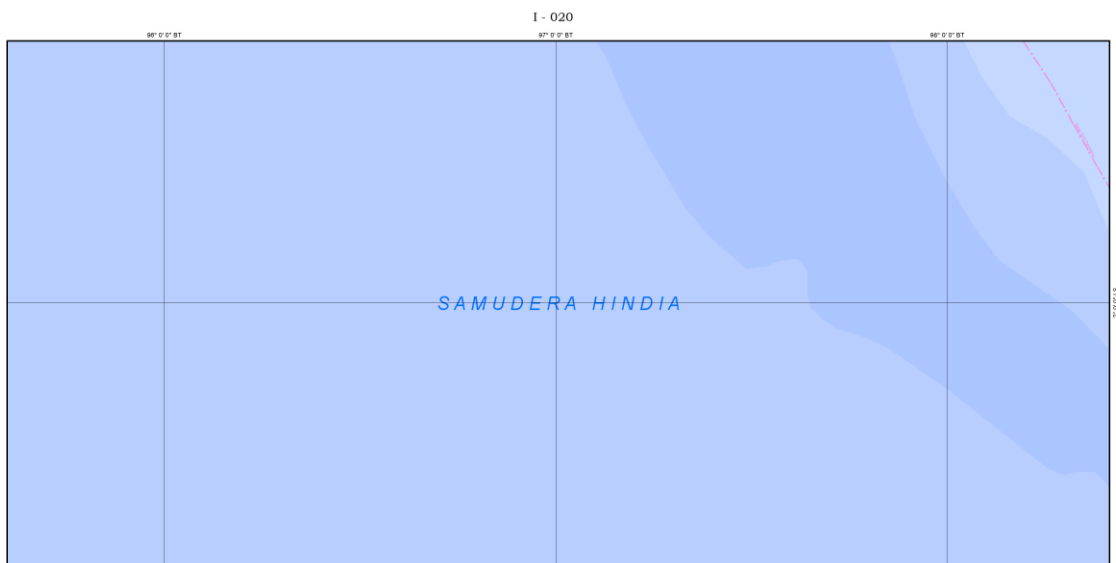
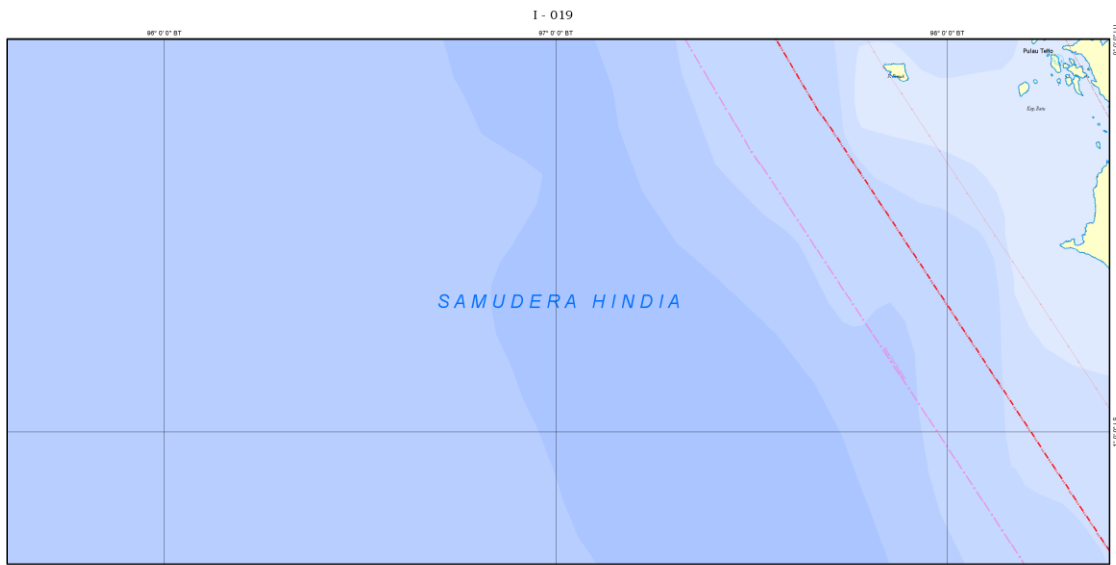


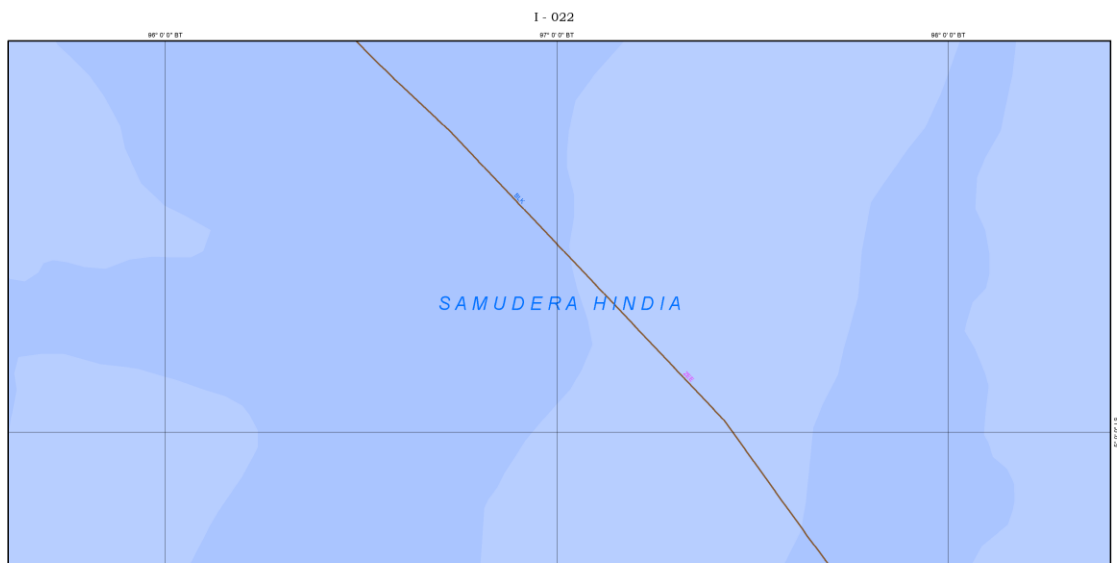
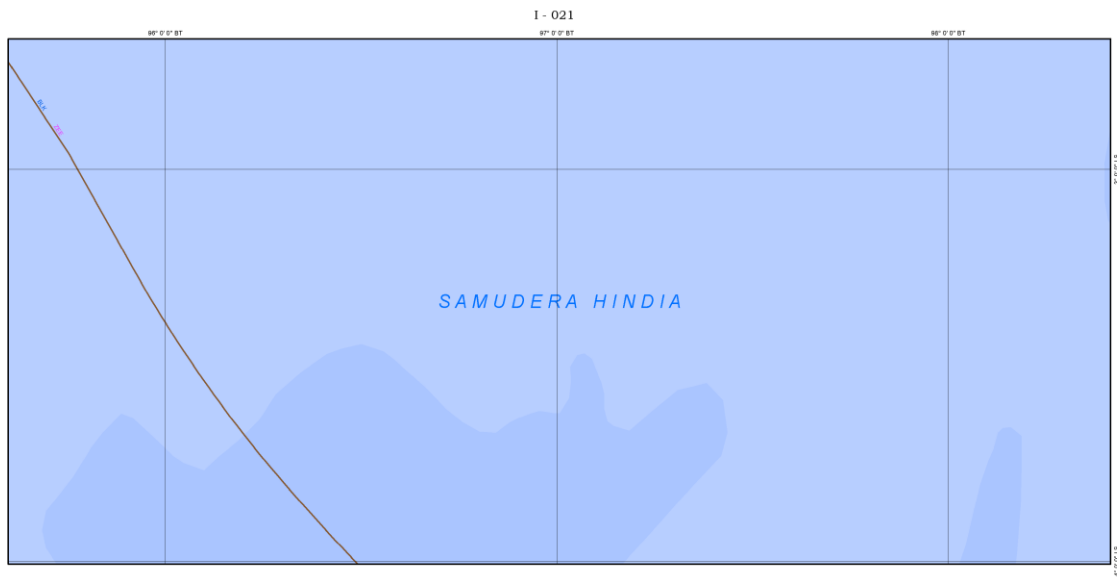


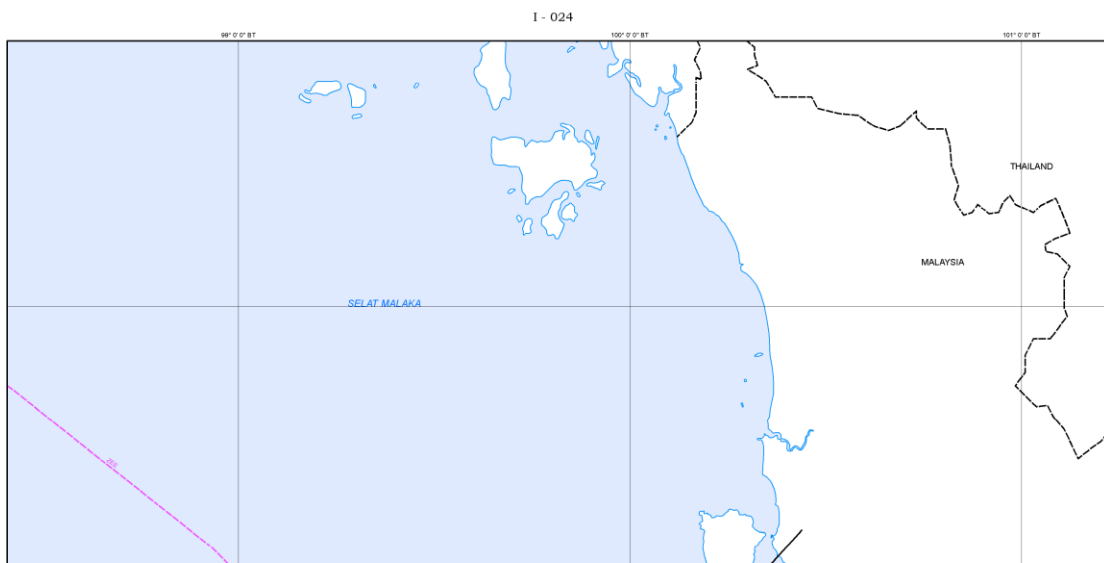
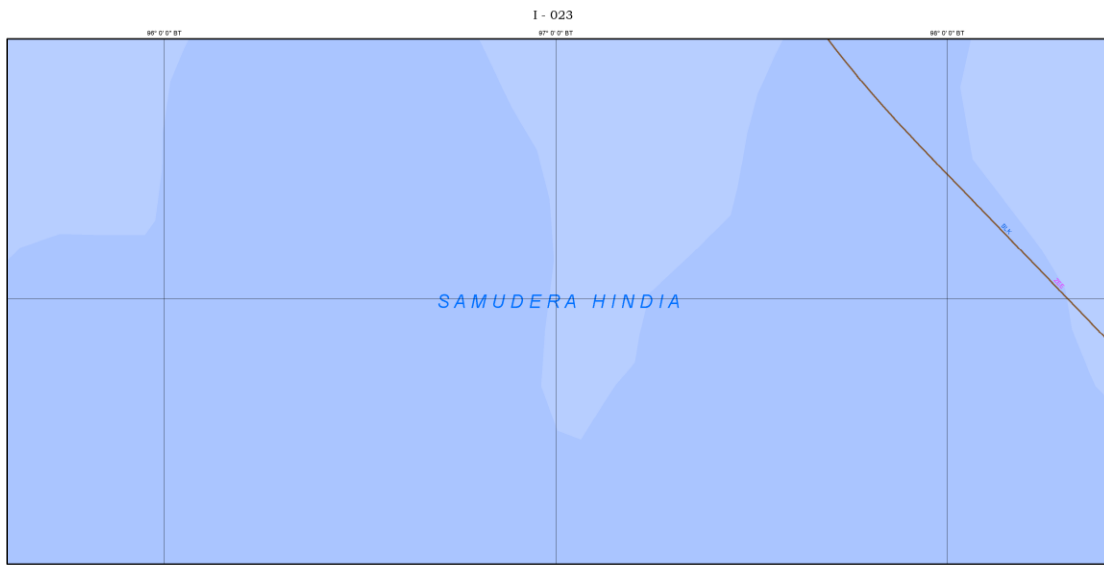


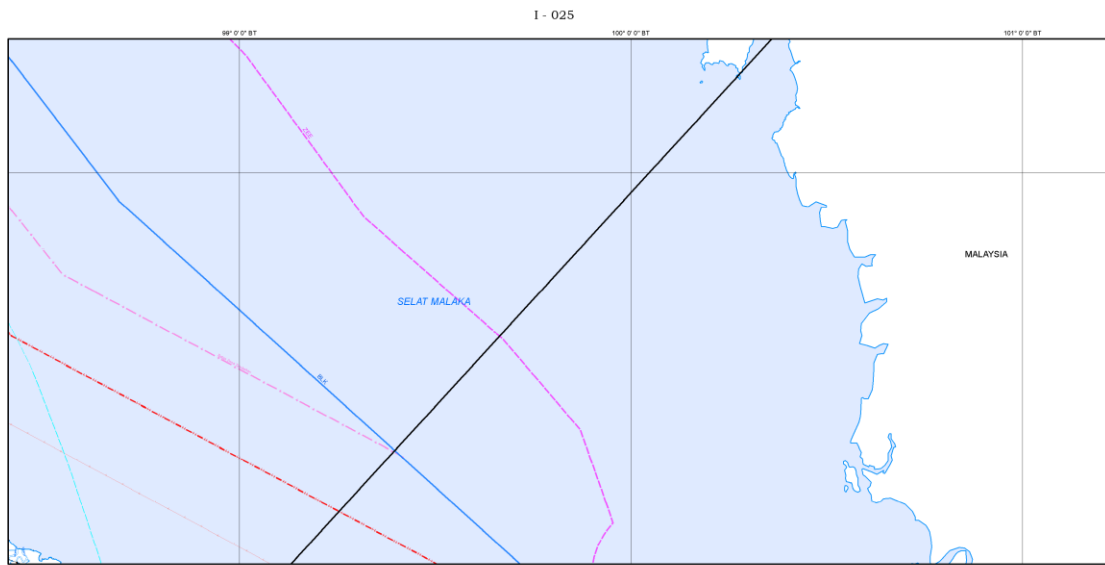




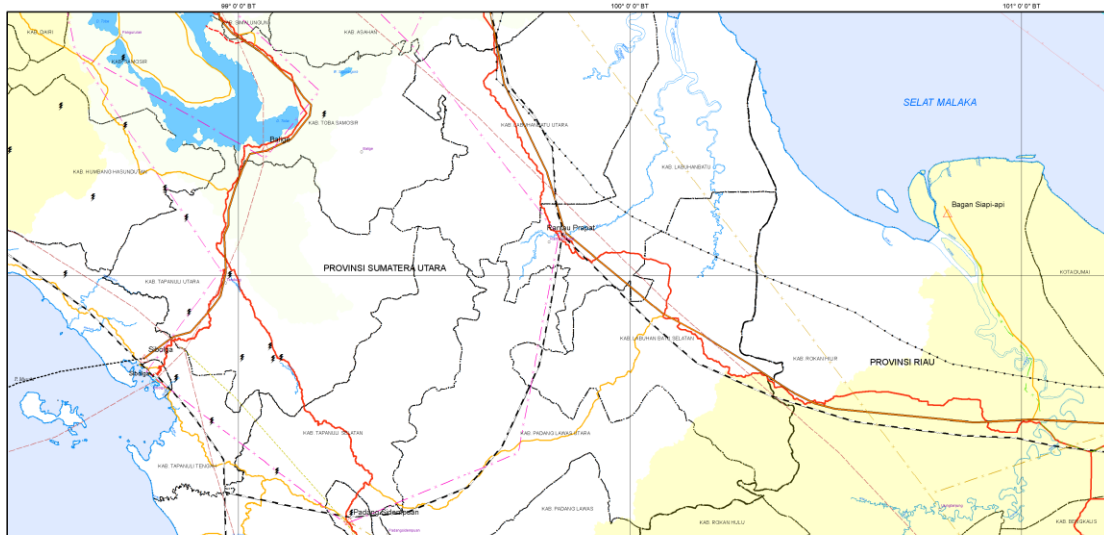




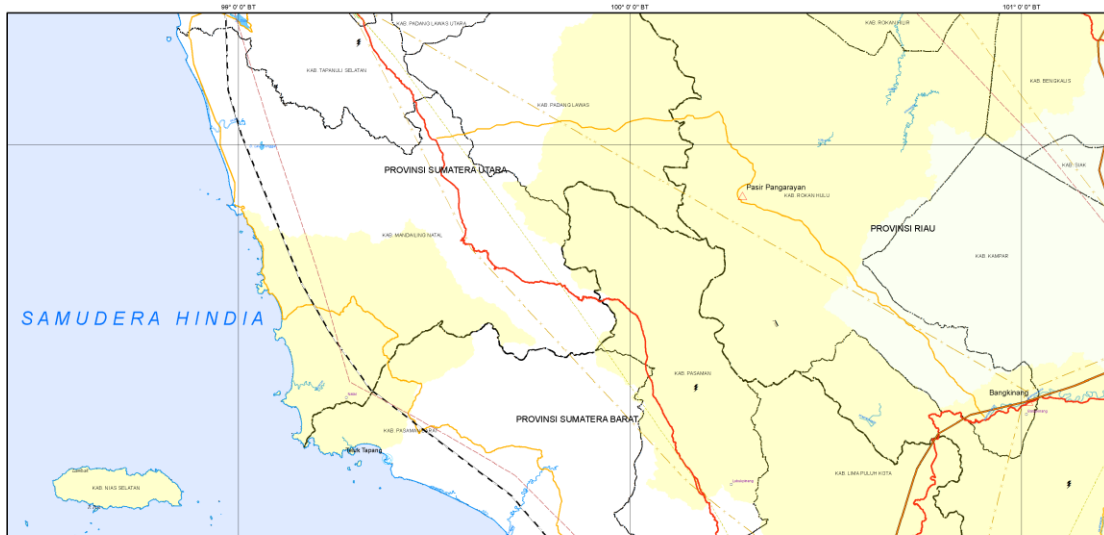




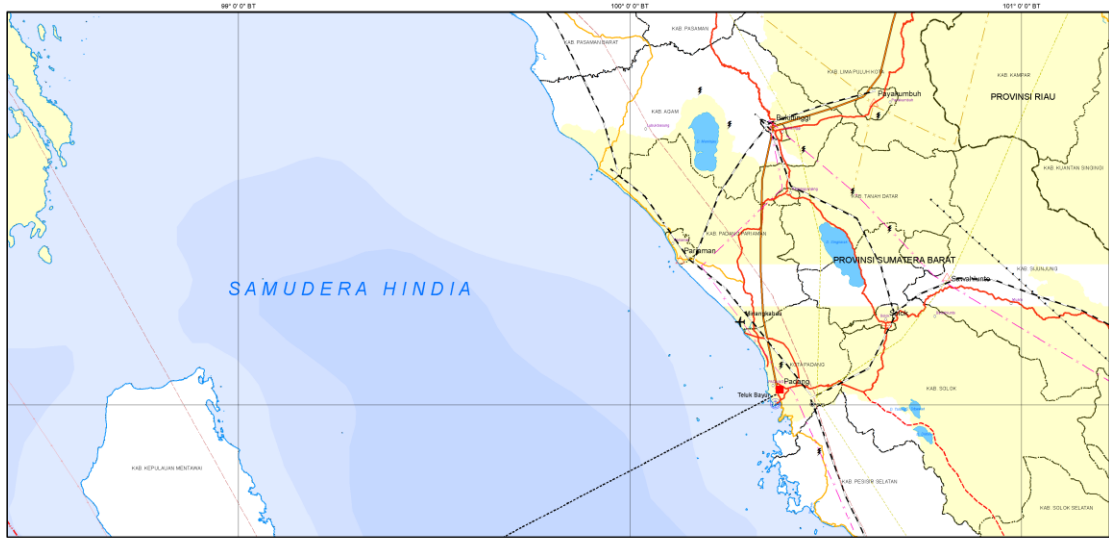
I - 027



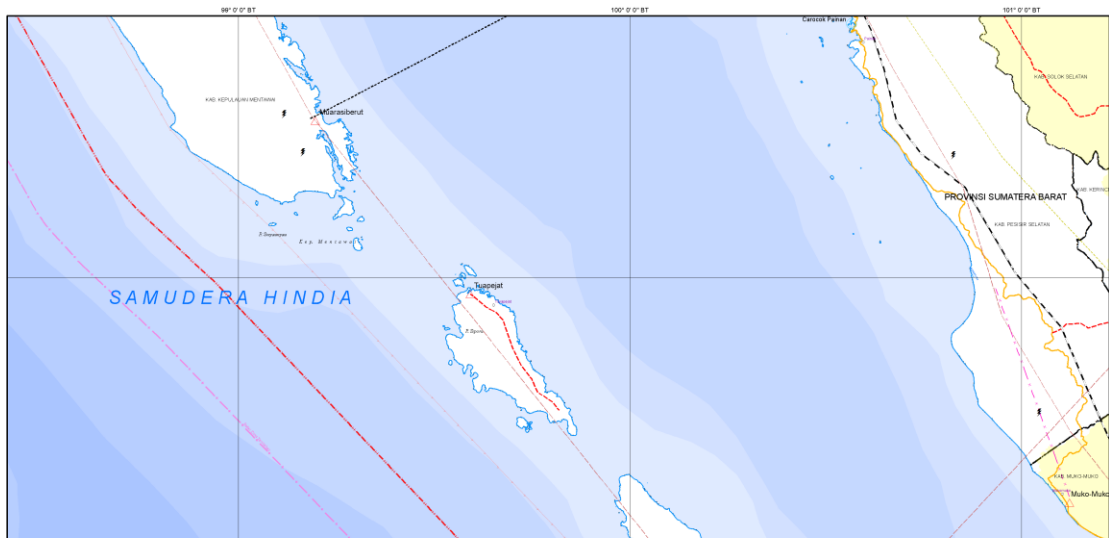
I - 028

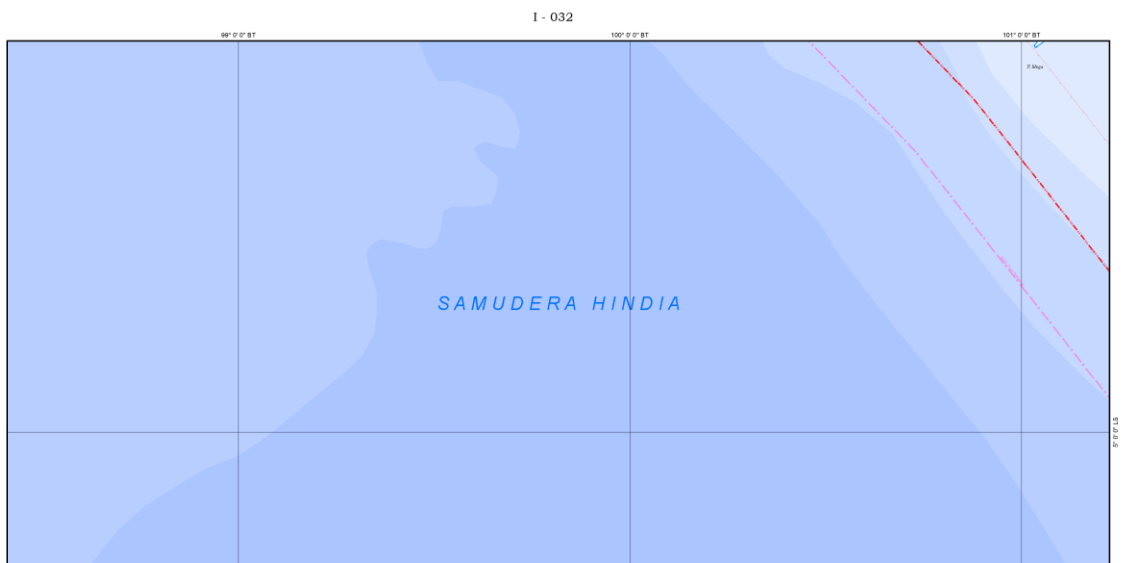
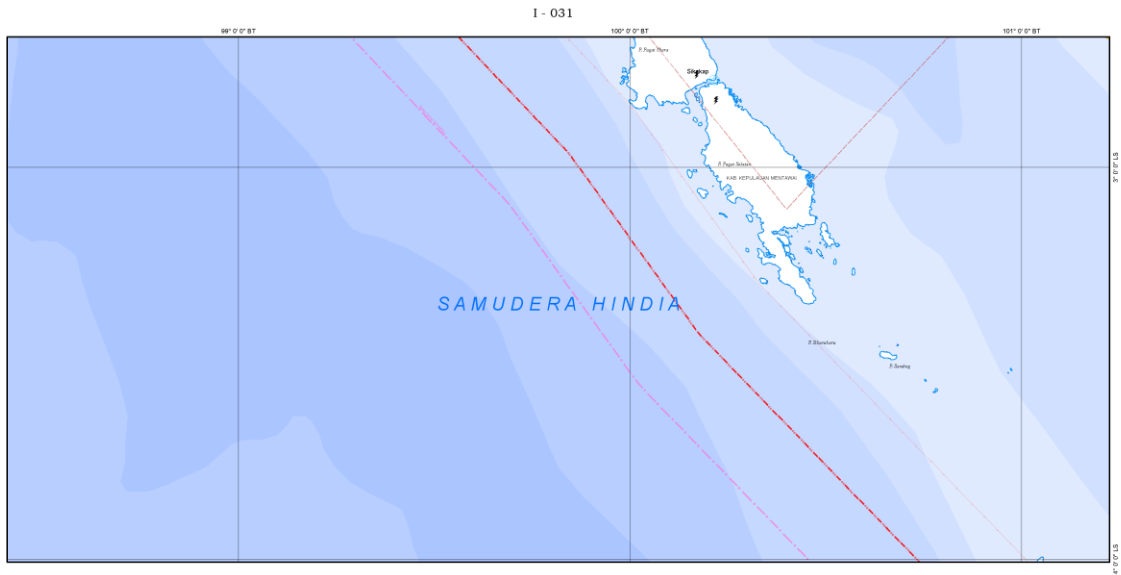


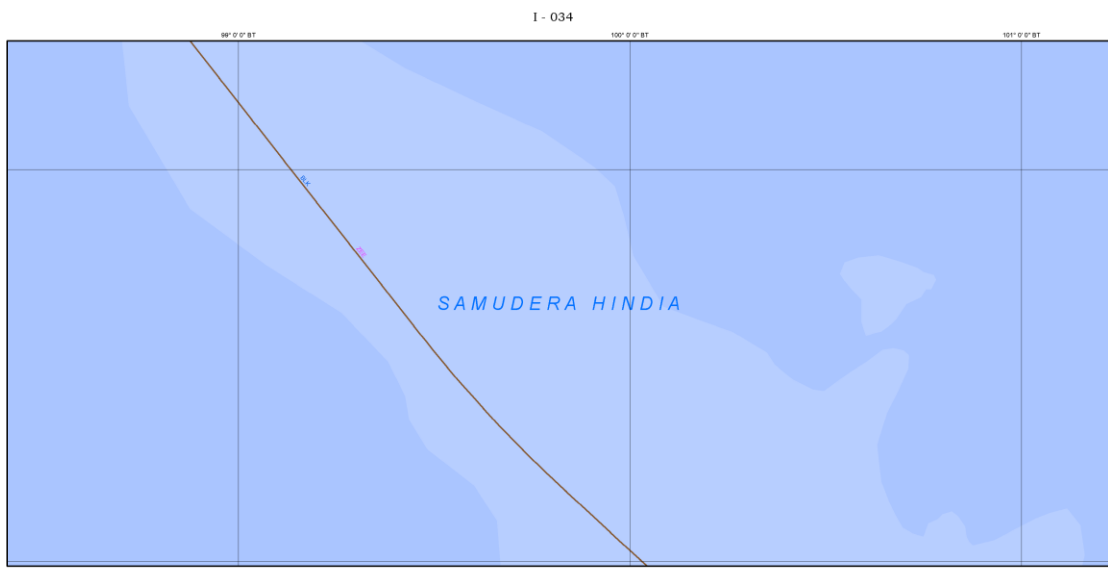
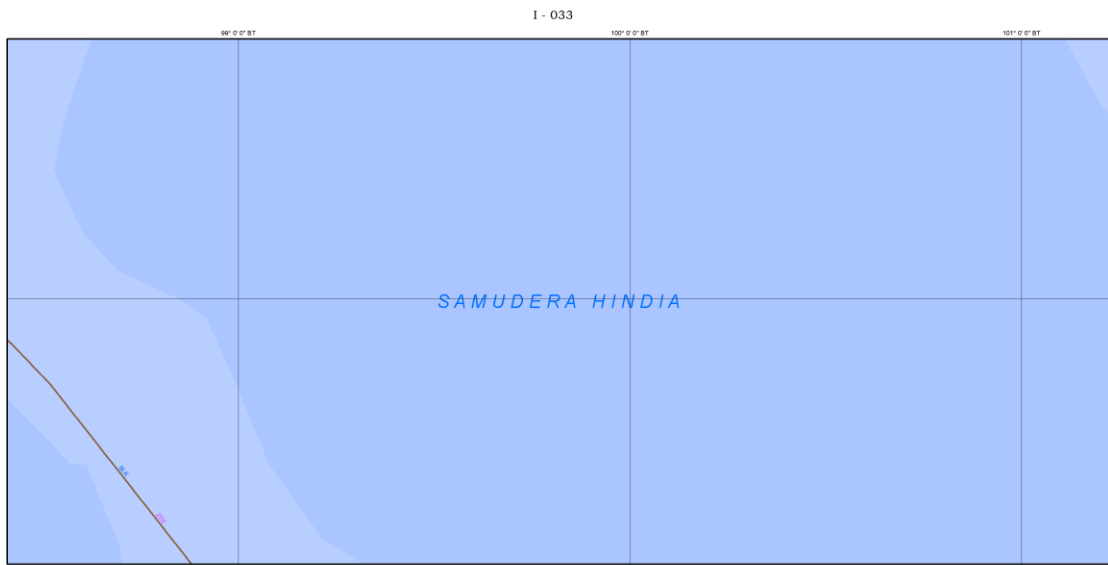
I - 029

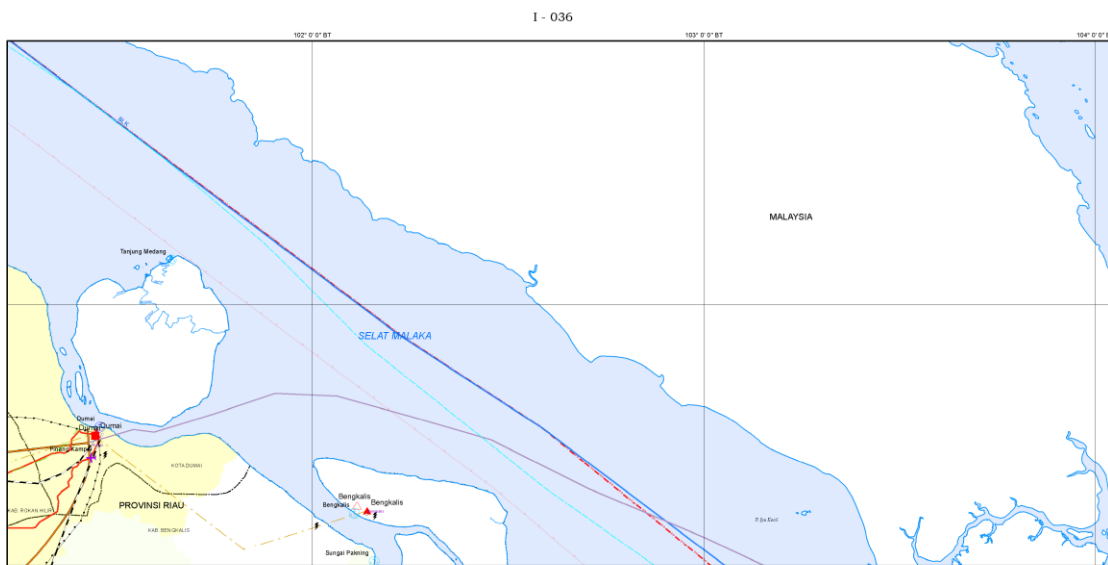
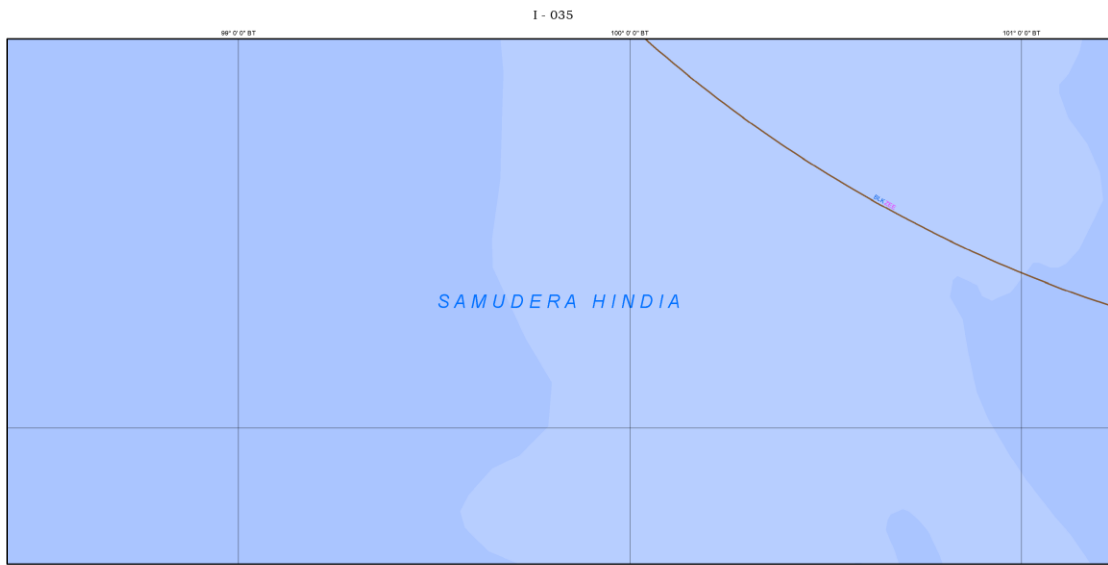


I - 030

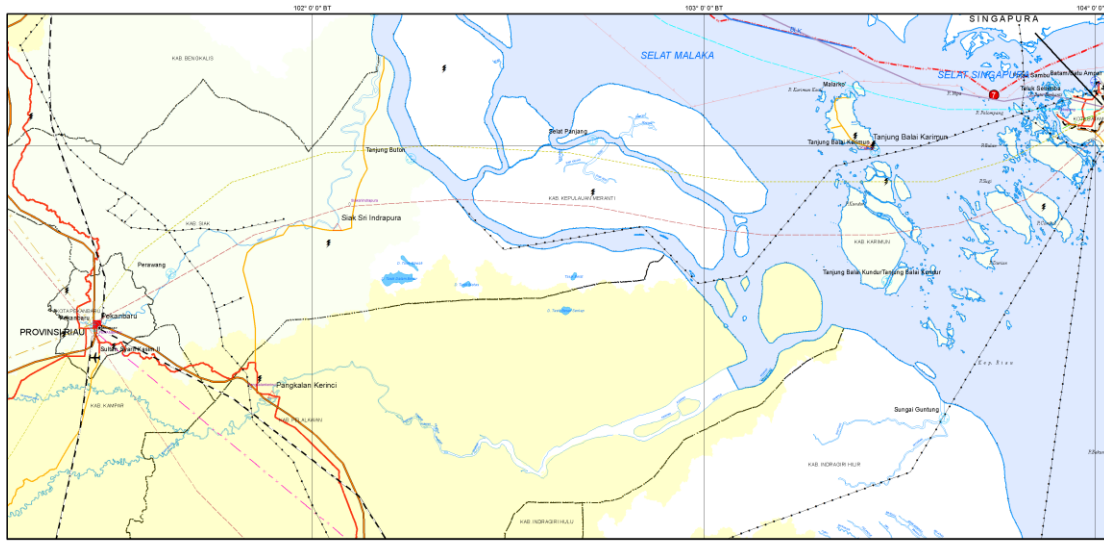




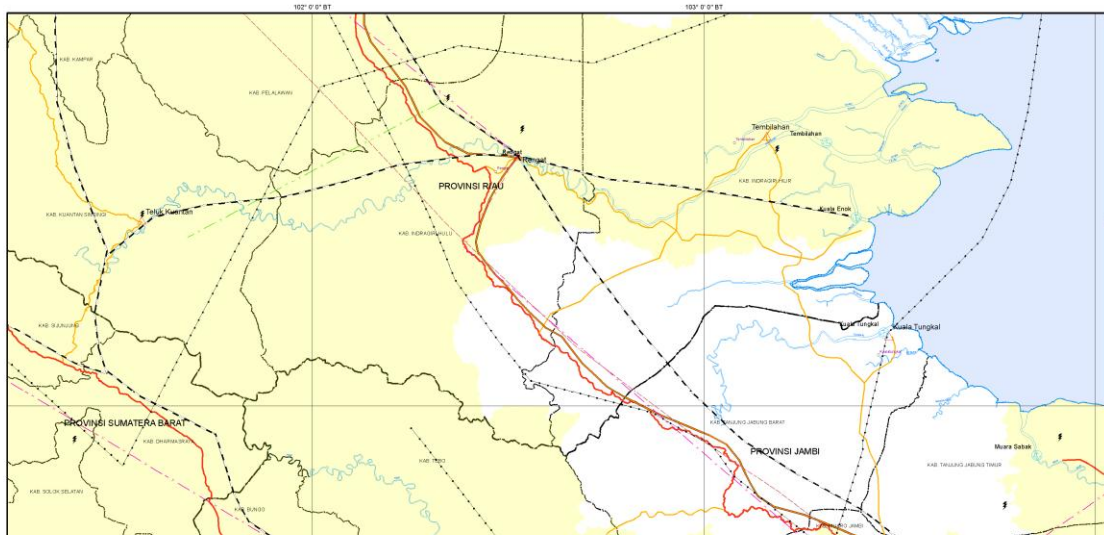




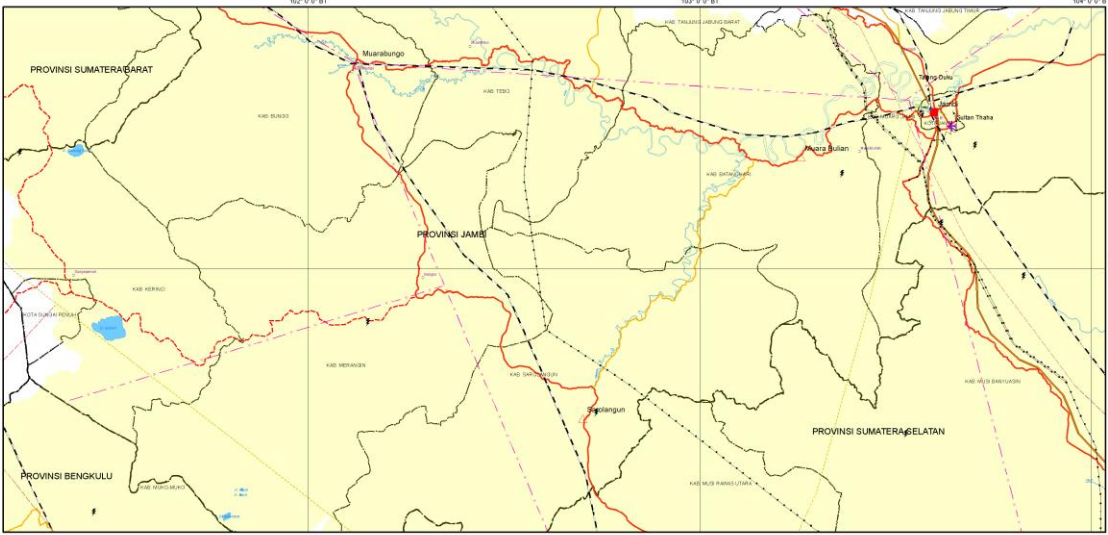
I - 037



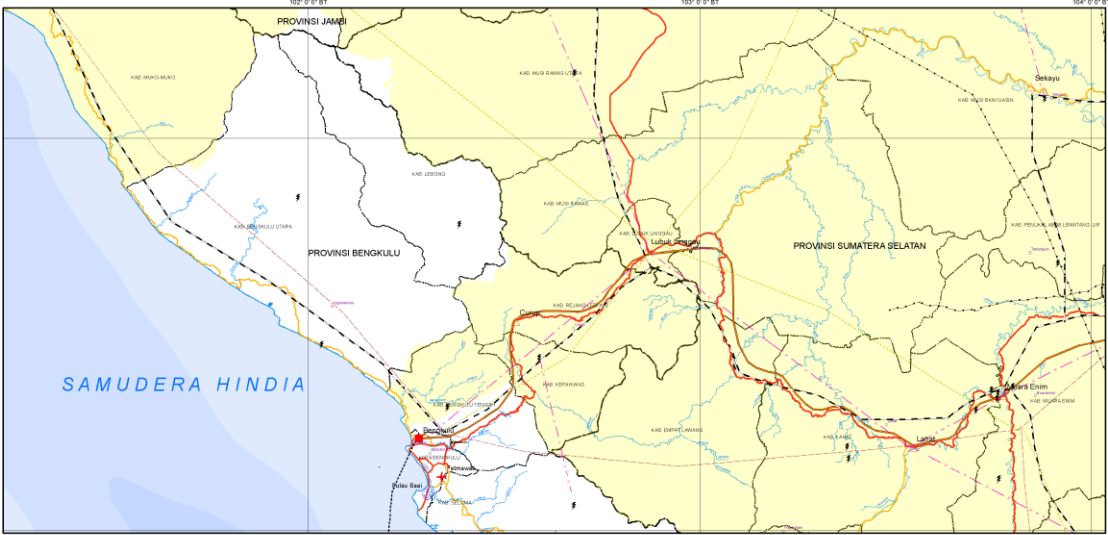
I - 038

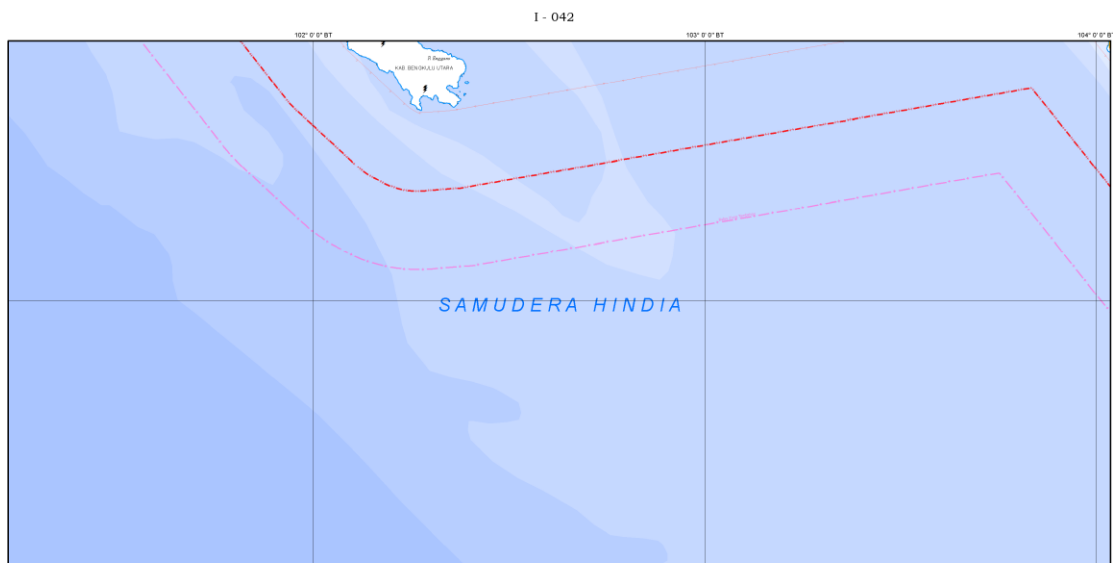


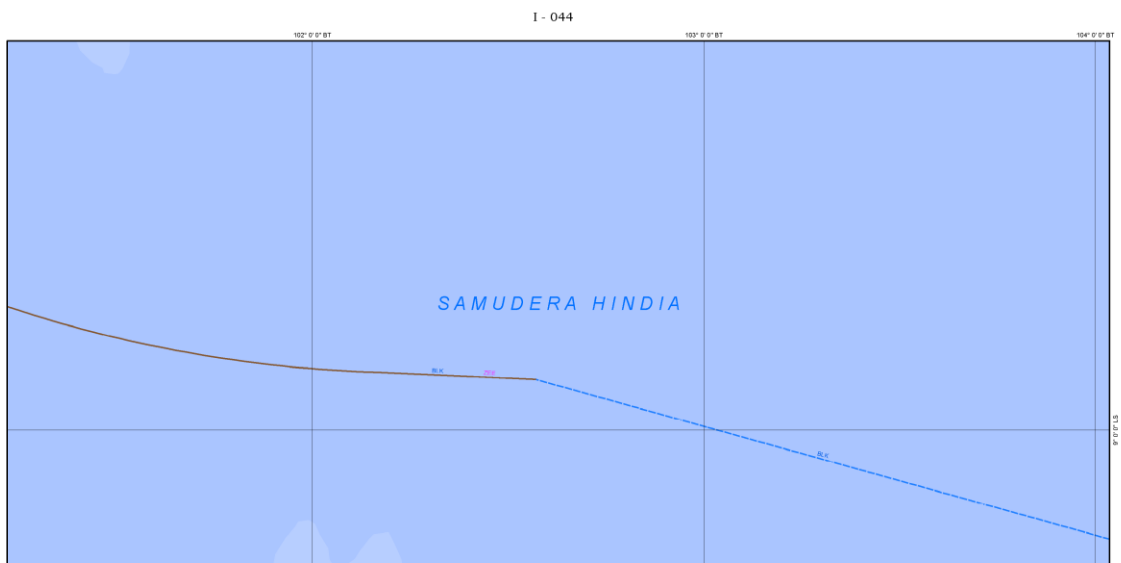
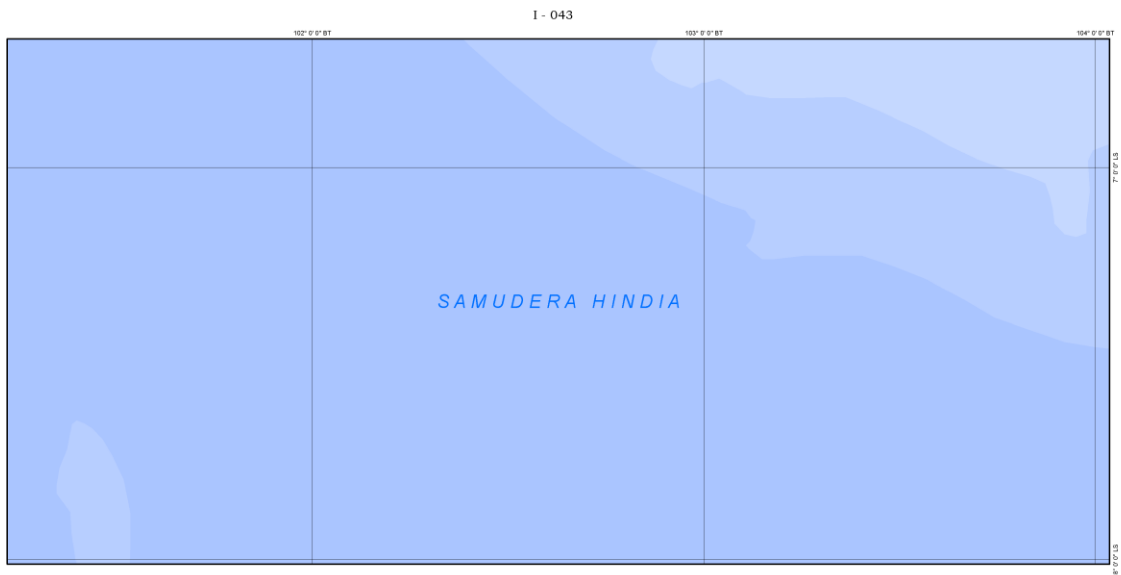
I - 039

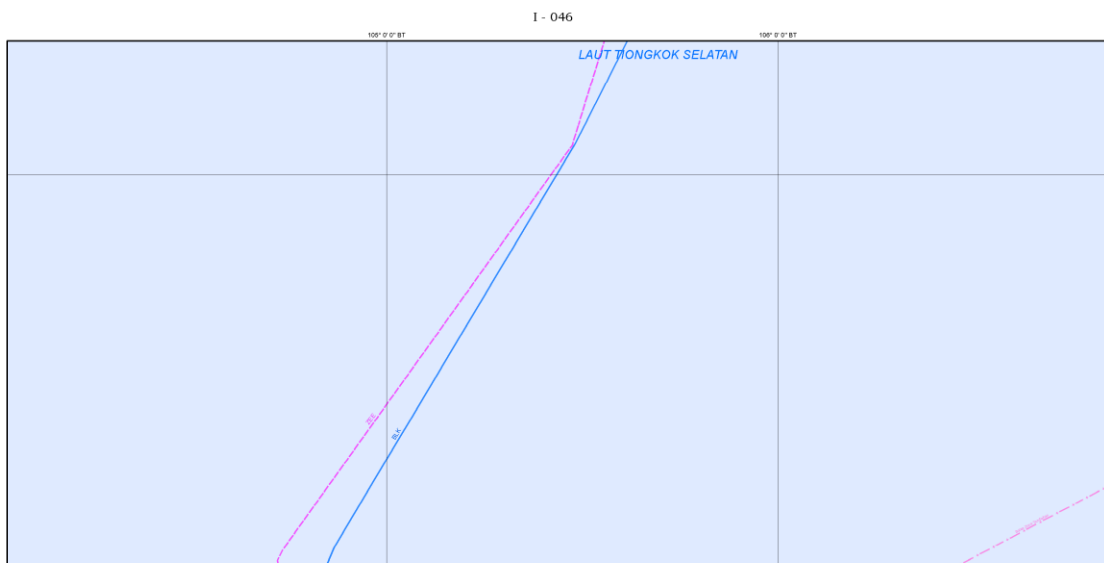
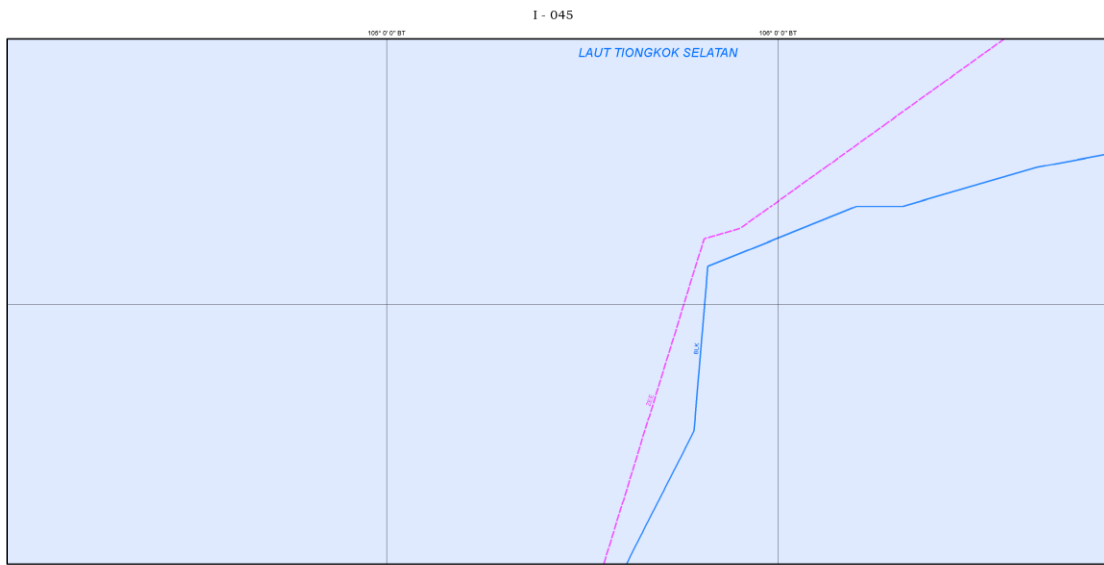


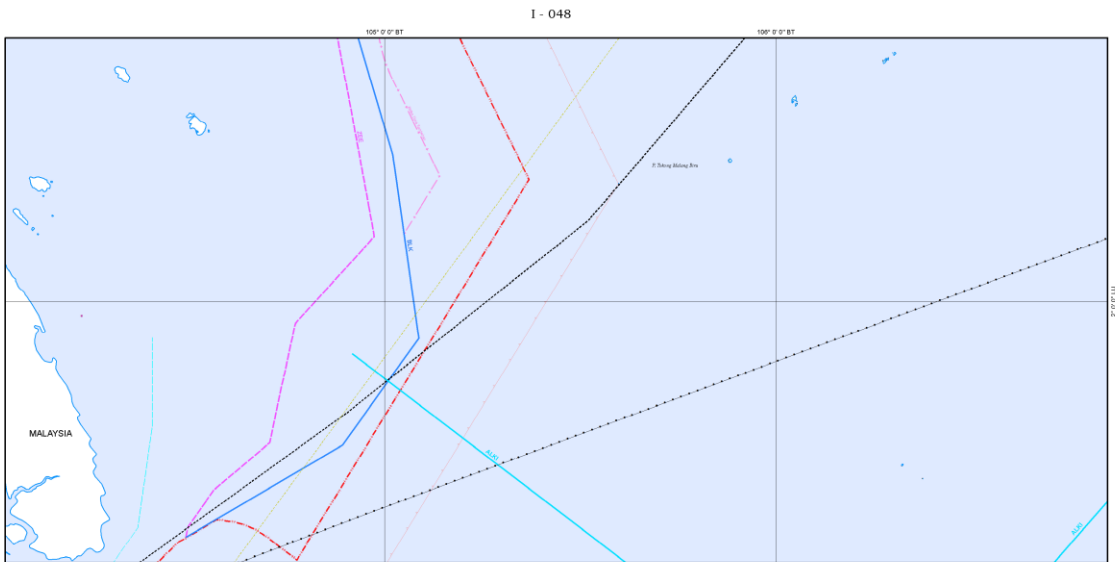
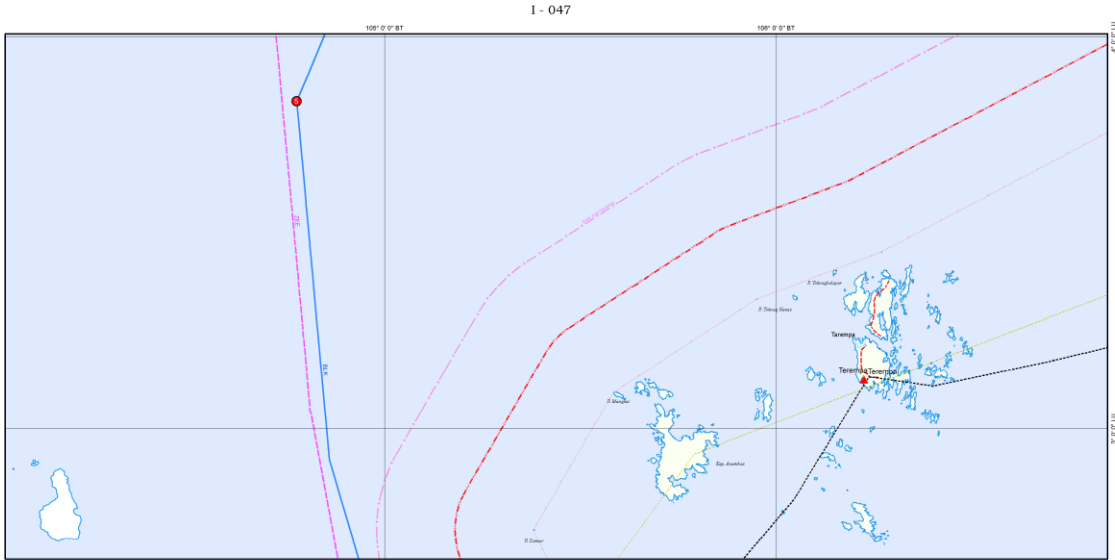
I - 040



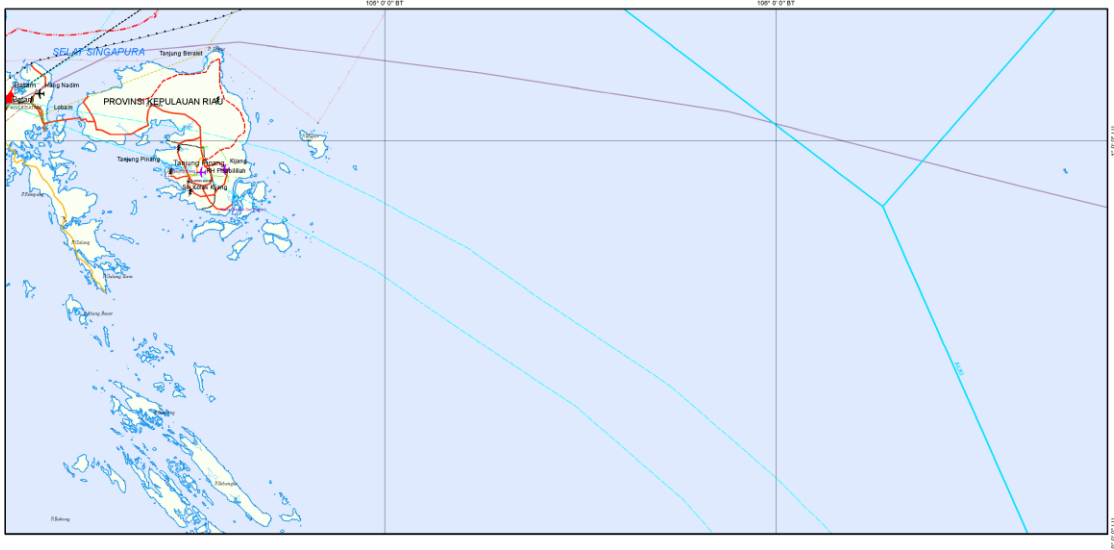




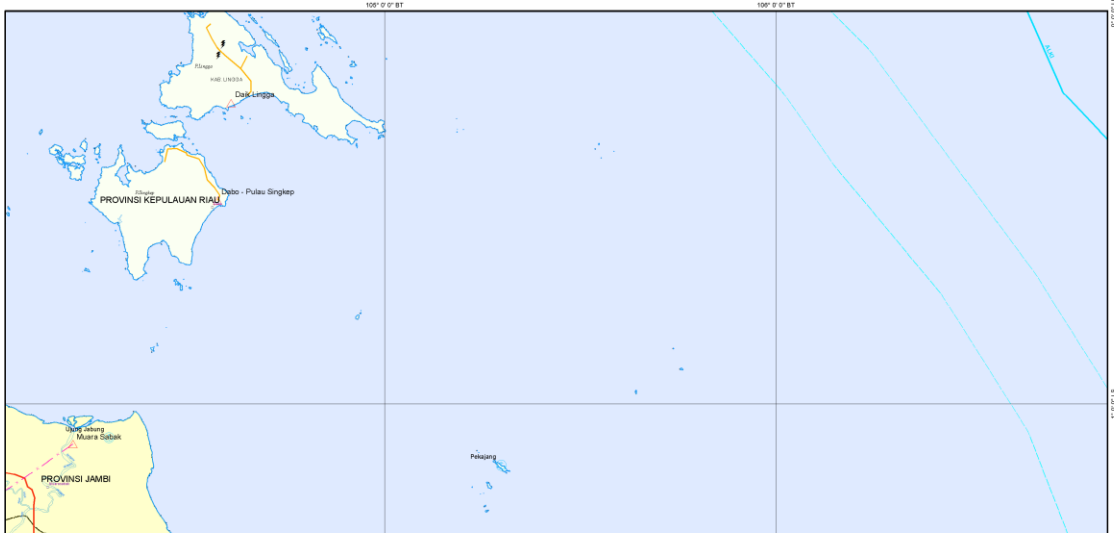




I - 049



I - 050



I - 051



I - 052

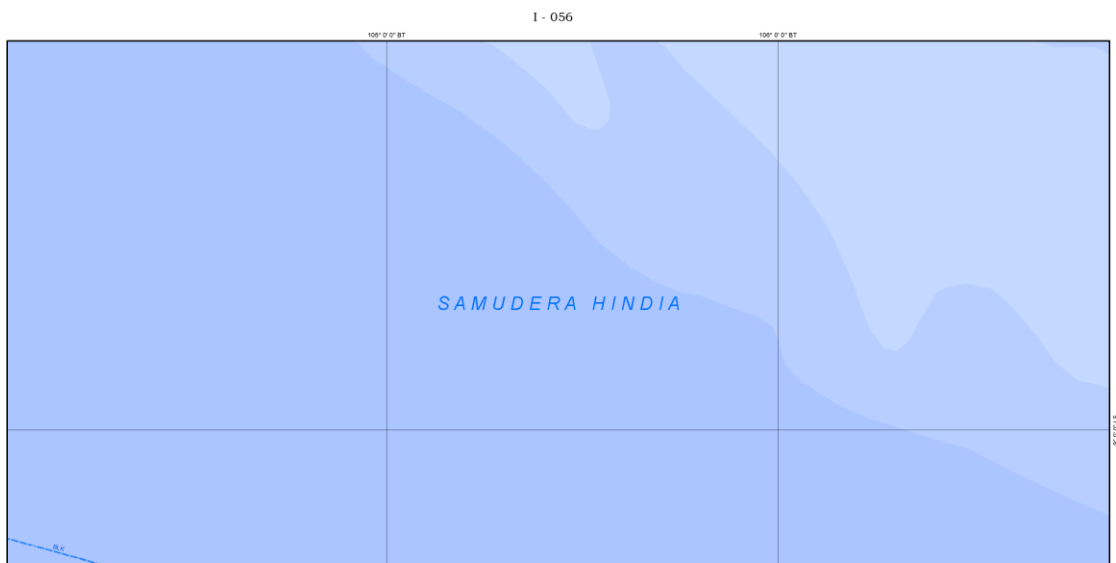
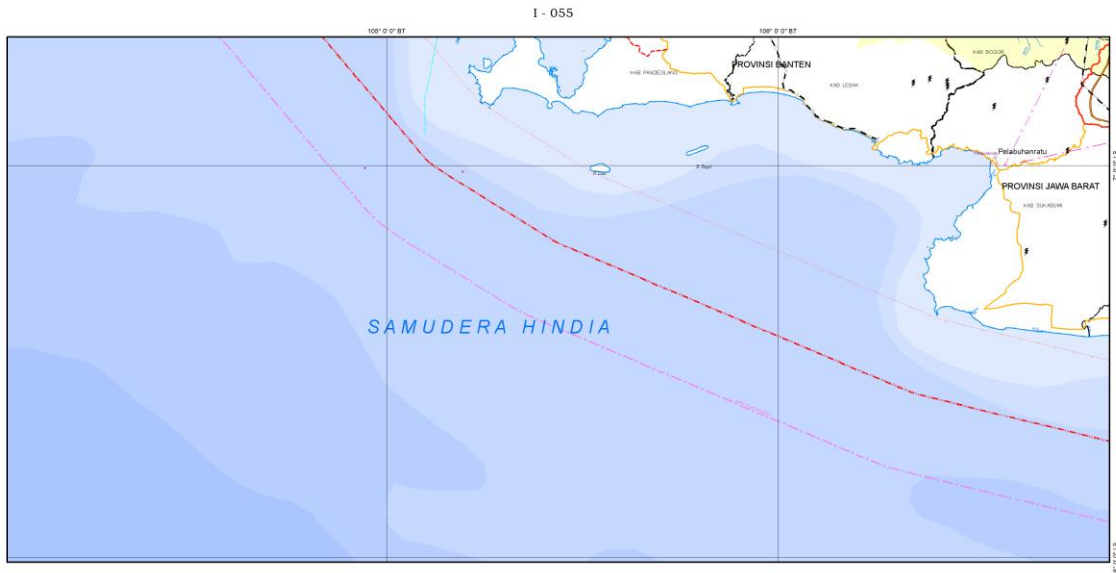


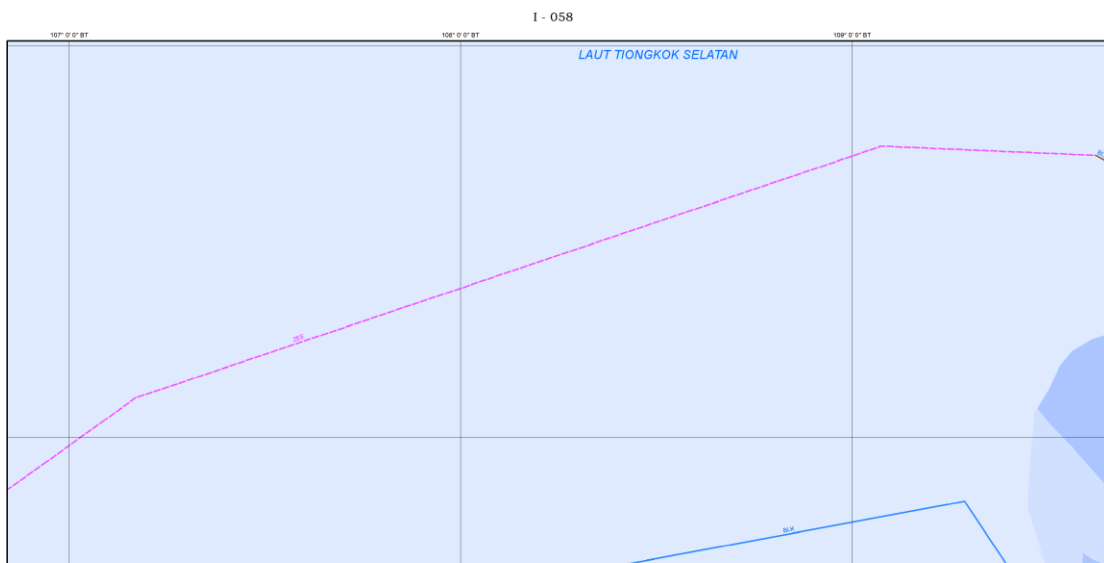
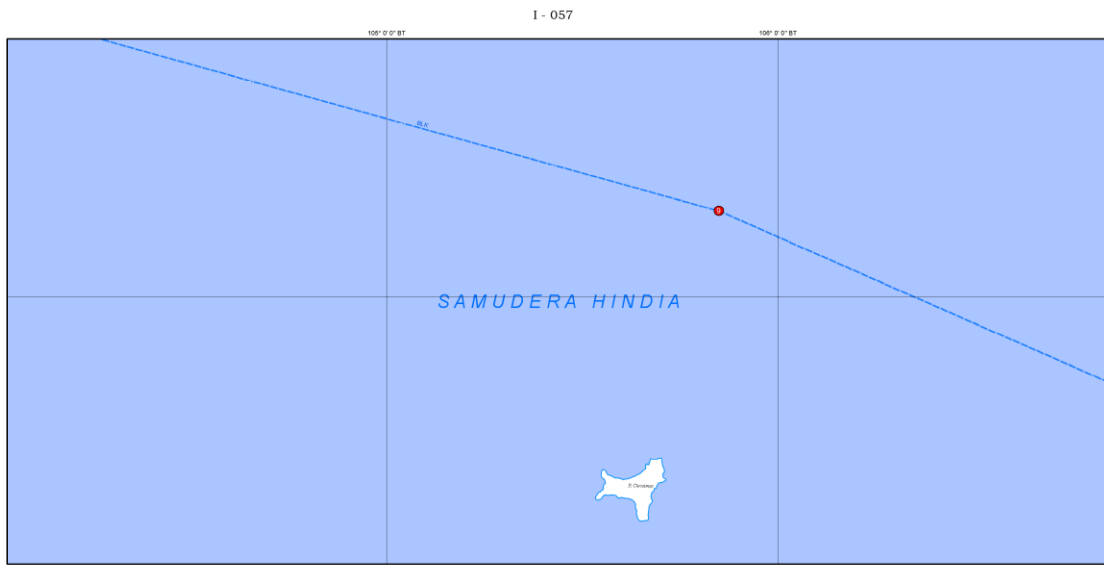
I - 053

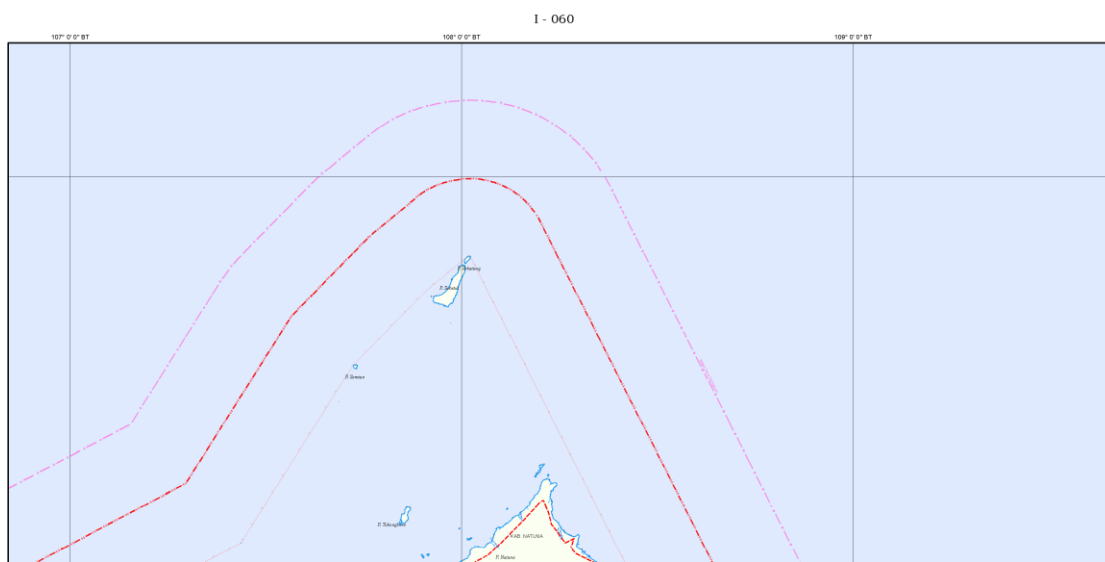
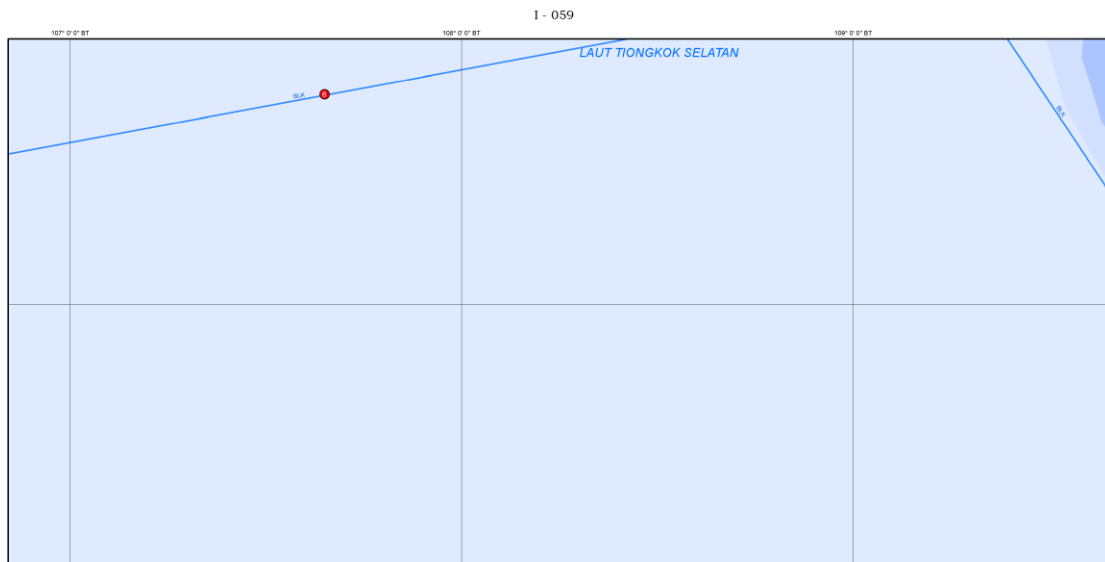


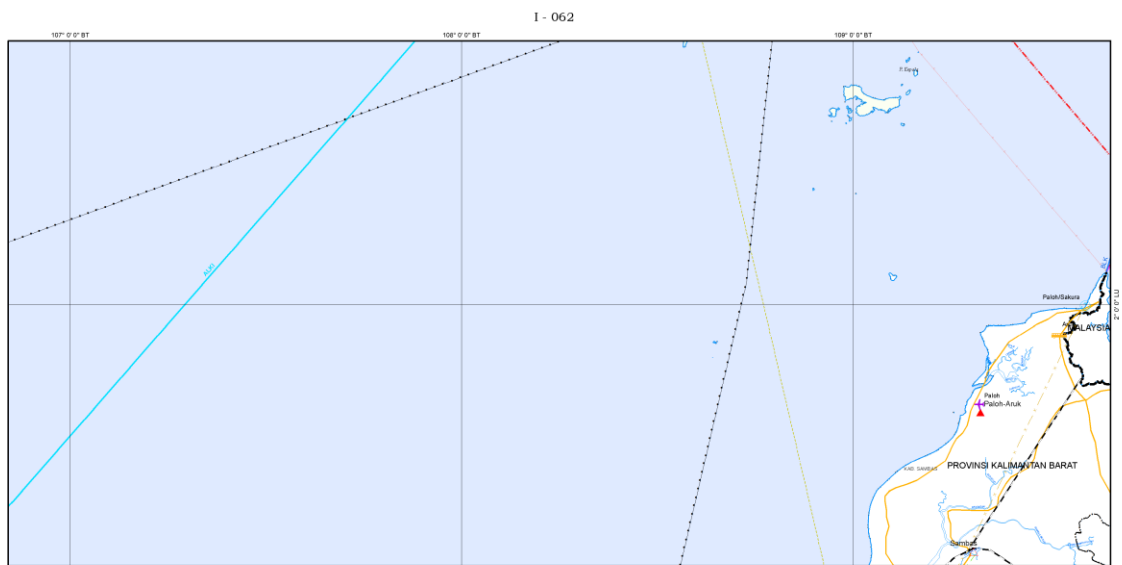
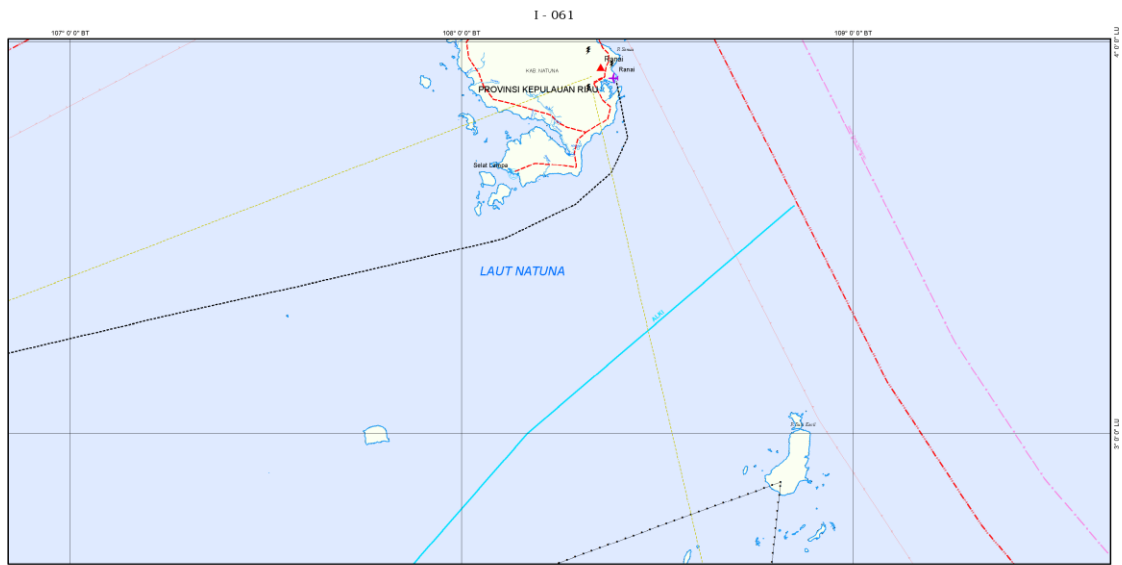
I - 054



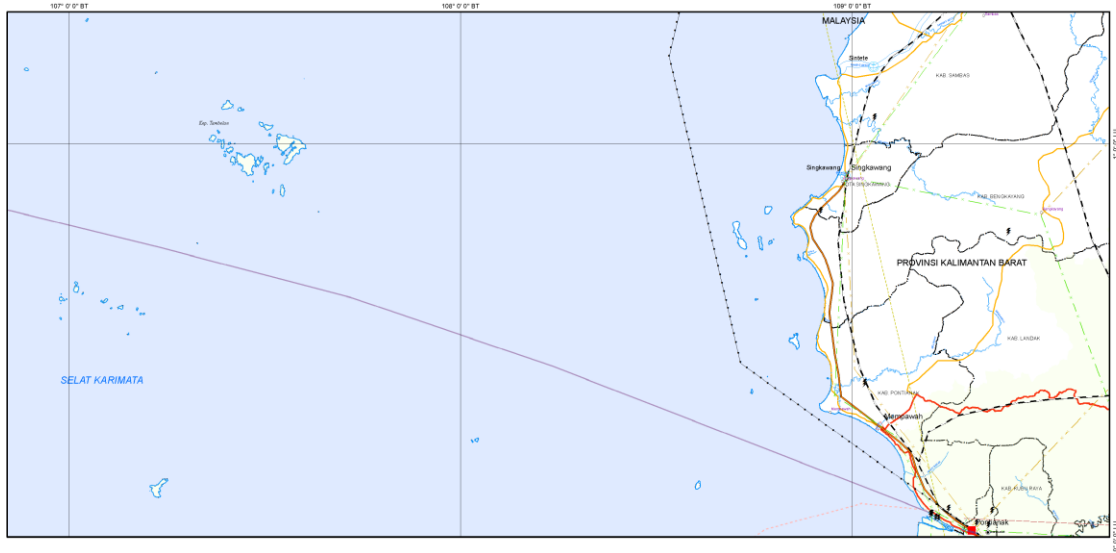




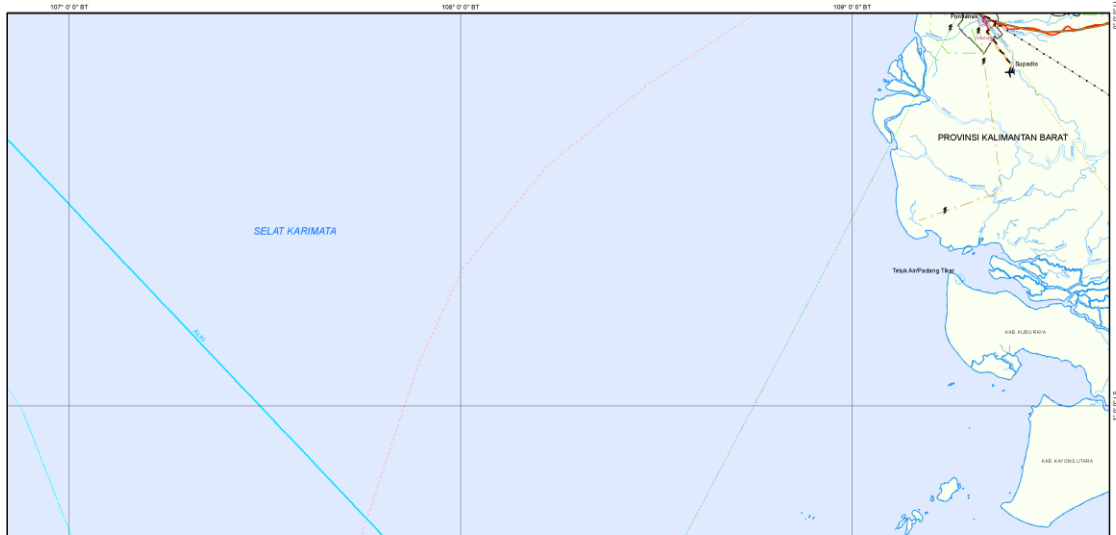


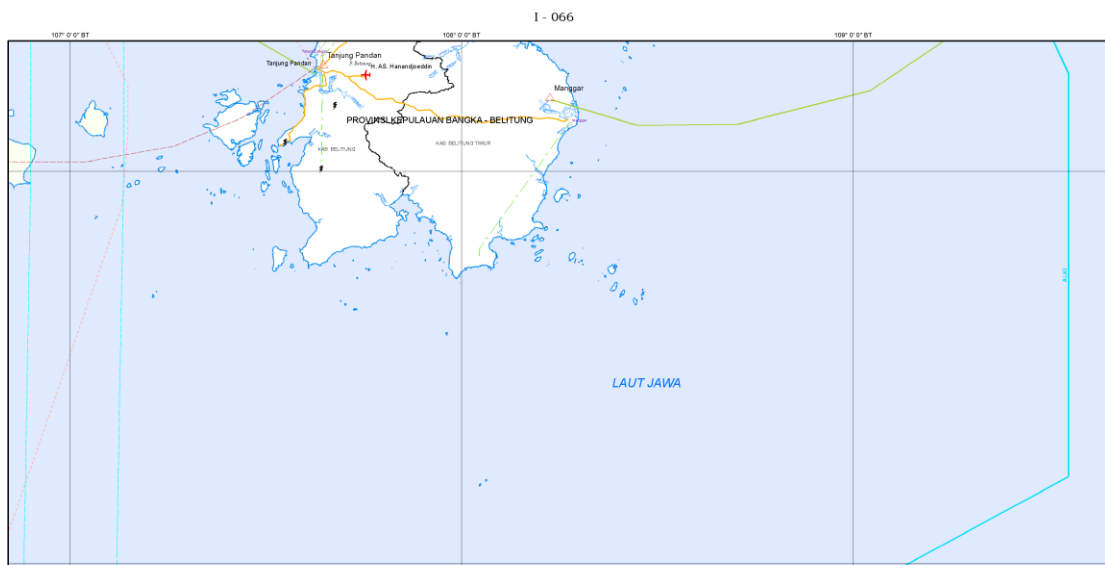
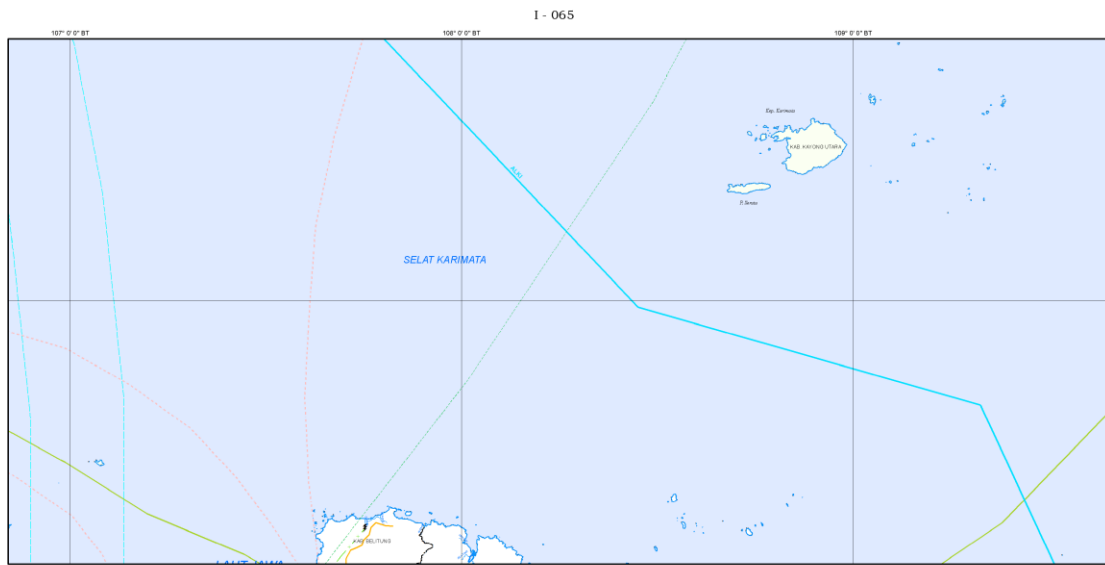


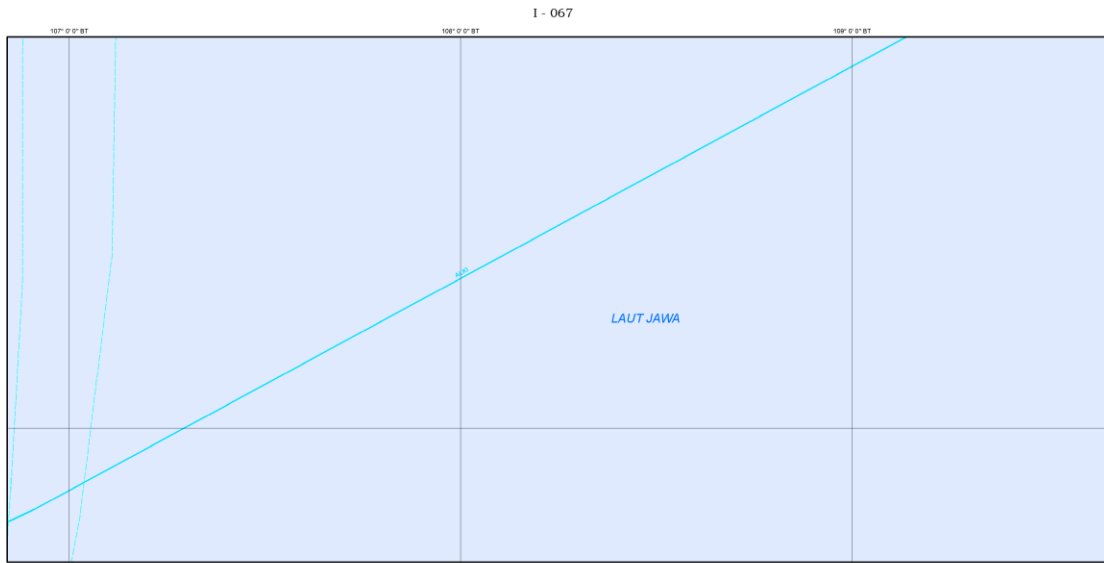
I - 063

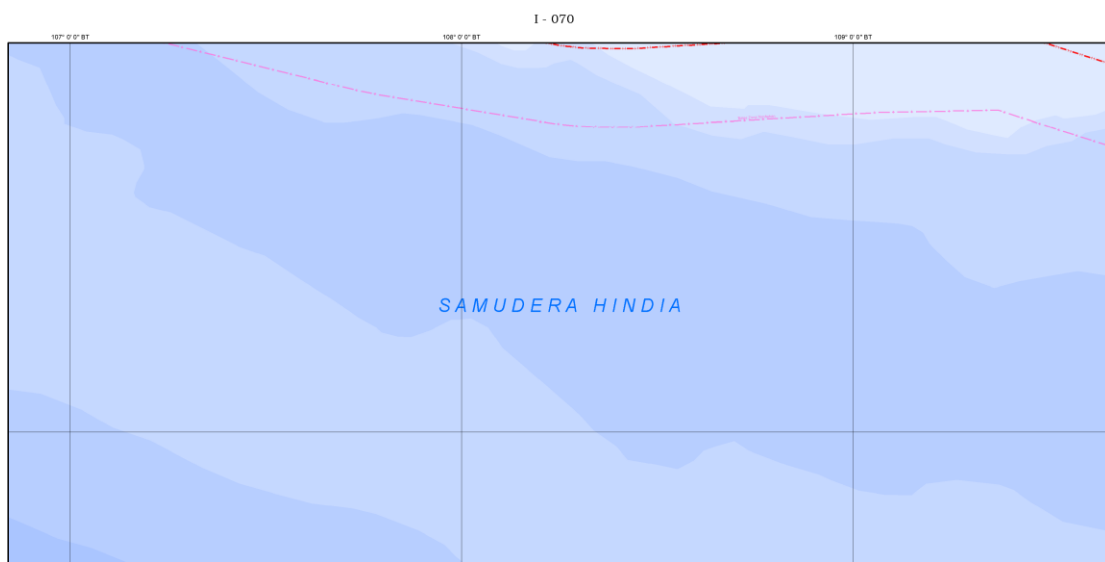
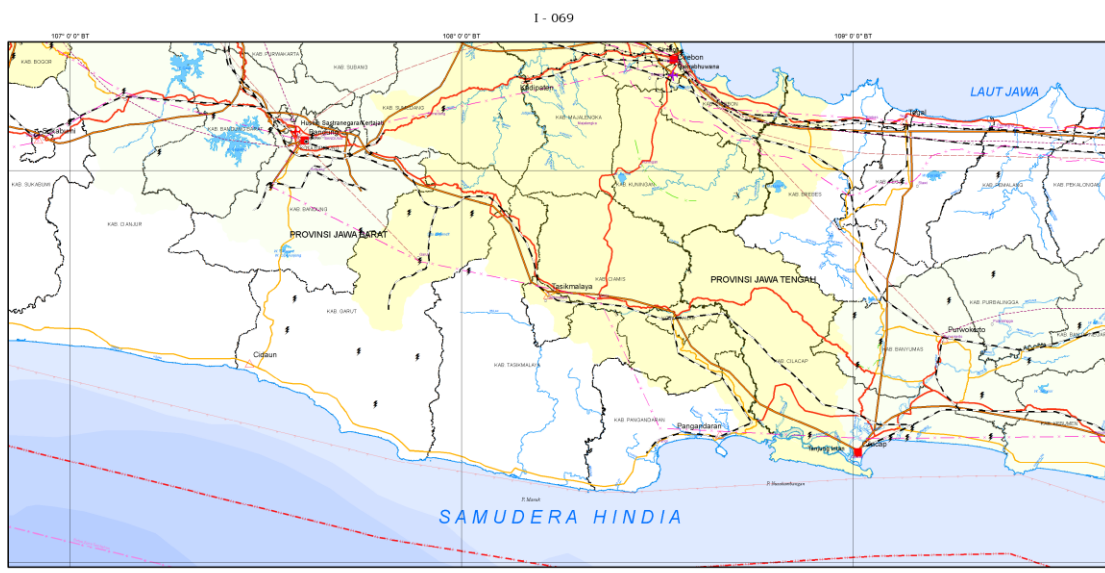


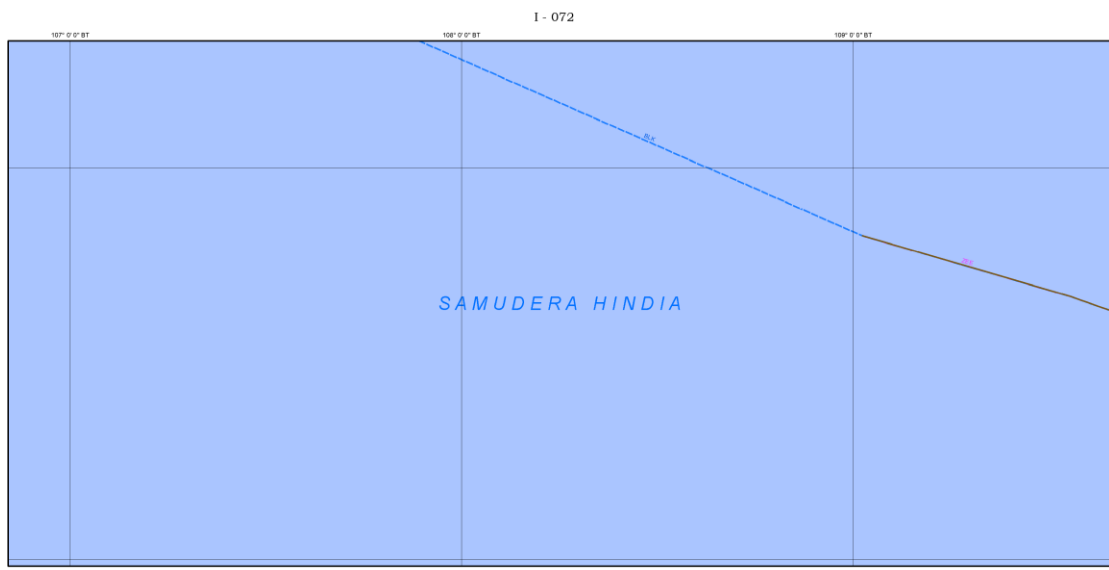
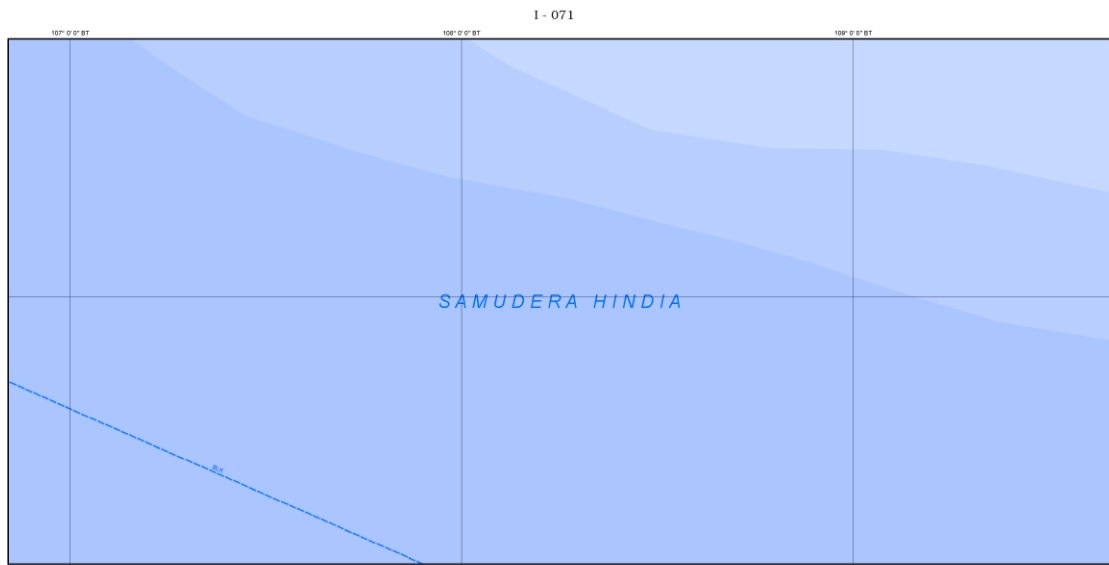
I - 064

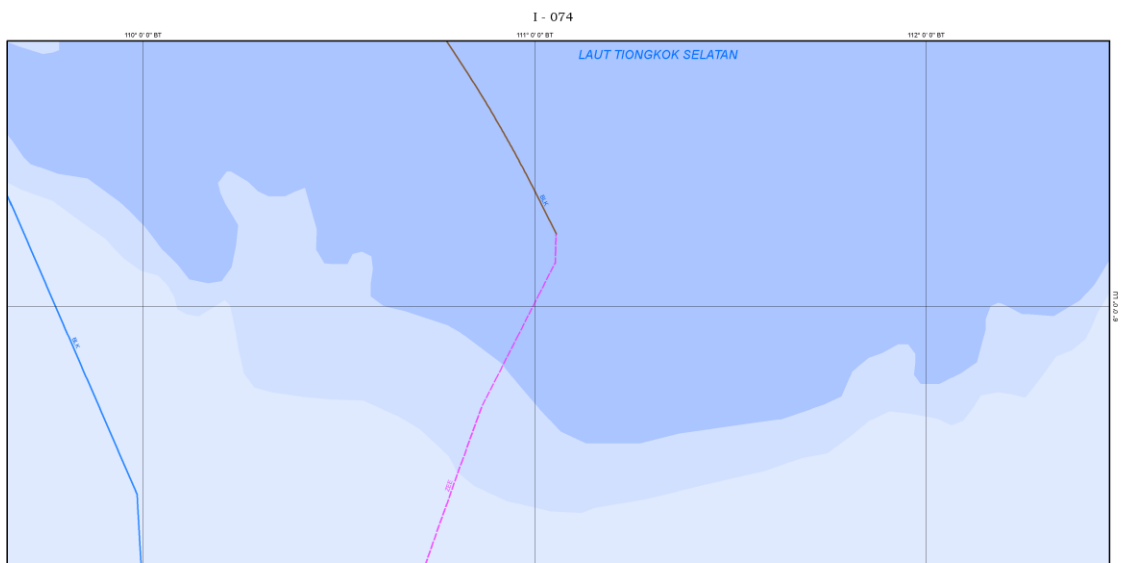
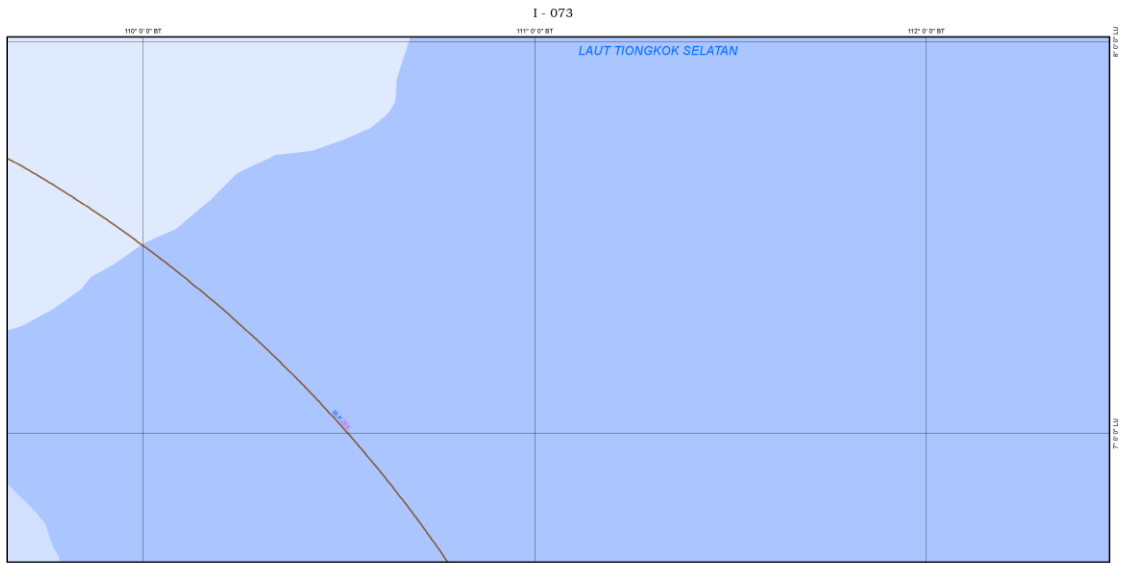


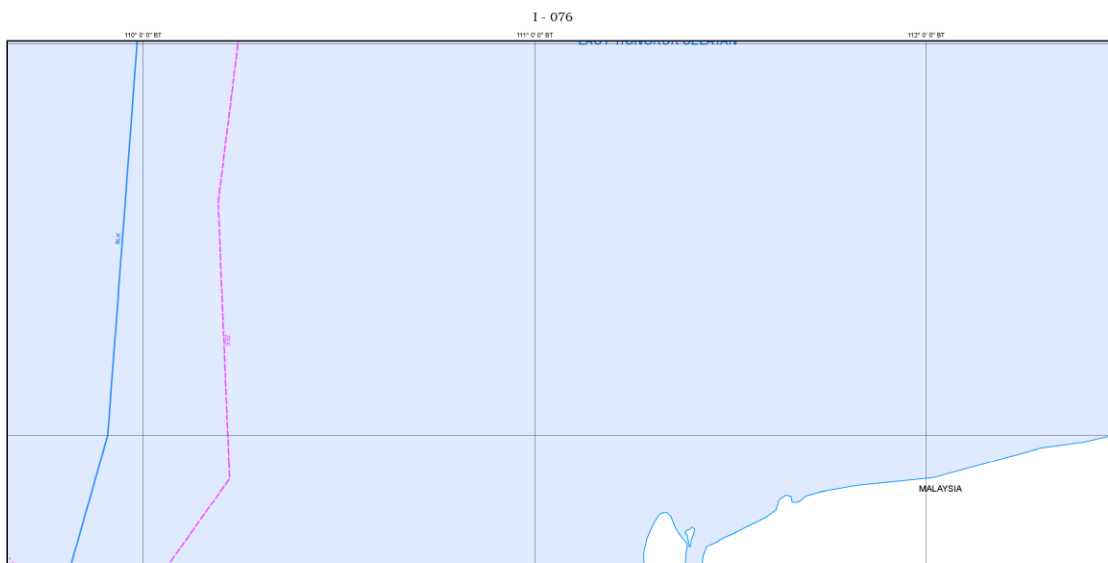
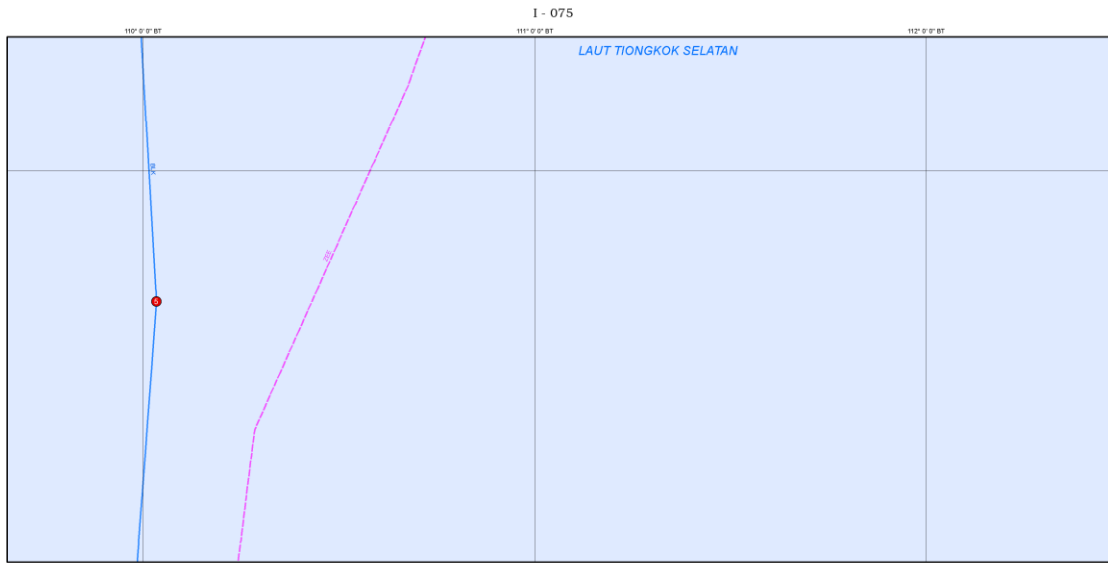


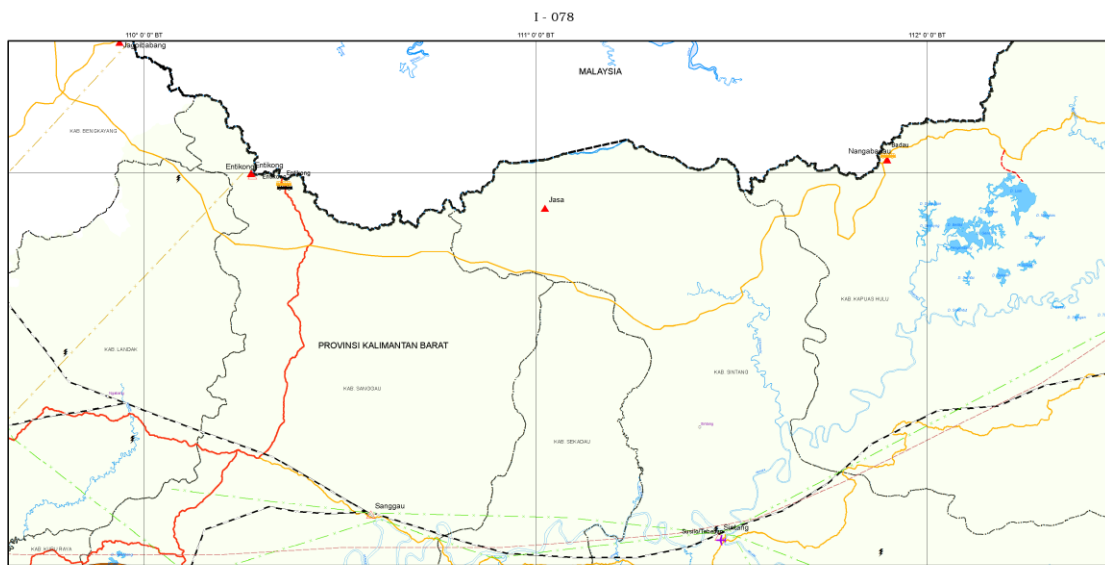
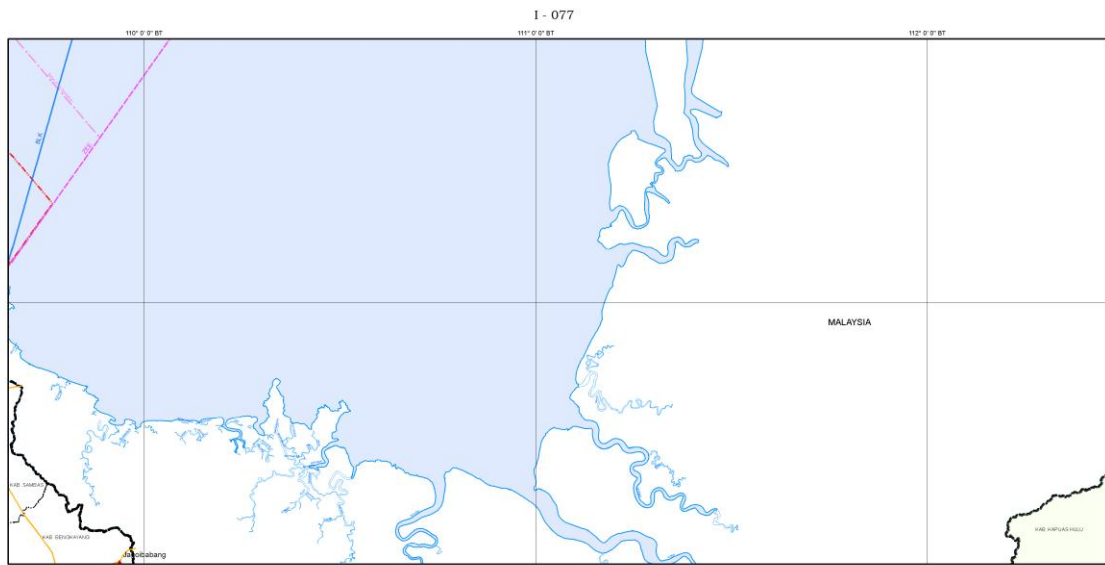


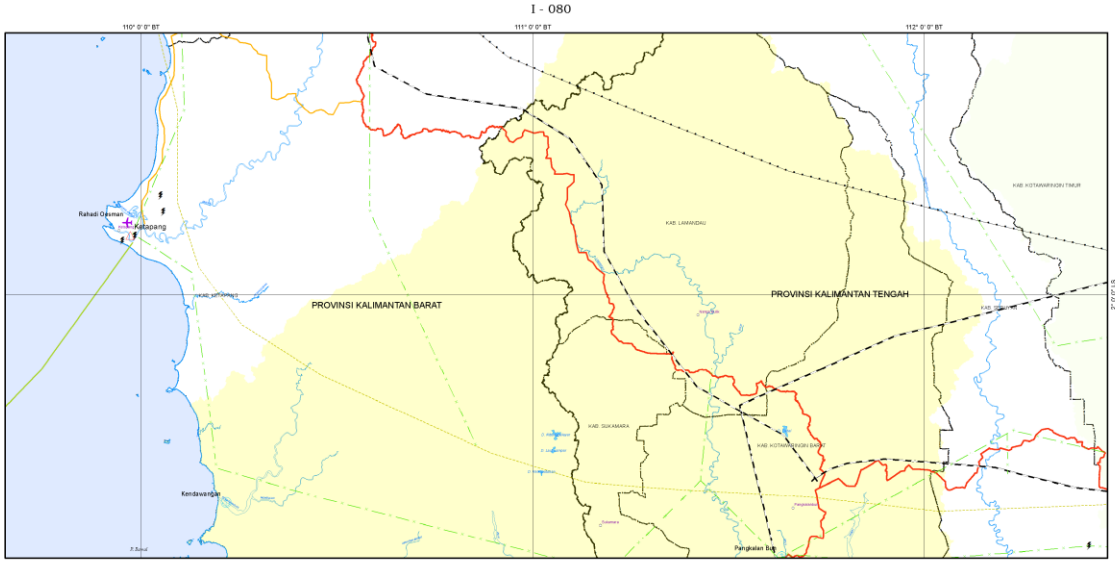
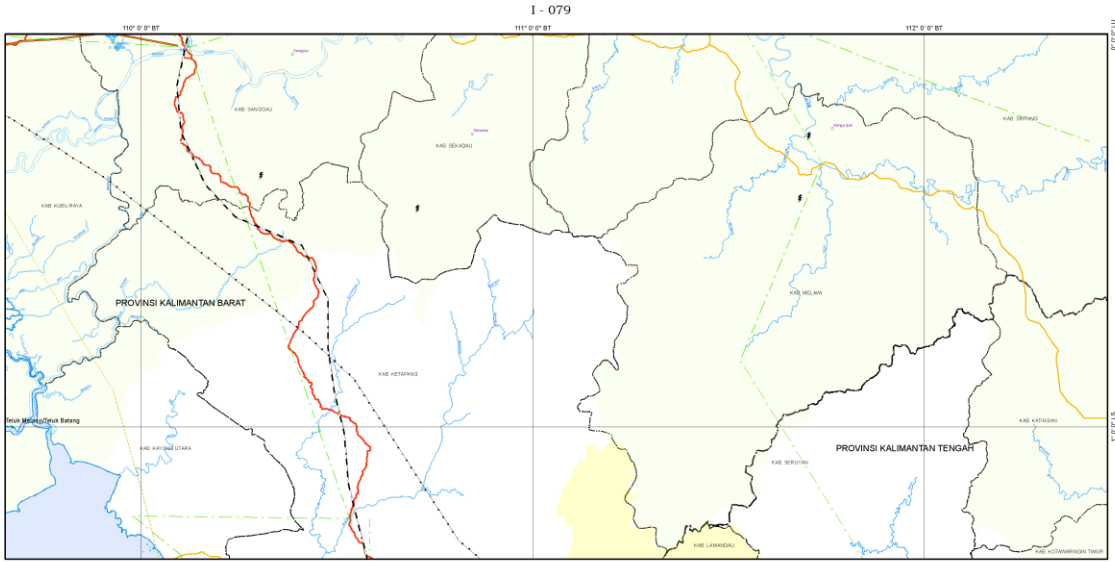


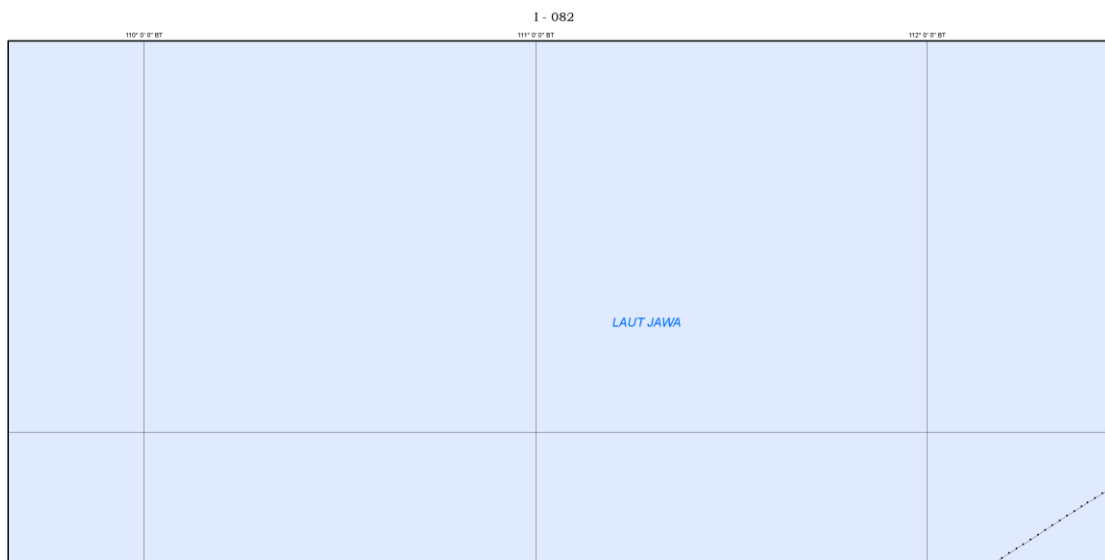
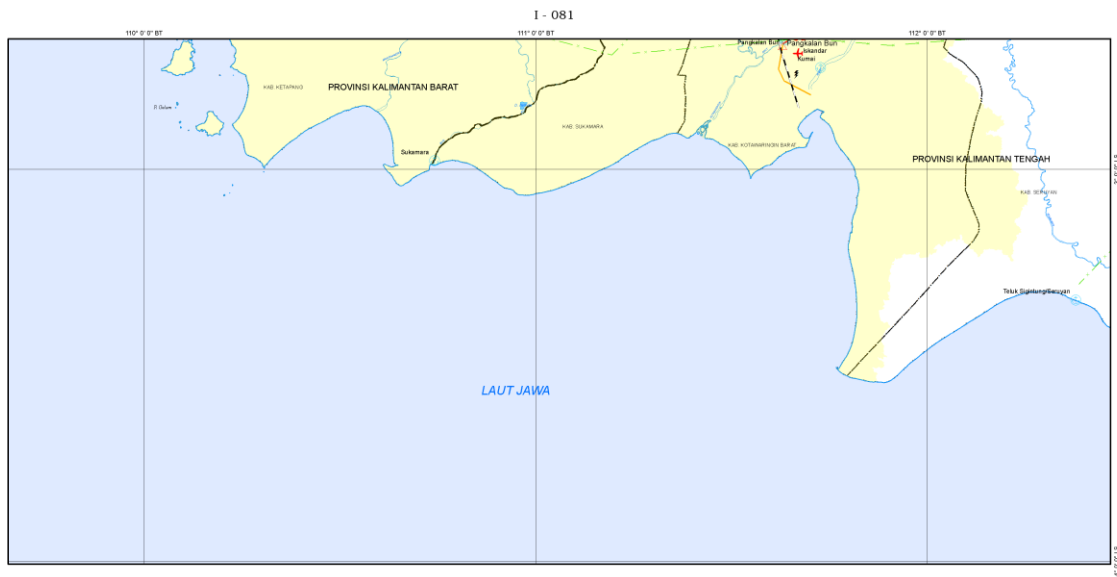


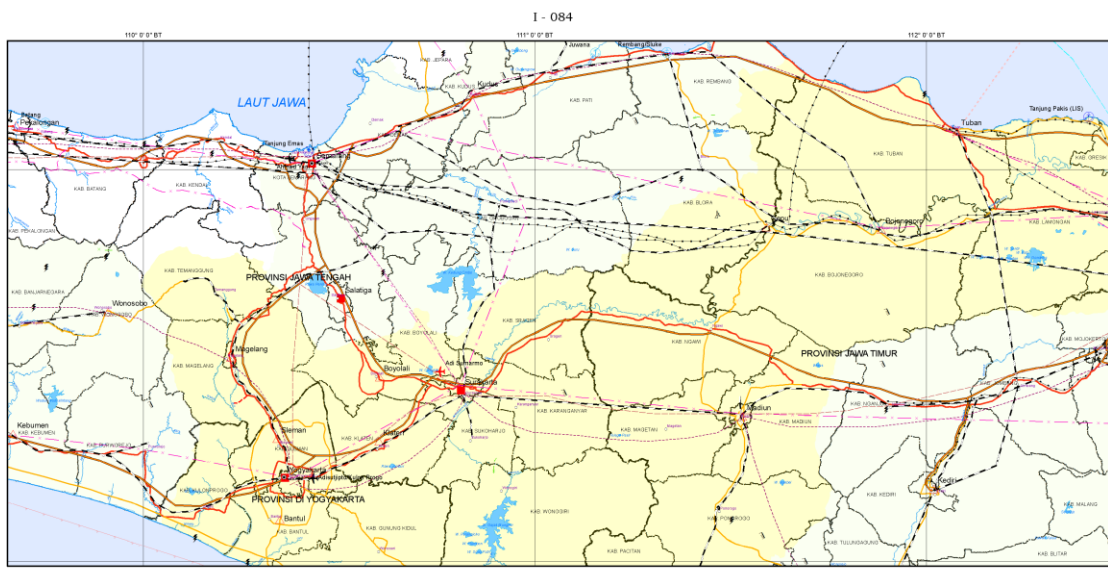
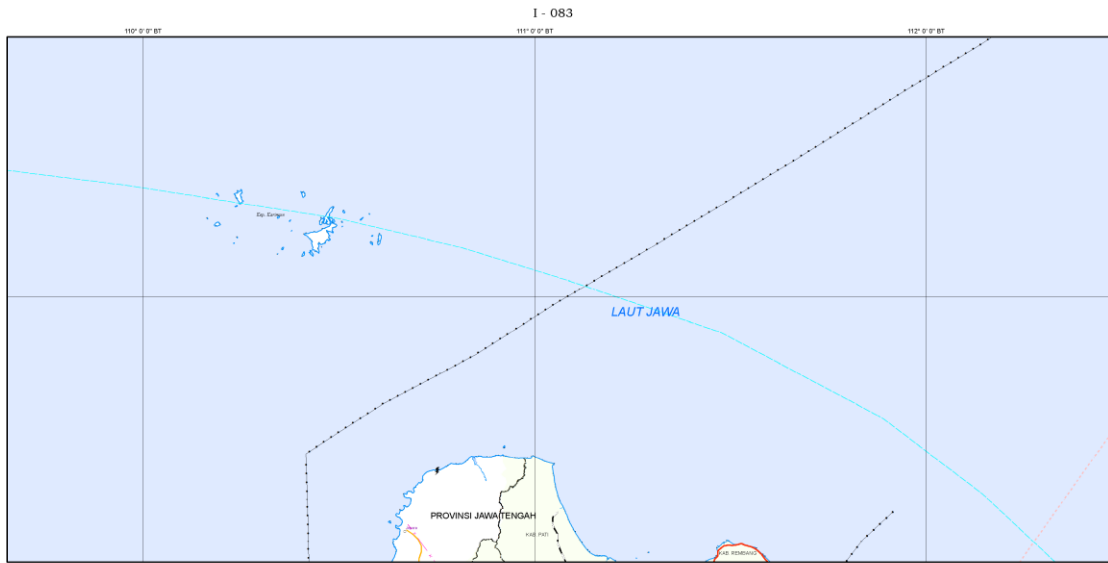


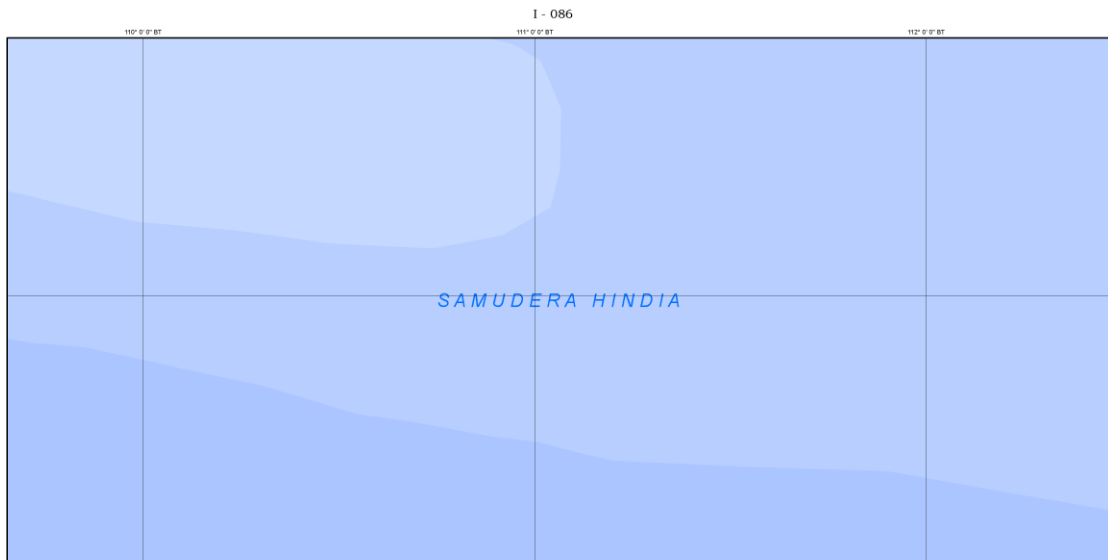
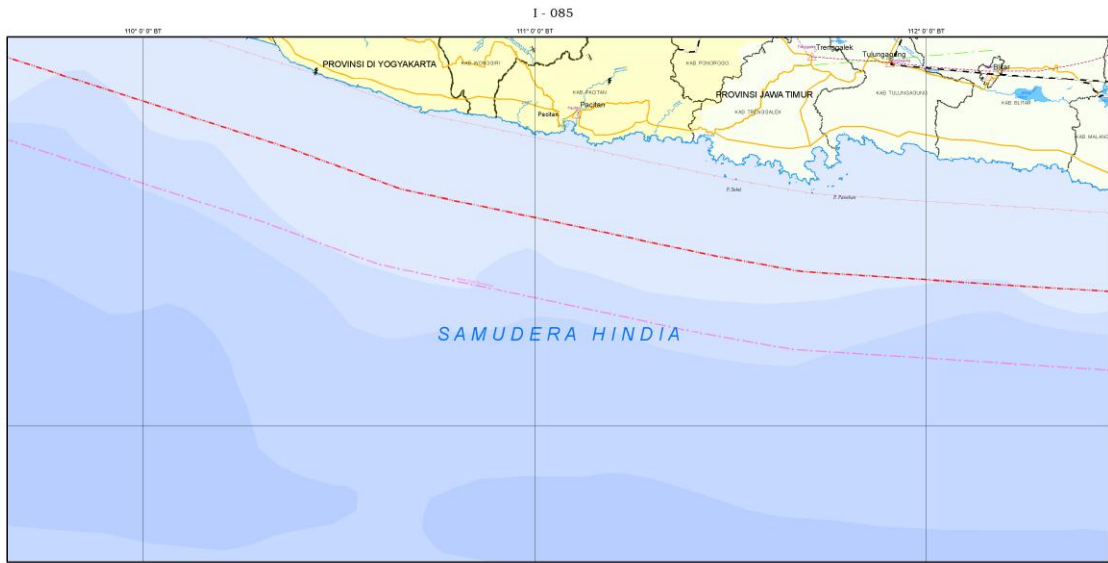


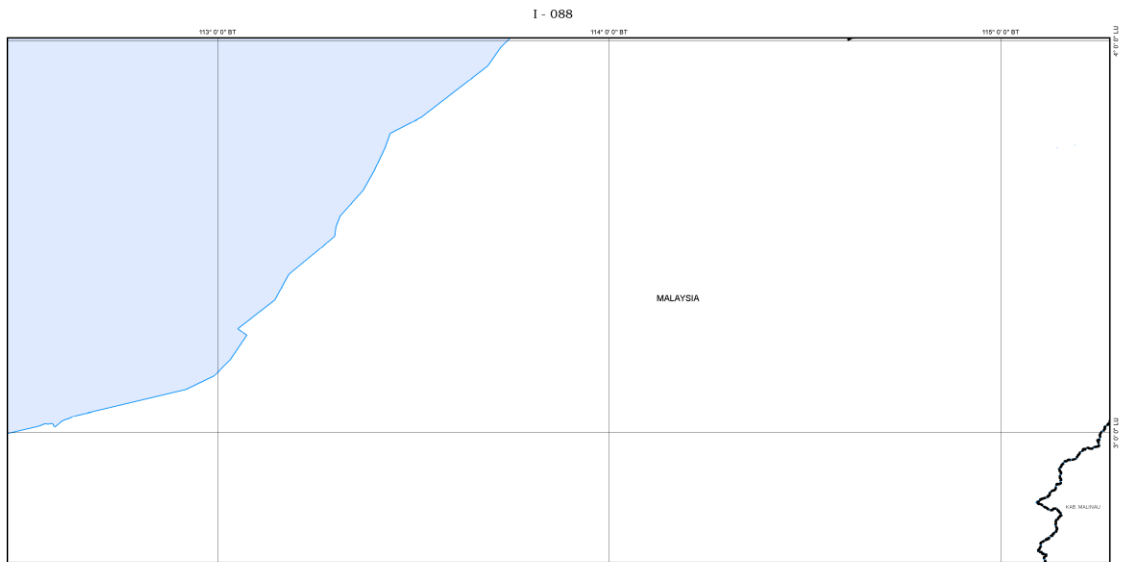
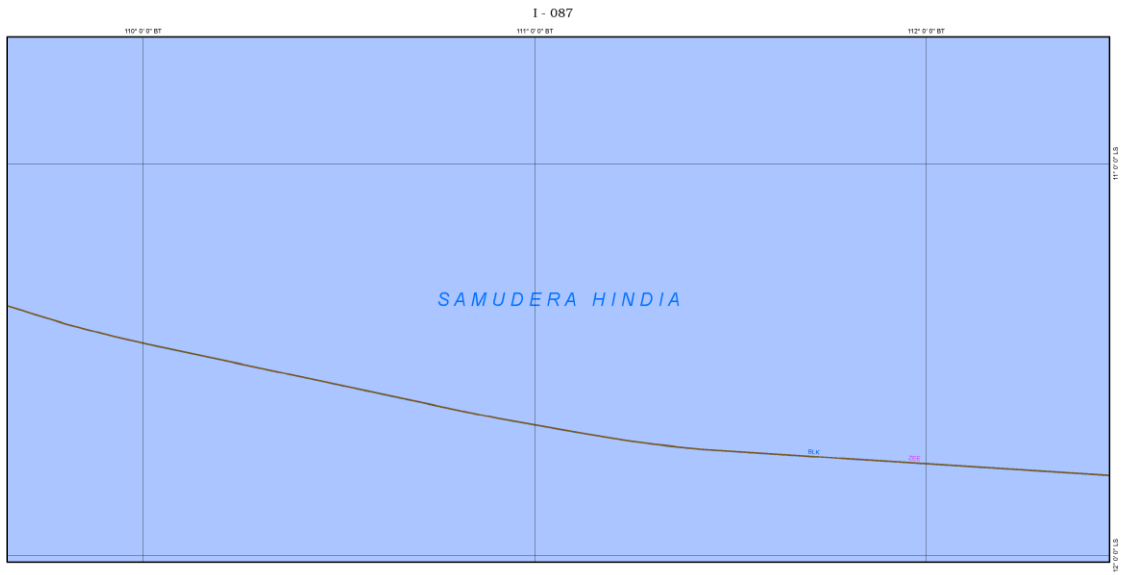




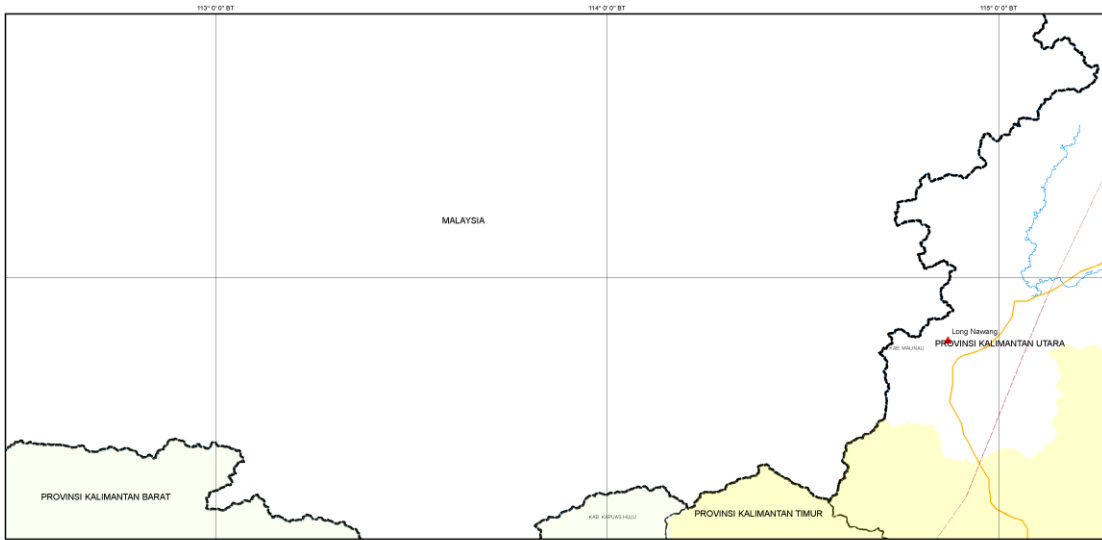




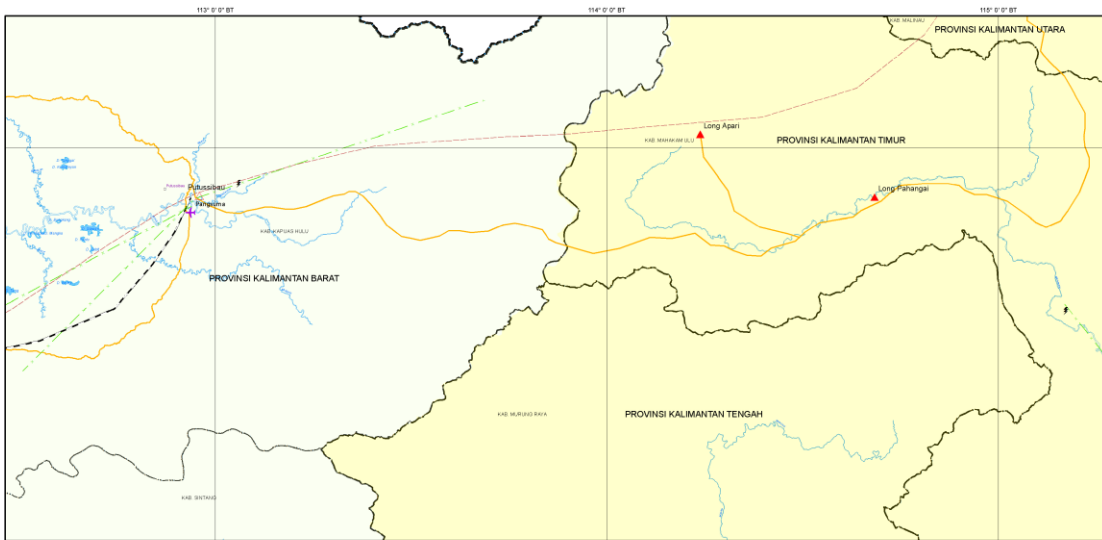




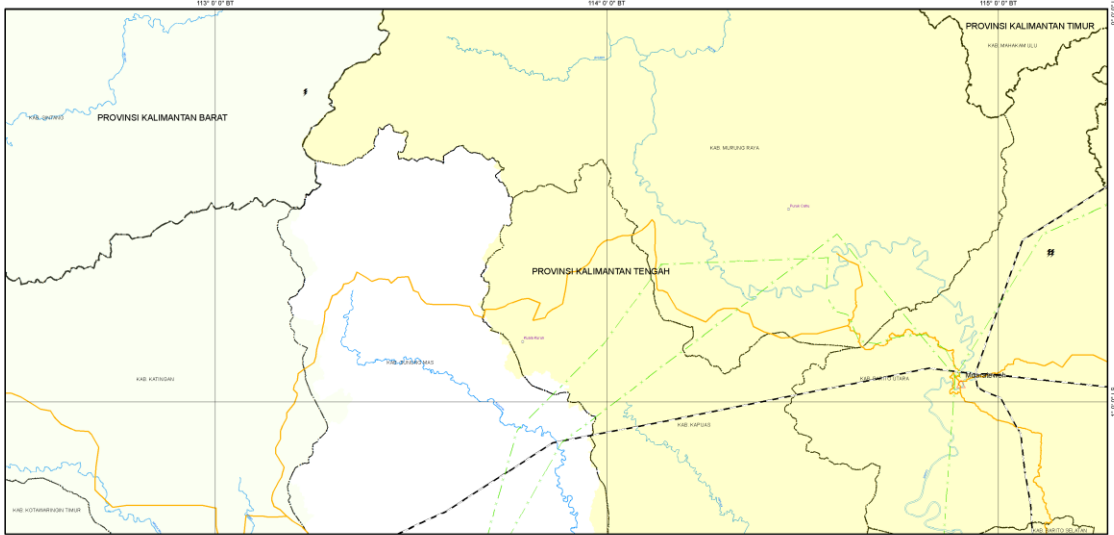
I - 089



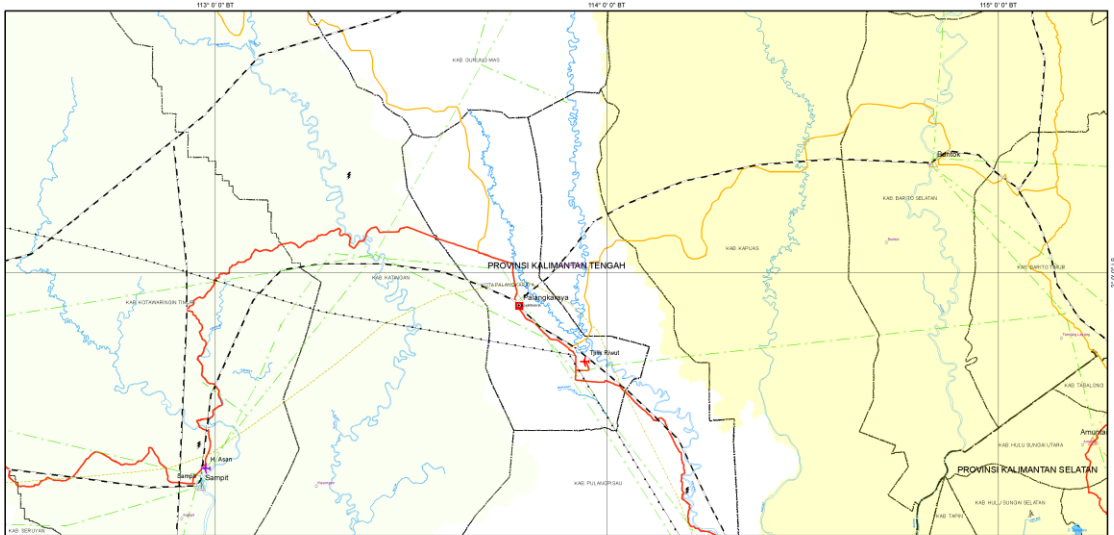
I - 090



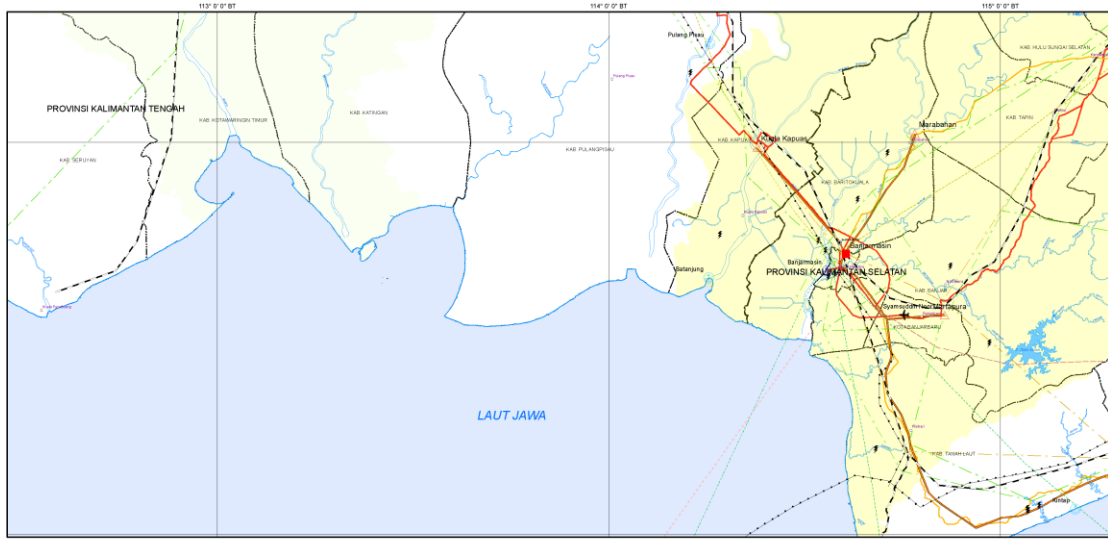
I - 091



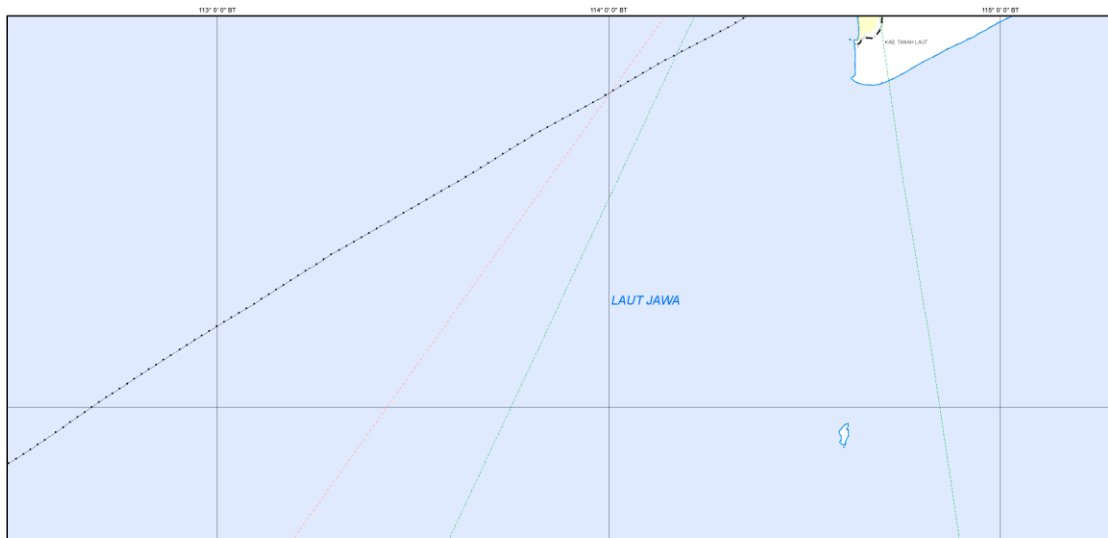
I - 092



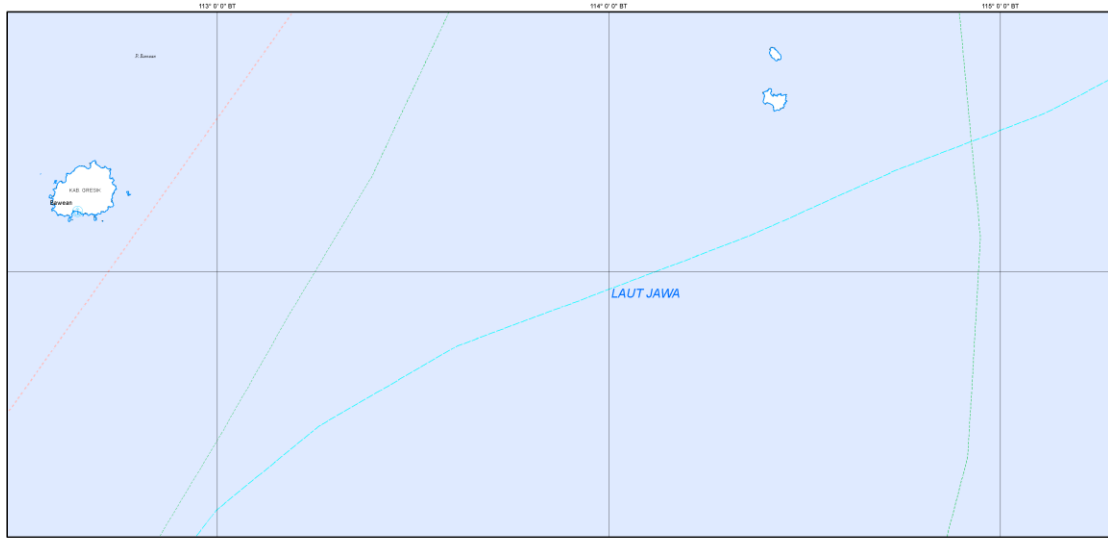
I - 093



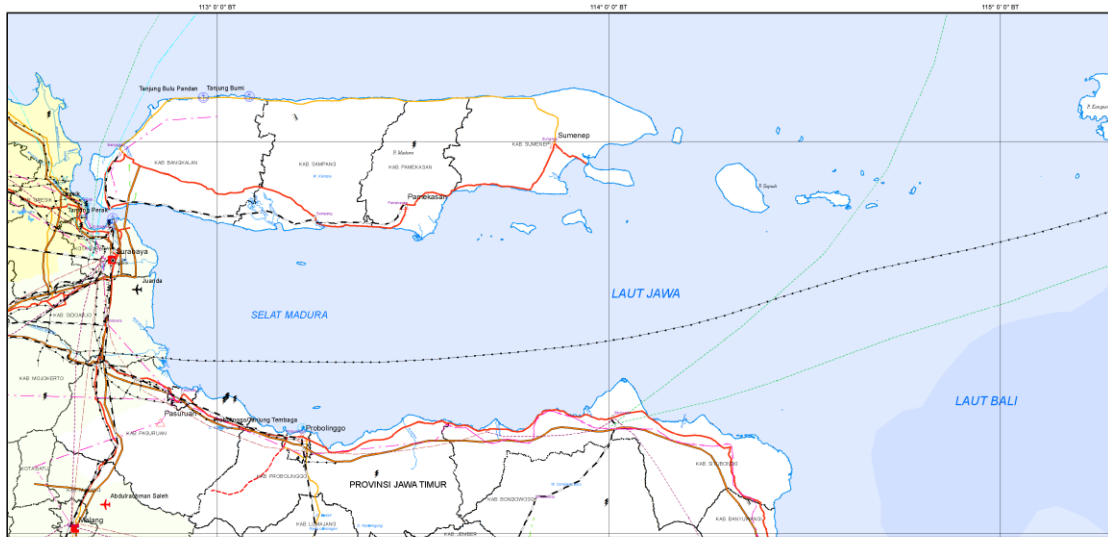
I - 094

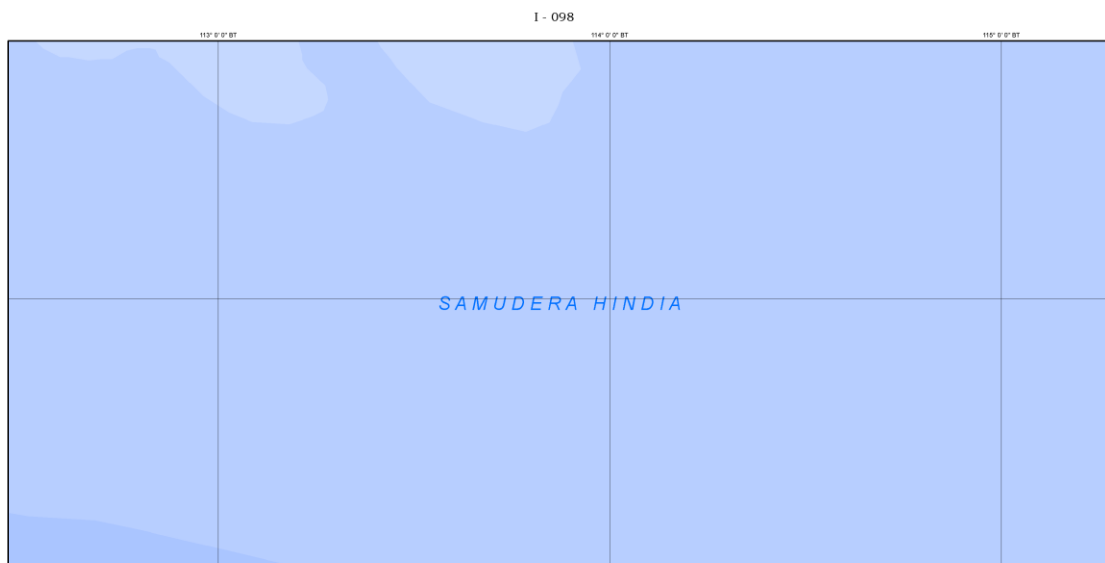
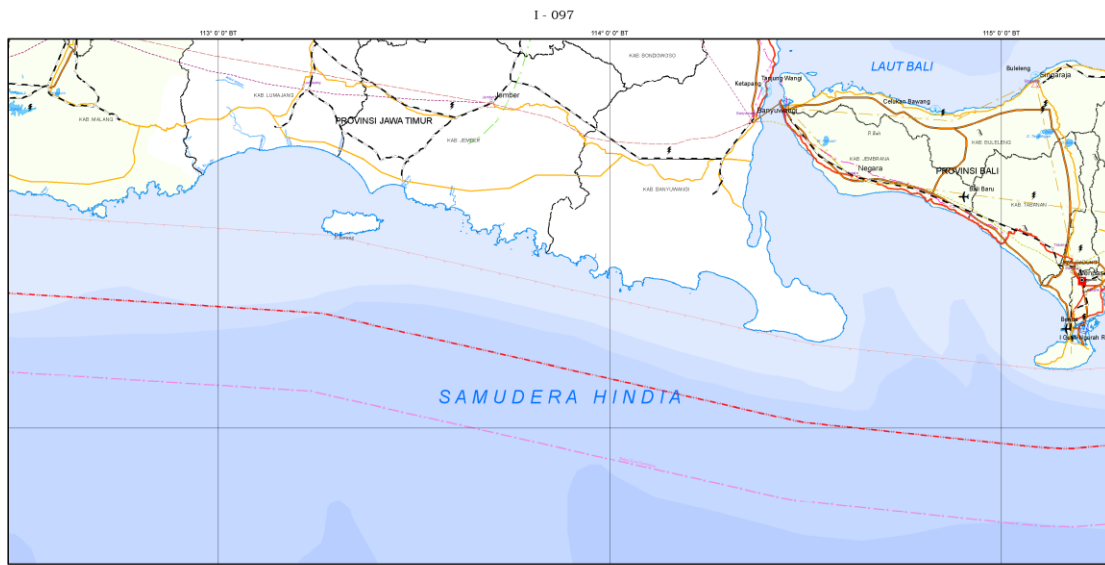


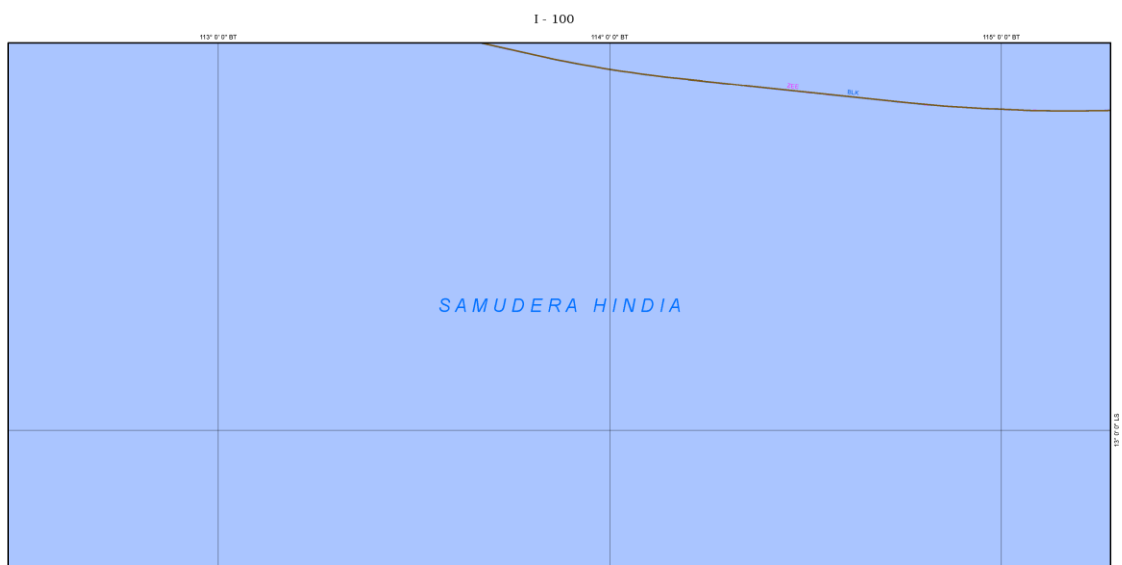
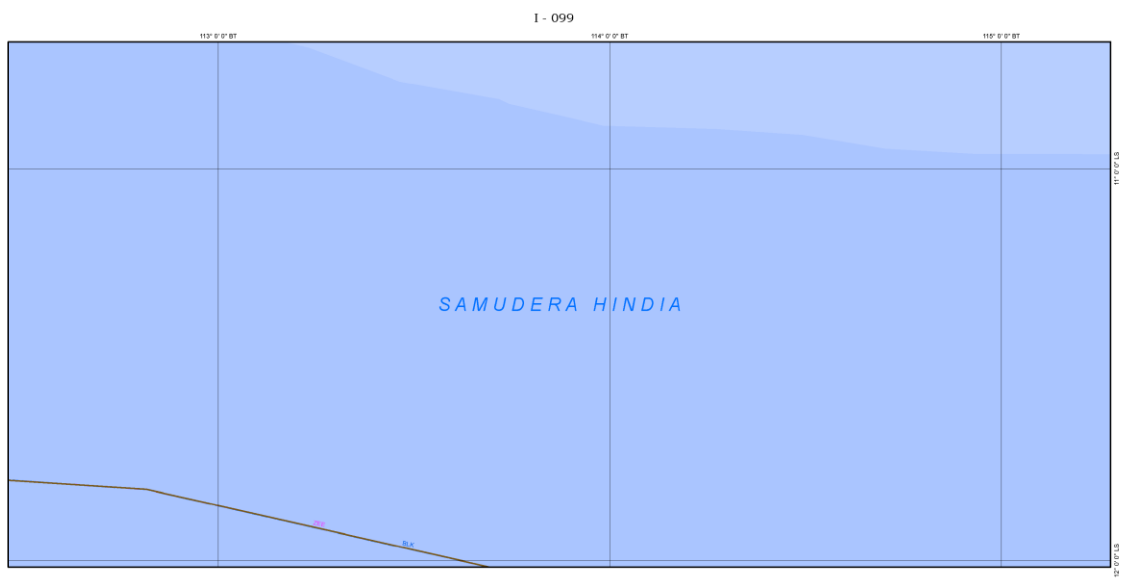
I - 095



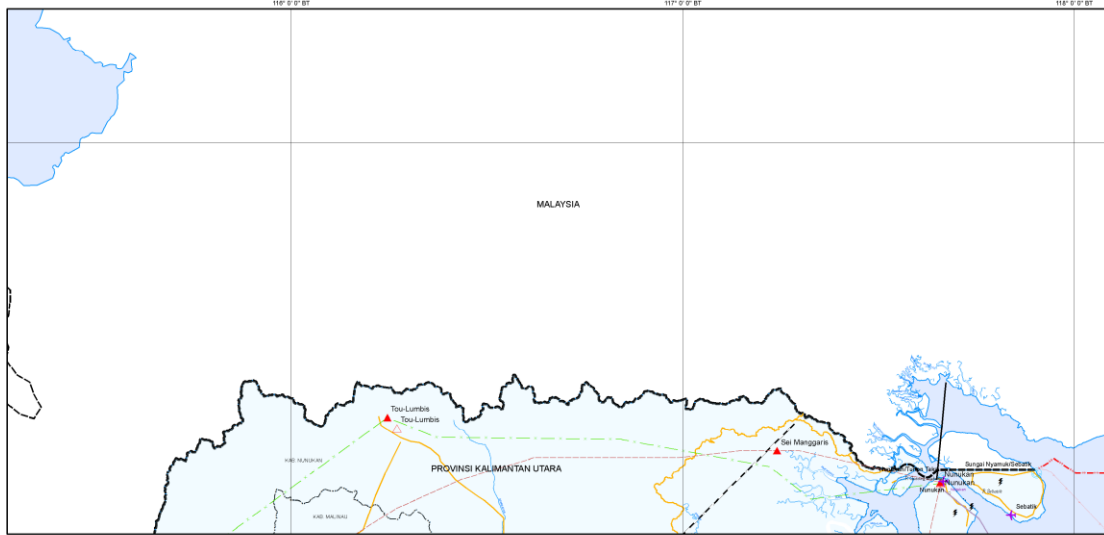
I - 096



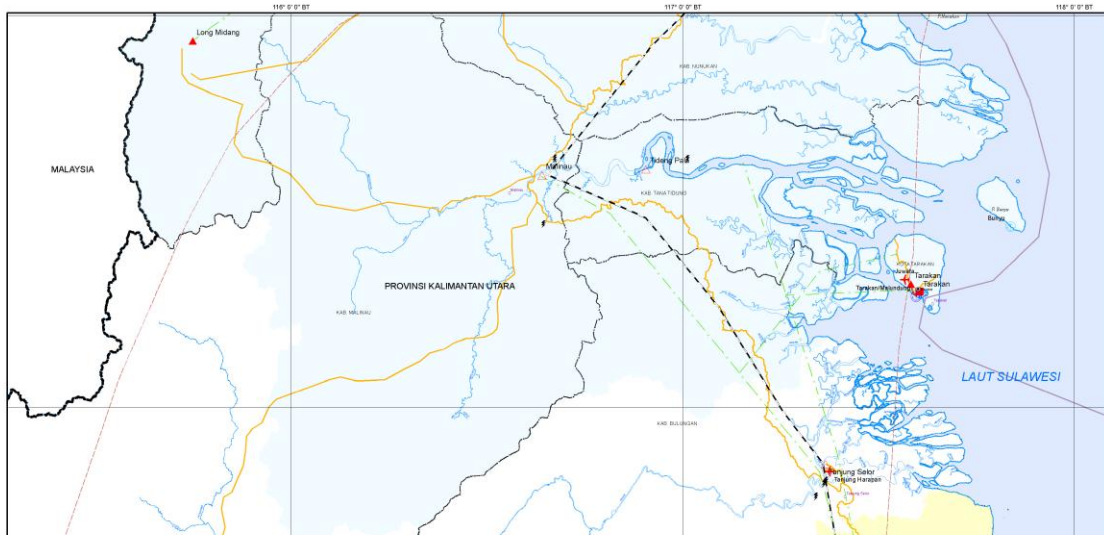




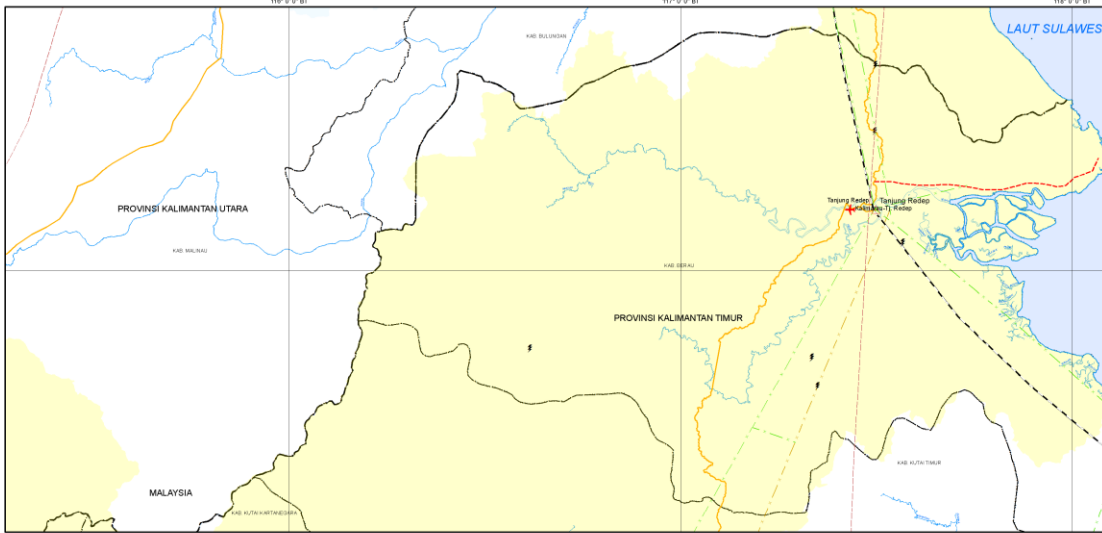
I - 101



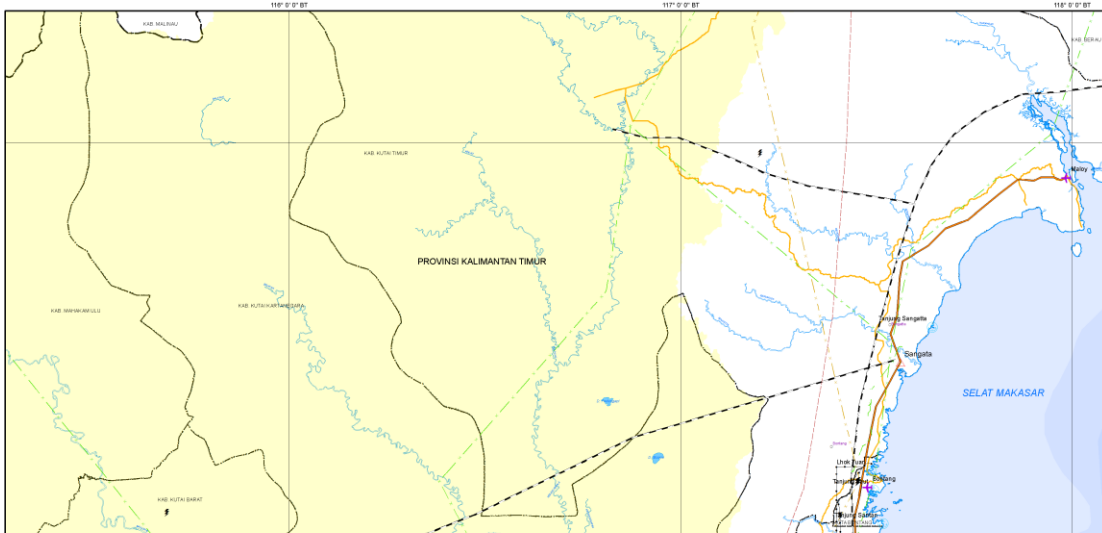
I - 102



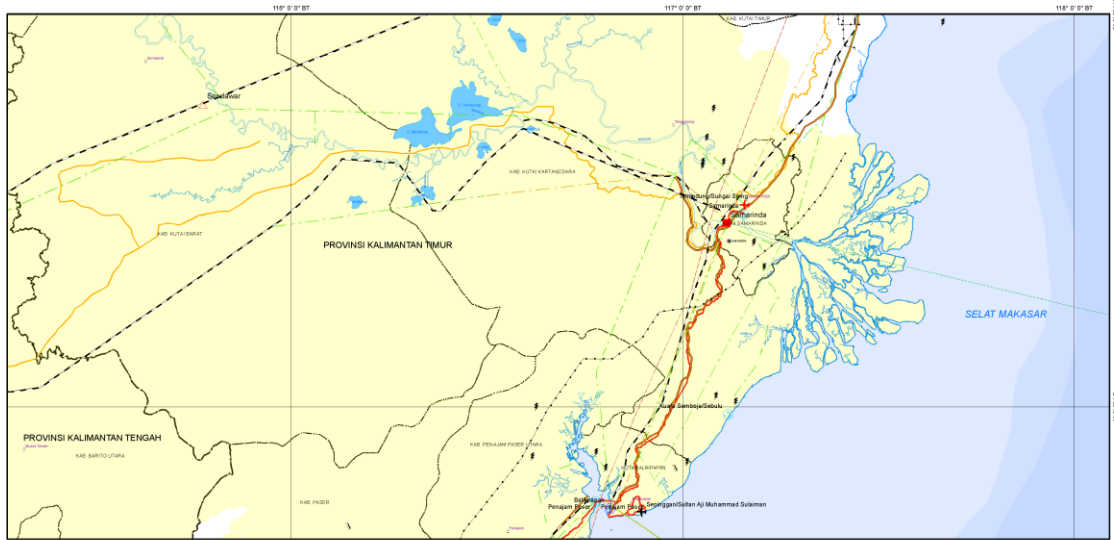
I - 103



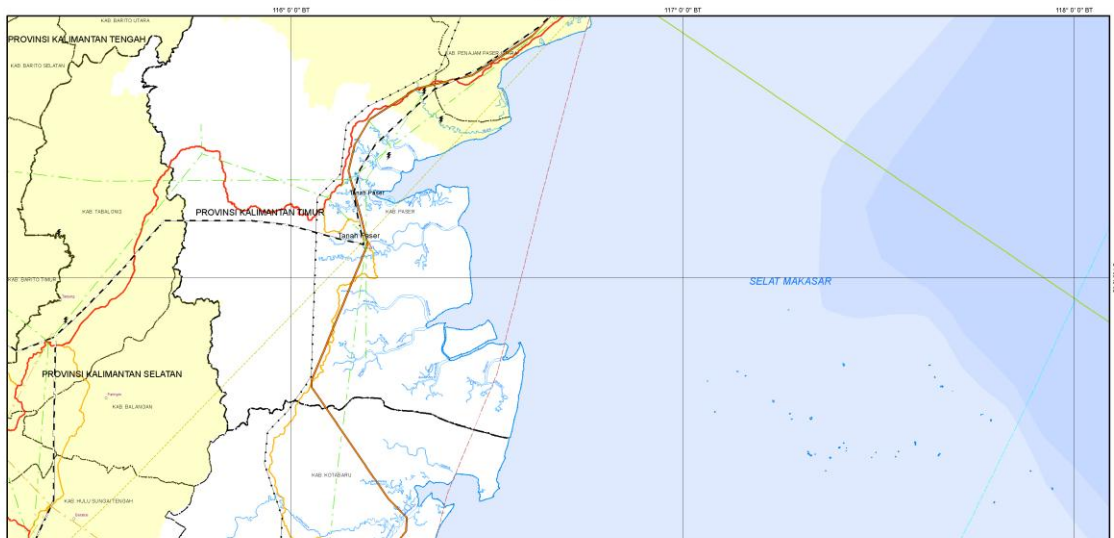
I - 104



I - 105



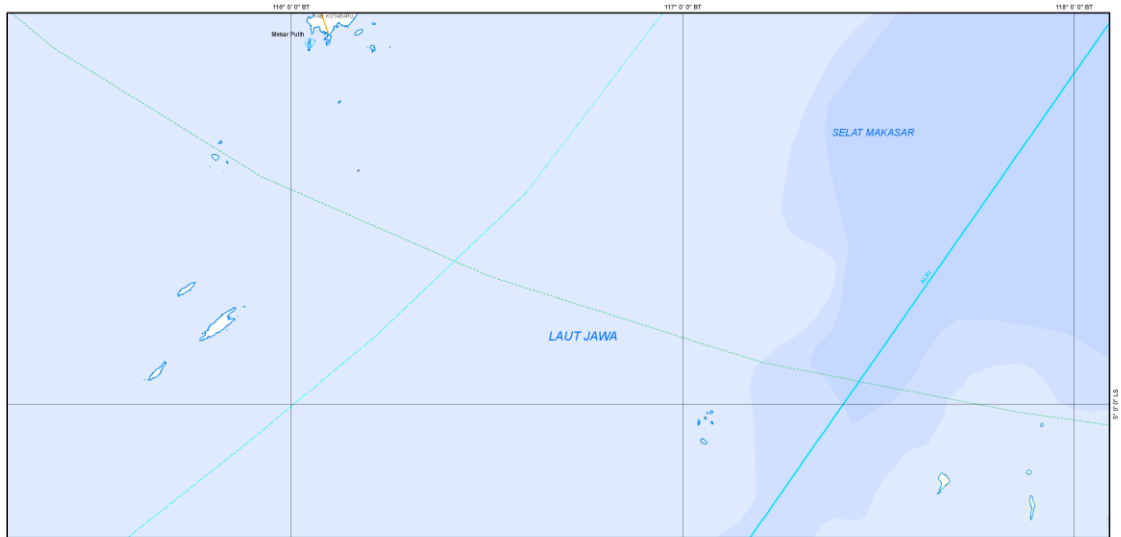
I - 106



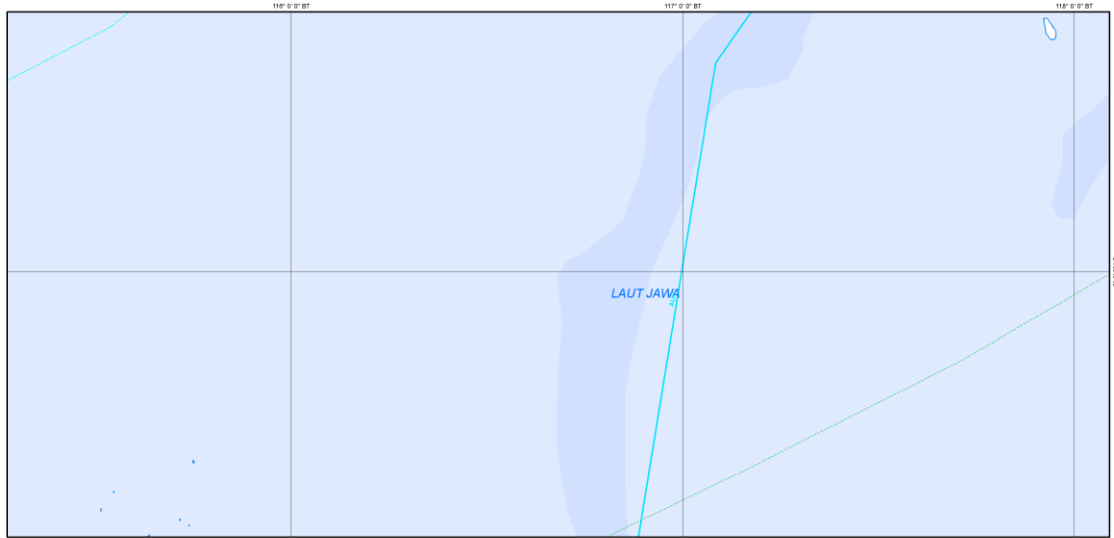
I - 107



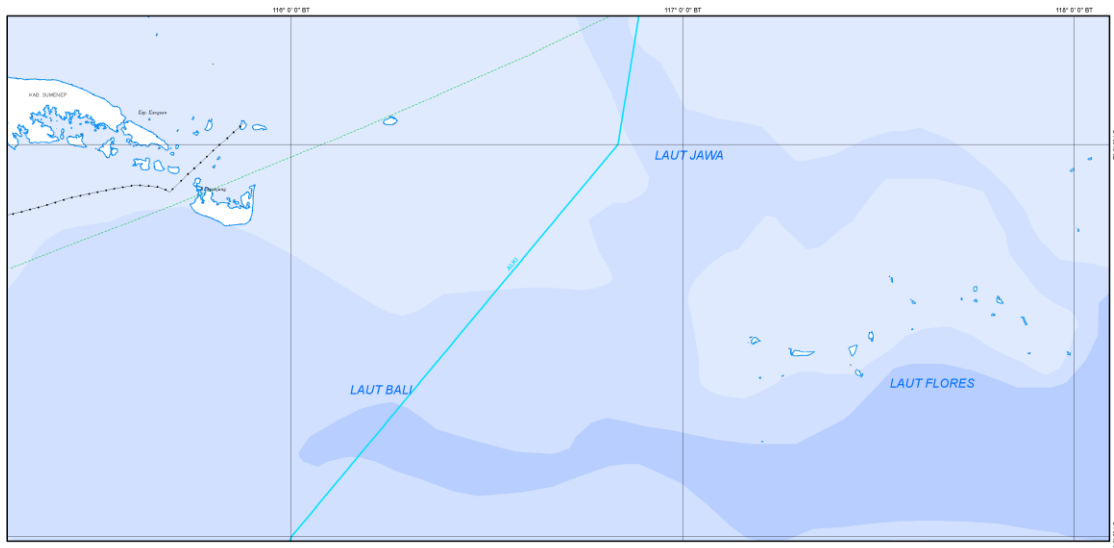
I - 108



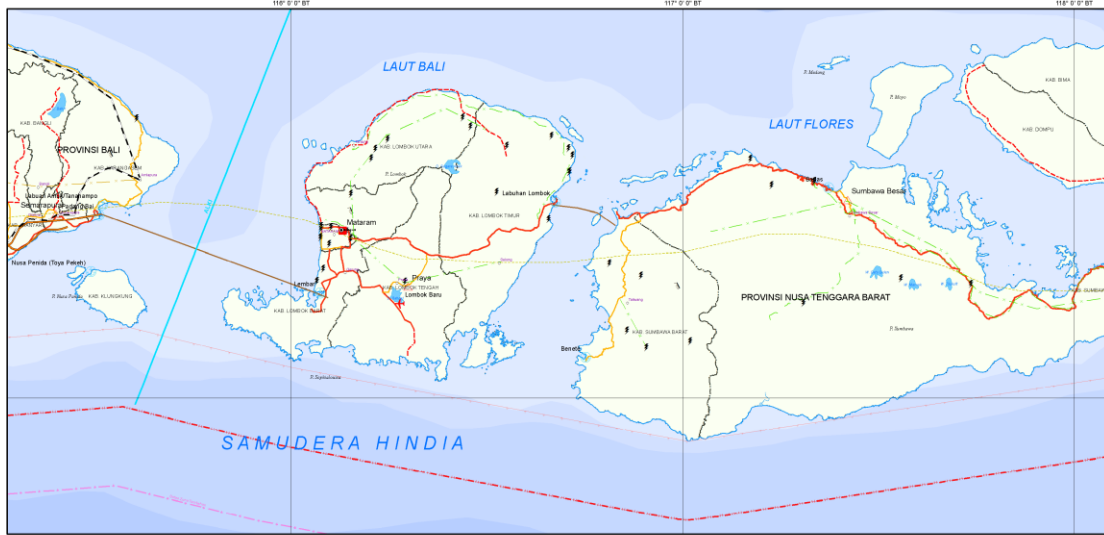
I - 109



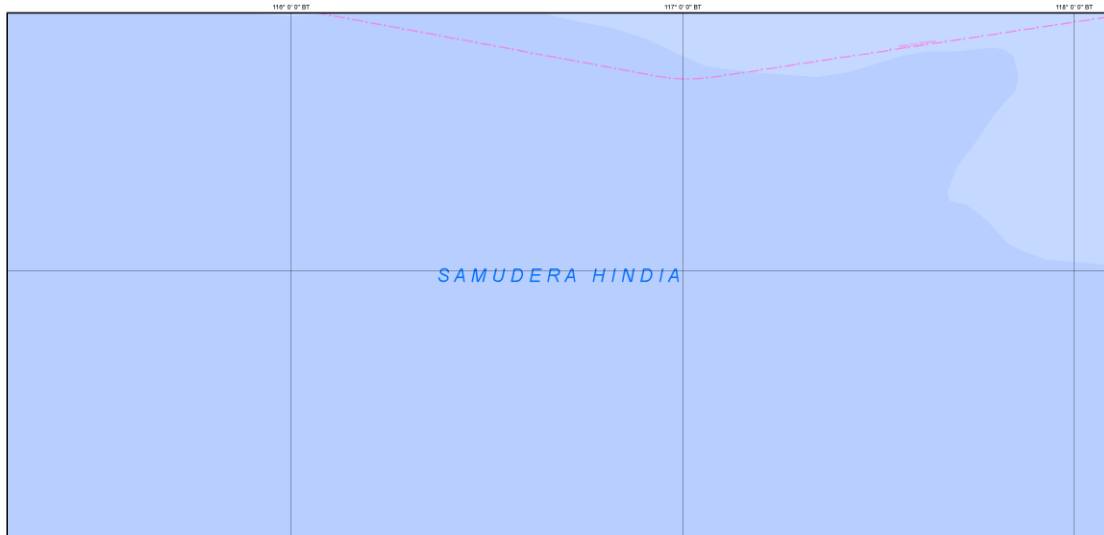
I - 110



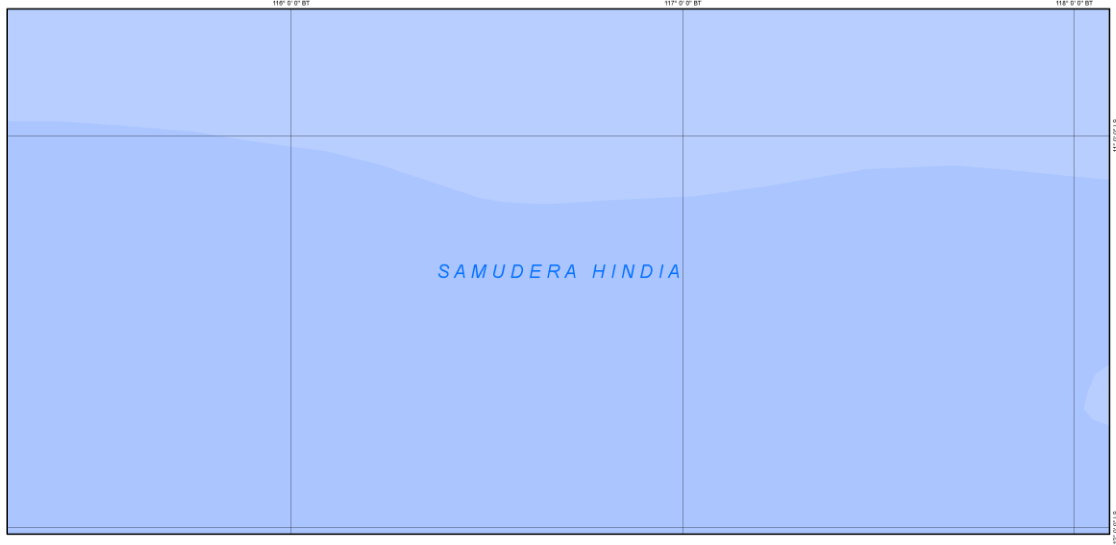
I - 111



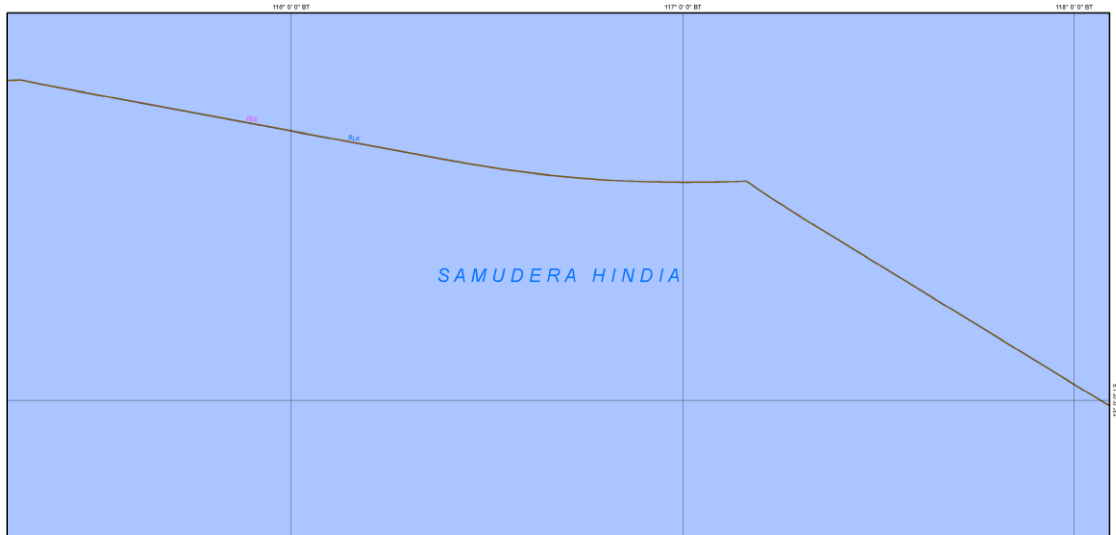
I - 112

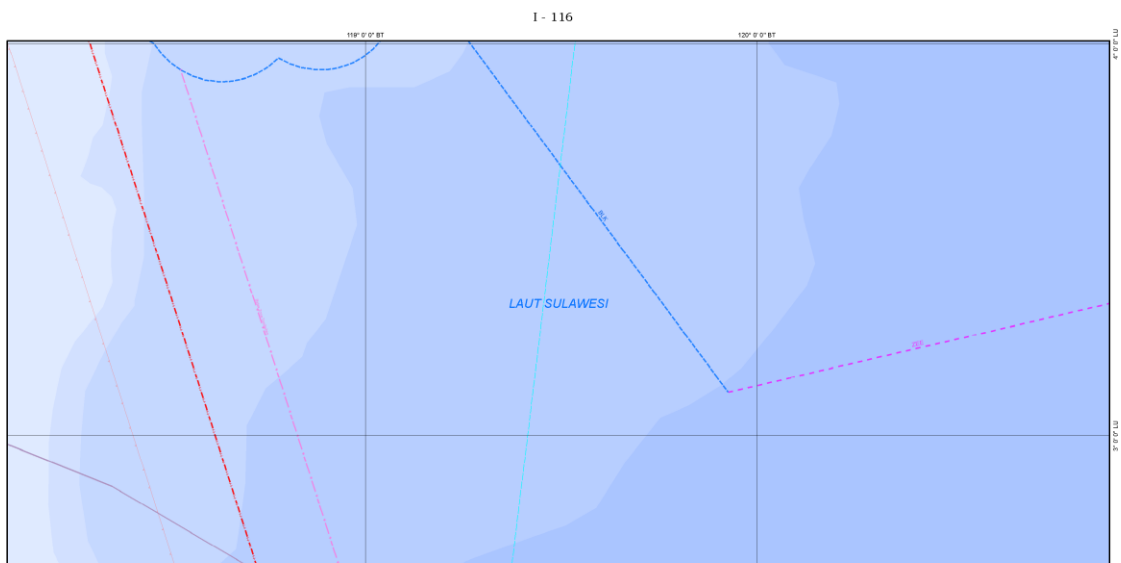
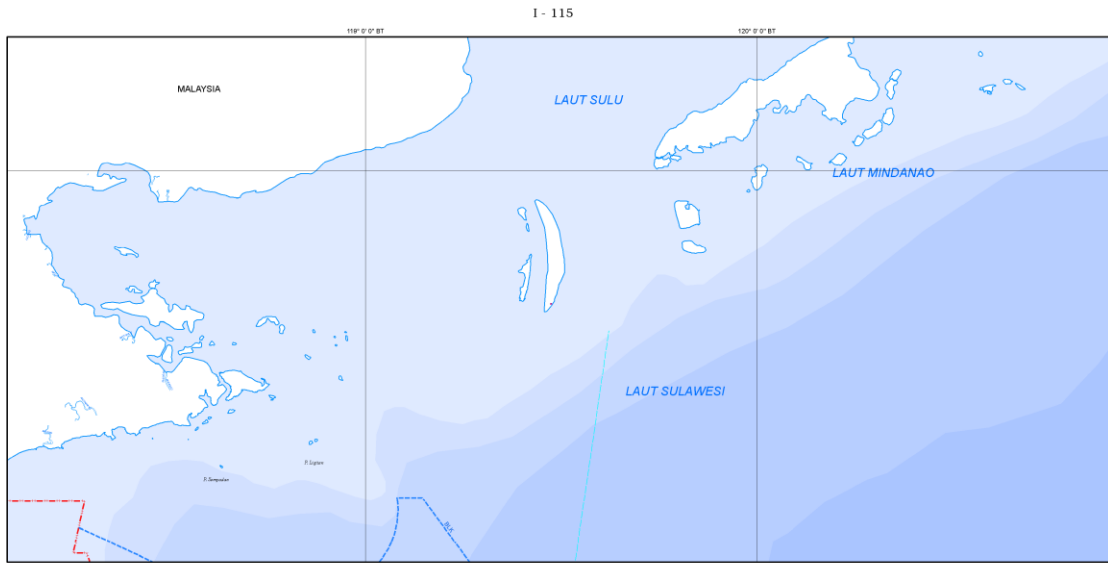


I - 113



I - 114

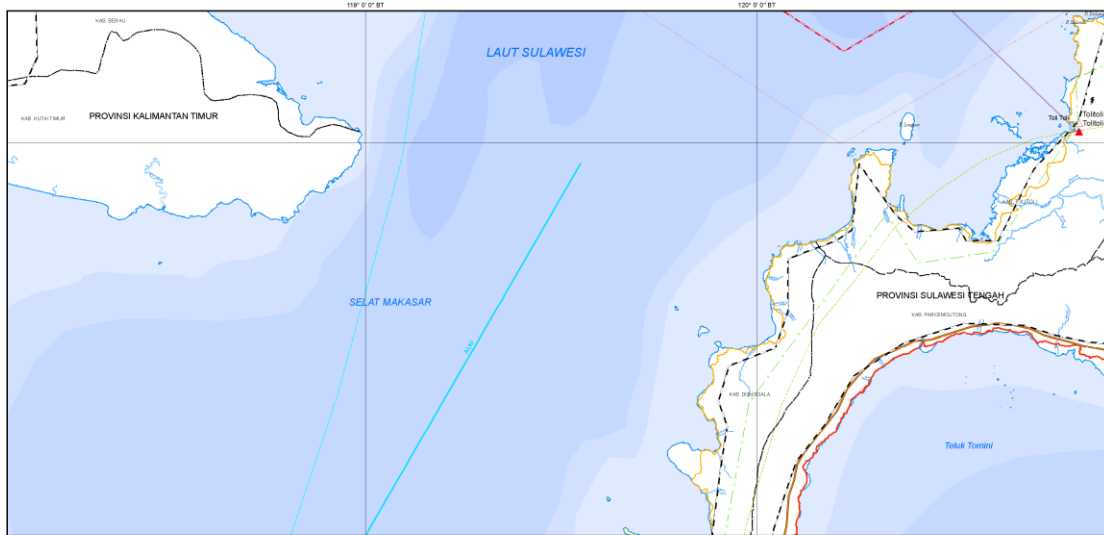




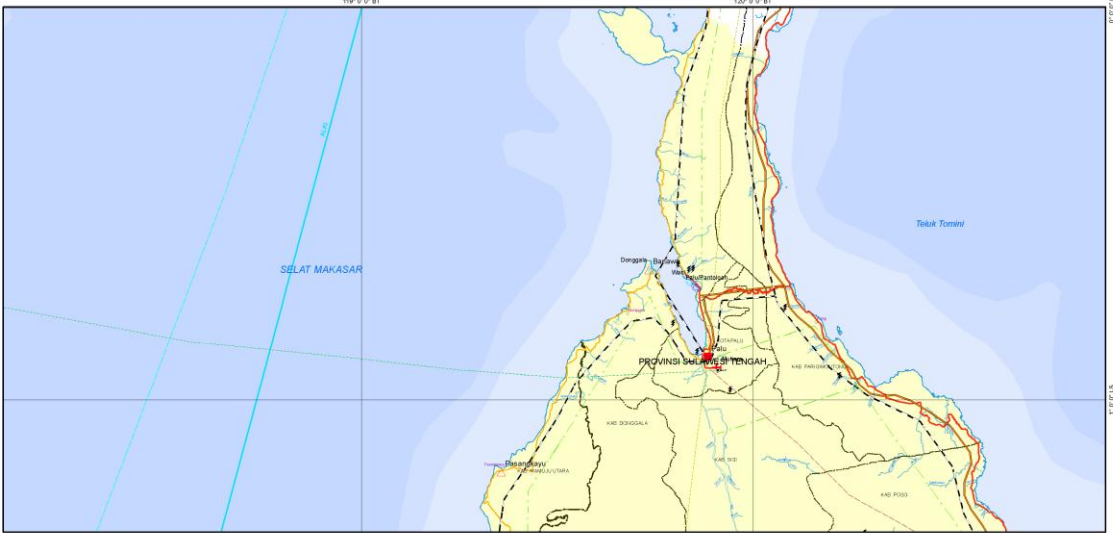
I - 117



I - 118



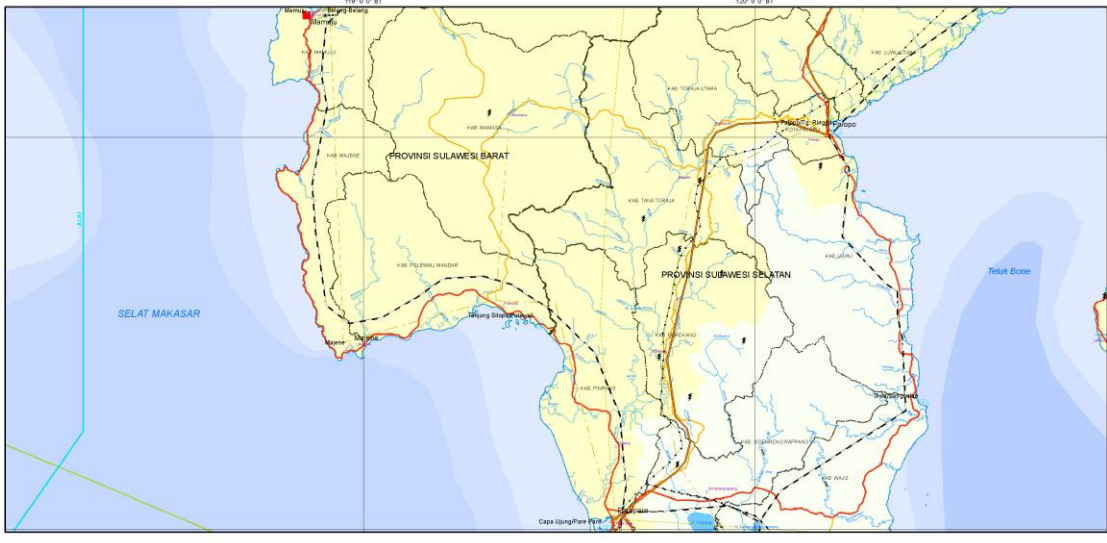
I - 119



I - 120

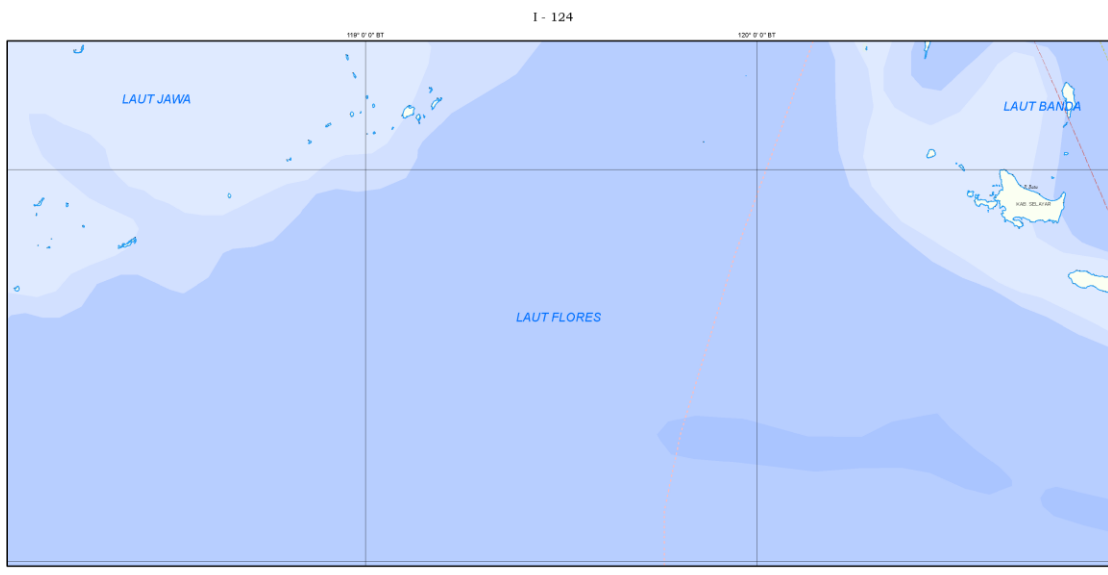


I - 121

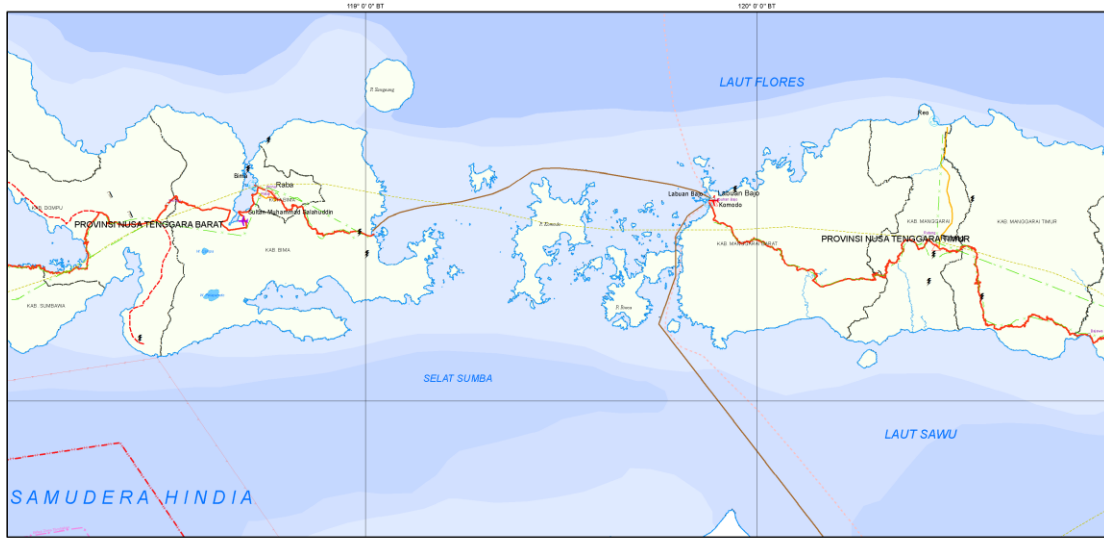


I - 122



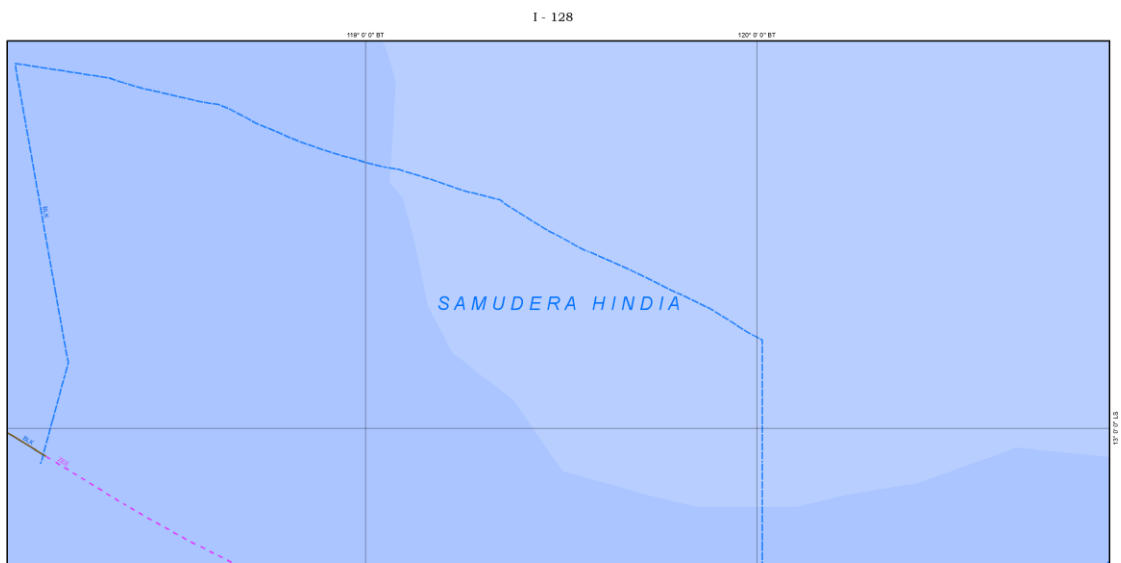
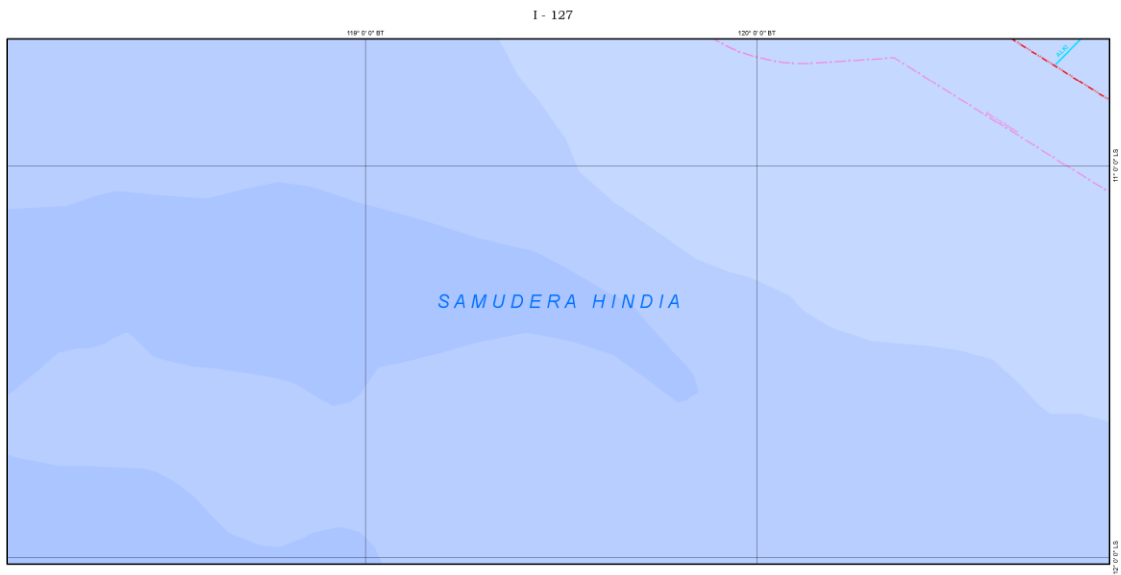


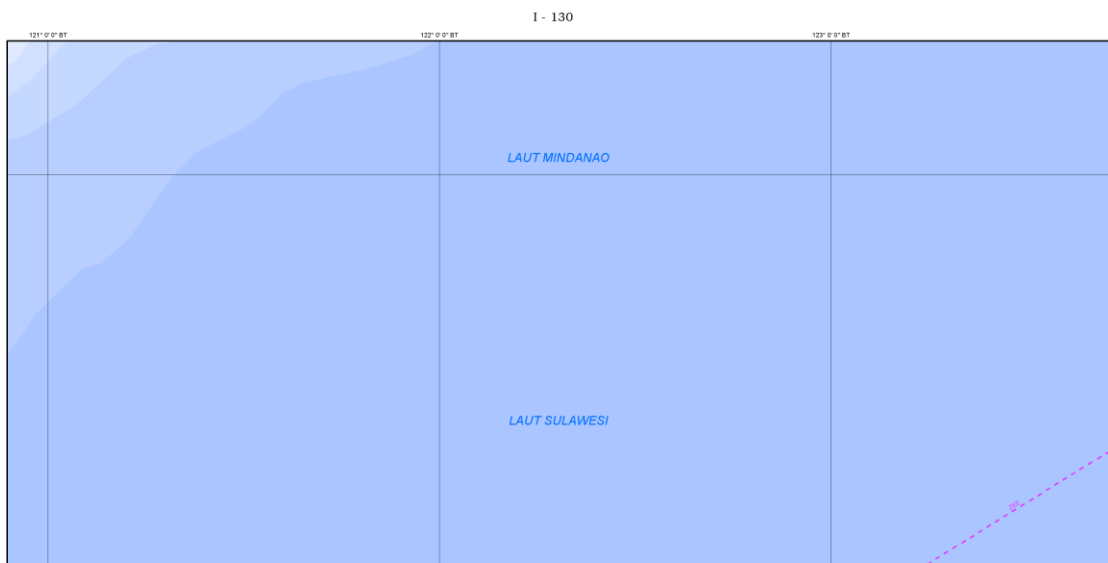
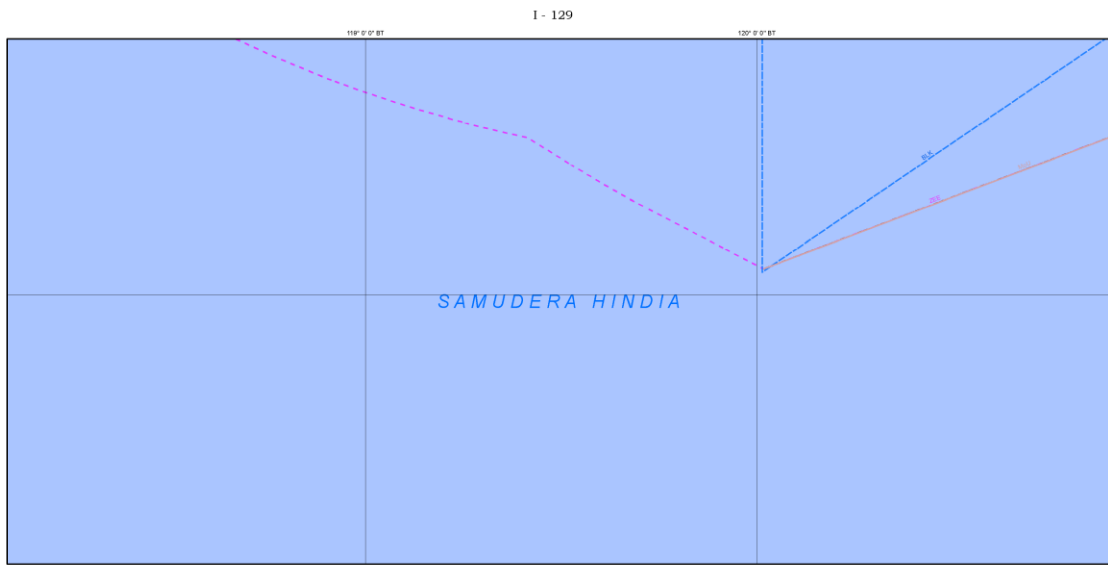
I - 125

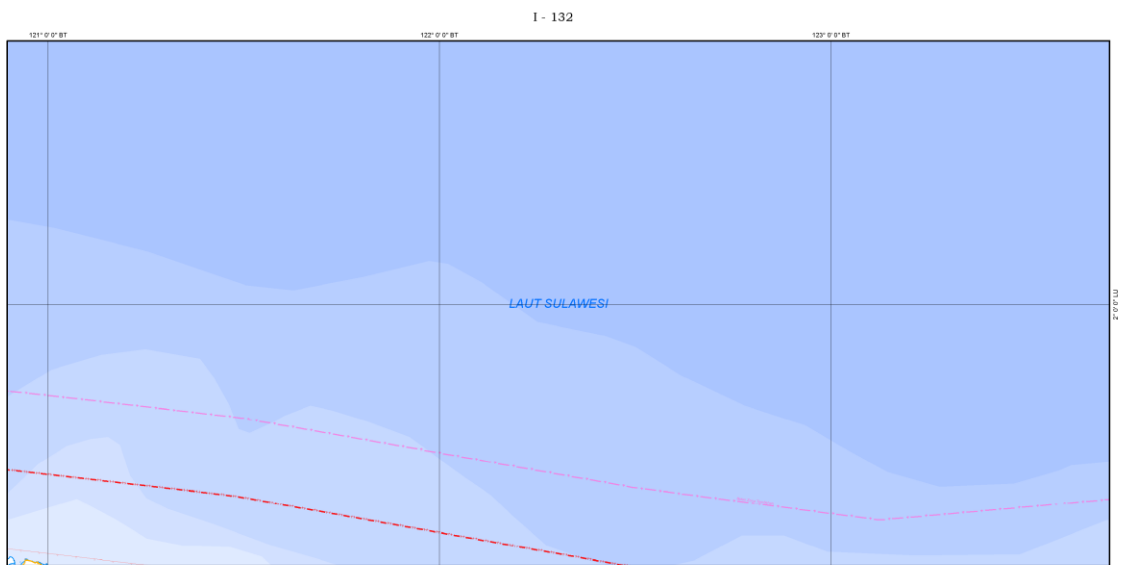
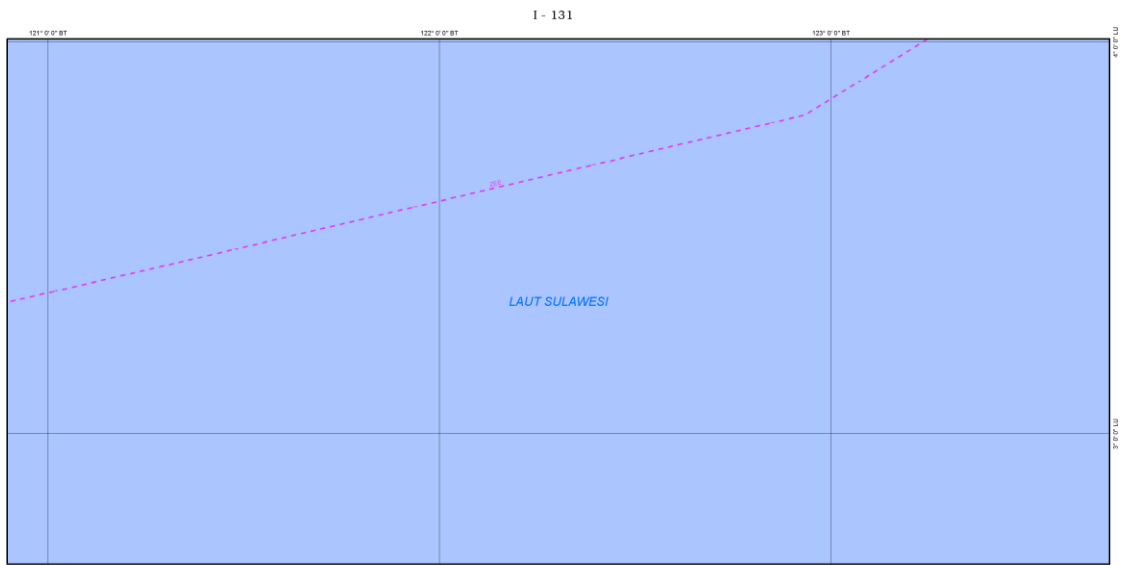


I - 126





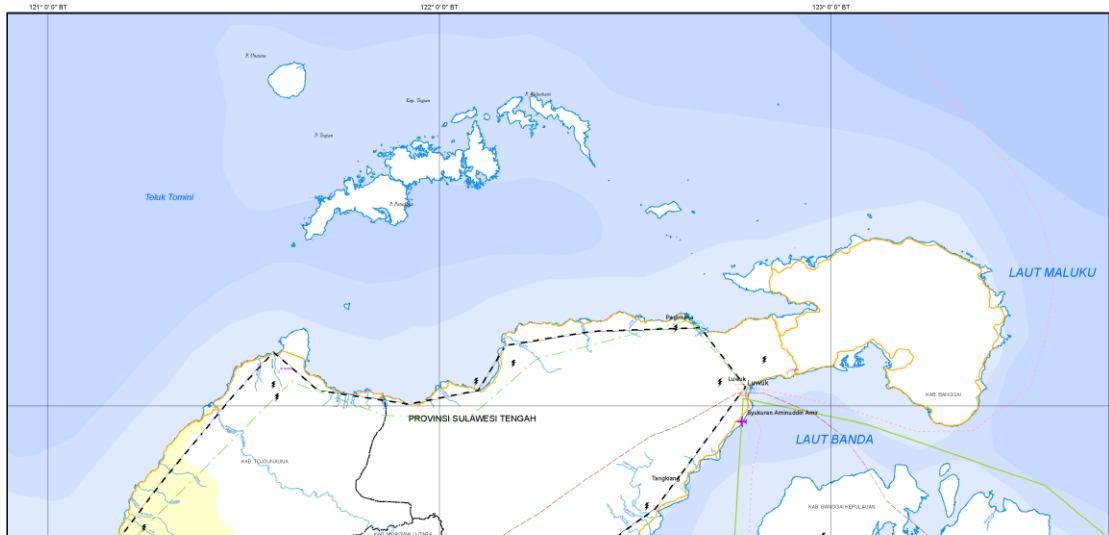




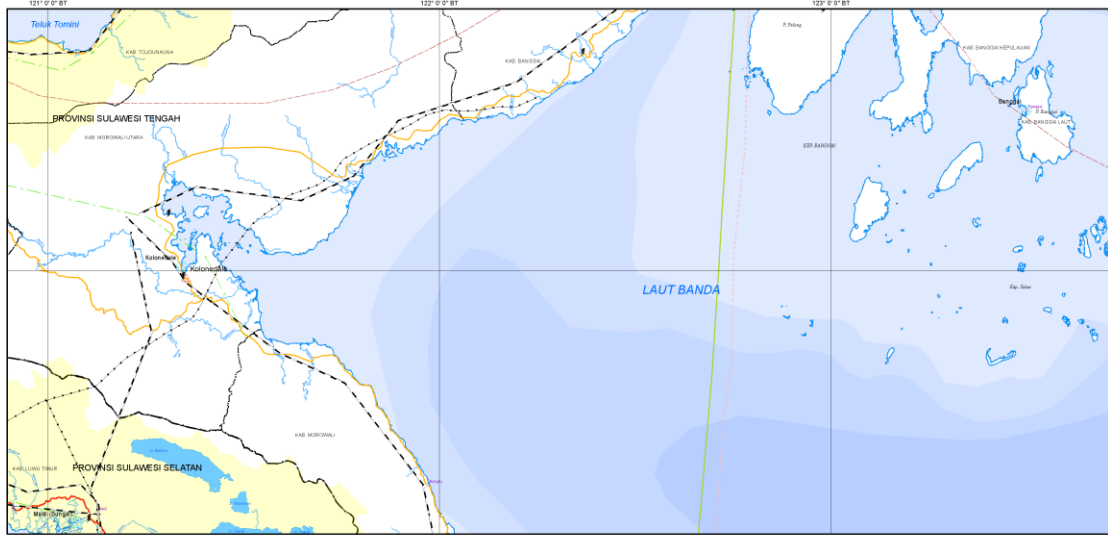
I - 133



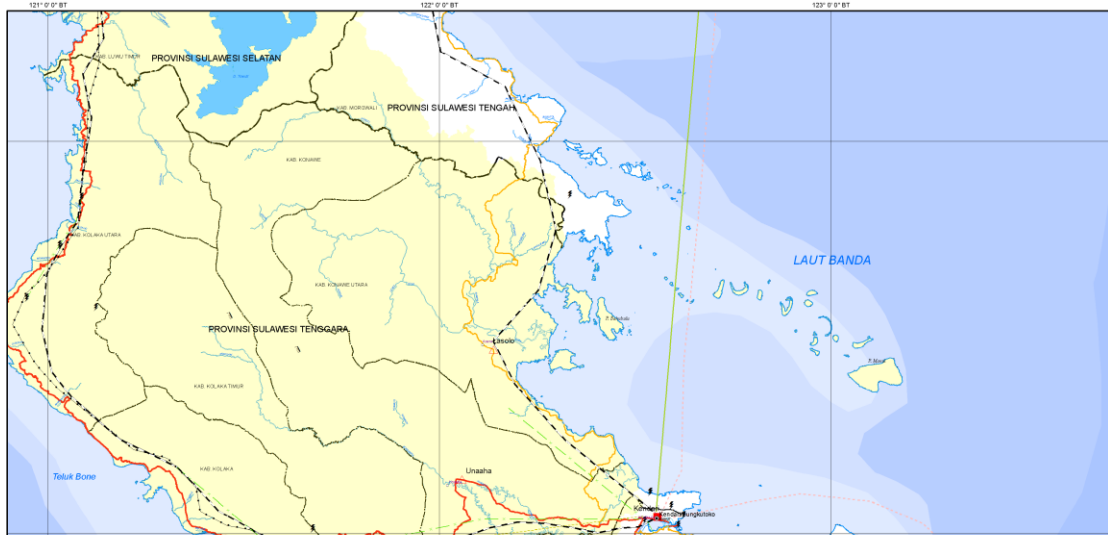
I - 134

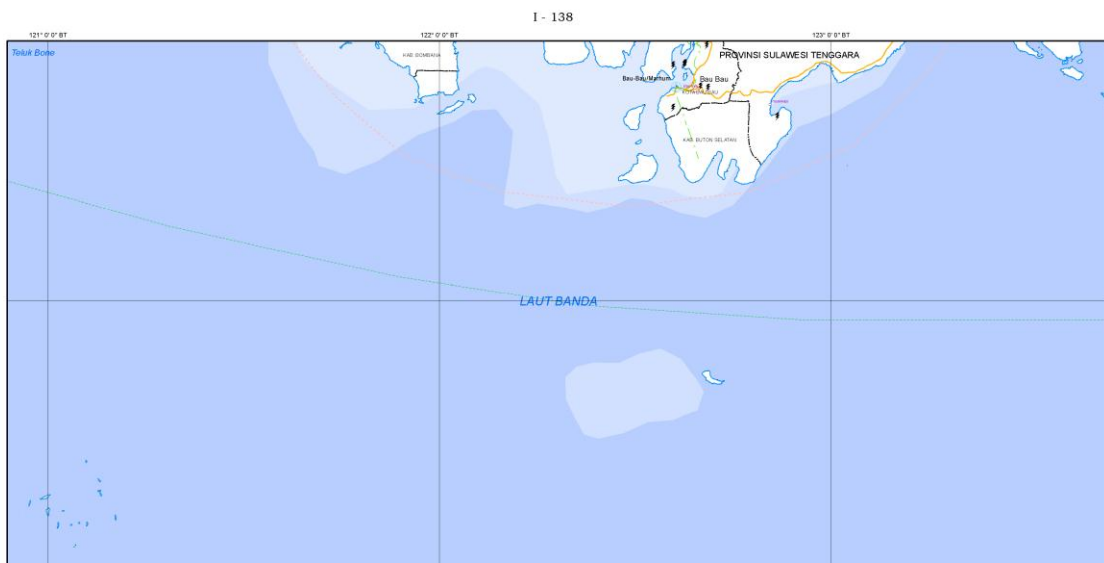
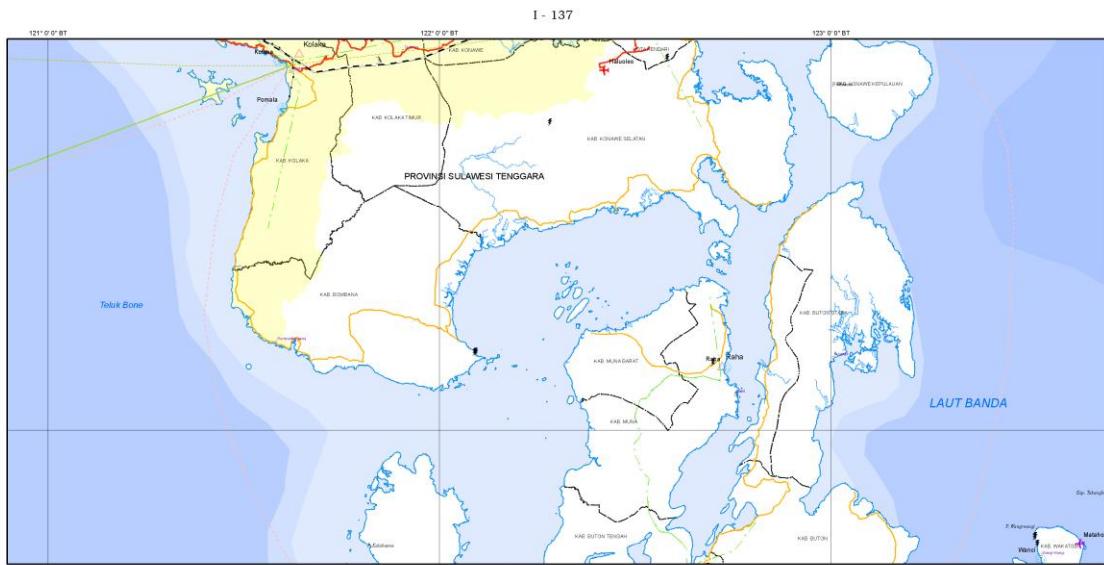


I - 135

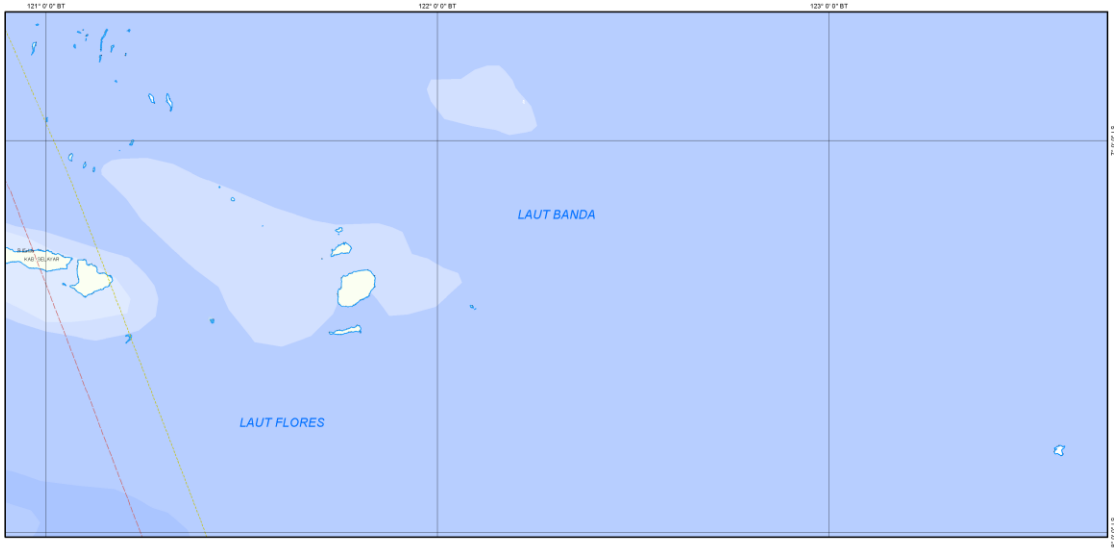


I - 136

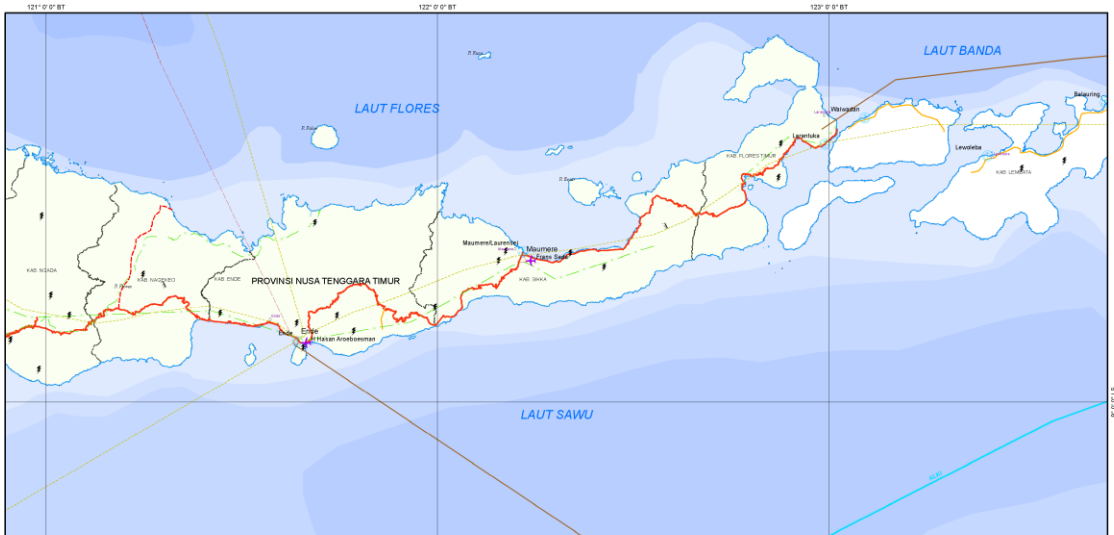


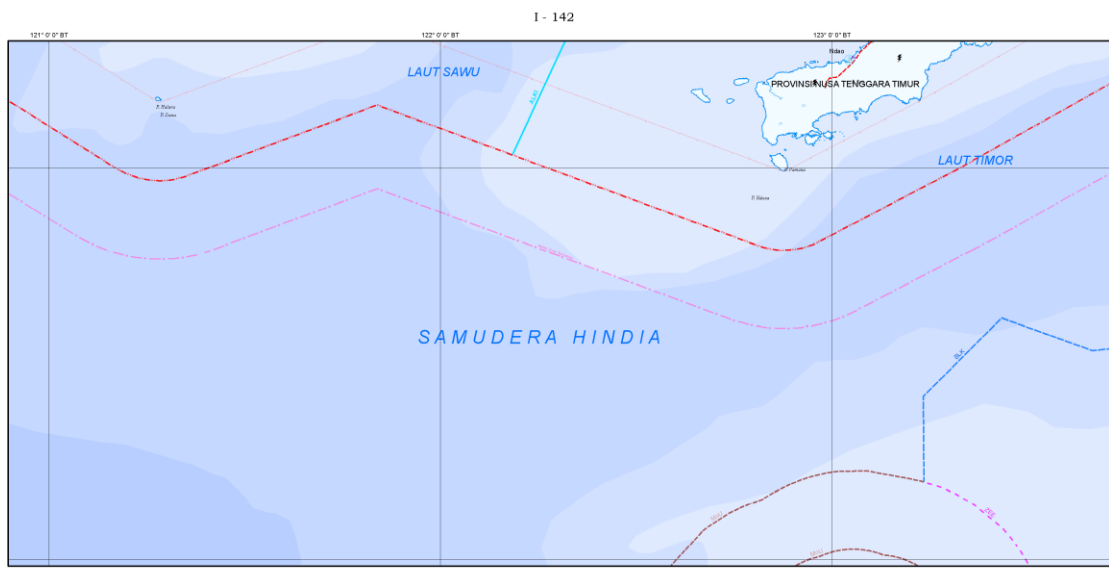
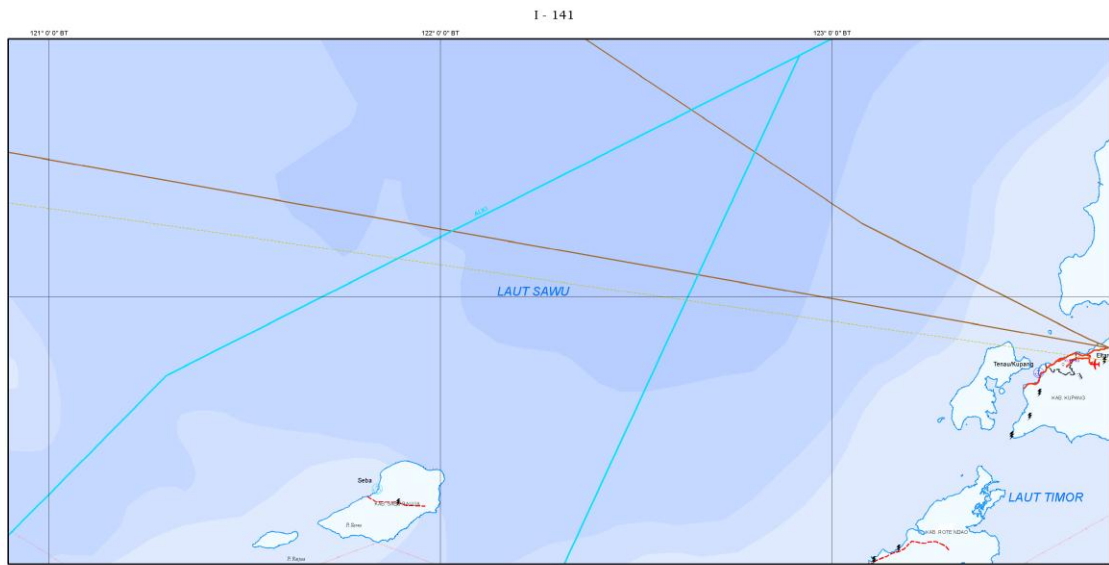


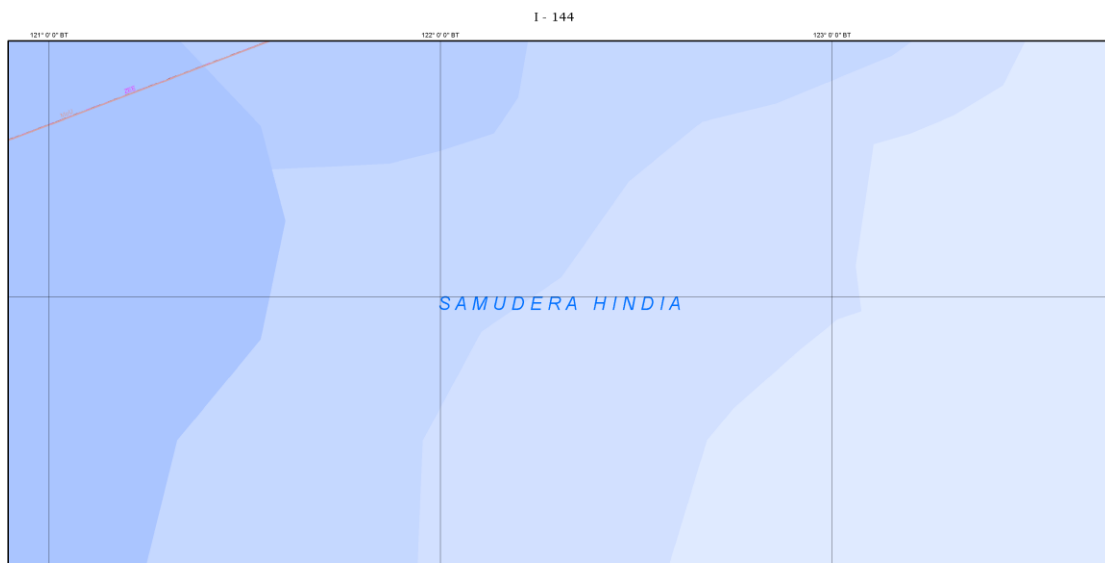
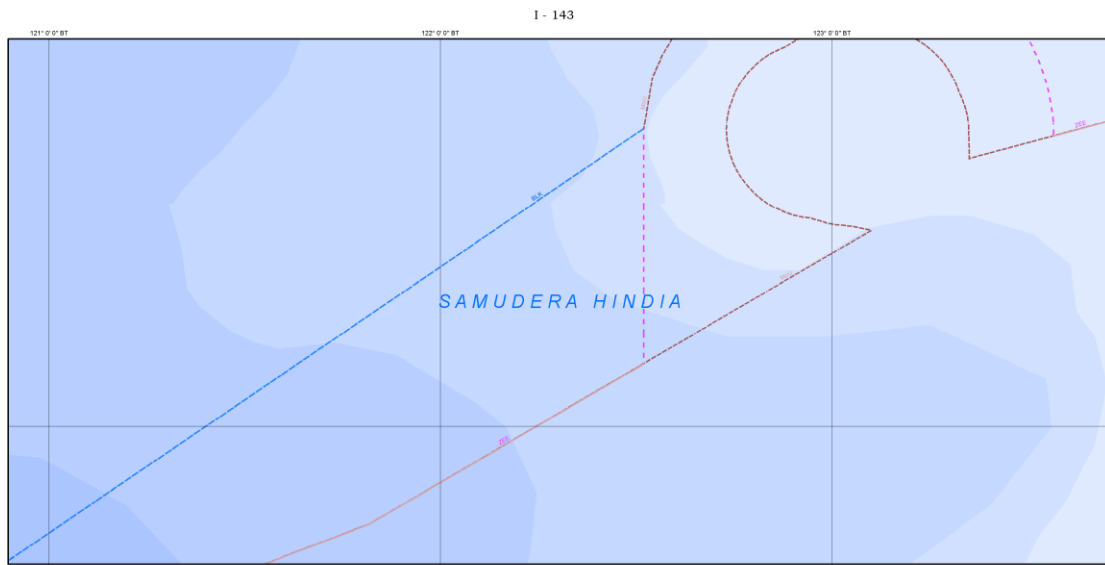
I - 139

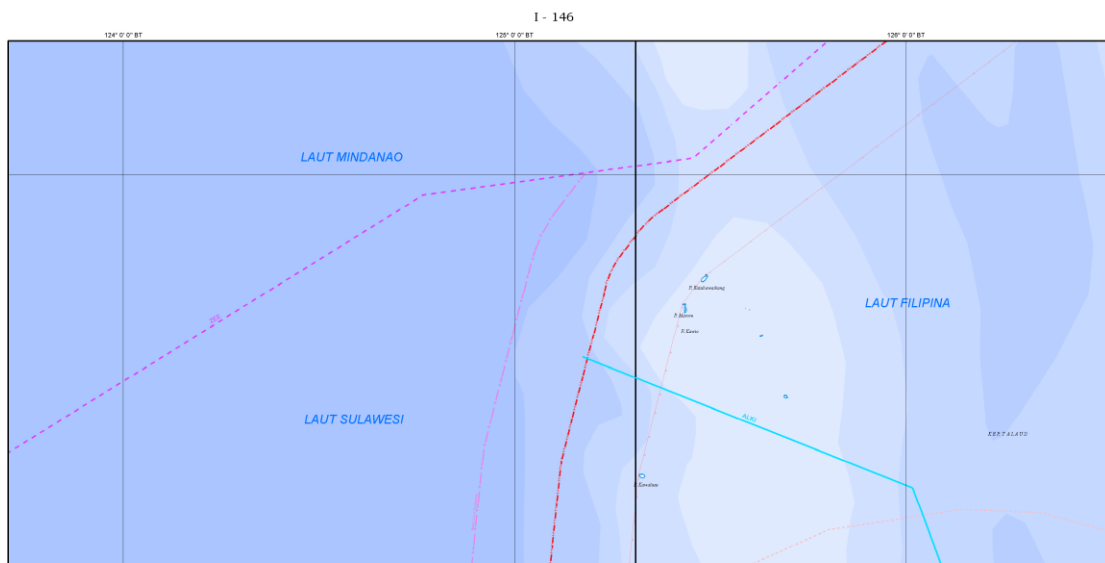
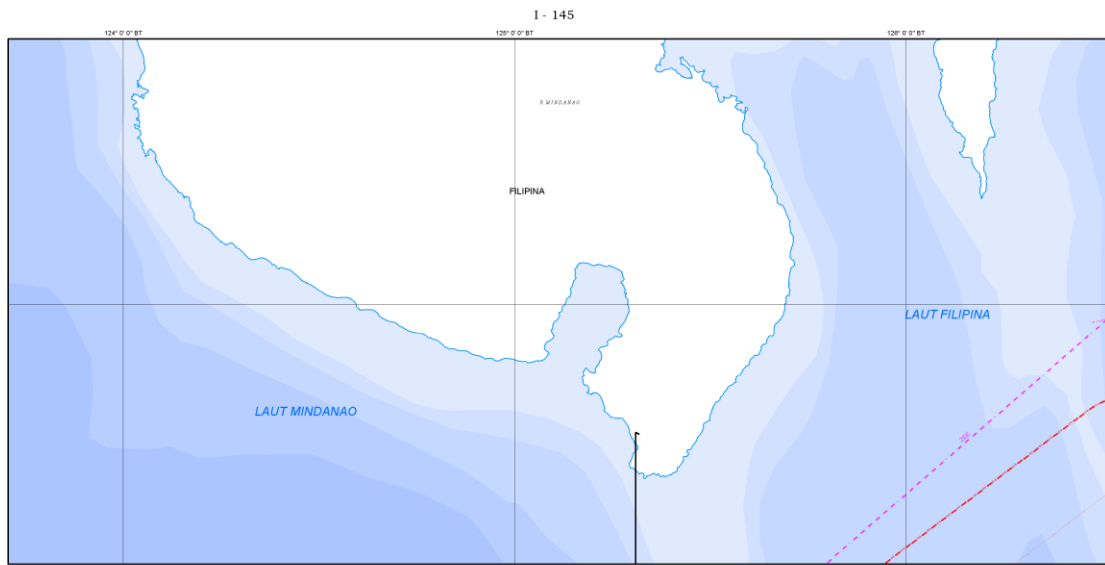


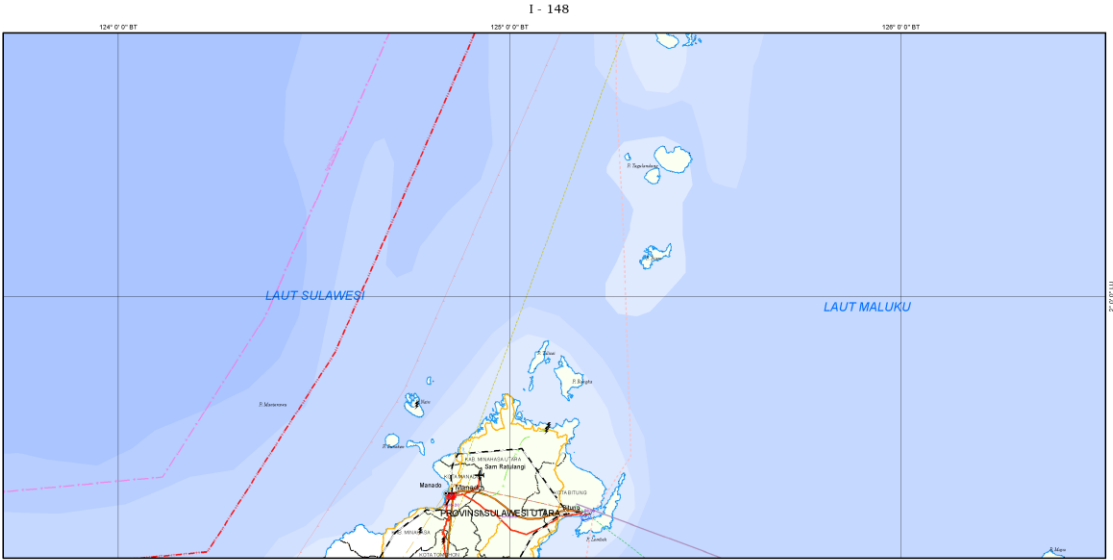
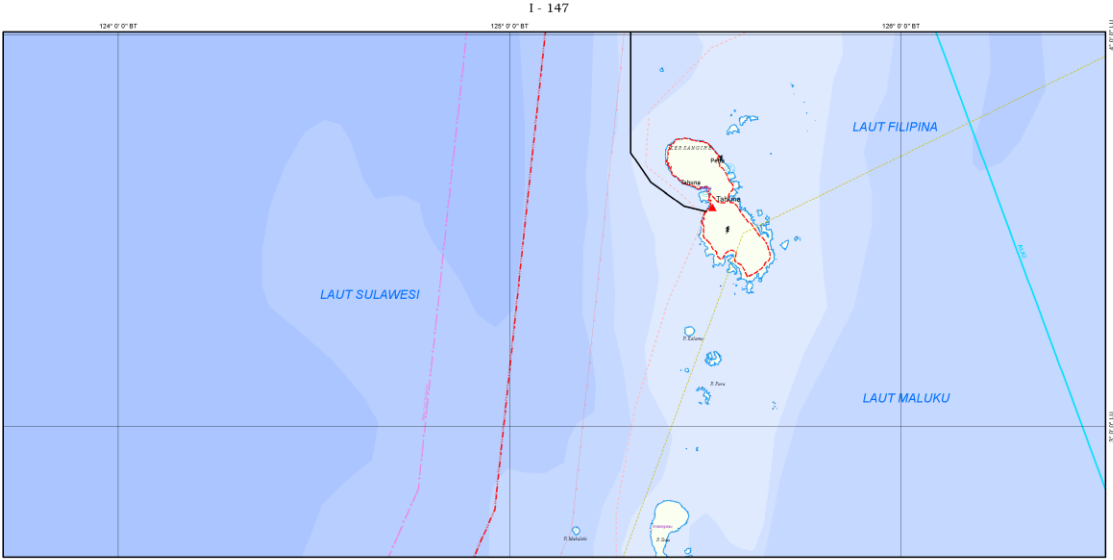
I - 140

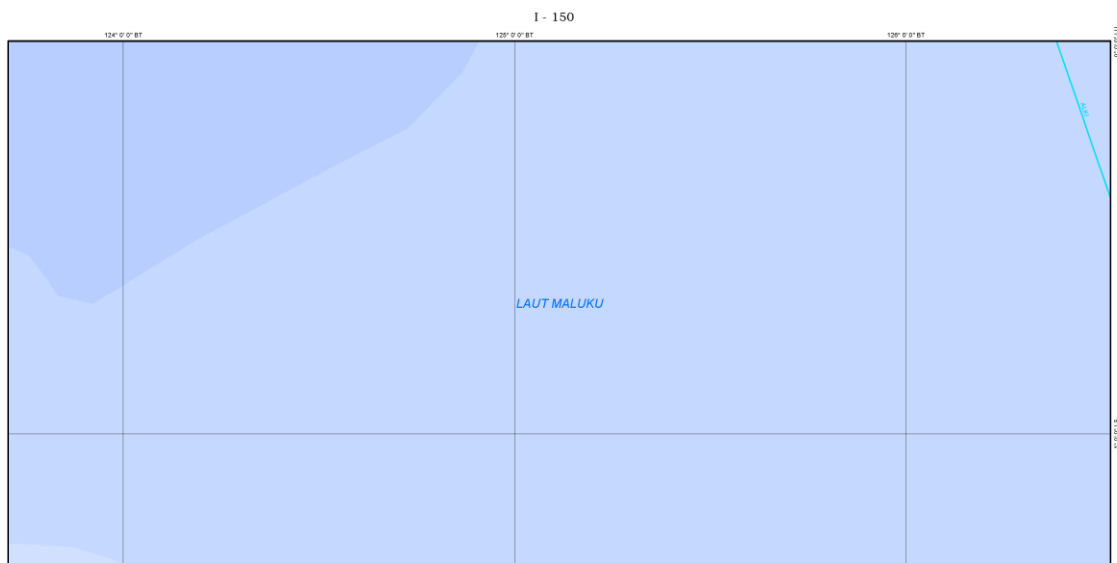
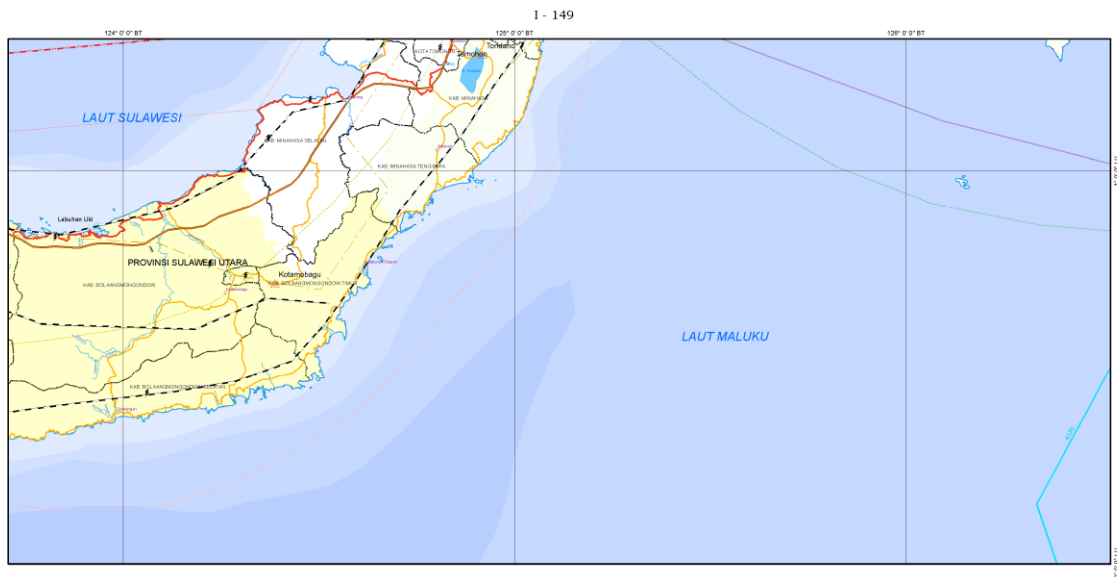


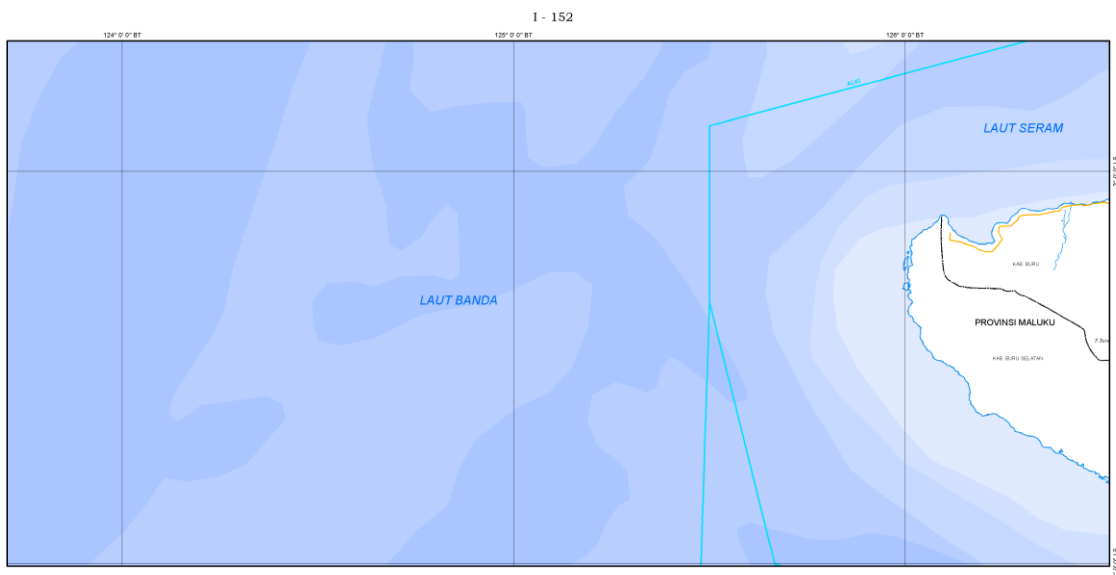
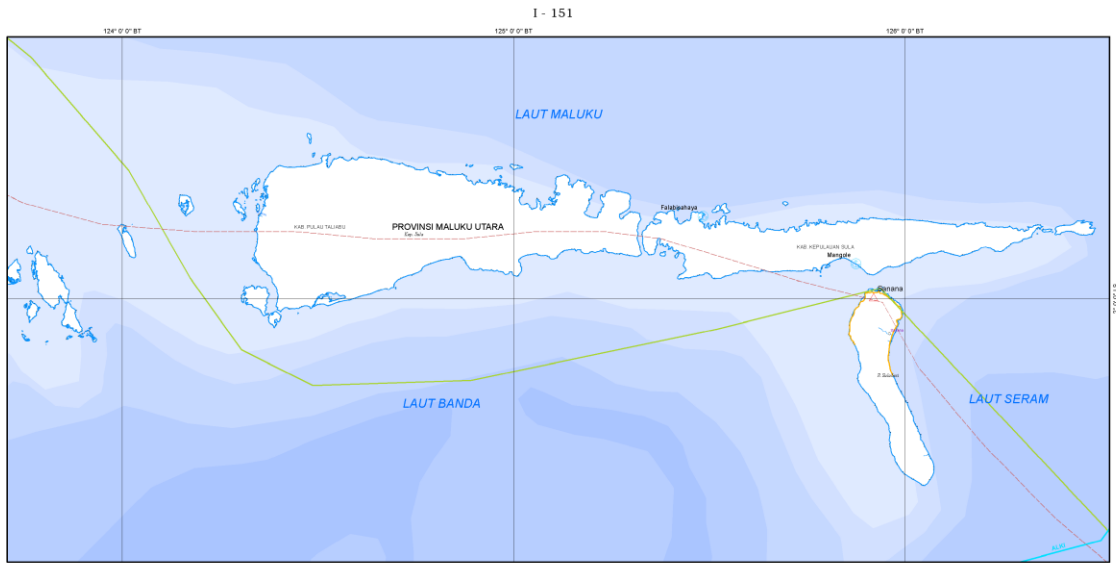


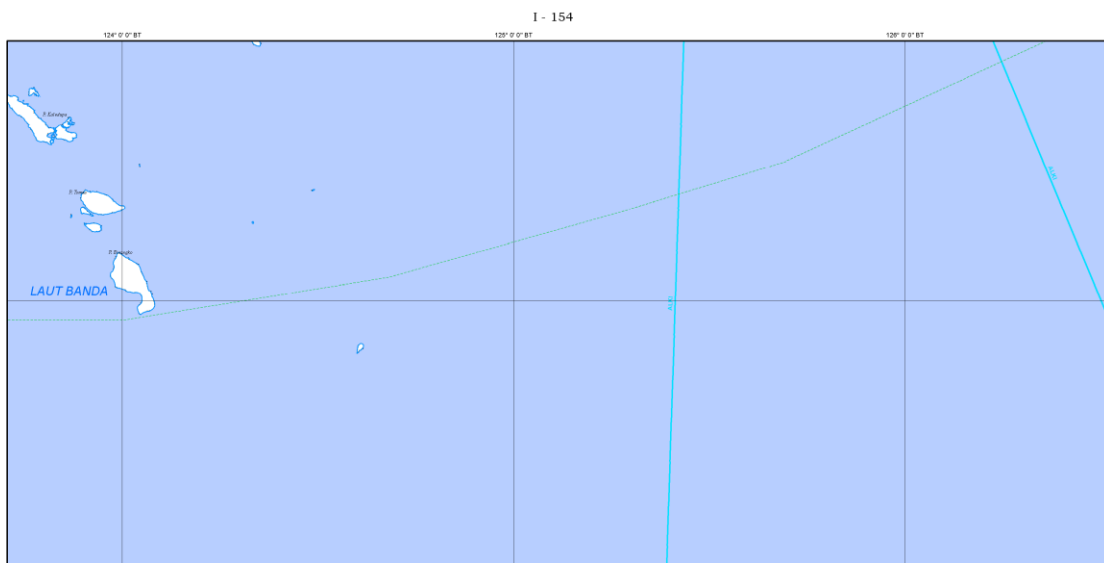


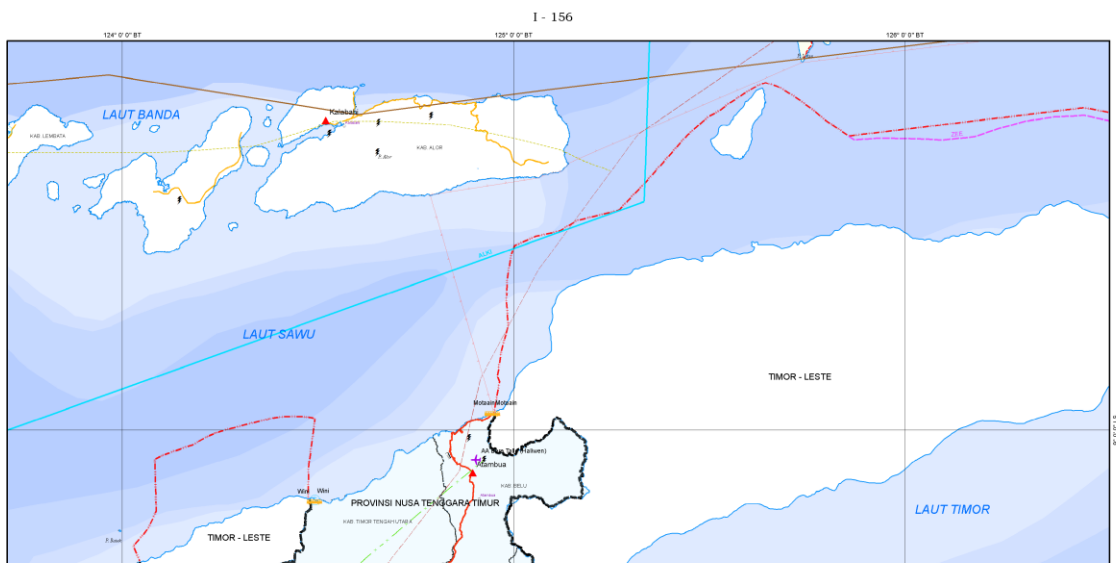
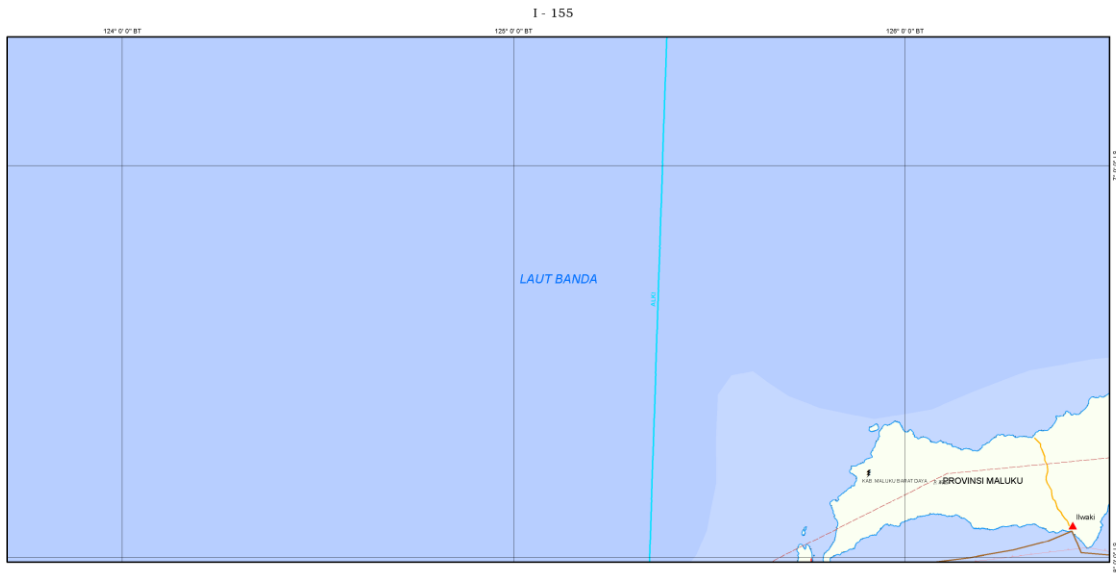


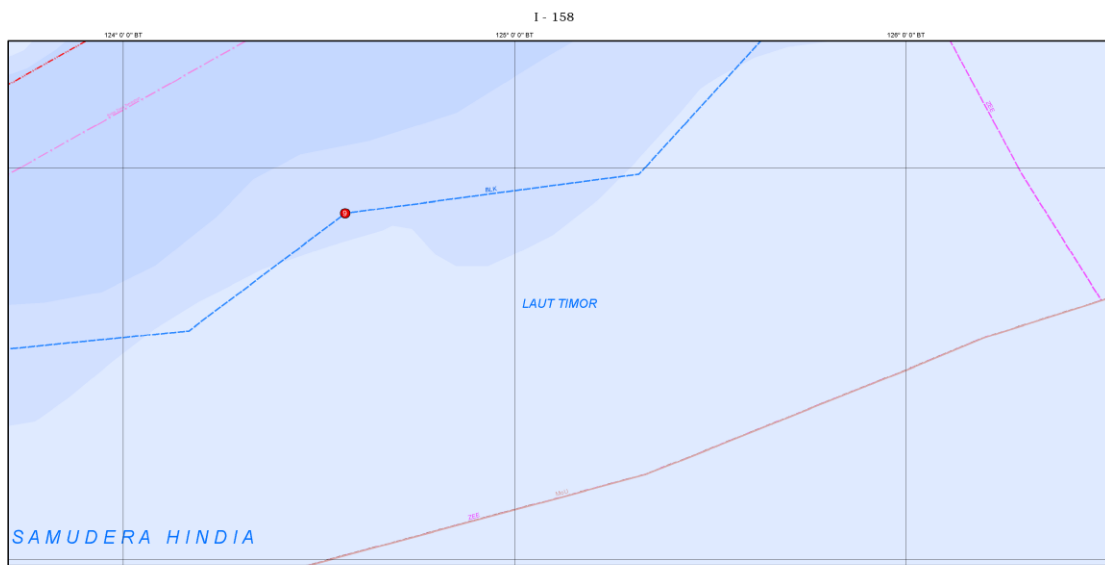
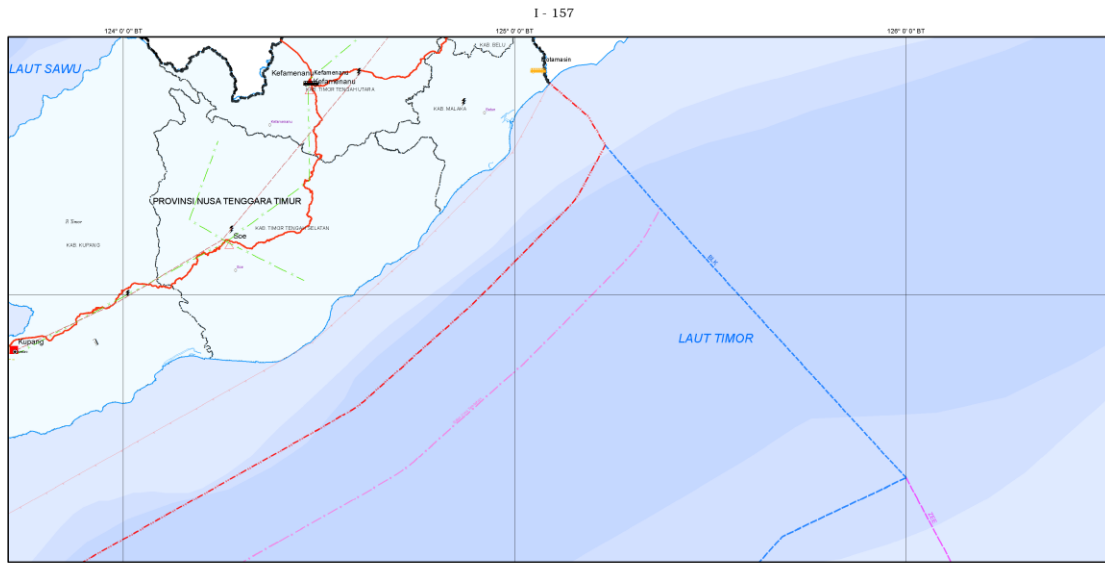


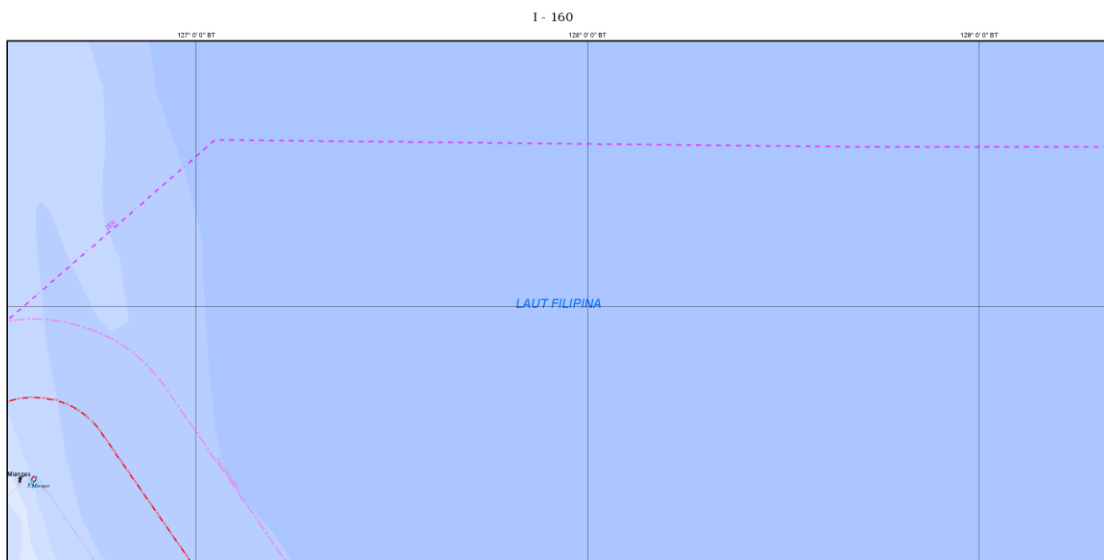
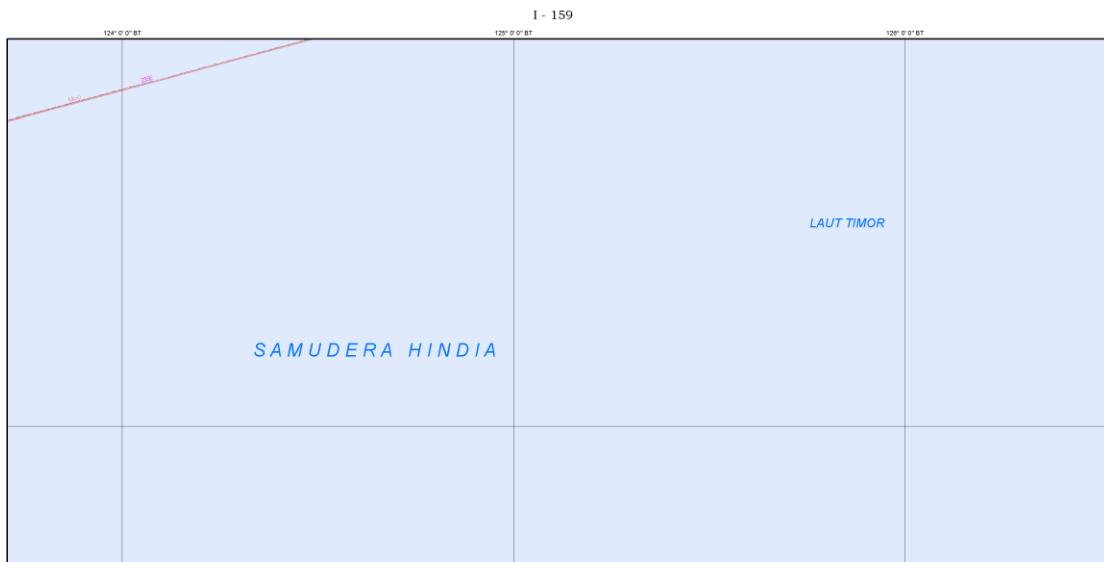


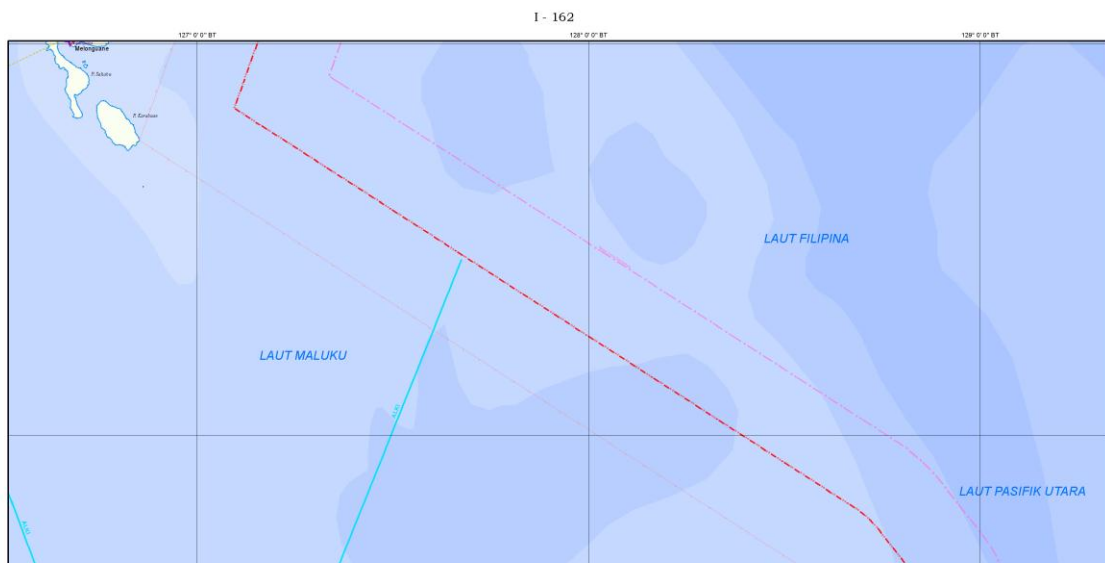
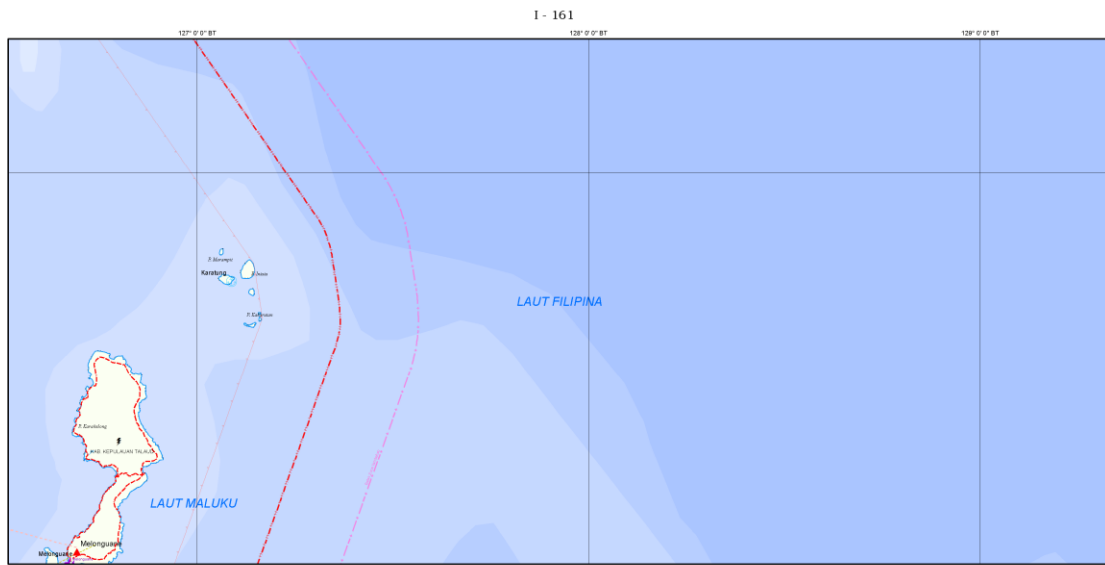


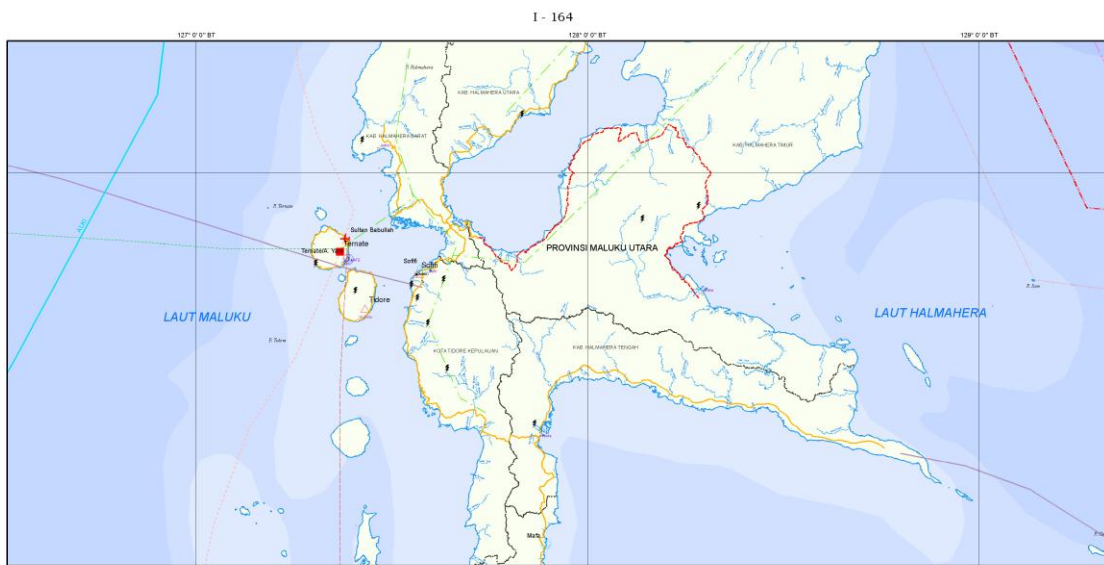
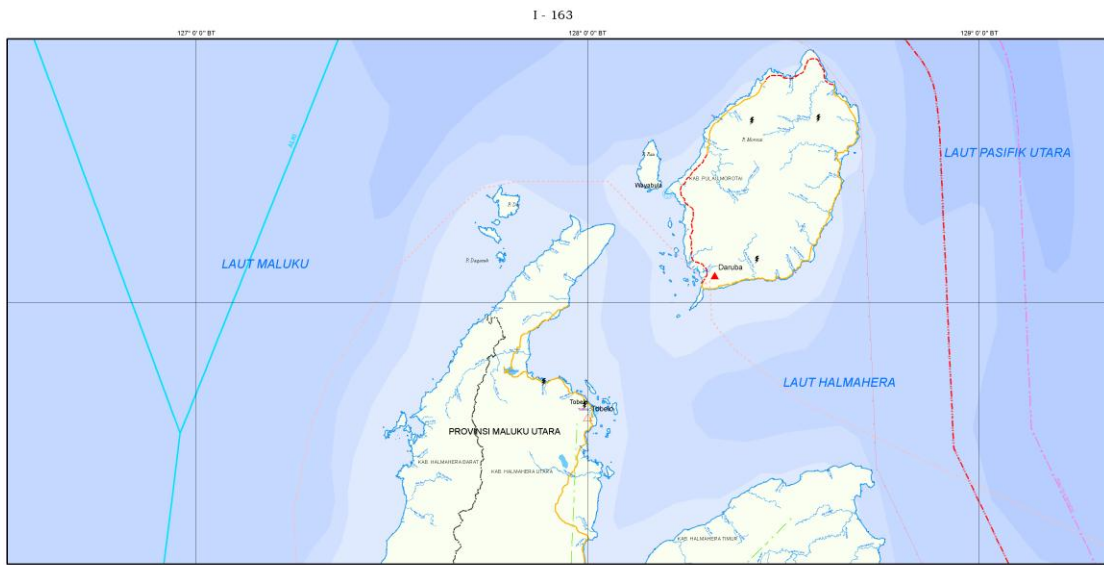


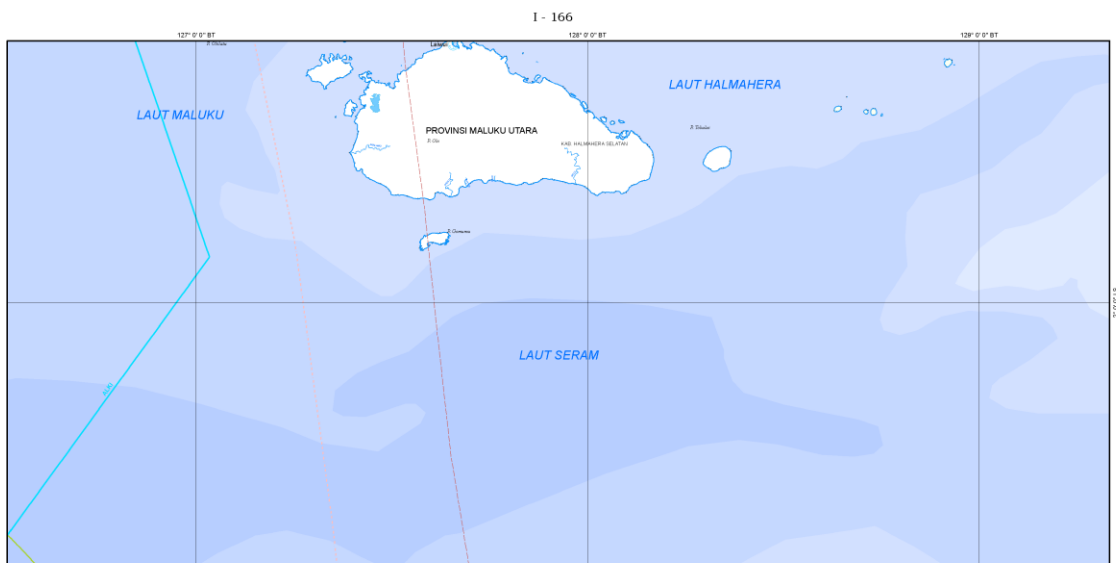
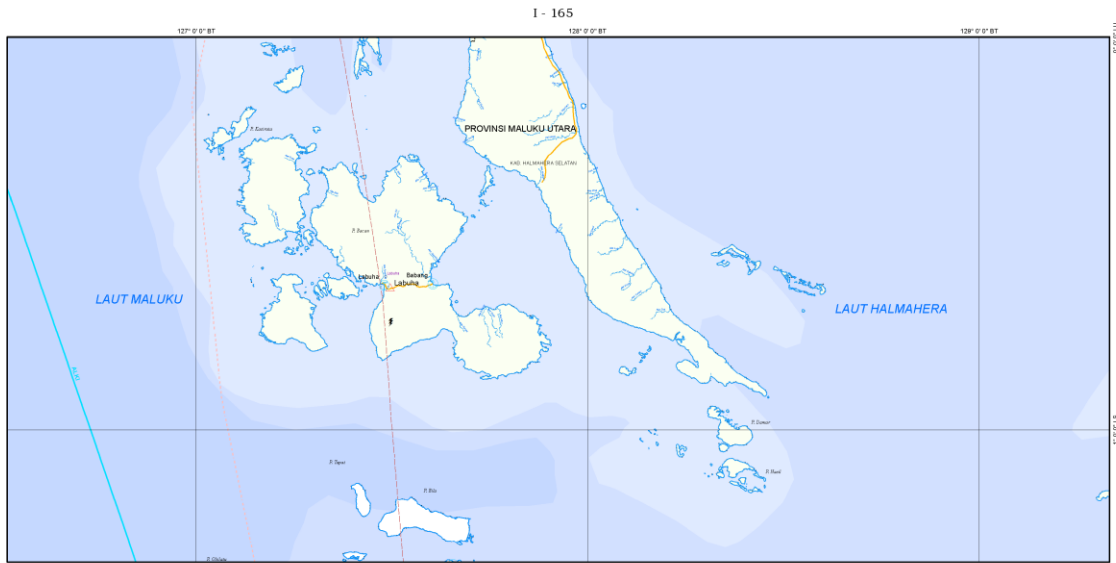


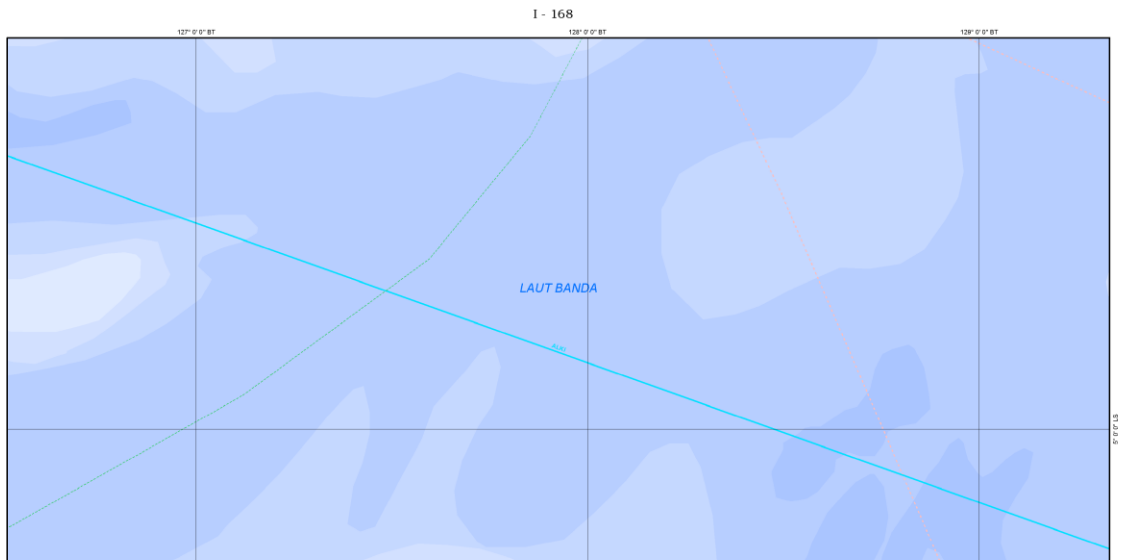
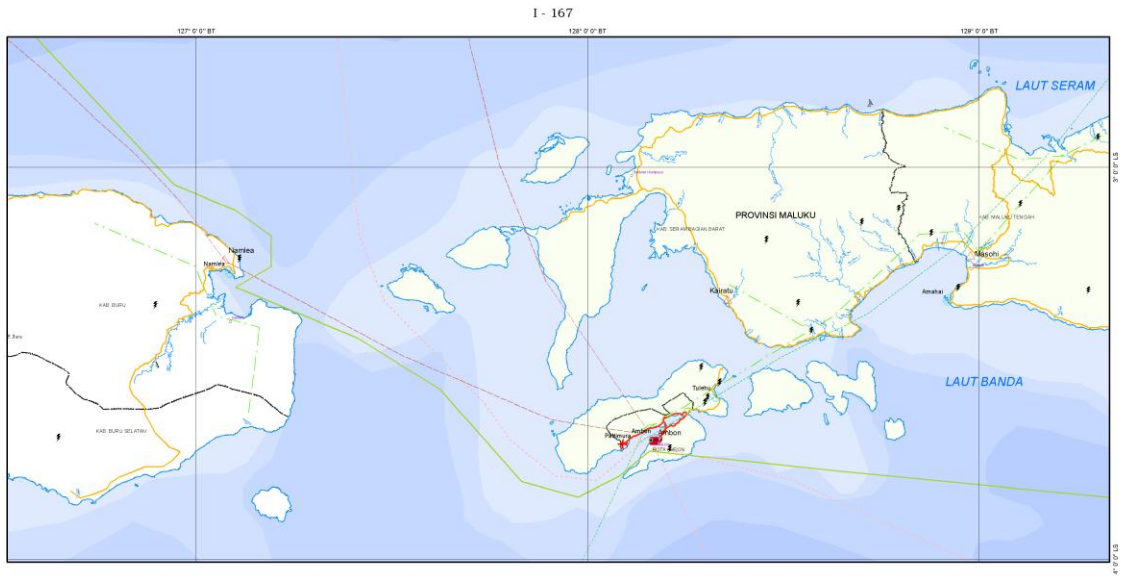


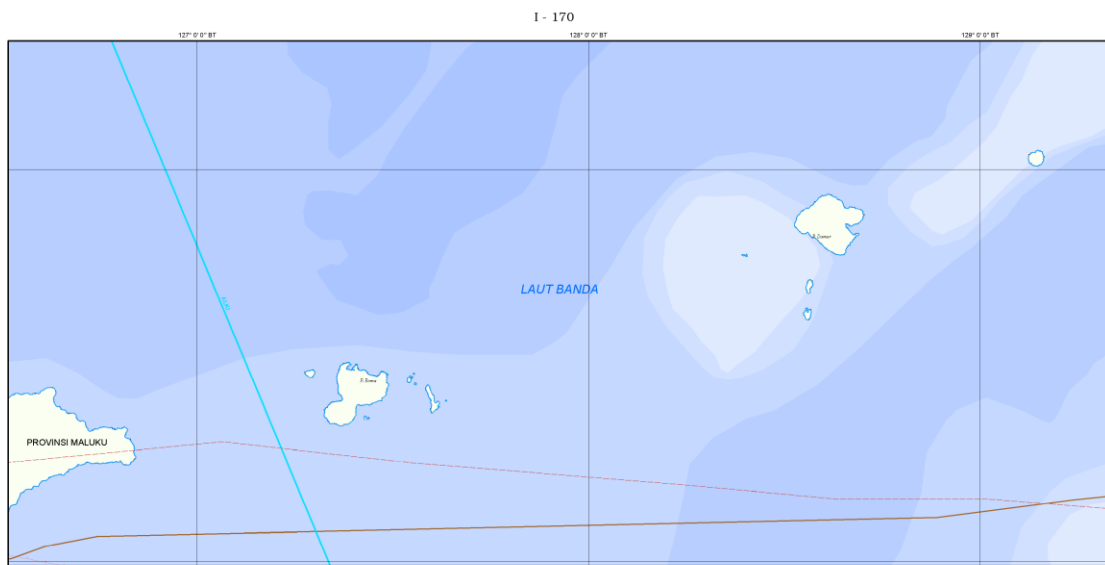
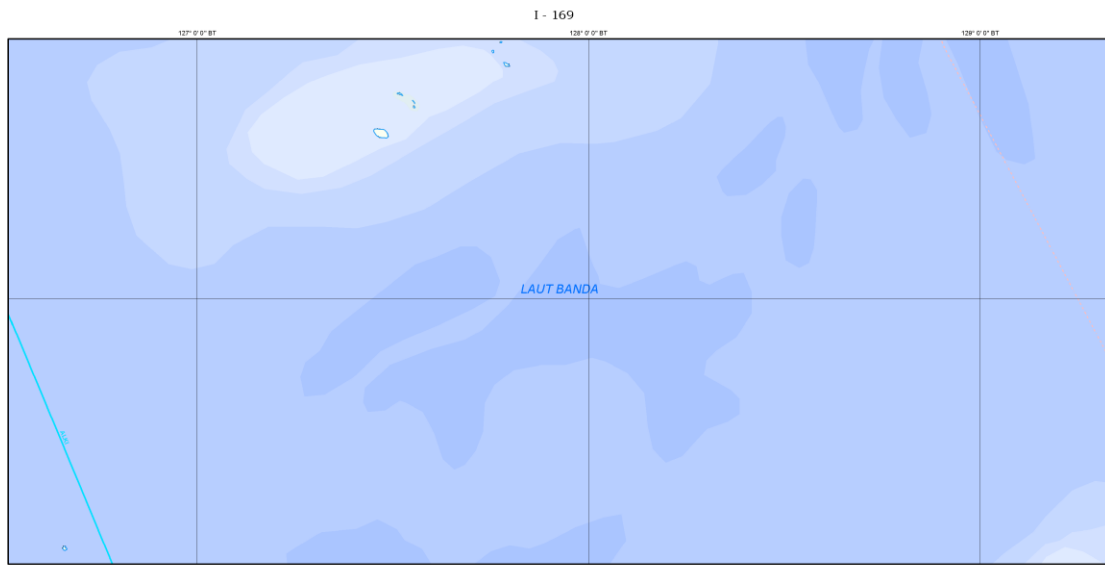


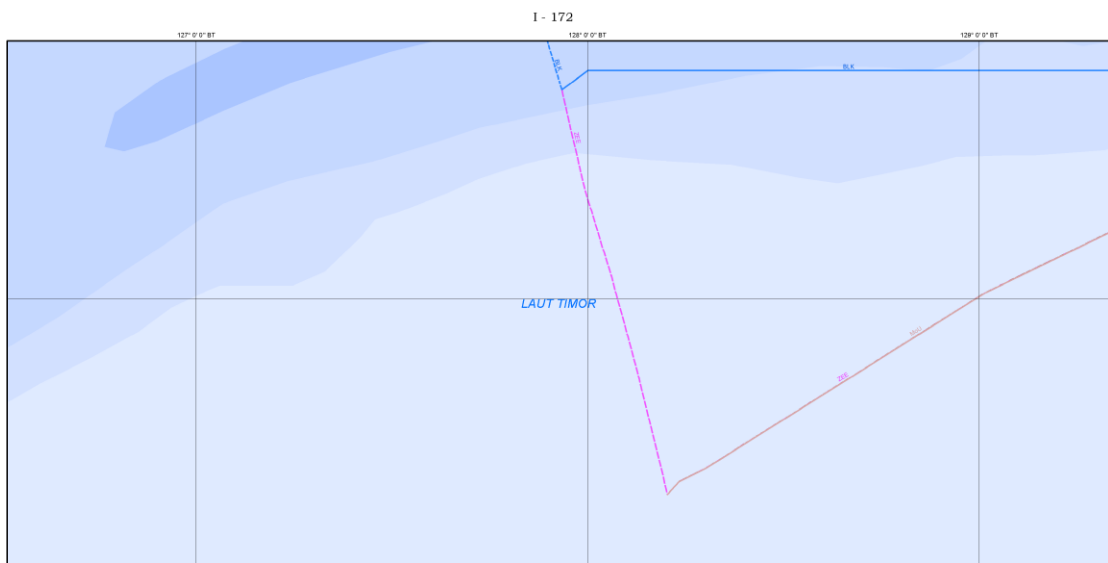
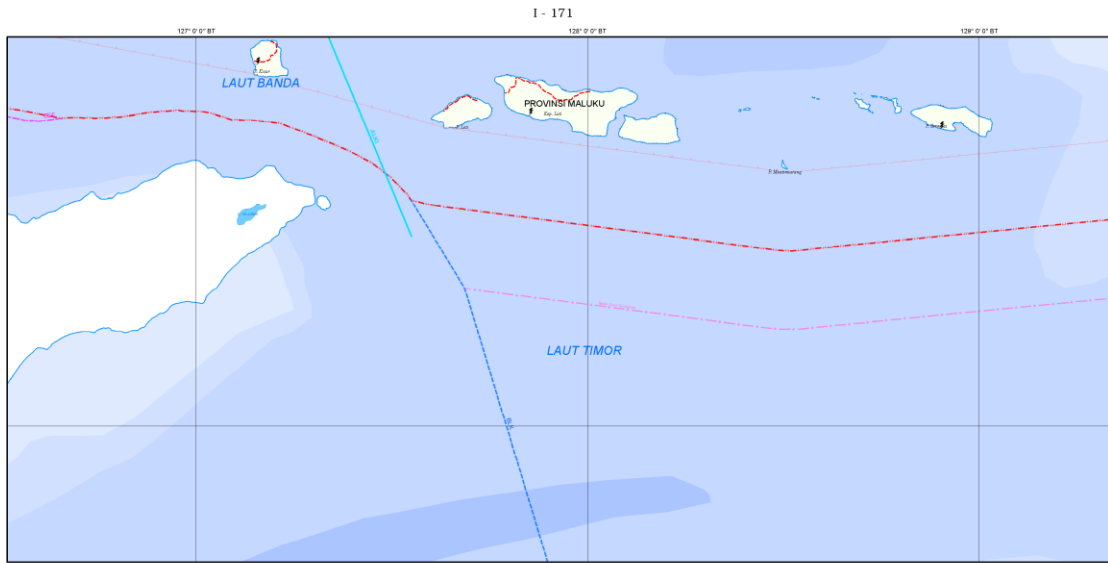


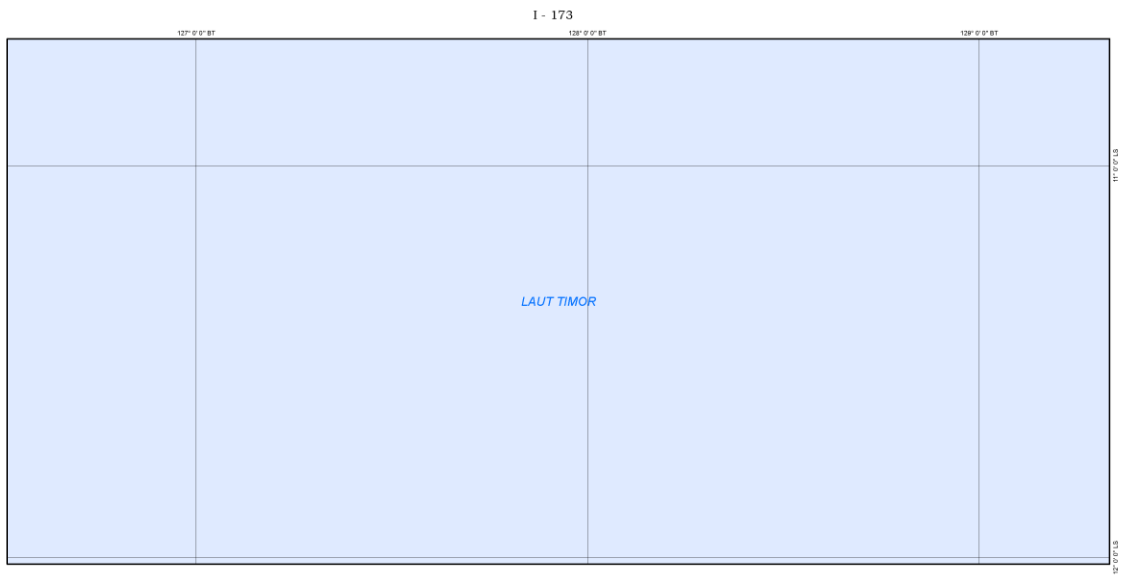


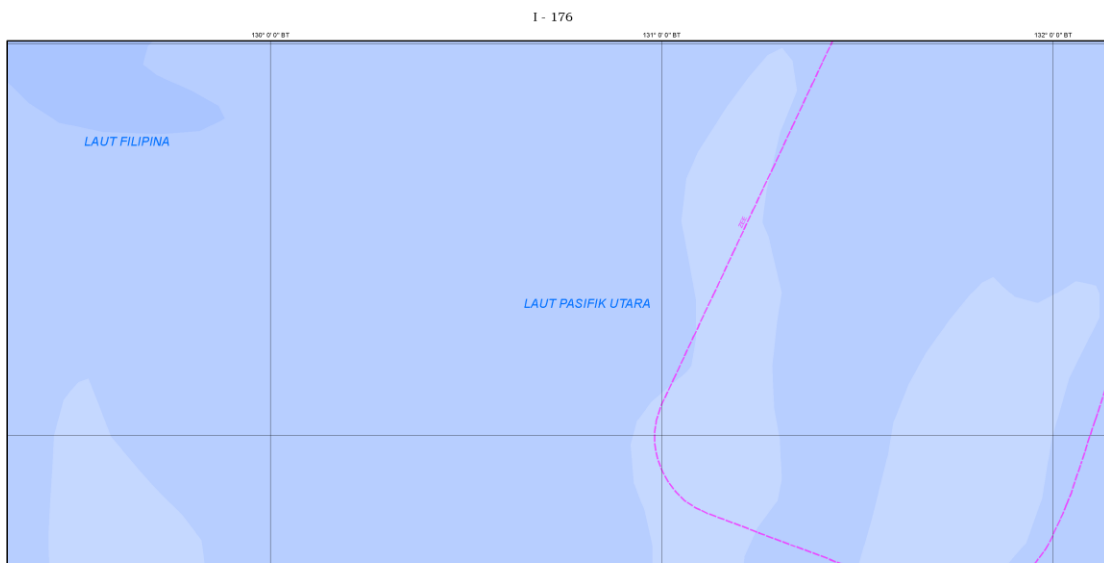
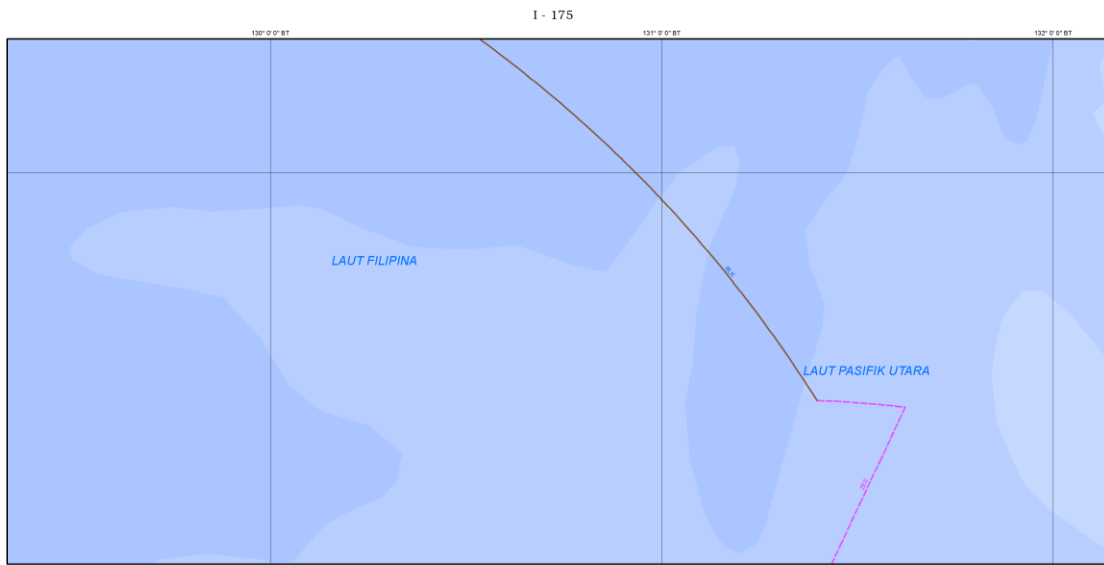


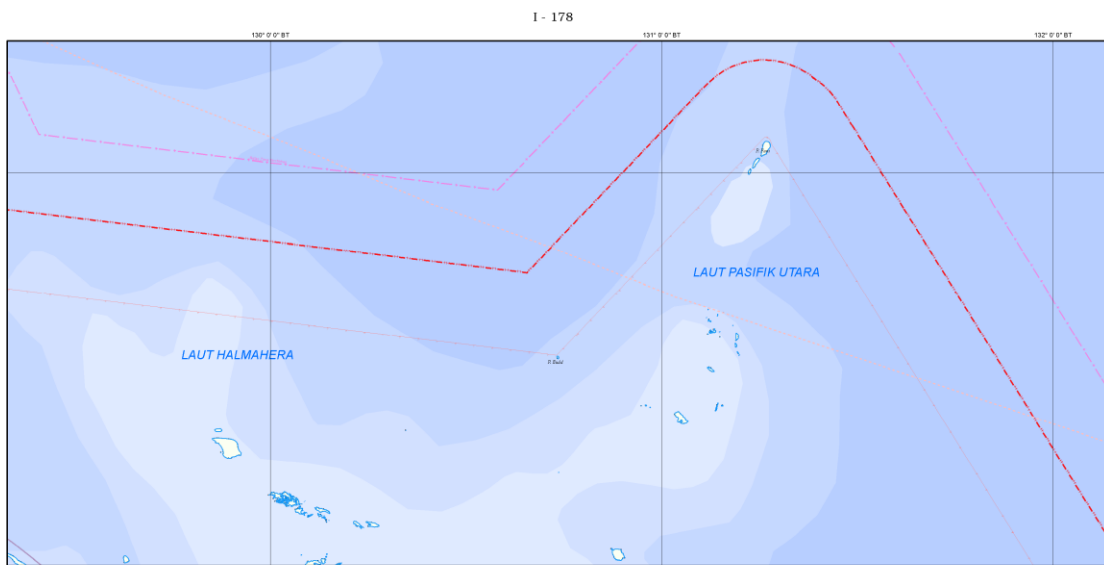
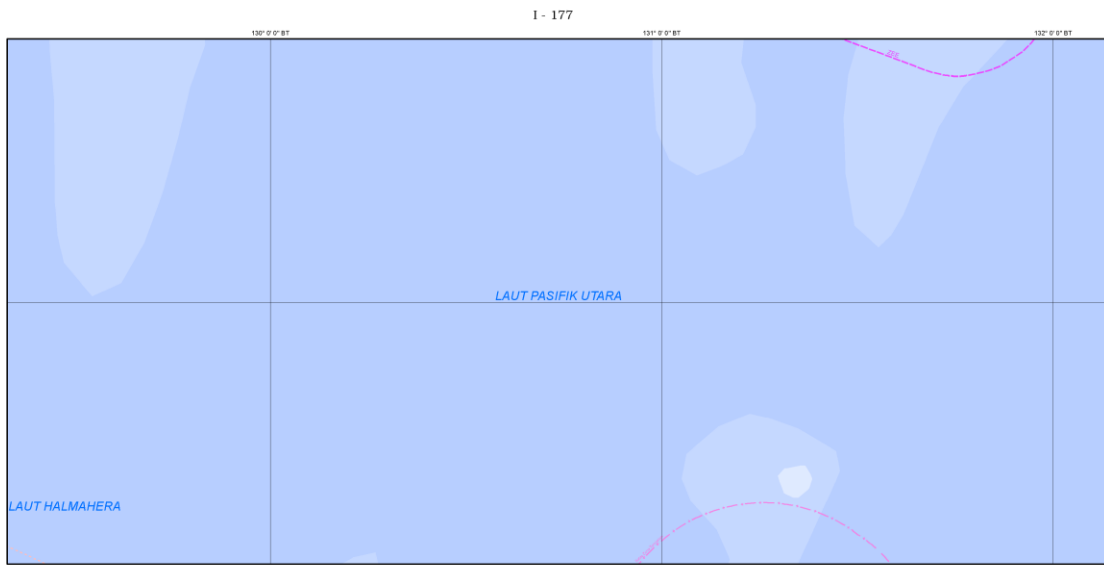












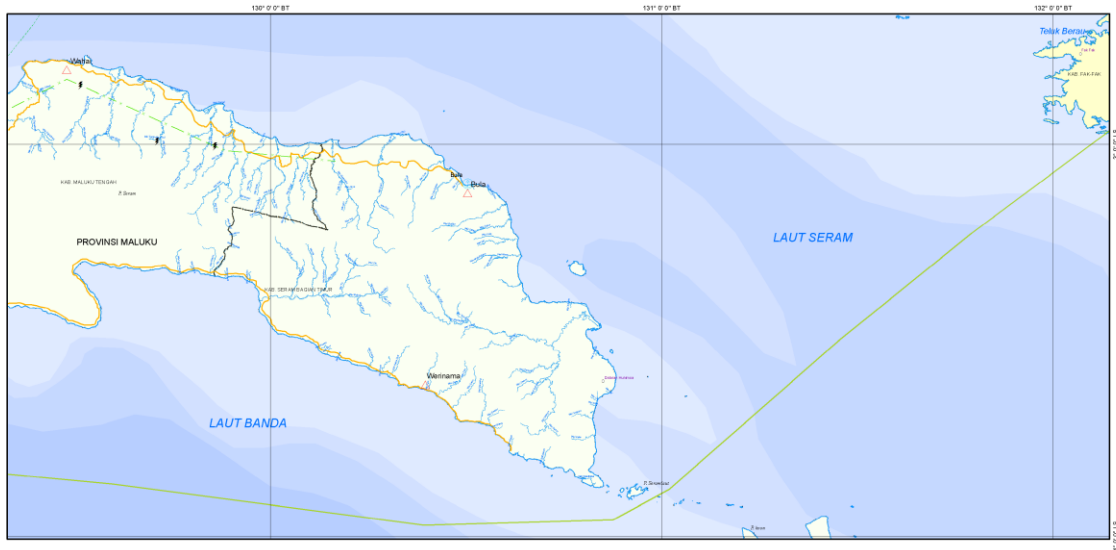
I - 179



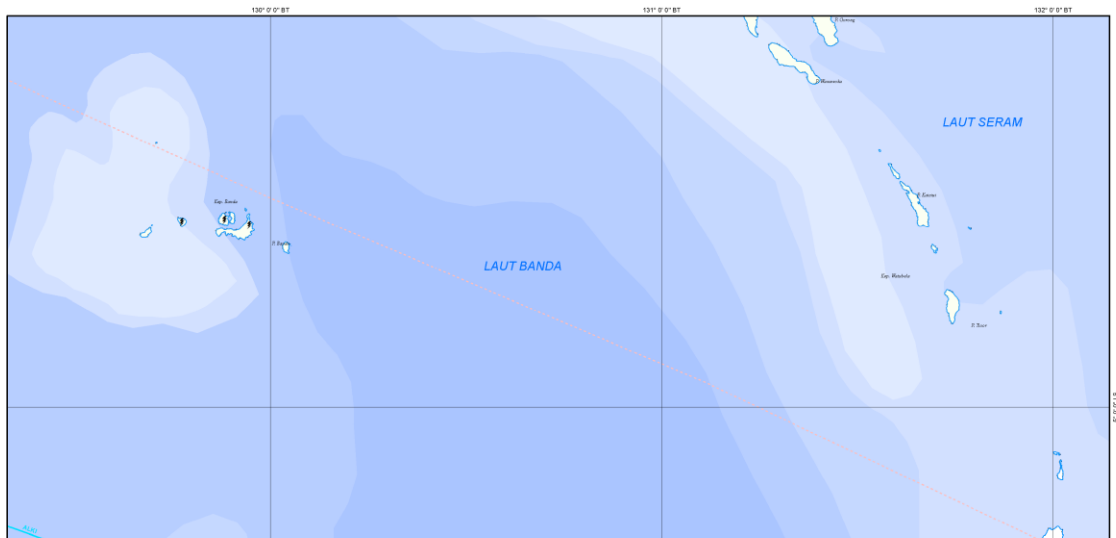
I - 180



I - 181



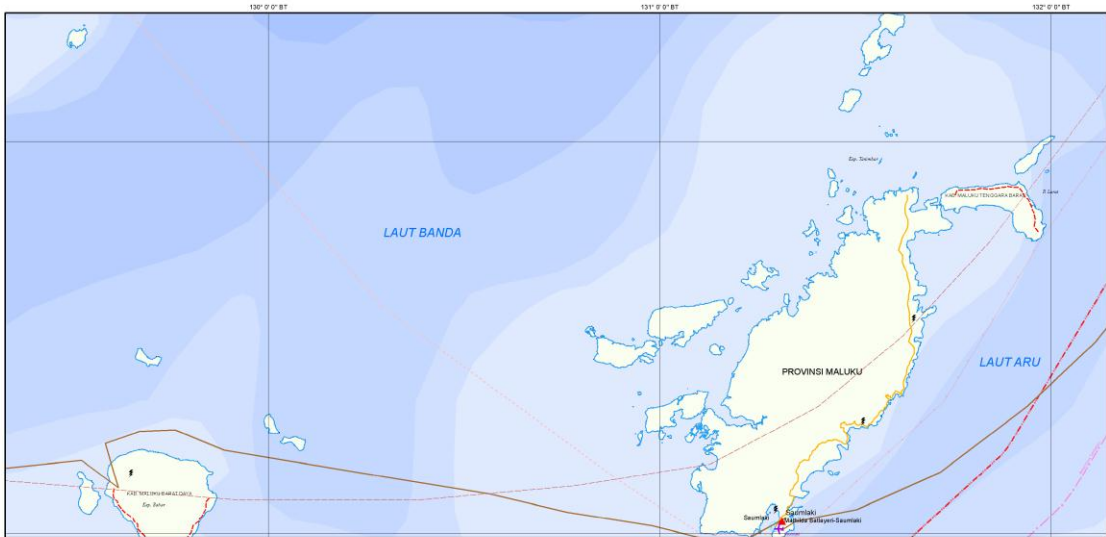
I - 182



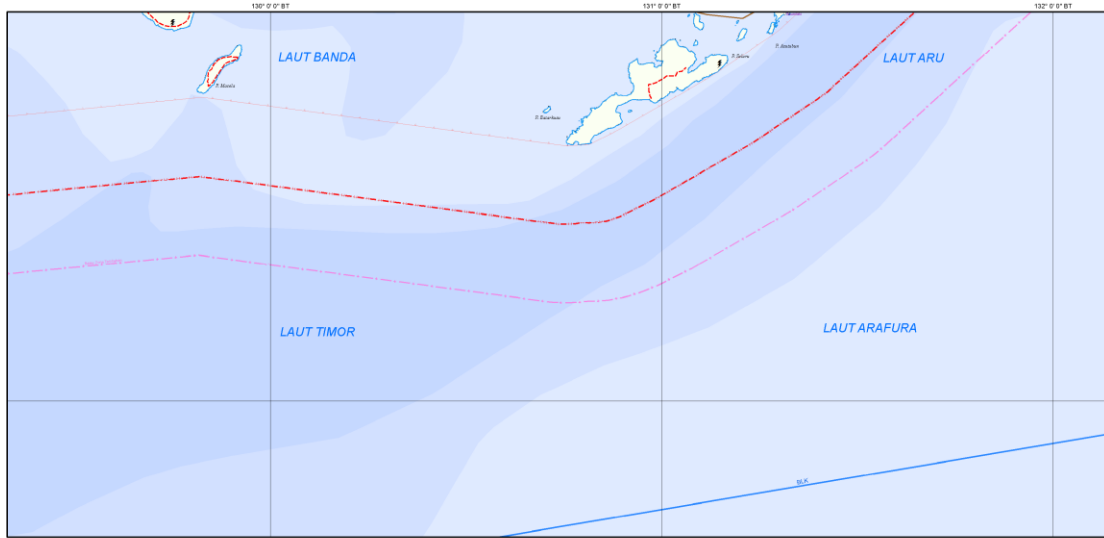
I - 183



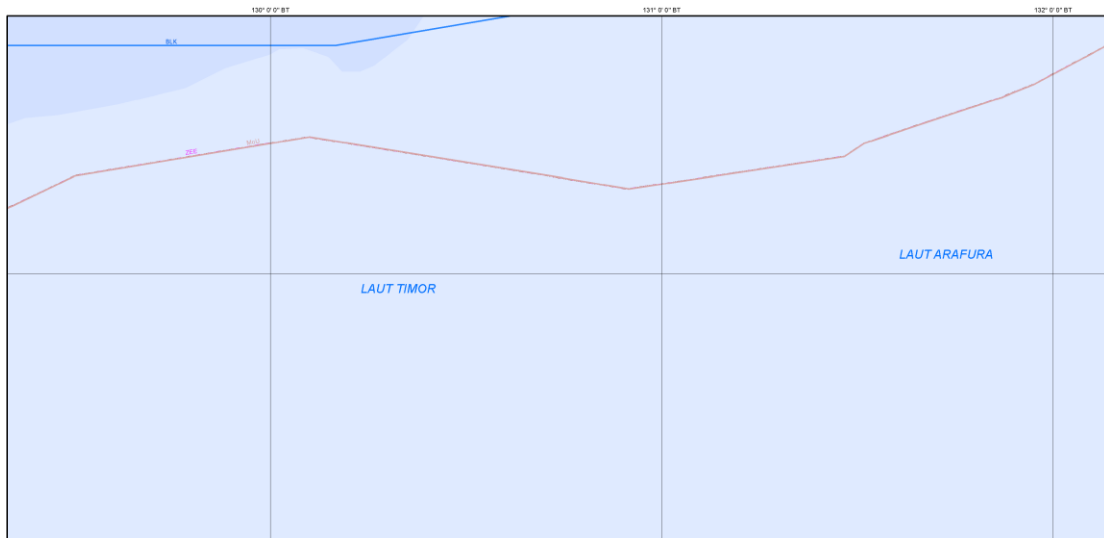
I - 184

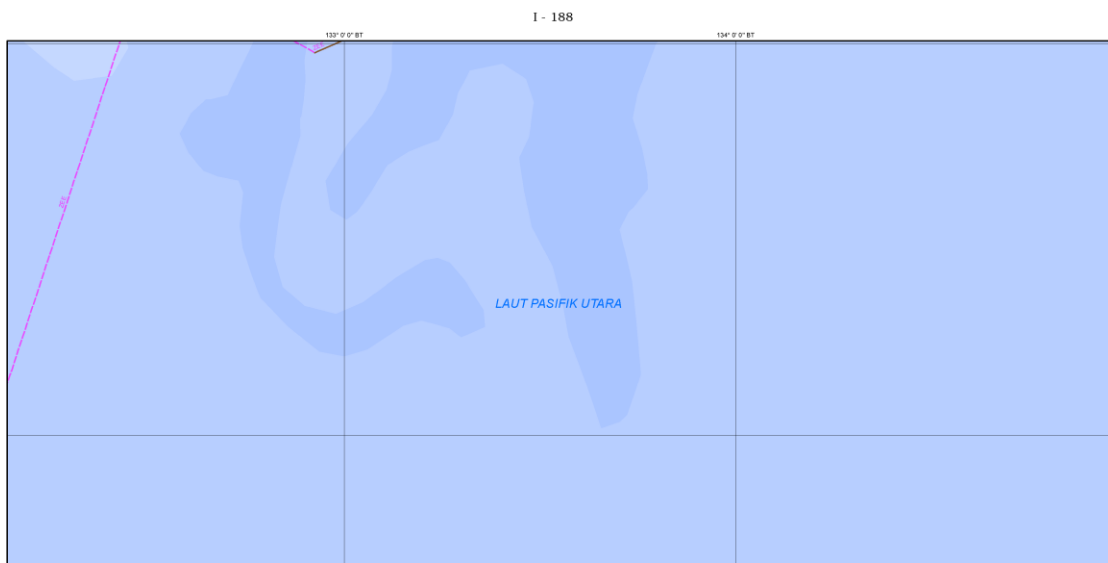
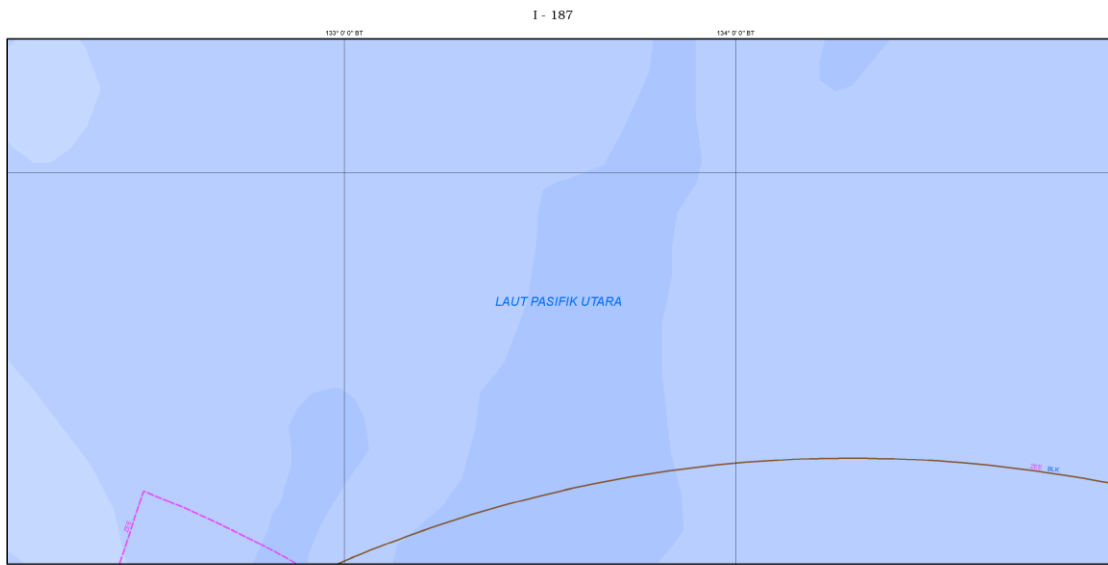


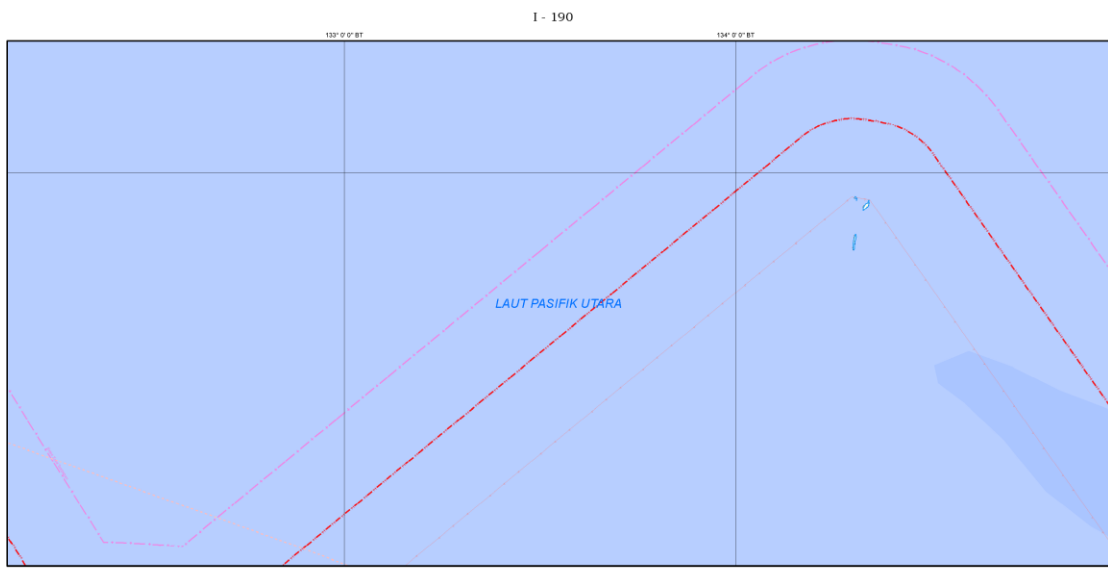
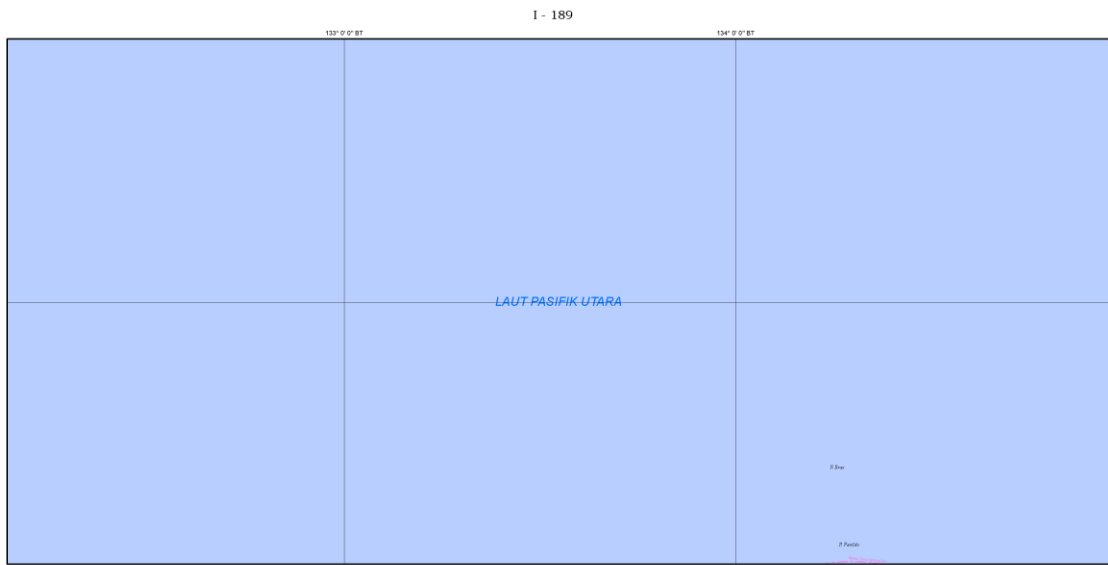
I - 185



I - 186



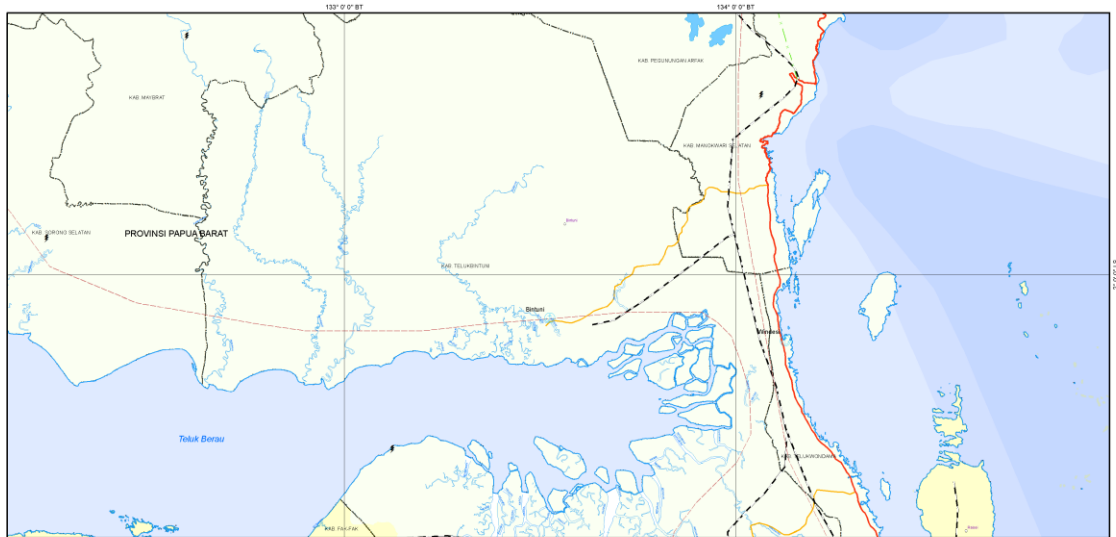




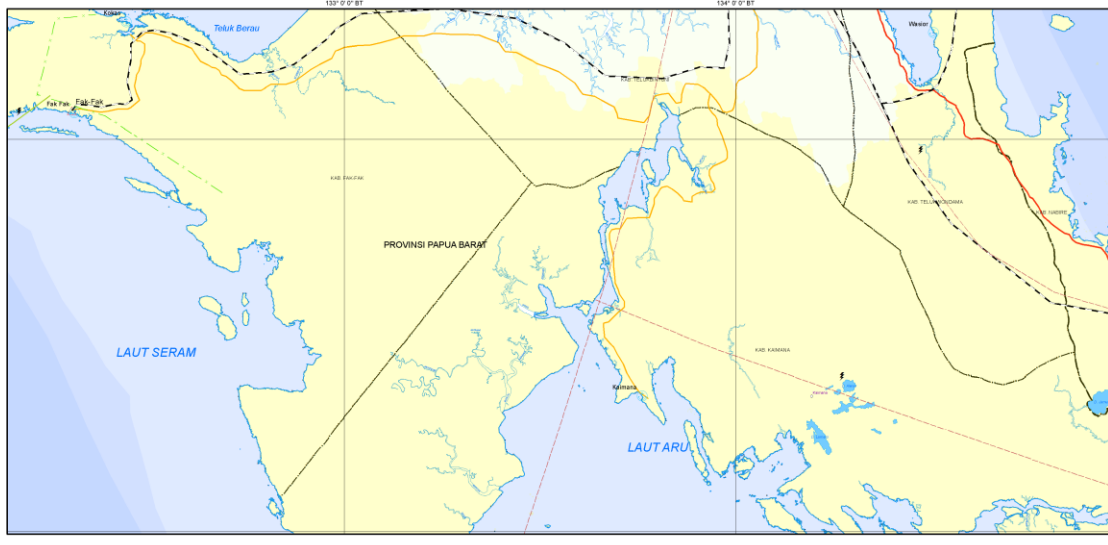
I - 191



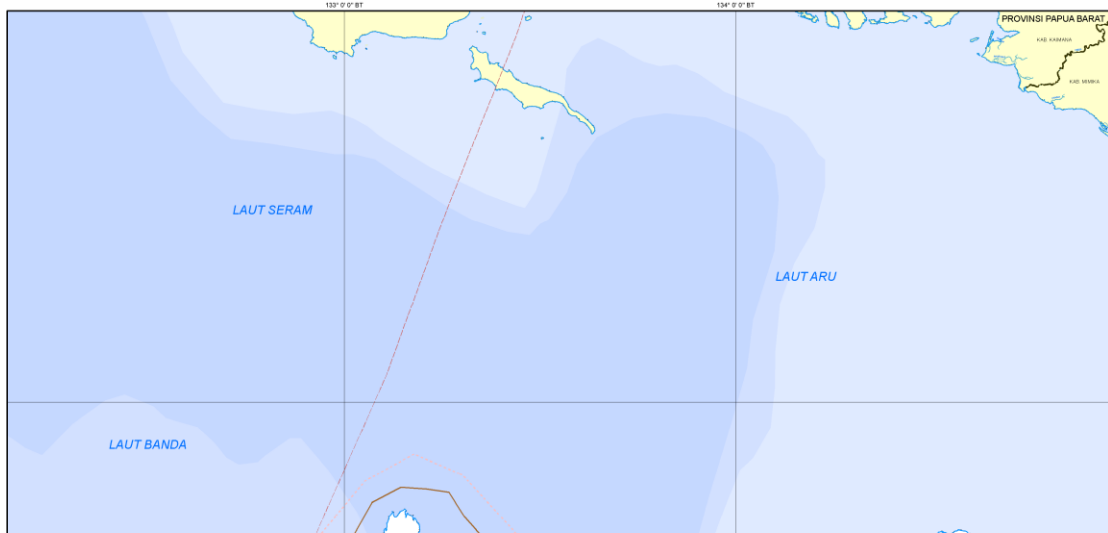
I - 192



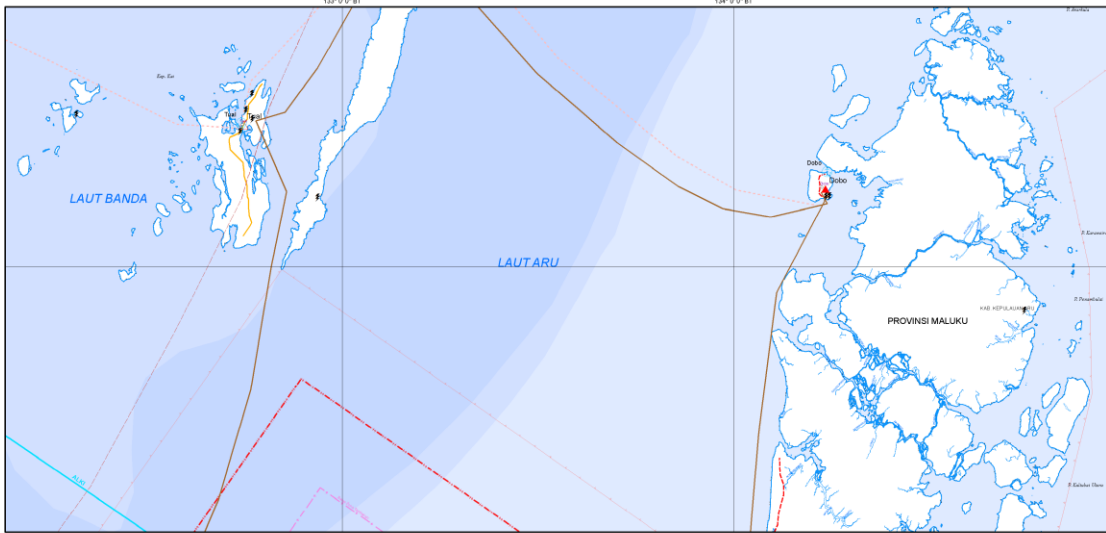
I - 193



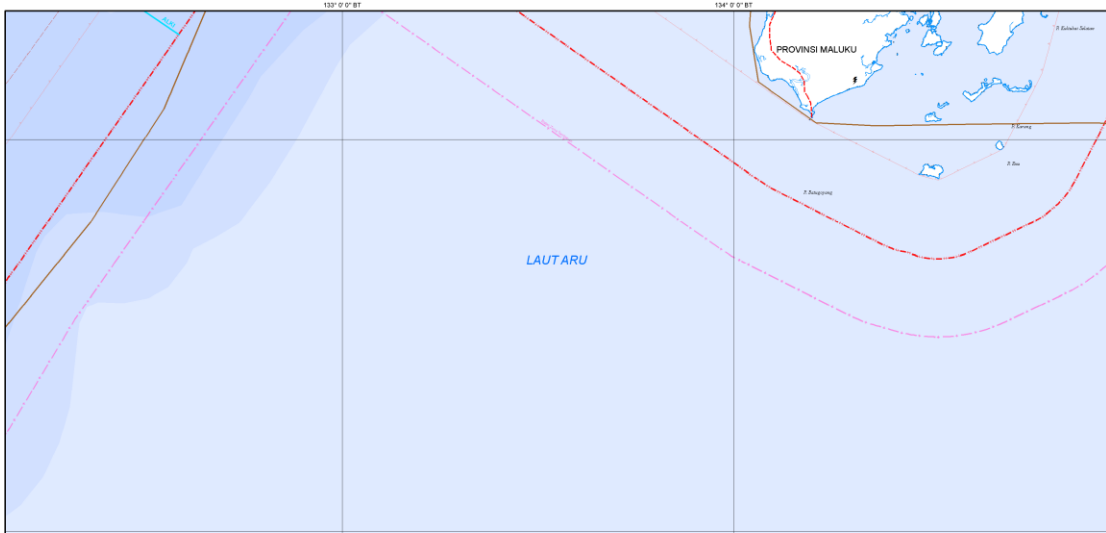
I - 194

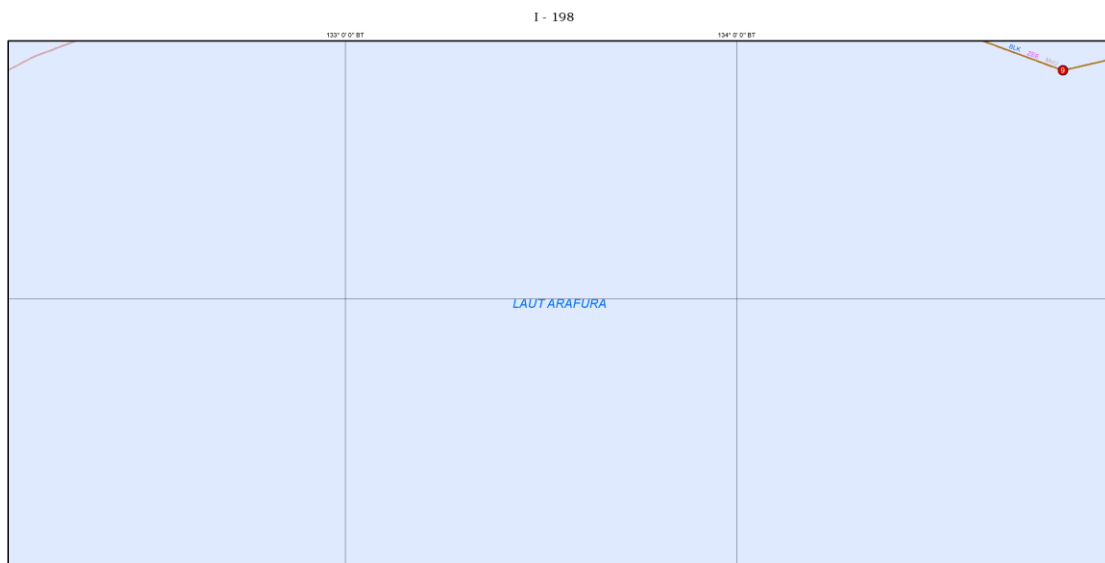
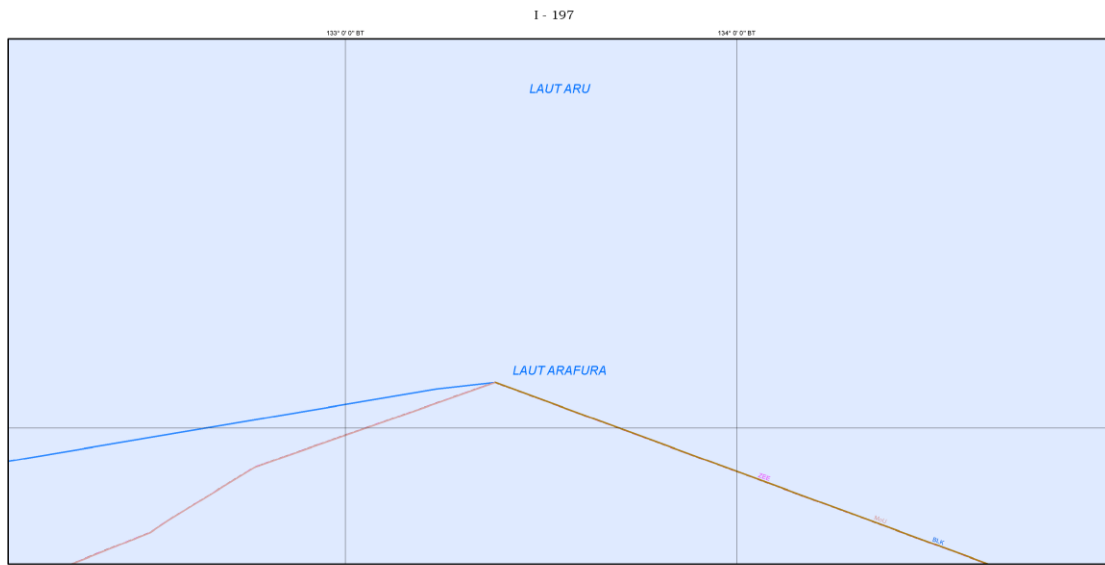


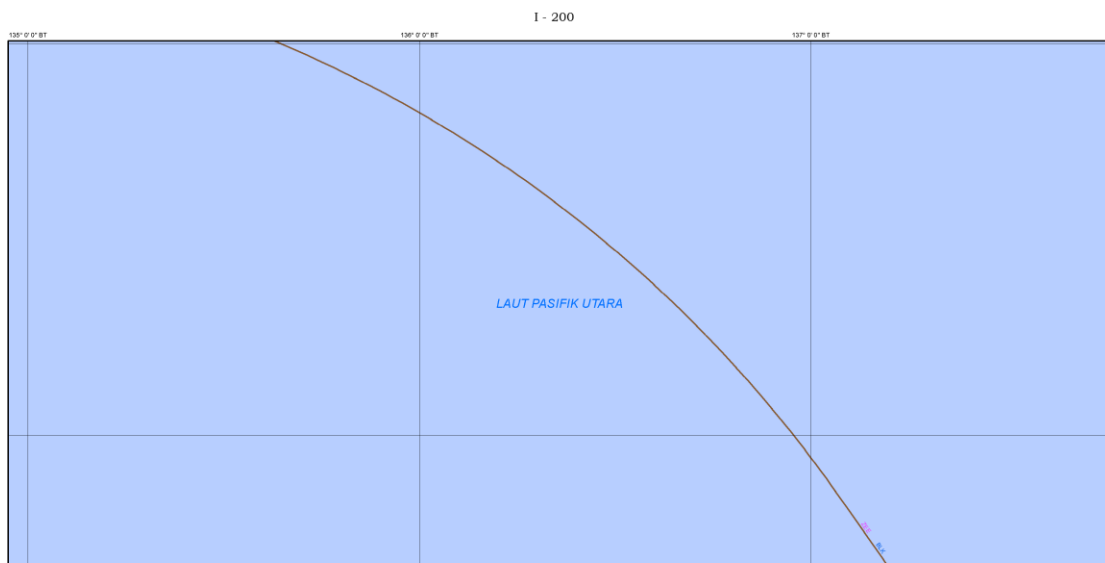
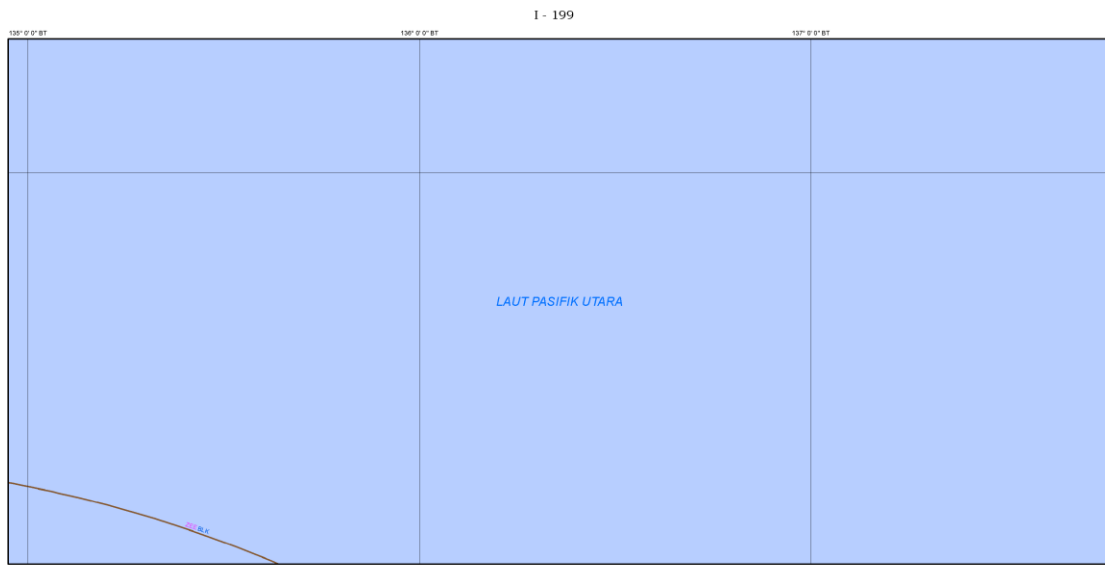
I - 195

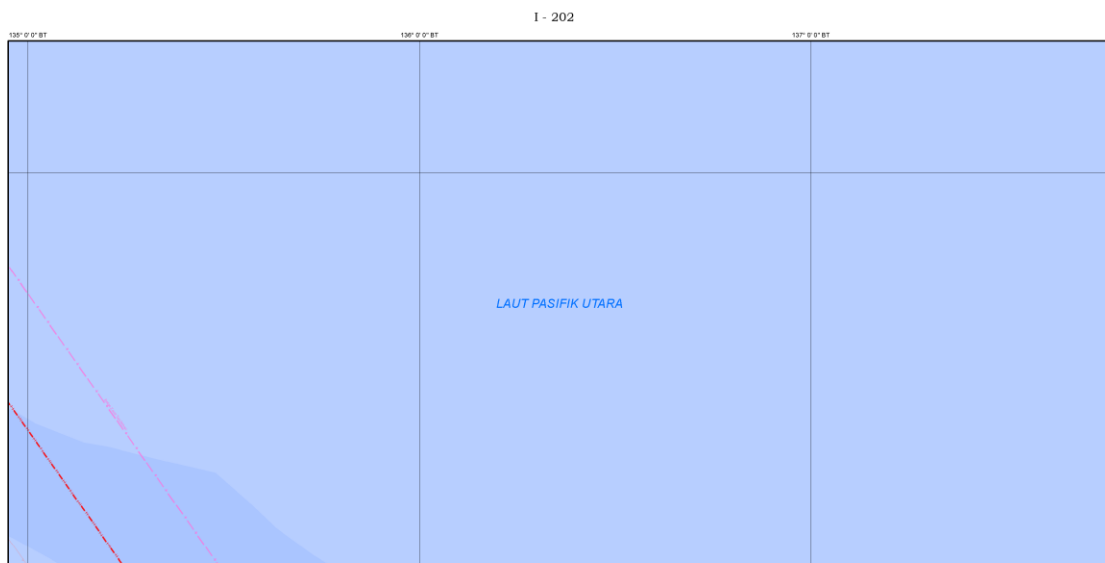
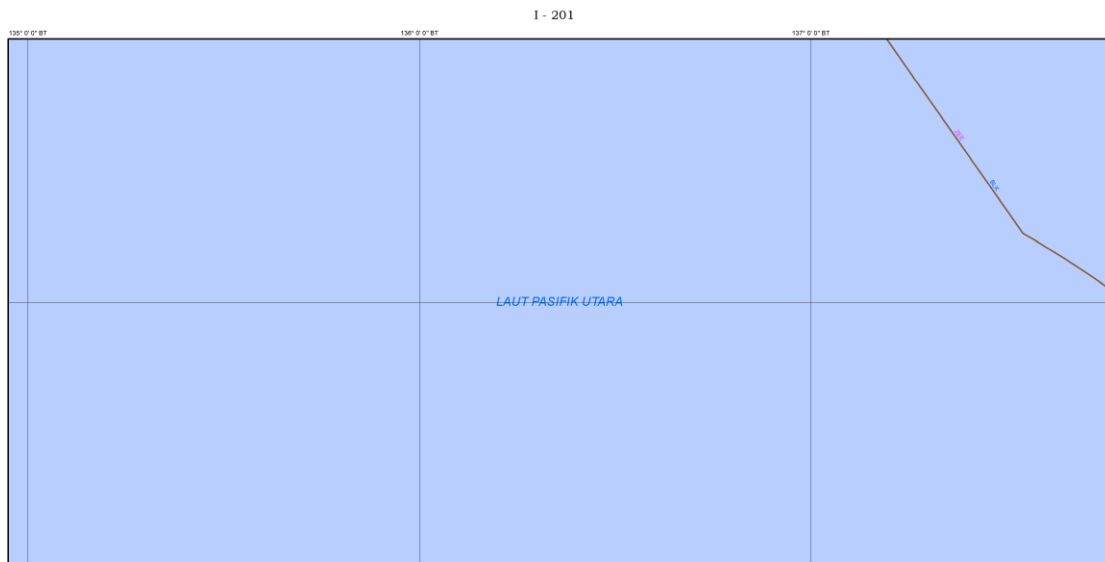


I - 196

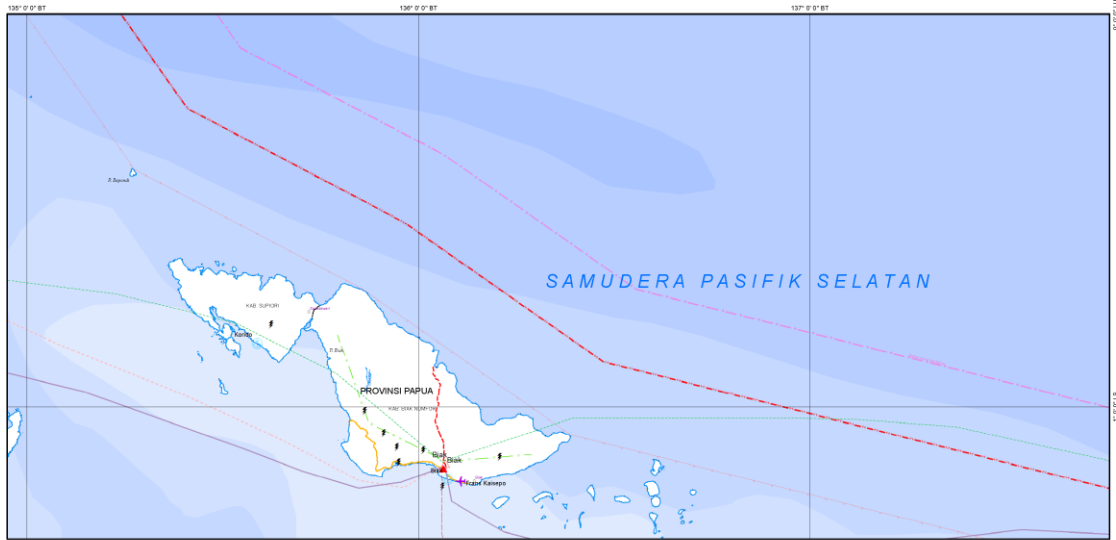




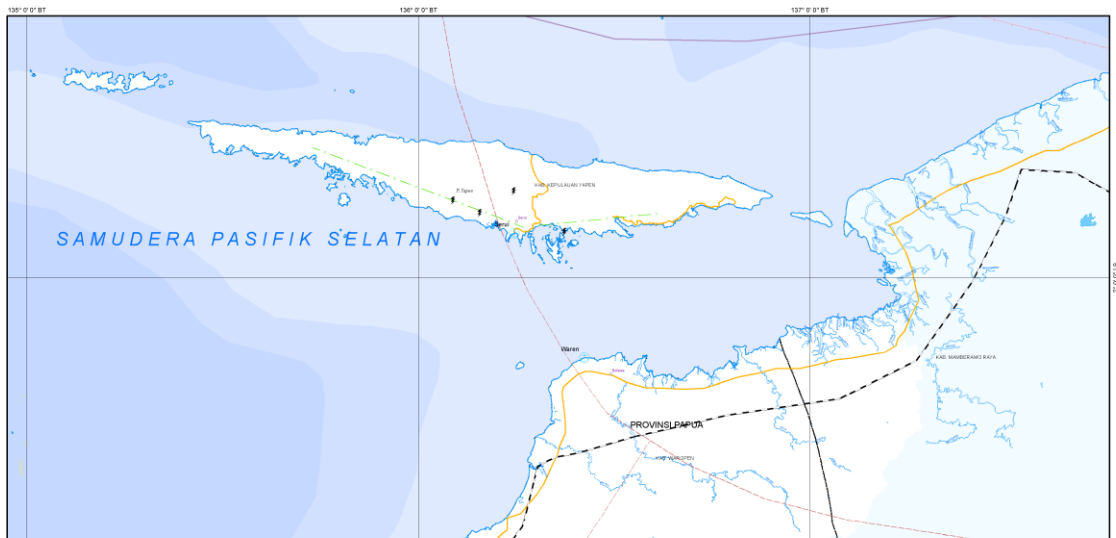




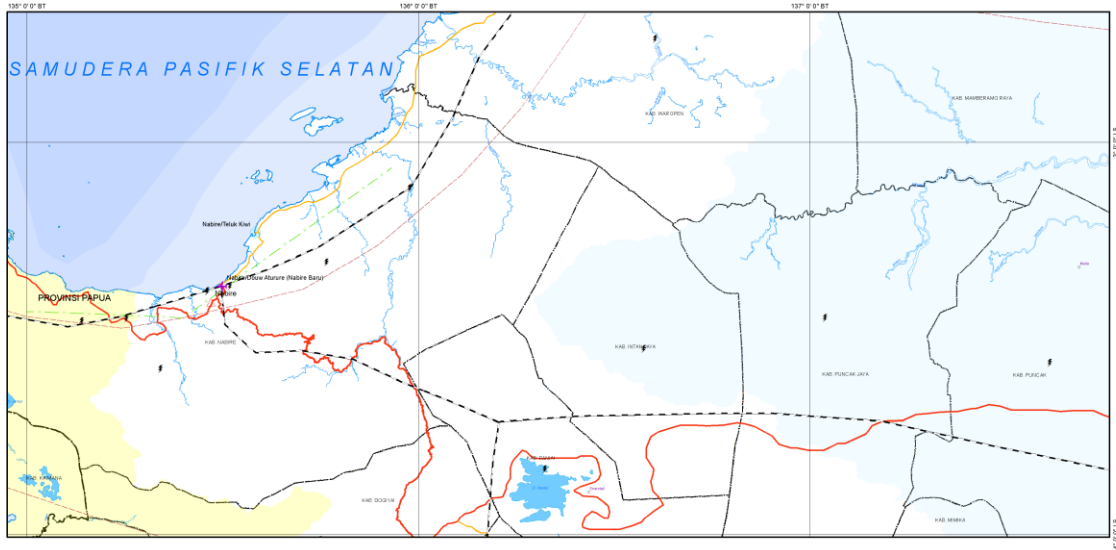
I - 203



I - 204



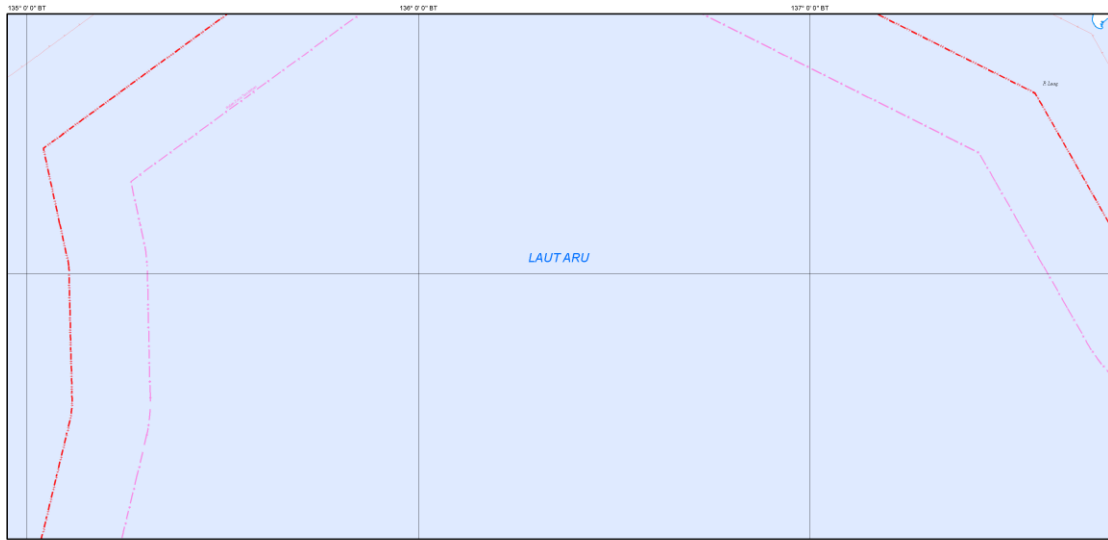
I - 205



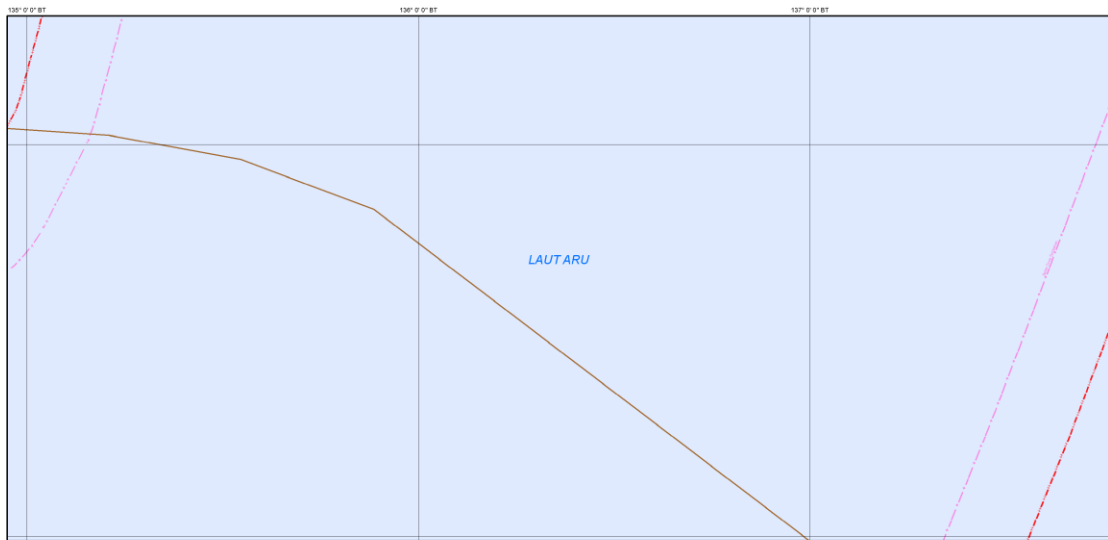
I - 206



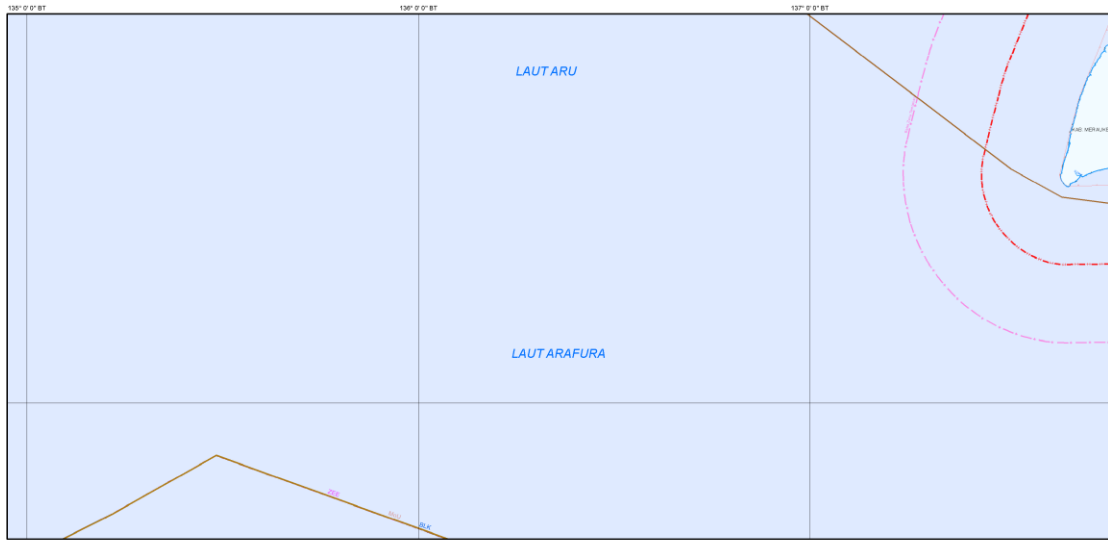
I - 207



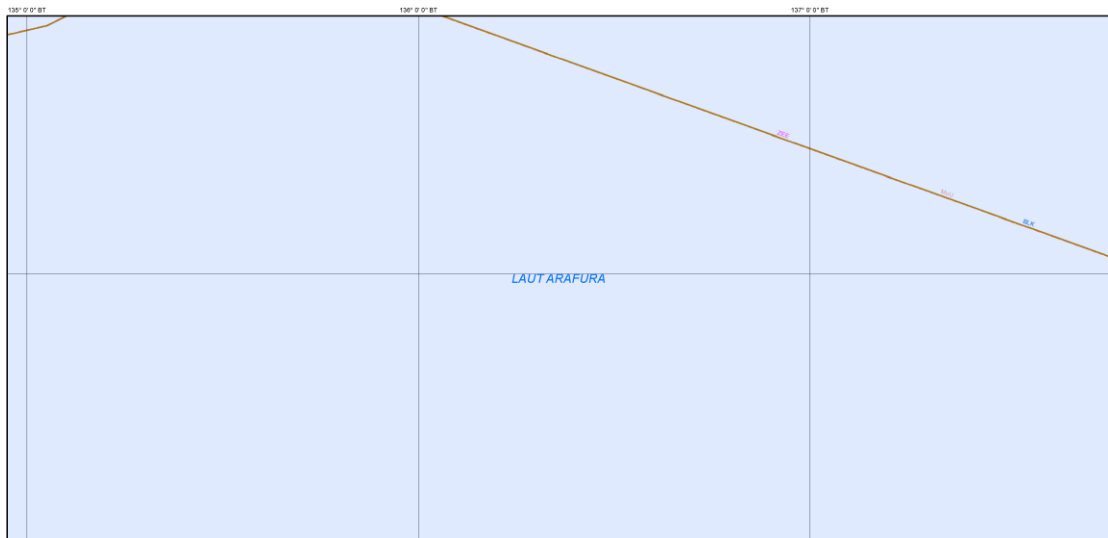
I - 208

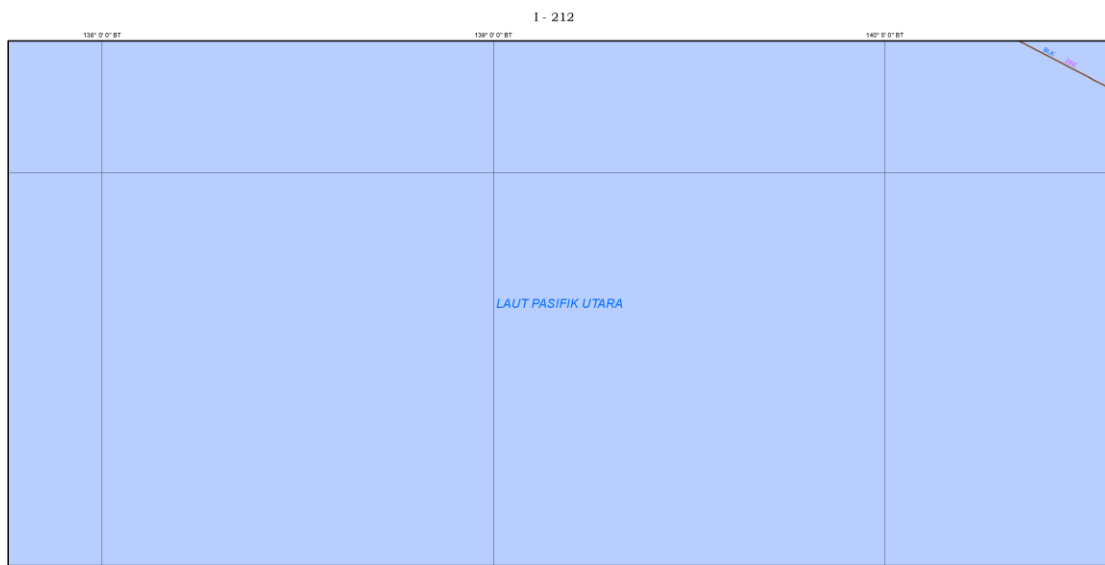
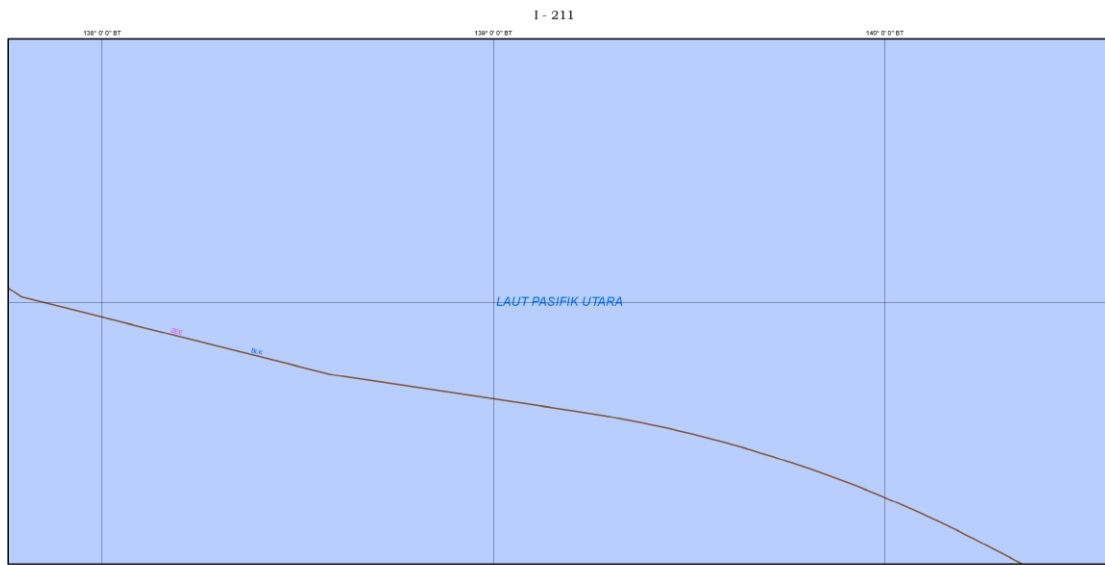


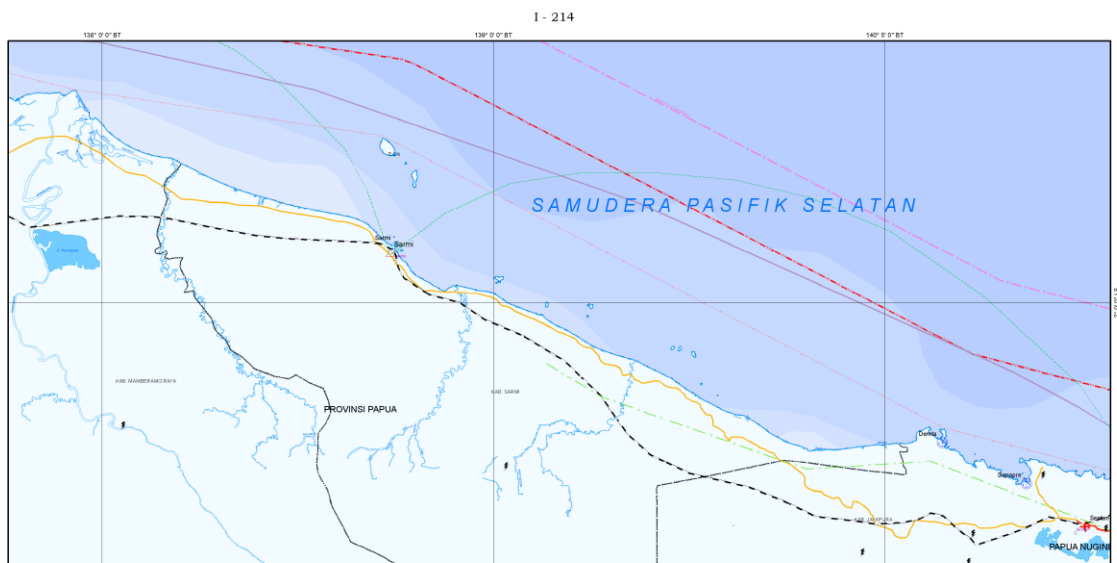
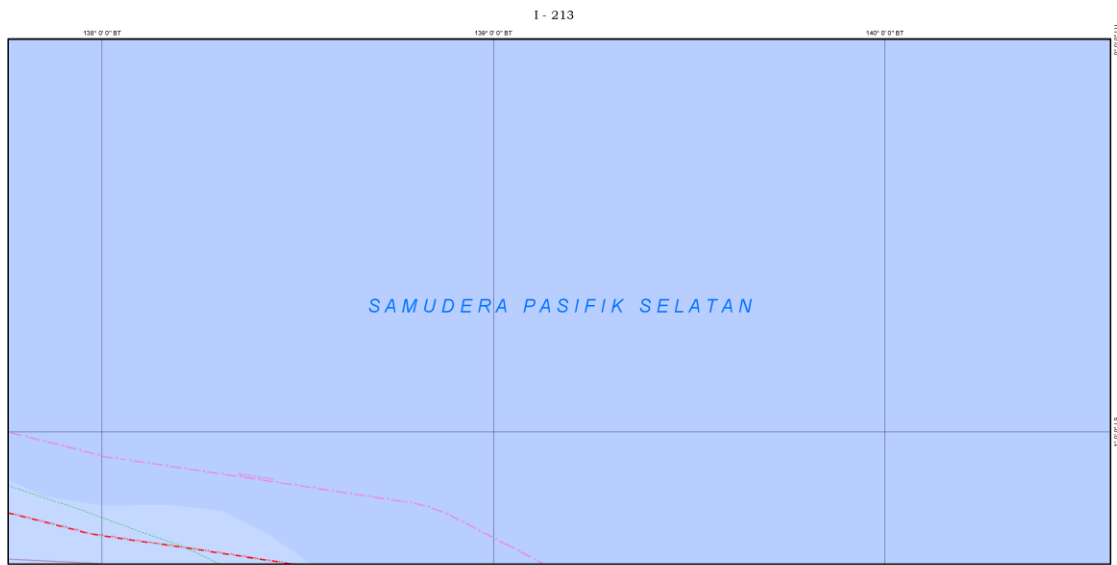
I - 209

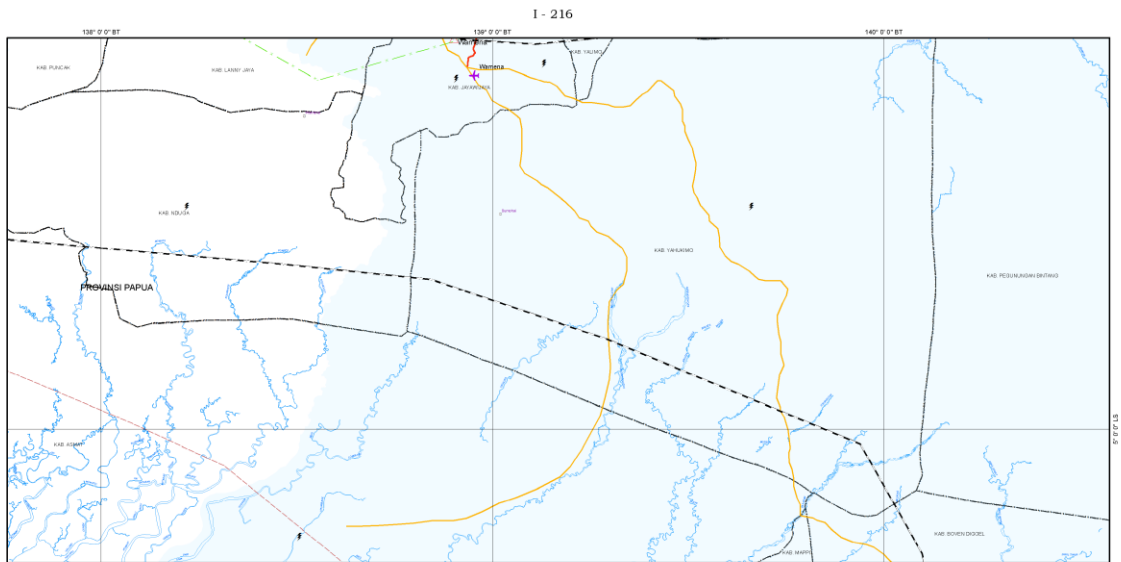
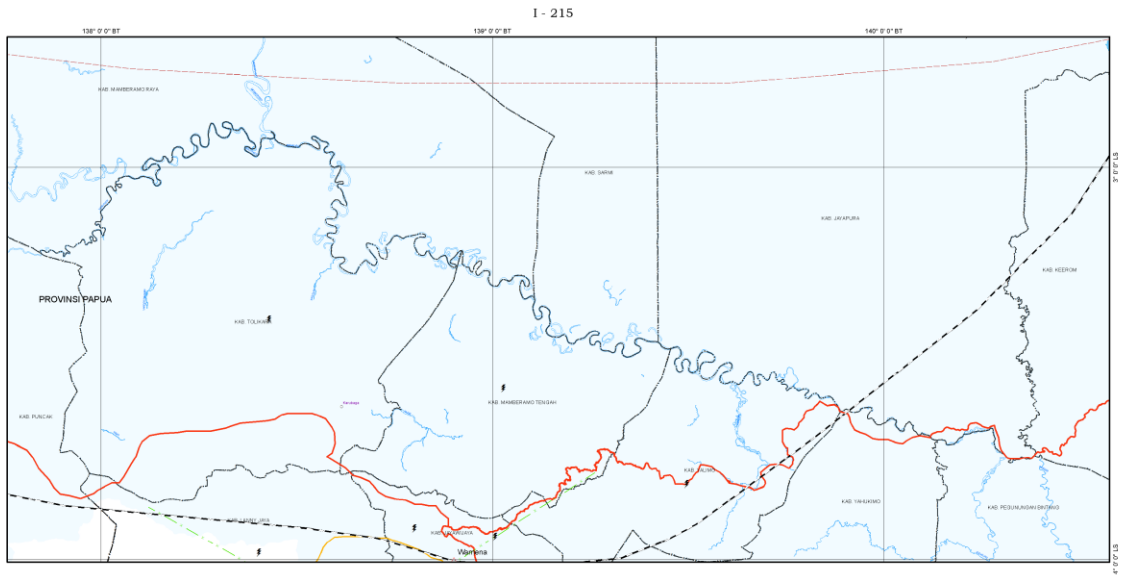


I - 210

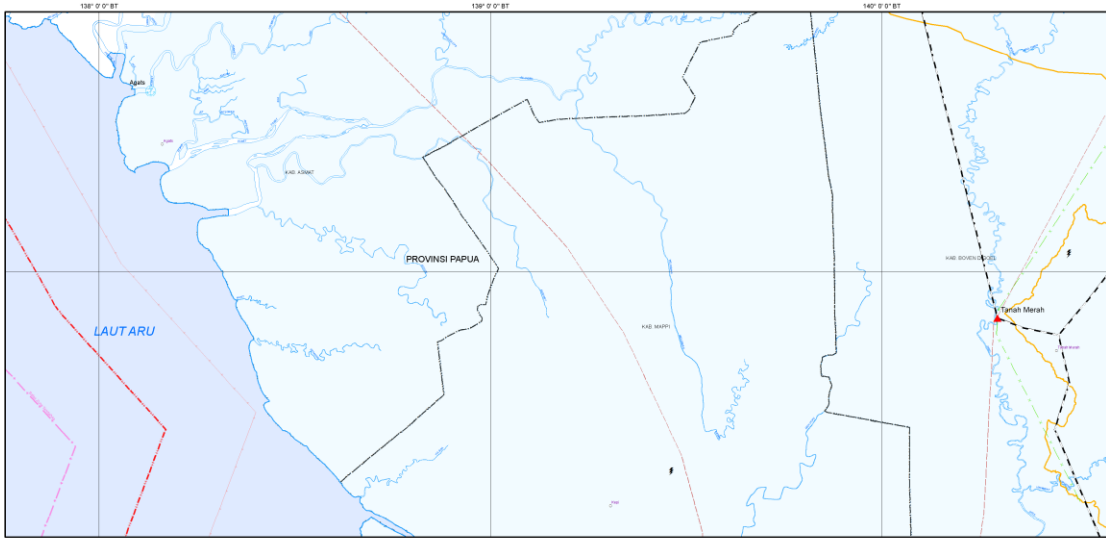




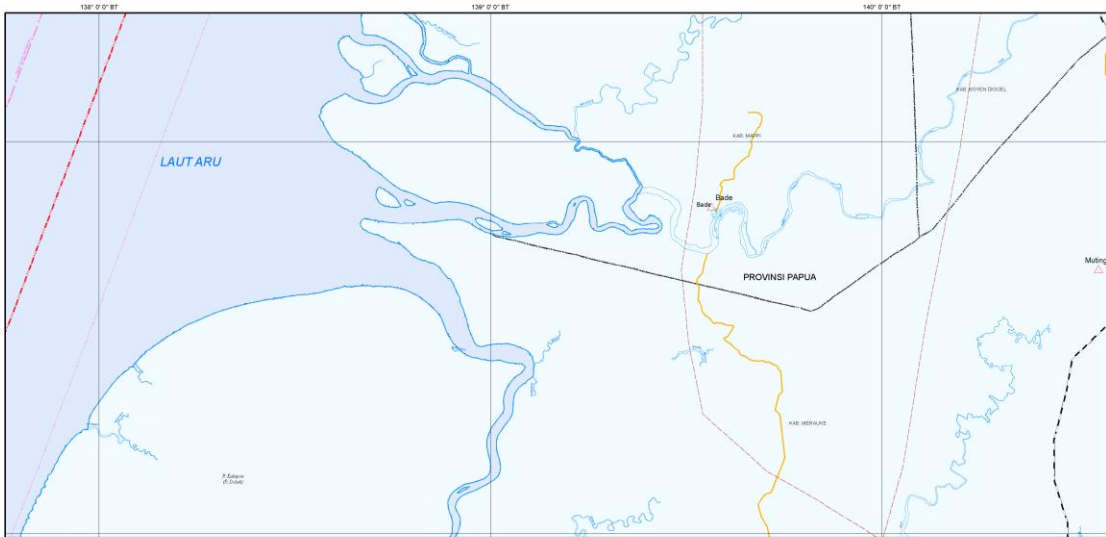


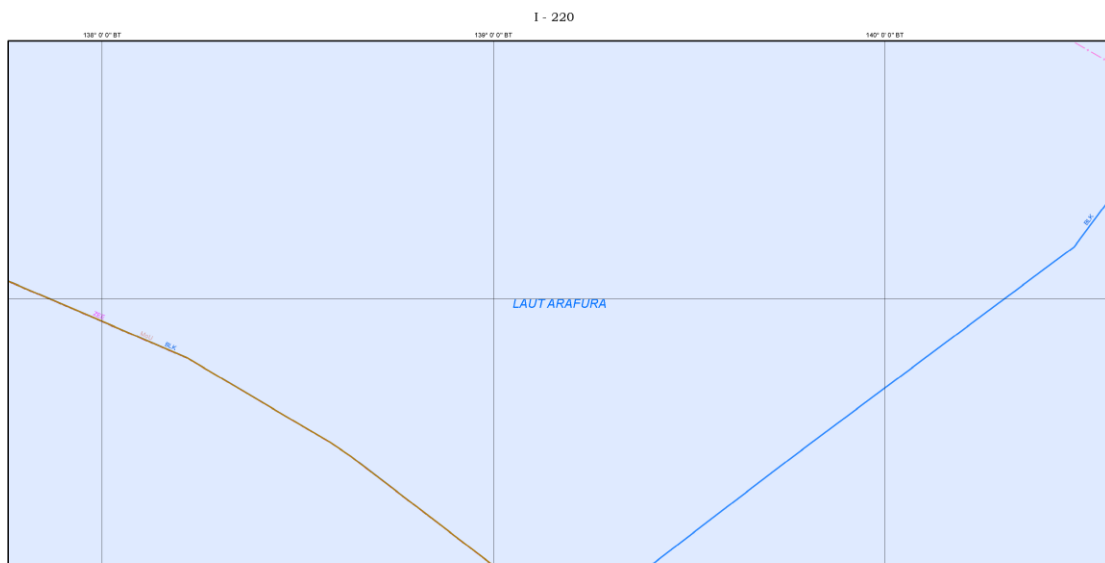
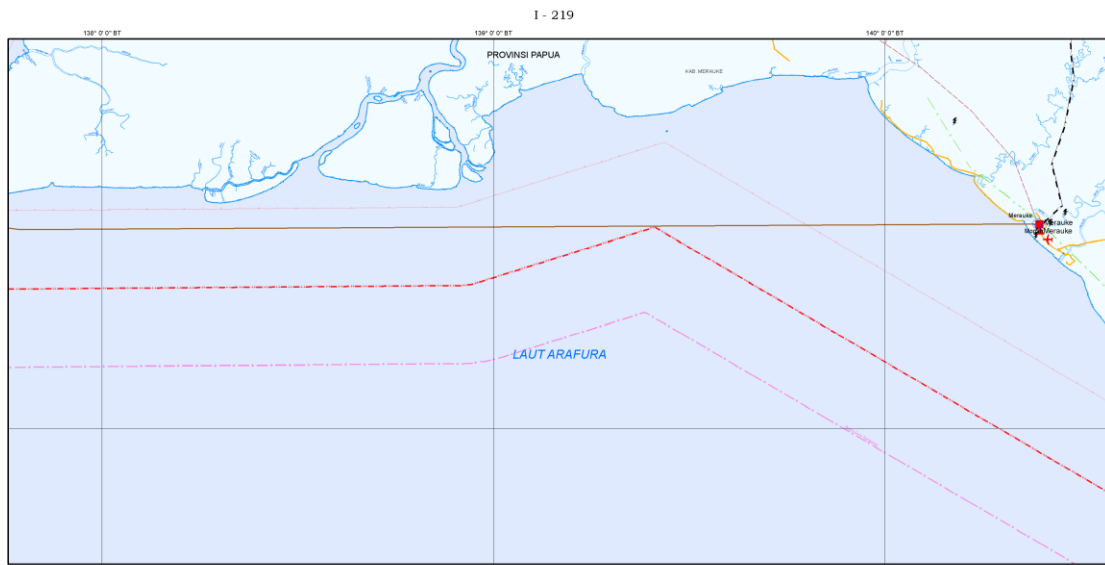


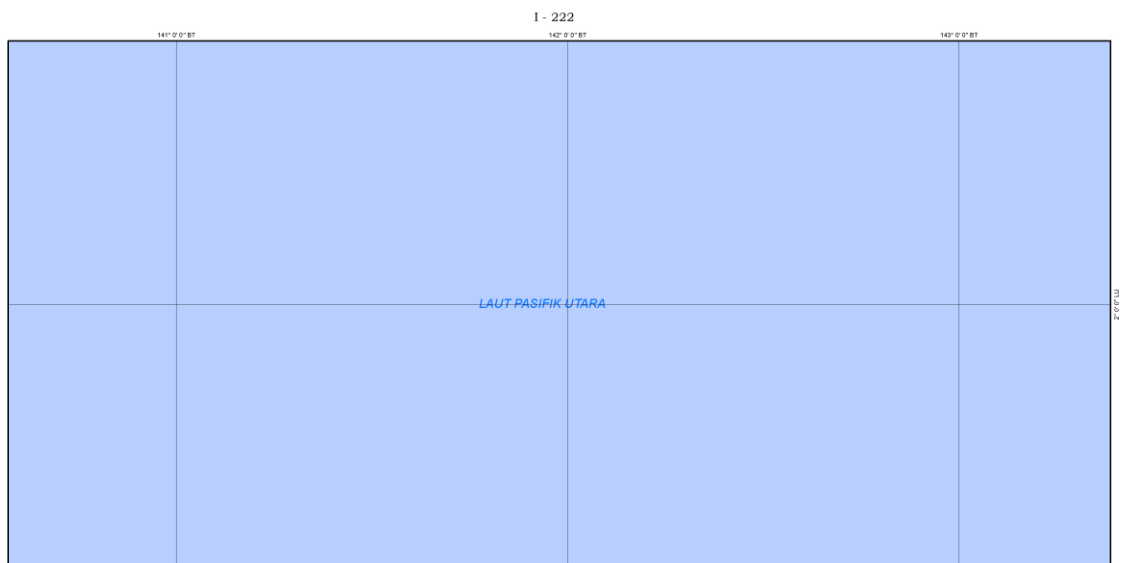
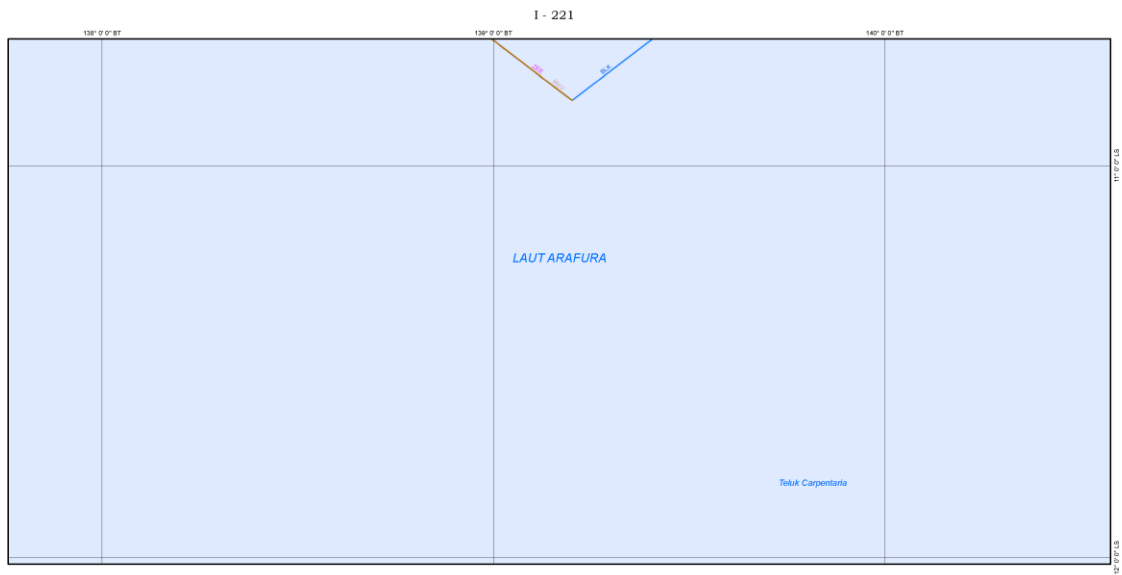
I - 217

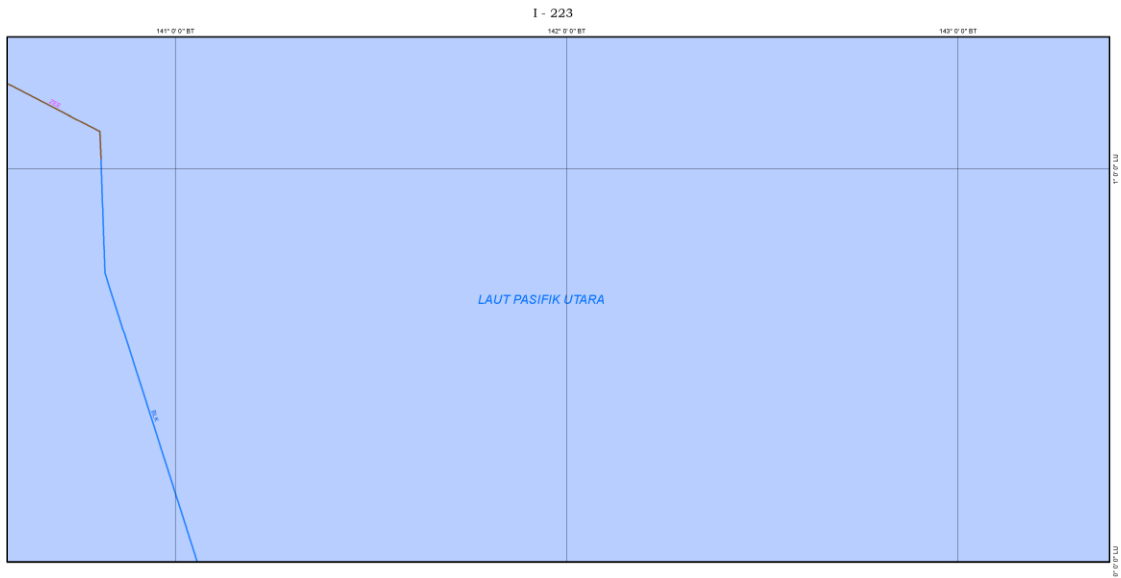


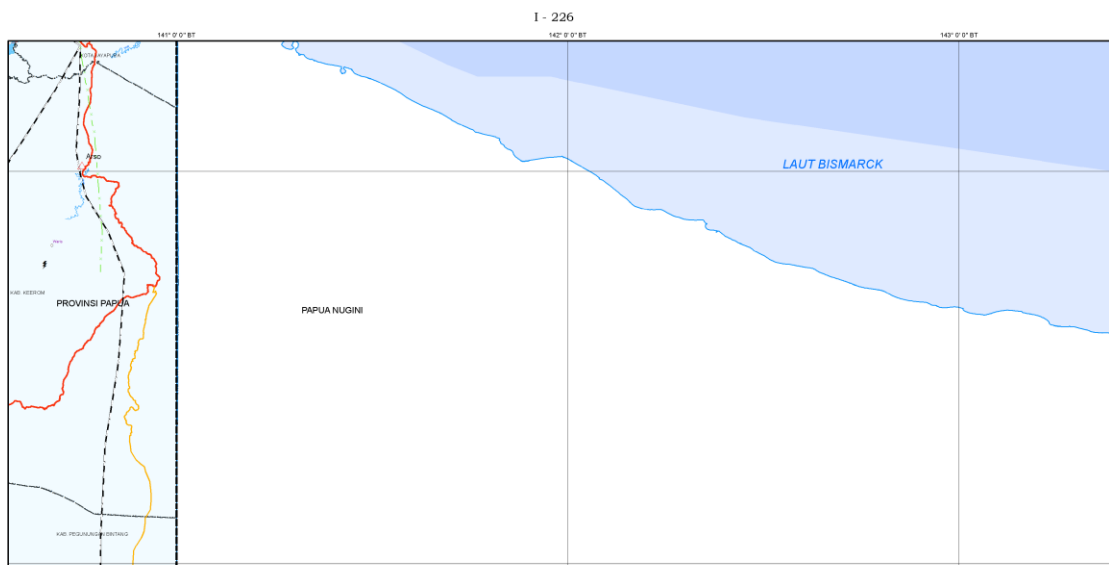
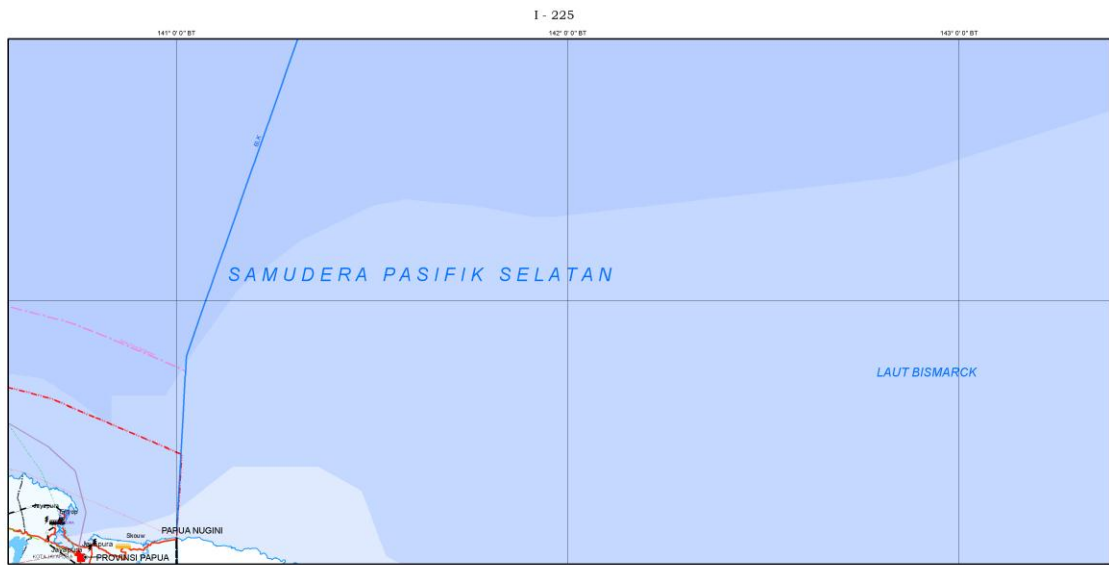
I - 218



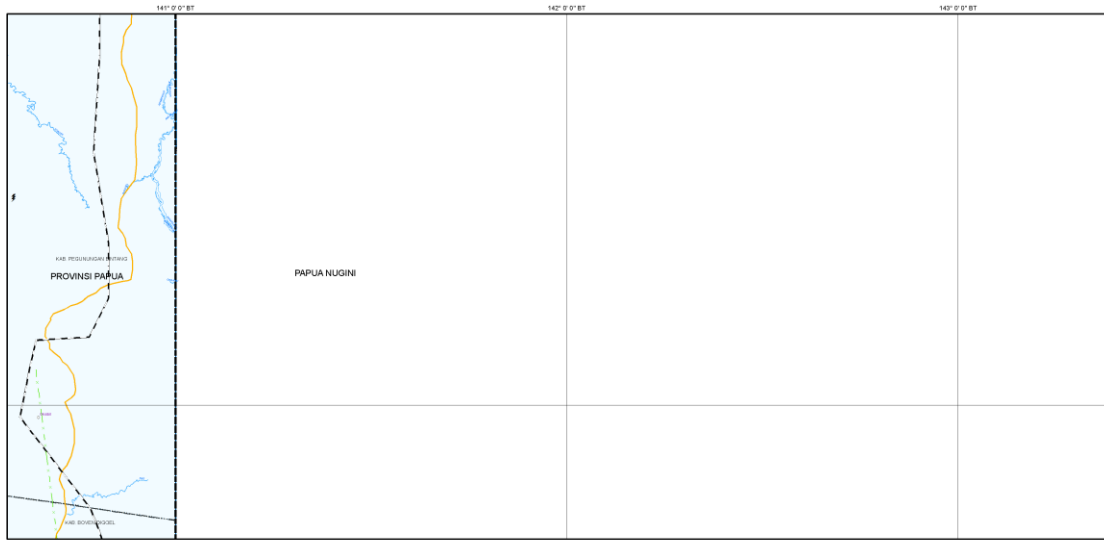




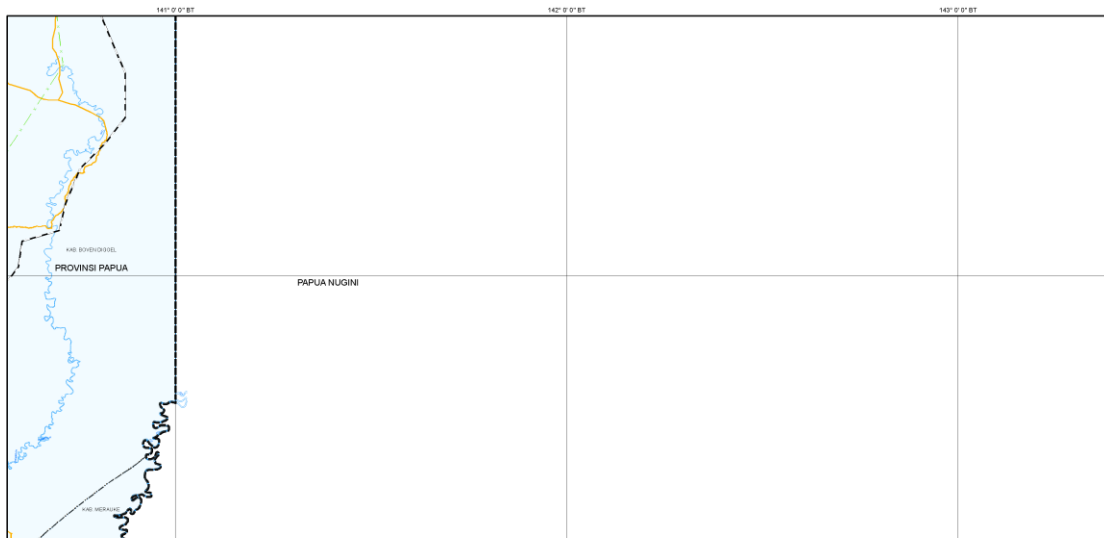


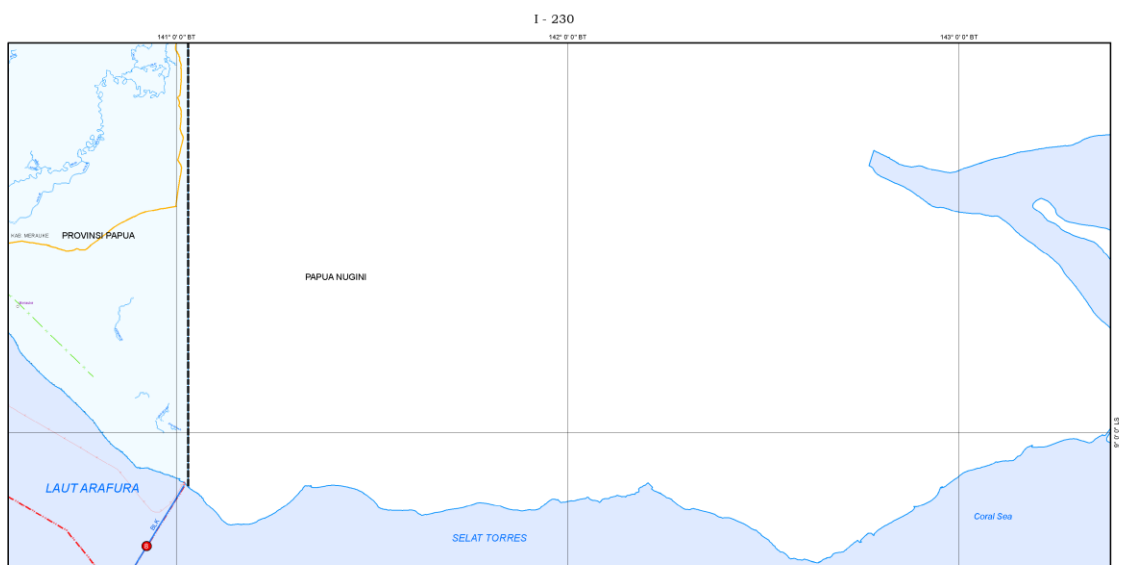
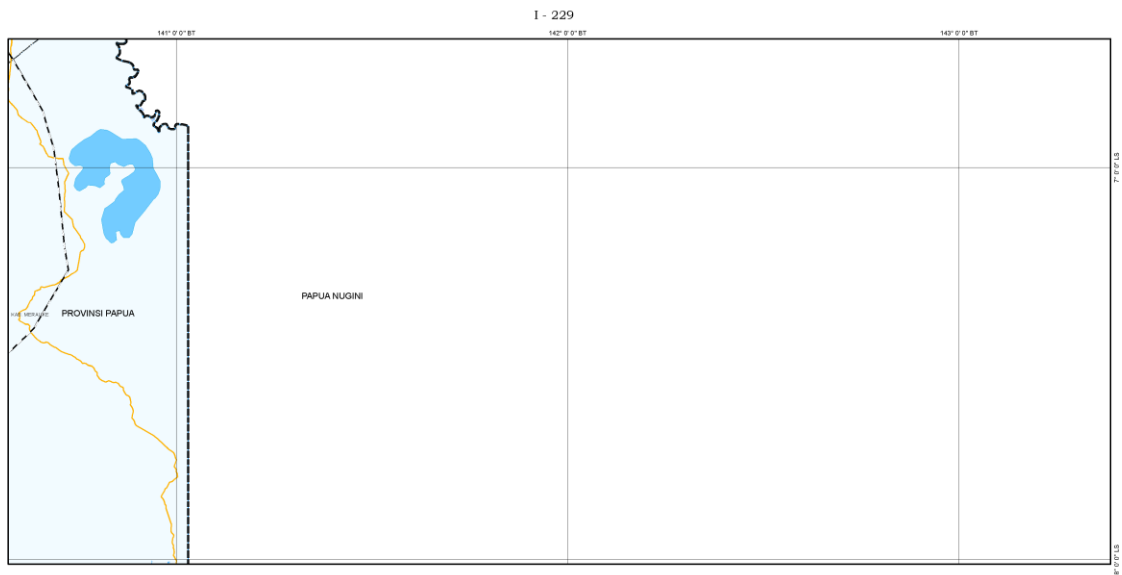


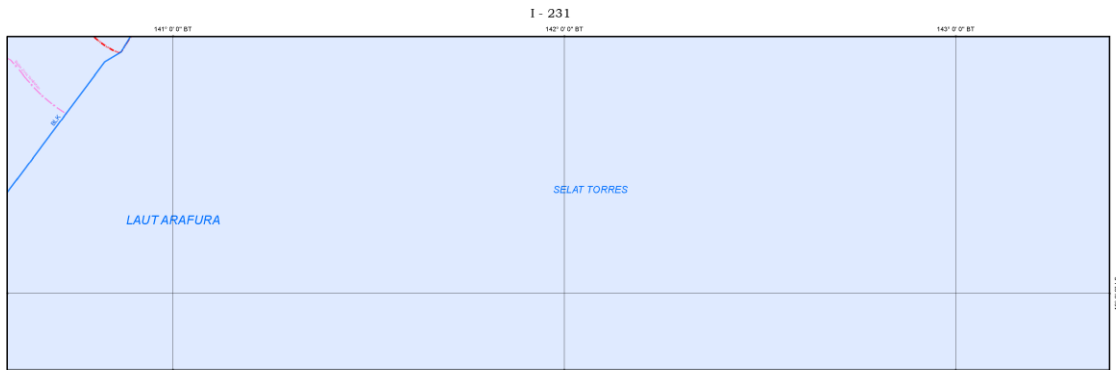
I - 227



I - 228



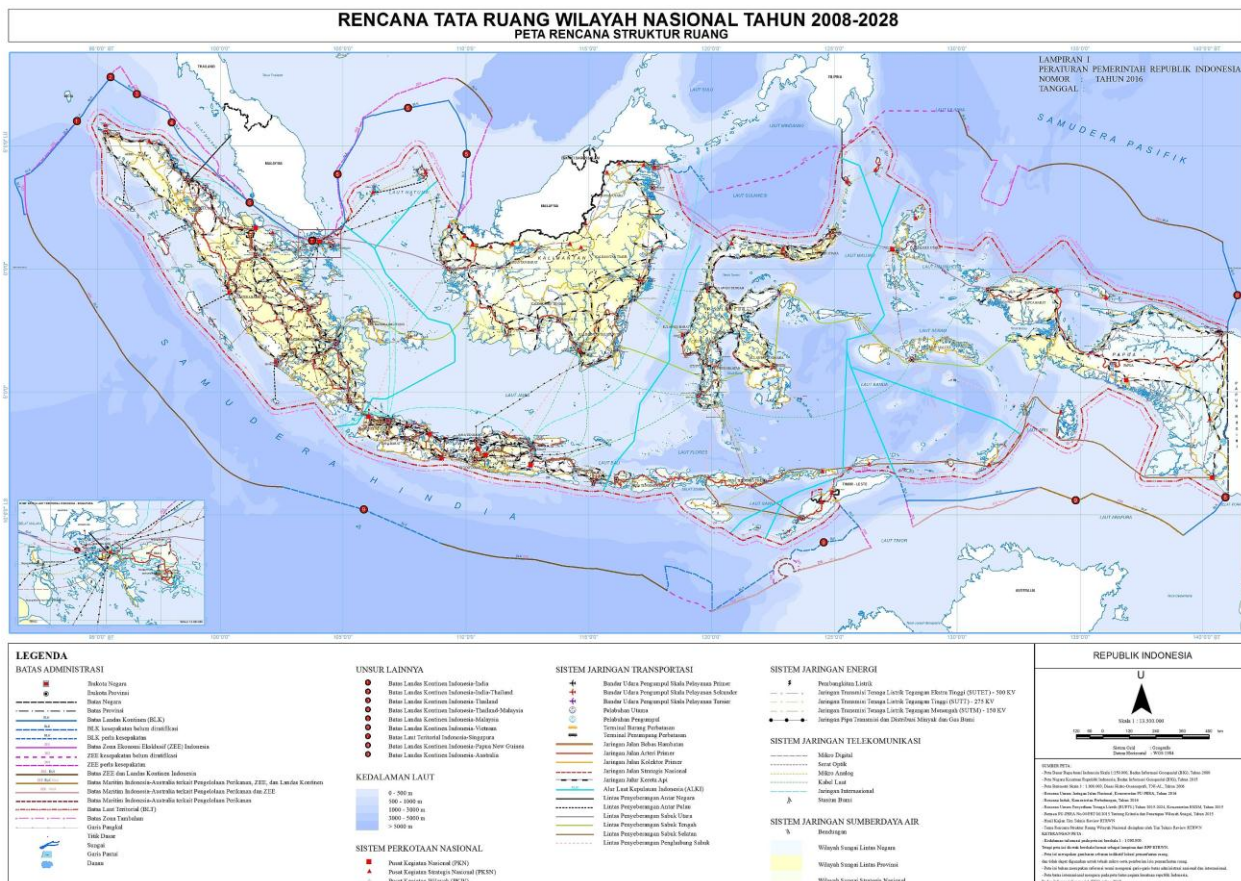




PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO



LAMPIRAN II
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 13 TAHUN 2017
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
 NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA
 TATA RUANG WILAYAH NASIONAL

SISTEM PERKOTAAN NASIONAL

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
1	Aceh	- Banda Aceh (II/C/1)	- Sabang (II/C/1) - Lhokseumawe (II/C/1) - Langsa (II/C/3) - Takengon (II/C/1) - Meulaboh (II/D/1), (II/C/3)	- Lhokseumawe (II/A/2) - Sabang (II/A/2)
2	Sumatera Utara	- Kawasan Perkotaan Medan-Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro) (II/C/3)	- Tebingtinggi (II/C/1) - Sidikalang (II/B) - Pematang Siantar (II/C/1) - Balige (II/C/1) - Rantau Prapat (II/C/1) - Kisaran (II/C/1) - Gunung Sitoli (II/D/1), (II/C/1) - Padang Sidempuan (II/C/1) - Sibolga (II/C/1)	- Medan (II/A/1)
3	Sumatera Barat	- Kawasan Perkotaan Padang-Lubuk Agung-Pariaman (Palapa) (II/C/1)	- Pariaman (II/C/1) - Sawahlunto (II/C/1) - Muarasiberut (II/C/2) - Bukittinggi (II/C/1) - Solok (II/C/2)	

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
			<ul style="list-style-type: none"> - Payakumbuh (II/C/2) - Tuapejat (II/C/2) 	
4	Riau	<ul style="list-style-type: none"> - Pekanbaru (II/C/1) - Dumai (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bangkinang (II/B) - Teluk Kuantan (II/C/1) - Bengkalis (II/B) - Bagan SiApi-Api (II/B) - Tembilahan (II/C/1) - Rengat (II/C/1) - Pangkalan Kerinci (II/C/1) - Pasir Pangarayan (II/C/1) - Siak Sri Indrapura (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dumai (II/A/1) - Bengkalis (II/A/2)
5	Kepulauan Riau	<ul style="list-style-type: none"> - Batam (II/C/3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanjung Pinang (II/C/1) - Terempa (II/B) - Daik Lingga (II/B) - Dabo-Pulau Singkep (II/B) - Tanjung Balai Karimun (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Batam (II/A/1) - Ranai (II/A/2) - Terempa (II/A/1)
6	Jambi	<ul style="list-style-type: none"> - Jambi (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuala Tungkal (II/B) - Sarolangun (II/B) - Muarabungo (II/C/1) - Muara Bulian (II/C/1) - Muara Sabak (II/C/1) 	

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
7	Sumatera Selatan	- Kawasan Perkotaan Palembang-Betung-Inderalaya-Kayu Agung (Patungraya Agung) (II/C/1)	- Muara Enim (II/C/1) - Kayuagung (II/B) - Baturaja (II/B) - Prabumulih (II/C/1) - Lubuk Linggau (II/C/1) - Sekayu (II/B) - Lahat (II/B)	
8	Bengkulu	- Bengkulu (II/C/1)	- Manna (II/C/1) - Muko-Muko (II/C/2) - Curup (II/C/2)	
9	Bangka Belitung	- Pangkal Pinang (II/C/1)	- Muntok (II/B) - Tanjungpandan (I/B) - Manggar (II/B)	
10	Lampung	- Bandar Lampung (I/C/1)	- Metro (II/C/1) - Kalianda (II/B) - Liwa (II/C/2) - Menggala (II/B) - Kotabumi (II/C/1) - Kota Agung (II/B)	
11	Daerah Khusus Ibukota Jakarta-Jawa Barat-Banten	- Kawasan Perkotaan Jabodetabek (II/C/3)		
12	Banten	- Serang (II/C/1) - Cilegon (II/C/1)	- Pandeglang (II/B) - Rangkas Bitung (II/B)	

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
13	Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Kawasan Perkotaan Bandung Raya (II/C/3) - Cirebon (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sukabumi (II/C/1) - Cikampek-Cikopo (II/C/1) - Pelabuhanratu (II/C/2) - Indramayu (II/C/1) - Kadipaten (II/C/2) - Tasikmalaya (II/C/1) - Pangandaran (II/C/2) - Cidaun (II/C/2) 	
14	Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> - Surakarta (II/C/1) - Kawasan Perkotaan Kendal-Semarang-Salatiga-Demak-Ungaran-Purwodadi (Kedungsepur) (II/C/3) - Cilacap (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Boyolali (II/B) - Klaten (II/C/1) - Tegal (II/C/1) - Pekalongan (II/C/1) - Kudus (II/C/1) - Cepu (II/C/1) - Magelang (II/C/1) - Wonosobo (II/C/1) - Kebumen (II/C/1) - Purwokerto (II/C/1) 	
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Yogyakarta (II/C/3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Bantul (II/D/1), (II/C/1) - Sleman (II/C/1) 	
16	Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> - Kawasan Perkotaan Gerbangkertosusila (II/C/3) - Malang (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Probolinggo (II/C/1) - Tuban (II/C/1) - Kediri (II/C/1) - Madiun (II/C/1) - Banyuwangi (II/C/1) - Jember (II/C/2) - Blitar (II/C/2) 	

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
			<ul style="list-style-type: none"> - Pamekasan (II/C/2) - Bojonegoro (II/C/2) - Pacitan (II/C/2) - Pasuruan (II/C/2) - Trenggalek (II/C/2) - Tulungagung (II/C/2) - Sumenep (II/C/2) 	
17	Bali	- Kawasan Perkotaan Denpasar-Badung-Gianyar-Tabanan (Sarbagita) (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none"> - Singaraja (II/C/1) - Semarapura (II/B) - Negara (II/B) 	
18	Nusa Tenggara Barat	- Kawasan Perkotaan Mataram Raya (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none"> - Praya (I/B) - Raba (II/B) - Sumbawa Besar (II/C/1) 	
19	Nusa Tenggara Timur	- Kupang (II/C/1)	<ul style="list-style-type: none"> - Soe (II/B) - Kefamenanu (II/B) - Ende (II/C/1) - Maumere (II/C/1) - Waingapu (II/C/1) - Ruteng (II/C/1) - Labuan Bajo (II/C/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Atambua (II/A/1) - Kalabahi (II/A/2) - Kefamenanu (II/A/2)

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
20	Kalimantan Barat	- Pontianak (II/C/1)	- Mempawah (II/B) - Singkawang (II/C/1) - Sambas (II/C/1) - Ketapang (II/B) - Putussibau (II/C/1) - Entikong (II/C/1) - Sanggau (II/C/1) - Sintang (II/C/1)	- Paloh-Aruk (II/A/2) - Jagoibabang (II/A/2) - Nangabadau (II/A/2) - Entikong (II/A/1) - Jasa (II/A/2)
21	Kalimantan Tengah	- Palangkaraya (II/C/1)	- Kuala Kapuas (II/C/1) - Pangkalan Bun (II/C/1) - Buntok (II/C/1) - Muarateweh (II/C/1) - Sampit (II/C/1)	
22	Kalimantan Selatan	- Kawasan Perkotaan Banjarmasin-Banjarbaru-Banjar-Barito Kuala-Tanah Laut (II/C/1)	- Amuntai (II/B) - Martapura (II/B) - Marabahan (II/B) - Kotabaru (II/C/1)	
23	Kalimantan Timur	- Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang (II/C/1)	- Tanjung Redeb (II/C/1) - Sangata (II/B) - Tanah Paser (II/C/1) - Sendawar (II/C/2)	- Long Pahangai (II/A/2) - Long Apari (IV/A/2)

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
24	Kalimantan Utara	- Tarakan (II/C/1)	- Nunukan (II/B) - Tanjung Selor (II/C/1) - Malinau (II/C/1) - Tou-Lumbis (II/B) - Tideng Pale (II/C/1)	- Nunukan (II/A/1) - Tarakan (II/A/1) - Tou-Lumbis (II/A/1) - Sei Manggaris (II/A/2) - Long Midang (II/A/2) - Long Nawang (II/A/2)
25	Gorontalo	- Gorontalo (II/C/1)	- Tibawa (II/C/2) - Kwandang (II/C/2) - Tilamuta (II/C/2)	- Kwandang (II/A/1)
26	Sulawesi Utara	- Kawasan Perkotaan Manado-Bitung (II/C/1)	- Tomohon (II/C/1) - Tondano (II/C/1) - Kotamobagu (II/C/1)	- Melonguane (II/A/2) - Tahuna (II/A/2)
27	Sulawesi Tengah	- Palu (II/C/1)	- Poso (II/C/3) - Luwuk (II/C/1) - Buol (II/C/1) - Kolonedale (II/C/1) - Tolitoli (II/C/1) - Banawa (II/C/1)	- Tolitoli (II/A/1)
28	Sulawesi Selatan	- Kawasan Perkotaan Makassar-Sungguminasa-Takalar-Maros (Maminasata) (II/C/3)	- Pangkajene (II/C/1) - Jeneponto (II/C/1) - Palopo (II/C/1) - Watampone (II/C/1) - Bulukumba (II/C/1) - Barru (II/C/1) - Parepare (II/C/1)	

NO	PROVINSI	PKN	PKW	PKSN
29	Sulawesi Barat	- Mamuju (II/C/1)	- Majene (II/C/2) - Pasangkayu (II/C/2)	
30	Sulawesi Tenggara	- Kendari (II/C/1)	- Unaaha (II/C/1) - Lasolo (II/C/1) - Bau-Bau (II/C/1) - Raha (II/C/1) - Kolaka (II/C/1)	
31	Maluku	- Ambon (II/C/1)	- Masohi (II/C/1) - Werinama (II/C/2) - Kairatu (II/C/1) - Tual (II/C/1) - Namlea (II/C/1) - Wahai (II/B) - Bula (II/B)	- Saumlaki (II/A/2) - Ilwaki (II/A/2) - Dobo (II/A/2)
32	Maluku Utara	- Ternate (II/C/1)	- Tidore (II/C/1) - Sofifi (II/C/1) - Tobelo (II/C/2) - Labuha (II/C/1) - Sanana (II/C/2)	- Daruba (II/A/2)
33	Papua Barat	- Sorong (II/C/1)	- Fak-Fak (II/C/1) - Manokawari (II/C/1) - Ayamaru (II/C/1)	- Sorong (II/A/1) - Manokwari (II/A/1)
34	Papua	- Timika (II/C/1) - Jayapura (II/C/1) - Merauke (II/C/1)	- Biak (II/C/1) - Nabire (II/C/1) - Muting (II/C/2) - Bade (II/C/2) - Sarmi (II/C/2) - Arso (II/C/1) - Wamena (II/C/1)	- Jayapura (II/A/1) - Tanah Merah (II/A/1) - Merauke (II/A/1) - Biak (II/A/1)

Keterangan :

II – IV: Tahapan Pengembangan

- A : Percepatan Pengembangan kota-kota utama kawasan Perbatasan
 - A/1 : Pengembangan/Peningkatan fungsi
 - A/2 : Pengembangan Baru
 - A/3 : Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi
- B : Mendorong Pengembangan Kota-Kota Sentra Produksi
- C : Revitalisasi dan Percepatan Pengembangan Kota-Kota Pusat Pertumbuhan Nasional
 - C/1 : Pengembangan/Peningkatan fungsi
 - C/2 : Pengembangan Baru
 - C/3 : Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi
- D : Pengendalian Kota-Kota Berbasis Mitigasi Bencana
 - D/1 : Rehabilitasi kota akibat bencana alam
 - D/2 : Pengendalian perkembangan kota-kota berbasis Mitigasi Bencana

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN III
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 13 TAHUN 2017
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
 NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
 RUANG WILAYAH NASIONAL

JALAN BEBAS HAMBATAN

ANTAR KOTA	DALAM KOTA
<u>PULAU SUMATERA</u>	
1. Binjai-Langsa (III/6) 2. Langsa-Lhokseumawe (III/6) 3. Lhoukseumawe-Sigli (III/6) 4. Sigli-Banda Aceh (III/6) 5. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi (II/6) 6. Akses Pelabuhan Kuala Tanjung (II/6) 7. Rantau Prapat - Kisaran (II/6) 8. Kisaran - Tebing Tinggi (II/6) 9. Tebing Tinggi - Pematang Siantar - Parapat - Tarutung - Sibolga (II/6) 10. Pekanbaru - Kandis - Dumai (II/6) 11. Dumai-Simpang Sigambal-Rantau Prapat (II/6) 12. Rengat-Pekanbaru (III/6) 13. Pekanbaru-Bangkinang-Payakumbuh-Bukit Tinggi (II/6) 14. Bukit Tinggi - Padang Panjang - Lubuk Alung - Padang (II/6) 15. Jambi-Rengat (III/6) 16. Betung (Simpang Sekayu) Tempino-Jambi (II/6) 17. Betung- Palembang - Kayu Agung (II/6) 18. Simpang Indralaya - Muara Enim (III/6) 19. Muara Enim - Lahat - Lubuk Linggau (III/6)	1. Belmera (Belawan-Medan-Tanjung Morawa) (II/5) 2. Binjai - Medan (II/6) 3. Palembang - Simpang Indralaya (II/6) 4. Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim (II/6)

ANTAR KOTA	DALAM KOTA
20. Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu (III/6) 21. Pematang Panggang - Kayu Agung (II/6) 22. Palembang - Tanjung Api-api (II/6) 23. Terbanggi Besar - Pematang Panggang (II/6) 24. Bakauheni - Terbanggi Besar (II/6)	
PULAU JAWA	
1. Tangerang - Merak (II/5) 2. Cilegon - Bojonegara (II/6) 3. Serang - Panimbang (II/6) 4. Ciawi - Sukabumi (II/6) 5. Sukabumi - Ciranjang (II/6) 6. Ciranjang - Padalarang (II/6) 7. Jakarta - Cikampek (II/5) 8. Jakarta - Cikampek II Elevated (II/6) 9. Jatiasih - Cipularang - Sadang (II/6) 10. Cikampek - Padalarang (II/5) 11. Padalarang - Cileunyi (II/5) 12. Cileunyi - Tasikmalaya - Banjar (II/6) 13. Cileunyi - Sumedang - Dawuan (II/6) 14. Cikopo - Palimanan (II/6) 15. Subang - Patimban (II/6) 16. Banjar - Cilacap (IV/6) 17. Pejagan - Cilacap (III/6) 18. Cilacap - Yogyakarta (III/6) 19. Kanci - Pejagan (II/5) 20. Pejagan - Pemalang (II/6) 21. Pemalang - Batang (II/6) 22. Semarang - Batang (II/6) 23. Semarang - Demak (II/6) 24. Semarang - Solo (II/5) 25. Demak - Tuban (IV/6) 26. Manyar - Tuban (IV/6) 27. Yogyakarta - Solo (II/6) 28. Yogyakarta - Bawen (II/6) 29. Yogyakarta - Kulon Progo (II/6)	1. Cawang - Tomang - Pluit (II/5) 2. Jakarta - Tangerang (II/5) 3. Jakarta - Tangerang II Elevated (II/6) 4. Pondok Aren - Ulujami (II/5) 5. Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit (II/5) 6. Prof. Dr. Sedyatmo (II/5) 7. Prof. Dr. Sedyatmo Elevated (II/6) 8. Pondok Aren - Serpong (II/5) 9. Serpong - Balaraja (II/5) 10. Semanan - Rajeg - Balaraja (II/6) 11. Akses Tanjung Priok (II/5) 12. Jakarta Outer Ring Road I: (Pondok Pinang - Taman Mini, Taman Mini IC - Hankam Raya, Hankam Raya-Cikunir, Cikunir - Cakung, Pondok Pinang - Ulujami) (II/5) 13. Jakarta Outer Ring Road I: (Ulujami - Kebon Jeruk, Cakung - Cilincing, Kebon Jeruk - Penjaringan) (II/5) 14. Jakarta - Bogor - Ciawi (Jagorawi) (II/5) 15. Semanan - Sunter (II/5) 16. Sunter - Pulo Gebang (II/5) 17. Ulujami - Tanah Abang (II/5) 18. Pasar Minggu - Casablanca (II/6) 19. Kemayoran-Kampung Melayu (II/6)

ANTAR KOTA	DALAM KOTA
30. Solo – Mantingan (II/6) 31. Mantingan – Ngawi (II/6) 32. Ngawi – Kertosono (II/6) 33. Kertosono – Kediri (III/6) 34. Kertosono – Mojokerto (II/5) 35. Mojokerto – Surabaya (II/5) 36. Surabaya – Madura (II/5) 37. Gempol – Pandaan (II/6) 38. Pandaan – Malang (II/6) 39. Krian – Legundi – Bunder (II/6) 40. Bunder – Manyar (II/6) 41. Gempol – Pasuruan (II/6) 42. Pasuruan – Probolinggo (II/6) 43. Probolinggo – Banyuwangi (II/6) 44. Kertosono - Kediri (III/6) 45. Mojokerto - Gempol (III/6) 46. Singosari - Batu (III/6) 47. Malang - Kepanjen (III/6)	20. Duri Pulo-Kampung Melayu (II/6) 21. Palimanan – Cirebon/Kanci (II/5) 22. Semarang Seksi A, B, dan C (II/5) 23. Surabaya – Gempol (II/5) 24. Surabaya – Gresik (II/5) 25. Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (II/6) 26. Jakarta Outer Ring Road II: Cengkareng – Batu Ceper – Kunciran, Kunciran – Serpong, Serpong – Cinere, Cinere – Cimanggis, Cimanggis – Cibitung, Cibitung – Cilincing (II/6) 27. Kamal – Teluk Naga – Rajeg (II/6) 28. Depok – Antasari (II/6) 29. Bogor Ring Road (II/5) 30. Terusan Pasteur – Ujung Berung – Cileunyi (II/6) 31. Ujung Berung – Gedebage – Majalaya (II/6) 32. Soreang – Pasir Koja (II/6) 33. Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak (II/6) 34. SS Waru – Bandara Juanda (II/5) 35. Bandara Juanda – Tanjung Perak (II/6) 36. Bojong Gede – Dramaga – Ciawi (III/6) 37. Bojong Gede – Balaraja (III/6) 38. Akses Pelabuhan Patimban (II/6)
<u>PULAU BALI</u> 1. Gilimanuk – Negara (III/6) 2. Negara – Pakutatan (II/6) 3. Pakutatan – Soka (II/6) 4. Gilimanuk – Buleleng (II/6) 5. Buleleng – Singaraja – Mengwi (II/6) 6. Cangu – Mengwi – Blahbatu (II/6)	1. Serangan-Tohpati (II/6) 2. Canggu – Beringit – Batuan – Purnama (II/6) 3. Kuta-Bandar Udara Ngurah Rai (II/6) 4. Kuta-Denpasar-Tohpati (II/6) 5. Bali - Mandara (II/5)

ANTAR KOTA	DALAM KOTA
7. Blahbatu – Padang Bai (II/6) 8. Kuta-Tanah Lot-Soka (II/6) 9. Cangu-Beringit-Batuan-Purnama (II/6) 10. Tohpati – Kusumba – Padangbai (II/6) 11. Pekutatan – Lovina (Buleleng Timur) (II/6)	
<u>PULAU SULAWESI</u>	
1. Manado – Bitung (II/6) 2. Manado-Tomohon (II/6) 3. Kairagi – Mapanget (III/6) 4. Tomohon – Amurang (II/6) 5. Amurang – Kaiya (III/6) 6. Atingola – Isimu (III/6) 7. Isimu – Gorontalo (II/6) 8. Limboto-Gorontalo (II/6) 9. Isimu – Marisa (III/6) 10. Marisa – Molosipat (III/6) 11. Molosipat – Kasimbar (III/6) 12. Kasimbar – Tobali (III/6) 13. Tobali – Pantoloan (III/6) 14. Pantoloan – Palu (II/6) 15. Tobali – Poso (III/6) 16. Poso – Tindantana (III/6) 17. Tindantana – Palopo (III/6) 18. Palopo – Pare Pare (III/6) 19. Pare Pare – Pangkajene (III/6) 20. Pangkajene – Maros (II/6) 21. Maros – Watampone (III/6) 22. Maros-Mandai-Makassar (II/6) 23. Makassar – Mandai (II/6) 24. Makassar-Sungguminasa (II/6) 25. Sungguminasa-Takalar (II/6)	1. Ujung Pandang I (II/5) 2. Ujung Pandang II (II/5) 3. Ujung Pandang III (III/6) 4. Makassar Seksi IV (II/5) 5. Makassar – Maros (IV/6)
<u>PULAU KALIMANTAN</u>	
1. Singkawang – Mempawah (III/6) 2. Mempawah – Sei Puyuh (III/6)	

ANTAR KOTA	DALAM KOTA
3. Sei Puyuh – Pontianak (II/6) 4. Pontianak – Tayan (II/6) 5. Kuala Kapuas –Banjarmasin (III/6) 6. Marabahan – Banjarmasin (III/6) 7. Banjarmasin-Liang Anggang (II/6) 8. Liang Anggang – Martapura (III/6) 9. Liang Anggang –Pelaihari (II/6) 10. Pelaihari – Pagatan (III/6) 11. Pagatan – Batulicin (III/6) 12. Batulicin – Tanah Grogot (Kuaro) (III/6) 13. Tanah Grogot – Penajam (III/6) 14. Simpang Penajam-Balikpapan (II/6) 15. Balikpapan-Samarinda (II/6) 16. Samarinda-Tenggarong (II/6) 17. Samarinda – Bontang (III/6) 18. Bontang - Sangata (III/6) 19. Sangata – Maloy (IV/6)	

Keterangan :

I – IV : Tahapan Pengembangan

5 : Pemantapan jaringan jalan Bebas Hambatan

6 : Pengembangan Jaringan Jalan Bebas Hambatan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN IIIA
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

TERMINAL ANTAR NEGARA

- I. TERMINAL BARANG PERBATASAN
 1. Badau (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
 2. Entikong (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
 3. Aruk (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
 4. Motaain (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
 5. Motamasin (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
 6. Wini (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
 7. Skouw (Provinsi Papua) (II/2)

- II. TERMINAL PENUMPANG PERBATASAN
 1. Entikong (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
 2. Kefamenanu (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
 3. Entrop (Provinsi Papua) (II/2)

Keterangan:

- I – IV : Tahapan Pengembangan
1 : Pemantapan Terminal
2 : Pengembangan Terminal

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN IV
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

PELABUHAN SEBAGAI SIMPUL TRANSPORTASI LAUT NASIONAL

I. PELABUHAN UTAMA

1. Sabang (Provinsi Aceh) (II/2)
2. Belawan (Provinsi Sumatera Utara) (II/1)
3. Kuala Tanjung (Provinsi Sumatera Utara) (II/1)
4. Teluk Bayur (Provinsi Sumatera Barat) (II/1)
5. Boom Baru/Palembang (Provinsi Sumatera Selatan) (II/1)
6. Dumai (Provinsi Riau) (II/1)
7. Batam/Batu Ampar (Provinsi Kepulauan Riau) (II/1)
8. Pulau Baai (Provinsi Bengkulu) (II/1)
9. Panjang (Provinsi Lampung) (II/1)
10. Banten/Ciwandan (Provinsi Banten) (II/1)
11. Tanjung Priok (Provinsi DKI Jakarta) dalam satu sistem dengan Kalibaru, Bojonegara (Provinsi Banten), Banten (Provinsi Banten) dan Pelabuhan Jawa Barat (Utara) (Provinsi Jawa Barat) (II/1)
12. Patimban (Provinsi Jawa Barat) (II/2)
13. Tanjung Emas (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)
14. Tanjung Perak dalam satu sistem dengan Tanjung Bumi-Tanjung Bulu Pandan (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
15. Tanjung Pakis (LIS) (Provinsi Jawa Timur) (III/1)
16. Benoa (Provinsi Bali) (II/1)
17. Tenau/Kupang (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
18. Tarakan/Malundung (Provinsi Kalimantan Utara) (II/1)

19. Pontianak (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
20. Banjarmasin (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)
21. Balikpapan (Provinsi Kalimantan Timur) (II/1)
22. Bitung (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
23. Palu/Pantoloan (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
24. Makassar/Makassar New Port (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/1)
25. Ambon (Provinsi Maluku) (II/1)
26. Ternate/A. Yani (Provinsi Maluku Utara) (II/1)
27. Sorong dalam satu sistem dengan Pelabuhan Arar, Pelabuhan Taminabuan, Pelabuhan Seget, dan Pelabuhan Saonek (Provinsi Papua Barat) (II/1)
28. Merauke dalam satu sistem dengan Pelabuhan Agats dan Pelabuhan Bade (Provinsi Papua) (II/2)
29. Depapre (Provinsi Papua) (III/2)
30. Jayapura satu kesatuan system dengan Pelabuhan Depapre dan Pelabuhan Demta (Provinsi Papua) (II/1)

II. PELABUHAN PENGUMPUL

1. Lhokseumawe/Kreung Geukeh (Provinsi Aceh) (II/1)
2. Meulaboh (Provinsi Aceh) (II/4)
3. Malahayati (Provinsi Aceh) (II/4)
4. Calang (Provinsi Aceh) (II/3)
5. Tapaktuan (Provinsi Aceh) (II/3)
6. Singkil (Provinsi Aceh) (II/3)
7. Kuala Langsa (Provinsi Aceh) (II/3)
8. Sinabang (Provinsi Aceh) (II/3)
9. Tanjung Balai Asahan (Provinsi Sumatera Utara) (II/3)
10. Sibolga (Provinsi Sumatera Utara) (II/3)
11. Teluk Leidong (Provinsi Sumatera Utara) (II/3)
12. Pangkalan Brandan (Provinsi Sumatera Utara) (II/3)

13. Pangkalan Susu (Provinsi Sumatera Utara) (II/3)
14. Pulau Tello (Provinsi Sumatera Utara) (II/3)
15. Sikakap (Provinsi Sumatera Barat) (II/3)
16. Teluk Tapang (Provinsi Sumatera Barat) (II/4)
17. Carocok Painan (Provinsi Sumatera Barat) (II/4)
18. Sei Kolak Kijang (Provinsi Sumatera Barat) (II/3)
19. Malarko (Provinsi Sumatera Barat) (II/4)
20. Tanjung Api-Api dalam satu sistem dengan Palembang (Sumatera Selatan) (II/3)
21. Sungai Lumpur (Provinsi Sumatera Selatan) (II/3)
22. Kertapati (Provinsi Sumatera Selatan) (II/3)
23. Kuala Enok (Provinsi Riau) (II/3)
24. Sungai Pakning (Provinsi Riau) (II/3)
25. Tembilahan (Provinsi Riau) (II/3)
26. Bengkalis (Provinsi Riau) (II/3)
27. Tanjung Medang (Provinsi Riau) (II/3)
28. Sungai Guntung (Provinsi Riau) (II/3)
29. Rengat (Provinsi Riau) (II/3)
30. Selat Panjang (Provinsi Riau) (II/3)
31. Pekanbaru (Provinsi Riau) (II/3)
32. Tanjung Buton (Provinsi Riau) (II/3)
33. Perawang (Provinsi Riau) (II/3)
34. Tanjung Pinang (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
35. Pulau Sambu (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
36. Tarempa (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
37. Tanjung Berakit (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
38. Lobam (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
39. Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
40. Tanjung Balai Kundur (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)
41. Pekajang (Provinsi Kepulauan Riau) (II/3)

42. Selat Lampa (Provinsi Kepulauan Riau) (II/4)
43. Teluk Senimba (Provinsi Kepulauan Riau) (III/3)
44. Bintuhan/Linau (Provinsi Bengkulu) (II/3)
45. Ujung Jabung (Provinsi Jambi) (II/4)
46. Kuala Tungkal (Provinsi Jambi) (II/3)
47. Talang Duku (Provinsi Jambi) (II/3)
48. Muara Sabak (Provinsi Jambi) (II/3)
49. Tanjung Pandan (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
50. Belinyu (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
51. Muntok (provinsi Bangka Belitung) (II/3)
52. Sadai (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
53. Pangkal Balam (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
54. Teluk Betung (Provinsi Lampung) (II/3)
55. Kota Agung/Tanjung Balai (Provinsi Lampung) (II/3)
56. Cigading (Provinsi Banten) (II/3)
57. Bojonegara (Provinsi Banten) (II/4)
58. Karangantu (Provinsi Banten) (II/3)
59. Cirebon (Provinsi Jawa Barat) (II/3)
60. Kalibaru (Provinsi DKI Jakarta) (II/4)
61. Marunda (Provinsi DKI Jakarta) (III/3)
62. Sunda Kelapa (Provinsi DKI Jakarta) (II/3)
63. Tanjung Intan (Provinsi Jawa Tengah) (II/3)
64. Batang (Provinsi Jawa Tengah) (II/3)
65. Juwana (Provinsi Jawa Tengah) (II/3)
66. Rembang/Sluke (Provinsi Jawa Tengah) (II/3)
67. Tanjung Wangi (Provinsi Jawa Timur) (II/3)
68. Gresik (Provinsi Jawa Timur) (III/3)
69. Bawean (Provinsi Jawa Timur) (II/3)
70. Pacitan (Provinsi Jawa Timur) (II/4)
71. Probolinggo/Tanjung Tembaga (Provinsi Jawa Timur) (II/3)

72. Ketapang (Provinsi Kalimantan Barat) (III/3)
73. Teluk Melano/Teluk Batang (Provinsi Kalimantan Barat) (II/3)
74. Kendawangan (Provinsi Kalimantan Barat) (II/3)
75. Teluk Air/Padang Tikar (Provinsi Kalimantan Barat) (II/3)
76. Paloh/Sakura (Provinsi Kalimantan Barat) (II/3)
77. Sintete (Provinsi Kalimantan Barat) (II/3)
78. Singkawang (Provinsi Kalimantan Barat) (II/3)
79. Batanjung (Provinsi Kalimantan Barat) (II/4)
80. Sampit (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
81. Pangkalan Bun (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
82. Kumai (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
83. Pulang Pisau (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
84. Teluk Sigintung/Seruyan (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/4)
85. Sukamara (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
86. Mekar Putih (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/3)
87. Simpang Empat Batulicin (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/3)
88. Kota Baru (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/3)
89. Stagen (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/3)
90. Kintap (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/4)
91. Samarinda (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
92. Tanjung Sangatta (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
93. Lhok Tuan (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
94. Tanjung Laut (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
95. Kuala Semboja/Sebulu (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
96. Tanah Paser (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
97. Penajam Paser (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
98. Tanjung Santan (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
99. Tanjung Redep (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
100. Bunyu (Provinsi Kalimantan Utara) (II/3)
101. Sungai Nyamuk/Sebatik (Provinsi Kalimantan Utara) (II/3)

102. Nunukan/Tunon Taka (Provinsi Kalimantan Utara) (II/3)
103. Anggrek (Provinsi Gorontalo) (II/3)
104. Gorontalo (Provinsi Gorontalo) (II/3)
105. Tilamuta (Provinsi Gorontalo) (II/3)
106. Bumbulan (Provinsi Gorontalo) (II/3)
107. Kwandang (Provinsi Gorontalo) (II/3)
108. Belang-Belang (Provinsi Sulawesi Barat) (II/4)
109. Tahuna (Provinsi Sulawesi Utara) (II/3)
110. Manado (Sulawesi Utara) (II/3)
111. Labuhan Uki (Provinsi Sulawesi Utara) (II/3)
112. Petta (Provinsi Sulawesi Utara) (II/3)
113. Karatung (Provinsi Sulawesi Utara) (II/3)
114. Miangas (Provinsi Sulawesi Utara) (II/3)
115. Donggala (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
116. Toli-toli (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
117. Pagimana (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
118. Luwuk (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
119. Tangkiang (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
120. Banggai (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
121. Wani (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
122. Kolonedale (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
123. Poso (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
124. Capa Ujung/Parepare (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
125. Kendari/Bungkutoko (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
126. Bau-Bau/Marhum (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
127. Kolaka (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
128. Pomala (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
129. Raha (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
130. Wanci (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
131. Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat) (II/3)
132. Majene (Provinsi Sulawesi Barat) (II/3)
133. Tanjung Silopo/Polewali (Provinsi Sulawesi Barat) (II/3)
134. Bantaeng/Bonthain (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
135. Garongkong (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)

136. Bajoe (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
137. Bulukumba/Lappe'e (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
138. Malili (Sungai) (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
139. Paotere (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
140. Palopo/Tg. Ringgit (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
141. Maccini Baji (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
142. Pare-Pare/Nusantara (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
143. Selayar/Benteng/Rauf Rahman (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
144. Sinjai/Larea-rea (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
145. Galesong/Takalar (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/3)
146. Siwa/Bangsalae (Provinsi Sulawesi Selatan) (III/3)
147. Buleleng (Provinsi Bali) (II/3)
148. Celukan Bawang (Provinsi Bali) (II/3)
149. Labuan Amuk/Tanahampo (Provinsi Bali) (II/3)
150. Padang Bai (Provinsi Bali) (II/3)
151. Nusa Penida (Toya Pekeh) (Provinsi Bali) (II/3)
152. Lembar (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/3)
153. Bima (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/3)
154. Labuhan Lombok (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/3)
155. Benete (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/3)
156. Badas (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/3)
157. Waingapu (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
158. Labuan Bajo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
159. Maumere/Laurensei (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/3)
160. Larantuka satu sistem dengan Pelabuhan Waiwadan dan Pelabuhan Balauring (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/3)
161. Ende (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
162. Balauring (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
163. Lewoleba (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
164. Reo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
165. Ndao (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
166. Seba (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
167. Wini (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)

168. Dobo (Provinsi Maluku) (II/3)
169. Saumlaki (Provinsi Maluku) (II/3)
170. Tual (Provinsi Maluku) (II/3)
171. Tulehu (Provinsi Maluku) (II/3)
172. Amahai (Provinsi Maluku) (II/3)
173. Namlea (Provinsi Maluku) (II/3)
174. Bula (Provinsi Maluku) (III/3)
175. Tobelo (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
176. Babang/Labuha (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
177. Sofifi (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
178. Mangole (Provinsi Maluku Utara) (IV/3)
179. Mafa (Provinsi Maluku Utara) (III/3)
180. Laiwui (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
181. Falabisahaya (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
182. Wayabula (Provinsi Maluku Utara) (III/3)
183. Kaimana (Provinsi Papua Barat) (II/3)
184. Manokwari (Provinsi Papua Barat) (II/3)
185. Fak Fak satu kesatuan dengan Pelabuhan Kokas (Provinsi Papua Barat) (II/3)
186. Bintuni (Provinsi Papua Barat) (II/3)
187. Wasior satu kesatuan sistem dengan Pelabuhan Windesi (Provinsi Papua Barat) (II/3)
188. Arar (Provinsi Papua Barat) (II/3)
189. Teminabuan (Provinsi Papua Barat) (II/3)
190. Pomako I & II dalam satu sistem dengan Pelabuhan Amamapare (Provinsi Papua) (II/3)
191. Biak (Provinsi Papua) (II/3)
192. Nabire/Kiwi (Provinsi Papua) (III/3)
193. Jayapura satu kesatuan sistem dengan Pelabuhan Depapre dan Pelabuhan Demta (Provinsi Papua) (II/4)
194. Sarmi (Provinsi Papua) (II/3)
195. Agats (Provinsi Papua) (II/3)
196. Bade (Provinsi Papua) (II/3)
197. Amamapare (Provinsi Papua) (II/3)
198. Korido (Provinsi Papua) (II/3)

199. Waren (Provinsi Papua) (II/3)
200. Serui (Provinsi Papua) (II/3)

III. PELABUHAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN

1. Balohan (Provinsi Aceh) (II/5)
2. Sinabang (Provinsi Aceh) (II/5)
3. Labuhan Haji (Provinsi Aceh) (II/5)
4. Singkil (Provinsi Aceh) (II/5) (II/5)
5. Pulau Banyak (Provinsi Aceh) (II/5)
6. Ulee Lheue (Provinsi Aceh) (II/5)
7. Lamteng (Provinsi Aceh) (II/5)
8. Meulaboh (Provinsi Aceh) (II/5)
9. Gunung Sitoli (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
10. Sibolga (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
11. Sipinggán Nainggolan (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
12. Muara (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
13. Ajibata (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
14. Tomok (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
15. Tigaras (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
16. Simanindo (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
17. Onan Runggu (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
18. Balige (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)
19. Teluk Dalam (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
20. Pulau Telo (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
21. Tanah Massa (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
22. Tanah Balla (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
23. Pulau Pini (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
24. Tanjung Balai (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
25. Pulau Berhala (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
26. Natal (Provinsi Sumatera Utara) (II/6)
27. Teluk Bungus (Provinsi Sumatera Barat) (II/5)
28. Sikakap (Provinsi Sumatera Barat) (II/5)
29. Tua Pejat (Provinsi Sumatera Barat) (II/5)
30. Muara Siberut (Provinsi Sumatera Barat) (II/5)

31. Pagai Selatan (Provinsi Sumatera Barat) (II/6)
32. Sinaka (Provinsi Sumatera Barat) (II/6)
33. Sikabalu (Provinsi Sumatera Barat) (II/6)
34. Air Putih (Provinsi Riau) (II/5)
35. Mengkapan (Provinsi Riau) (II/5)
36. Sei Selari (Provinsi Riau) (II/5)
37. Kampung Balak (Provinsi Riau) (II/5)
38. Dumai (Provinsi Riau) (II/5)
39. Rumat/Tanjung Kapal (Provinsi Riau) (II/5)
40. Pecah Buyung (Provinsi Riau) (II/5)
41. Pulau Padang (Provinsi Riau) (II/6)
42. Sei Guntung (Provinsi Riau) (II/6)
43. Alai Insit (Provinsi Riau) (II/6)
44. Kuala Enok (Provinsi Riau) (II/6)
45. P. Burung (Provinsi Riau) (II/6)
46. Meranti Bunting (Provinsi Riau) (II/6)
47. Pulau Merbau (Provinsi Riau) (II/6)
48. Dakal (Provinsi Riau) (II/6)
49. Ketam Putih (Provinsi Riau) (II/6)
50. Tanjung Medang (Provinsi Riau) (II/6)
51. Penarik (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
52. Matak (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
53. Telaga Pungkur (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
54. Tanjung Uban (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
55. Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
56. Dabo (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
57. Tanjung Pinang/Dompak (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
58. Selat Belia (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
59. Sebangka (Provinsi Kepulauan Riau) (II/6)
60. Selat Lampah/Penagi (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
61. Tambelan (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
62. Tarempa (Provinsi Kepulauan Riau) (II/6)
63. Pulau Letung (Provinsi Kepulauan Riau) (II/6)
64. Sedanau (Provinsi Kepulauan Riau) (Provinsi Kepulauan Riau) (II/6)
65. Kuala Tungkal (Provinsi Jambi) (II/5)

66. Tanah Tumbuh (Provinsi Jambi) (II/2)
67. Tanjung Api-Api (Provinsi Sumatera Selatan) (II/1)
68. Sadai (Provinsi Bangka Belitung) (II/1)
69. Tanjung Ru (Provinsi Bangka Belitung) (II/1)
70. Muntok (Provinsi Bangka Belitung) (II/1)
71. Manggar (Provinsi Bangka Belitung) (II/1)
72. Pulau Lepar (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
73. Mendanau (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
74. Sungai Selan (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
75. Pulau Besar (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
76. Tanjung Pura (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
77. Gersik (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
78. Tanjung Nyato (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
79. Teluk Gembira (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
80. Seliu (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
81. Belinyu (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
82. Tanjung Pandan (Provinsi Bangka Belitung) (II/2)
83. Kahyapu (Provinsi Bengkulu) (II/1)
84. Pulau Baai (Provinsi Bengkulu) (II/1)
85. Muko Muko (Provinsi Bengkulu) (II/2)
86. Linau (Provinsi Bengkulu) (II/2)
87. Ketahun (Provinsi Bengkulu) (II/2)
88. Bado (Provinsi Bengkulu) (II/2)
89. Bakauheni (Provinsi Lampung) (II/1)
90. Ketapang (Lampung) (Provinsi Lampung) (II/2)
91. Tabuan (Provinsi Lampung) (II/2)
92. Madang (Provinsi Lampung) (II/2)
93. Pulau (Provinsi Lampung) (II/2)
94. Canti (Provinsi Lampung) (II/2)
95. Teluk Betung (Provinsi Lampung) (II/2)
96. Majingklak (Provinsi Jawa Barat) (II/1)
97. Merak (Provinsi Banten) (II/1)
98. Margagiri (Provinsi Banten) (II/2)
99. Kendal (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)
100. Cilacap (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)

101. Jepara (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)
102. Karimun Jawa (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)
103. Parang (Provinsi Jawa Tengah) (II/2)
104. Genting (Provinsi Jawa Tengah) (II/2)
105. Nyamuk (Provinsi Jawa Tengah) (II/2)
106. Ujung (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
107. Kamal (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
108. Ketapang (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
109. Jangkar (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
110. Kalianget (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
111. Sapudi (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
112. P. Raas (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
113. Kangean (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
114. Bawean (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
115. Paciran (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
116. Gili Ketapang (Provinsi Jawa Timur) (II/2)
117. Probolinggo (Provinsi Jawa Timur) (II/2)
118. Pulau Poteran (Provinsi Jawa Timur) (II/2)
119. Pulau Masalembo (Provinsi Jawa Timur) (II/2)
120. Pulau Sepanjang (Provinsi Jawa Timur) (II/2)
121. Padangbai (Provinsi Bali) (II/1)
122. Gilimanuk (Provinsi Bali) (II/1)
123. Nusa Peninda (Provinsi Bali) (II/1)
124. Gunaksa (Provinsi Bali) (II/1)
125. Singaraja (Provinsi Bali) (II/2)
126. Lembar (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/1)
127. Kayangan (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/1)
128. Potatono (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/1)
129. Raijua (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/1)
130. Sekotong (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
131. Telong Elong (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
132. Benete (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
133. Senggigi (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
134. Tawun (Provinsi Nusa Tenggara Barat)(II/2)
135. Teluk Santong (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)

136. Bima (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
137. Calabai (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
138. Labuan Kenanga (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
139. Empang (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
140. Waworoda (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
141. Cempi (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
142. Pulau Moyo (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
143. Lua Air (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/2)
144. Sape (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/1)
145. Labuhan Bajo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
146. Bolok (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
147. Rote (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
148. Larantuka (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
149. Teluk Gurita (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
150. Waingapu (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
151. Aimere (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
152. Kalabahi (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
153. Nangakeo (Ende) (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
154. Waikelo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
155. Marapokot (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
156. Lewoleba (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
157. Waiwerang/Deri (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
158. Seba (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
159. Baranusa (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
160. Hansisi (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
161. Pulau Solor (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
162. Kewapante (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
163. Pamana (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/1)
164. Wairiang (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
165. Mulez (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
166. Waiwole (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
167. Terang (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
168. Iongos (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
169. Kadajoi (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
170. Sukun (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)

171. Palue (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
172. Maritaing (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
173. Bakalang (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
174. Wini (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
175. Naikliu (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
176. Alumang (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/2)
177. Ketapang (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
178. Sunyat (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
179. Jangkang Dua (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
180. Sumpit (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
181. Sei Asam (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
182. Ciremai (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
183. Teluk Malike (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
184. Rasau Jaya (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
185. Teluk Batang (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
186. Bardan (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
187. Siantan (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
188. Tanjung Harapan (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
189. Teluk Kalong (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
190. Kuala Tebas (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
191. Sungai Nipah (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
192. Parit Sarem (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
193. Pinang Luar (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
194. Tebas Seberang/Perigi Piai (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
195. Pulau Maya (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
196. Sintete (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
197. Karimata (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
198. Sedau Singkawang (Provinsi Kalimantan Barat) (II/2)
199. Bahaur (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/1)
200. Kumai (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/1)
201. Jelapat (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/2)
202. Pulau Laut Timur (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)
203. Sebuku (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)
204. Batulicin (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)
205. Tanjung Serdang (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)

206. Pandalaman (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/2)
207. Penajam (Provinsi Kalimantan Timur) (II/1)
208. Kariangau (Provinsi Kalimantan Timur) (II/1)
209. Desa Sakka (Provinsi Kalimantan Timur) (II/2)
210. Tenggarong (Provinsi Kalimantan Timur) (II/2)
211. S. Meriam (Provinsi Kalimantan Timur) (II/2)
212. Handil Ii (Provinsi Kalimantan Timur) (II/2)
213. Gunung Tabur (Provinsi Kalimantan Timur) (II/2)
214. Tarakan (Provinsi Kalimantan Utara) (II/1)
215. Nunukan (Provinsi Kalimantan Utara) (II/1)
216. Ancam (Provinsi Kalimantan Utara) (II/1)
217. Sebatik (Provinsi Kalimantan Utara) (II/1)
218. Simanggaris (Provinsi Kalimantan Utara) (II/1)
219. Sei Jepun (Provinsi Kalimantan Utara) (II/2)
220. Liang Bunyu (Provinsi Kalimantan Utara) (II/2)
221. Pulau Bunyu (Provinsi Kalimantan Utara) (II/2)
222. Marampit (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
223. Bitung (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
224. Melonguane (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
225. Pulau Lembeh (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
226. Pananaro (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
227. Ulisiau (Dago) (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
228. Kabaruan (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
229. Likupang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
230. Tagulandang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
231. Amurang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
232. Musi (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
233. Biaro (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
234. Marore (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
235. Miangas (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
236. Kawaluso (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)
237. Bunaken (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
238. Siladen (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
239. Manado Tua (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
240. Mangarang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)

241. Molibagu (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
242. Makalehi (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
243. Buhias (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
244. Ruang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
245. Pahepa (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
246. Kawio (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
247. Lipang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
248. Para (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
249. Kahakitang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
250. Mahangetang (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
251. Kalama (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
252. Peta (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
253. Gemeh (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
254. Karatung (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
255. Kakorotan (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
256. Bangkurung (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
257. Pulau Salebabu (Provinsi Sulawesi Utara) (II/2)
258. Mamuju (Provinsi Sulawesi Barat) (II/1)
259. Pasangkayu (Provinsi Sulawesi Barat) (II/2)
260. Balabalakang (Provinsi Sulawesi Barat) (II/2)
261. Parigi/Toboli (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
262. Pagimana (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
263. Luwuk (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
264. Salakan (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
265. Taipa (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
266. Toli - Toli (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
267. Banggai (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
268. Wakai (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
269. Ampana (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
270. Kolonedale (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
271. Baturube (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/1)
272. Pasokan (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/2)
273. Pulau Unauna (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/2)
274. Kebone (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/2)
275. Pulau Bangkurung (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/2)

276. Sabang (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
277. Kabonga (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
278. Poso (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
279. Menui (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
280. Dolong (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
281. Lafeu (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
282. Balantak (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
283. Tobing (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/6)
284. Tanjung Phising/Sikeli (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
285. Amolengu (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
286. Labuan (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
287. Kolaka (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
288. Lasusua (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
289. Kendari (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
290. Lenggara (Wawoni) (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
291. Torobulu (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
292. Bau-Bau (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
293. Mawasangka (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
294. Dongkala (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
295. Wara (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
296. Tampo (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
297. Tondasi (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
298. Wanci (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
299. Kamaru (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
300. Tolandona (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
301. Kasipute (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
302. Konawe Utara (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
303. Bamea/Bombana (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
304. Raha (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
305. Pure (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
306. Kaledupa (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
307. Tomia/Tomea (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
308. Binongko (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
309. P. Siompu (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
310. P. Batu Atas (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)

311. P. Kadatua (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
312. P. Talaga (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
313. P. Gala (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
314. P. Katela (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
315. Laonti (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
316. Liana Banggai (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/6)
317. Bajoe (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
318. Timampu (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
319. Beau (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
320. Siwa (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
321. Bira (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
322. Pamatata (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
323. Patumbukan (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
324. Garongkong (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/5)
325. Kayuadi (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
326. Bonerate (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
327. Kalatoa (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
328. Munte (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
329. Pasimarannu (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
330. Takalar (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
331. Jampea (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/6)
332. Gorontalo (Provinsi Gorontalo) (II/5)
333. Marisa (Provinsi Gorontalo) (II/5)
334. Lamerang (Provinsi Maluku) (II/5)
335. Amahai (Provinsi Maluku) (II/5)
336. Wunlah (Provinsi Maluku) (II/5)
337. Gorom (Provinsi Maluku) (II/5)
338. Tior (Provinsi Maluku) (II/5)
339. Kesui (Provinsi Maluku) (II/5)
340. Galala (Provinsi Maluku) (II/5)
341. Hunimua (Provinsi Maluku) (II/5)
342. Haruku (Wairiang) (Provinsi Maluku) (II/5)
343. Saparua (Provinsi Maluku) (II/5)
344. Saumlaki (Provinsi Maluku) (II/5)
345. Waipirit (Provinsi Maluku) (II/5)

346. Namlea (Provinsi Maluku) (II/5)
347. Larat (Provinsi Maluku) (II/5)
348. Dobo (Provinsi Maluku) (II/5)
349. Tual (Provinsi Maluku) (II/5)
350. Ilwaki (Provinsi Maluku) (II/5)
351. Wonreli (Provinsi Maluku) (II/6)
352. Seira (Provinsi Maluku) (II/6)
353. Yaru (Provinsi Maluku) (II/6)
354. Momar (Provinsi Maluku) (II/6)
355. Elat (Provinsi Maluku) (II/6)
356. Holat (Provinsi Maluku) (II/6)
357. Wahai (Provinsi Maluku) (II/5)
358. Teluk Bara (Provinsi Maluku) (II/5)
359. Moa (Provinsi Maluku) (II/6)
360. Lakor (Provinsi Maluku) (II/5)
361. Pulau Sermata (Provinsi Maluku) (II/6)
362. Tepa (Provinsi Maluku) (II/5)
363. Kisar (Provinsi Maluku) (II/5)
364. Benjina (Provinsi Maluku) (II/5)
365. Nusalaut (Provinsi Maluku) (II/5)
366. Jazirah Salahutu (Provinsi Maluku) (II/5)
367. Wailey (Provinsi Maluku) (II/5)
368. Geser (Provinsi Maluku) (II/5)
369. Waisala (Provinsi Maluku) (II/5)
370. Waai (Provinsi Maluku) (II/6)
371. Umeputi (Provinsi Maluku) (II/6)
372. Nalahia (Provinsi Maluku) (II/6)
373. Tulehu (Provinsi Maluku) (II/6)
374. Ilath (Provinsi Maluku) (II/6)
375. Ambalau (Provinsi Maluku) (II/6)
376. Namrole (Provinsi Maluku) (II/6)
377. Inamarina (Provinsi Maluku) (II/6)
378. Tehoru (Provinsi Maluku) (II/6)
379. Banda (Provinsi Maluku) (II/6)
380. Leihitu (Provinsi Maluku) (II/6)

381. Faan (Provinsi Maluku) (II/6)
382. Serwaru (Provinsi Maluku) (II/6)
383. Leti (Provinsi Maluku) (II/6)
384. Damer (Provinsi Maluku) (II/6)
385. Pulau Lirang (Provinsi Maluku) (II/6)
386. Pulau Tayando (Provinsi Maluku) (II/6)
387. Adaut (Provinsi Maluku) (II/6)
388. Ohoiraut (Provinsi Maluku) (II/6)
389. Pulau Kur (Provinsi Maluku) (II/6)
390. Teor (Provinsi Maluku) (II/6)
391. Batu Goyang (Provinsi Maluku) (II/6)
392. Meror (Provinsi Maluku) (II/6)
393. Tabarfane (Provinsi Maluku) (II/6)
394. Wokam (Provinsi Maluku) (II/6)
395. Luhu (Provinsi Maluku) (II/6)
396. Doro Kao (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
397. Bastiong (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
398. Rum (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
399. Sidangole (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
400. Sofifi (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
401. Tobelo (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
402. Batang Dua (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
403. Babang (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
404. Subaim (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
405. Daruba (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
406. Bobong (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
407. Patani (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
408. Mangole (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
409. Sanana (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
410. Obi (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
411. Saketa (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
412. Gebe (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
413. Makian (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
414. Kayoa (Provinsi Maluku Utara) (II/5)
415. Moti (Provinsi Maluku Utara) (II/5)

416. Pulau Kasiruta (Provinsi Maluku Utara) (II/6)
417. Pulau Mandioli (Provinsi Maluku Utara) (II/6)
418. Weda (Provinsi Maluku Utara) (II/6)
419. Morotai (Provinsi Maluku Utara) (II/6)
420. Fak – Fak (Provinsi Papua Barat) (II/5)
421. Manokwari (Provinsi Papua Barat) (II/5)
422. Folley (Provinsi Papua Barat) (II/5)
423. Arar (Sorong) (Provinsi Papua Barat) (II/5)
424. Klademak (Provinsi Papua Barat) (II/5)
425. Waigeo (Raja Ampat) (Provinsi Papua Barat) (II/5)
426. Sawai (Provinsi Papua) (II/6)
427. Agats (Provinsi Papua) (II/6)
428. Waren (Provinsi Papua) (II/6)
429. Mamberamo (Provinsi Papua) (II/6)
430. Bade (Provinsi Papua) (II/6)
431. Kepi (Provinsi Papua) (II/6)
432. Kaonda (Provinsi Papua) (II/6)
433. Pomako (Provinsi Papua) (II/5)
434. Kimam (Provinsi Papua) (II/6)
435. Merauke (Provinsi Papua) (II/5)
436. Mokmer (Provinsi Papua) (II/5)
437. Kabuena (Provinsi Papua) (II/5)
438. Nabire (Provinsi Papua) (II/5)
439. Numfor (Provinsi Papua) (II/6)
440. Salawati (Provinsi Papua Barat) (II/6)
441. Inanwatan (Provinsi Papua Barat) (II/6)
442. Aranday (Provinsi Papua) (II/6)
443. Kokas (Provinsi Papua Barat) (II/6)
444. Wasior (Provinsi Papua Barat) (II/6)
445. Batanta (Provinsi Papua Barat) (II/6)
446. Kaimana (Provinsi Papua Barat) (II/6))

Keterangan:

II – IV : Tahapan Pengembangan

1 : Pemantapan Pelabuhan Utama

2 : Pengembangan Pelabuhan Utama

3 : Pemantapan Pelabuhan Pengumpul

4 : Pengembangan Pelabuhan Pengumpul

5 : Pemantapan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan

6 : Pengembangan Pelabuhan Angkutan Penyeberangan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN V
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

BANDAR UDARA SEBAGAI SIMPUL TRANSPORTASI UDARA NASIONAL

I. PENGUMPUL PRIMER

1. Kuala Namu (Provinsi Sumatera Utara) (II/1)
2. Minangkabau (Provinsi Sumatera Barat) (II/1)
3. Sultan Syarif Kasim II (Provinsi Riau) (II/1)
4. Hang Nadim (Provinsi Kepulauan Riau) (II/1)
5. Sultan Mahmud Badaruddin II (Provinsi Sumatera Selatan) (II/1)
6. Soekarno-Hatta (Provinsi Banten) (II/1)
7. Karawang (Jawa Barat) (IV/2)
8. Ahmad Yani (Provinsi Jawa Tengah) (II/1)
9. Adisutjipto/Kulon Progo (Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) (II/1)
10. Juanda (Provinsi Jawa Timur) (II/1)
11. I Gusti Ngurah Rai (Provinsi Bali) (II/1)
12. Bali Baru (Provinsi Bali) (II/1)
13. Supadio (Provinsi Kalimantan Barat) (II/1)
14. Syamsuddin Noor (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/1)
15. Sepinggan/Sultan Aji Muhammad Sulaiman (Provinsi Kalimantan Timur) (II/1)
16. Sultan Hasanuddin (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/1)
17. Sam Ratulangi (Provinsi Sulawesi Utara) (II/1)

II. PENGUMPUL SEKUNDER

1. Sultan Iskandar Muda (Provinsi Aceh) (III/3)

2. Depati Amir (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
3. H. AS. Hanandjoeddin (Provinsi Bangka Belitung) (II/3)
4. Radin Inten II (Provinsi Lampung) (II/3)
5. Fatmawati (Provinsi Bengkulu) (III/3)
6. Panimbang (Provinsi Banten) (II/4)
7. Halim Perdanakusuma (DKI Jakarta) (II/3)
8. Adi Sumarmo (Jawa Tengah) (II/3)
9. Abdulrachman Saleh (Provinsi Jawa Timur) (IV/3)
10. Husein Sastranegara/Kertajati (Provinsi Jawa Barat) (II/4)
11. Lombok Baru (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (IV/3)
12. Eltari (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
13. Komodo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/3)
14. Tjilik Riwut (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
15. Iskandar (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/3)
16. Kalimantan-Tj. Redep (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
17. Temindung/Sungai Siring (Provinsi Kalimantan Timur) (II/3)
18. Tanjung Harapan (Provinsi Kalimantan Utara) (II/4)
19. Juwata (Provinsi Kalimantan Utara) (IV/4)
20. Djalaludin (Provinsi Gorontalo) (II/3)
21. Mutiara (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/3)
22. Haluoleo (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/3)
23. Pattimura (Provinsi Maluku) (II/3)
24. Sultan Babullah (Provinsi Maluku Utara) (II/3)
25. Sentani (Provinsi Papua) (II/3)
26. Mopah (Provinsi Papua) (II/3)
27. Mozes Kilangin (Provinsi Papua) (II/3)
28. Domine Eduard Osok (Provinsi Papua Barat) (II/3)

III. PENGUMPUL TERSIER

1. Panimbang (Provinsi Banten) (II/6)
2. Binaka (Provinsi Sumatera Utara) (II/5)

3. Ranai (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
4. RH Fisabilillah (Provinsi Kepulauan Riau) (II/5)
5. Pinang Kampai (Provinsi Riau) (II/5)
6. Sultan Thaha (Provinsi Jambi) (II/5)
7. Cakrabhuwana (Provinsi Jawa Barat) (IV/5)
8. Sultan Muhammad Salahuddin (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (IV/5)
9. Frans Seda (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/5)
10. H Hasan Aroeboesman (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/5)
11. Umbu Mehang Kunda (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (III/5)
12. AA Bere Tallo (Haliwen) (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (IV/5)
13. Paloh (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
14. Pangsuma (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
15. Susilo/Tebelian (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
16. Rahadi Oesman (Provinsi Kalimantan Barat) (II/5)
17. H Asan (Provinsi Kalimantan Tengah) (III/5)
18. Gusti Syamsir Alam (Provinsi Kalimantan Selatan) (III/5)
19. Nunukan (Provinsi Kalimantan Utara) (II/5)
20. Bontang (Provinsi Kalimantan Timur) (II/5)
21. Tampa Padang (Provinsi Sulawesi Barat) (IV/5)
22. Melonguane (Provinsi Sulawesi Utara) (III/5)
23. Syukuran Aminuddin Amir (Provinsi Sulawesi Tengah) (III/5)
24. Matahora (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
25. Beto Ambari (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/5)
26. Mathilda Batlayeri - Saumlaki (Provinsi Maluku) (IV/6)
27. Marinda (Provinsi Papua Barat) (III/5)
28. Rendani (Provinsi Papua Barat) (II/5)
29. Frans Kaisiepo (Provinsi Papua) (II/5)
30. Wamena (Provinsi Papua) (II/5)

31. Nabire/Douw Aturure (Nabire Baru) (Provinsi Papua) (II/5)

Keterangan :

II – IV : Tahapan Pengembangan

1 : Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Primer

2 : Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Primer

3 : Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Sekunder

4 : Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Sekunder

5 : Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Tersier

6 : Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Tersier

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN VA
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

JARINGAN INFRASTRUKTUR PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK

A. ACEH

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Sabang (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Lhokseumawe (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Aceh Tengah (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Aceh Tenggara (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Aceh Timur (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bener Meriah (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nagan Raya (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Sabulussalam (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Simeulue (II/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Aceh Besar (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Langkat (III/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Aceh Barat (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Simelue Timur (III/1)

B. SUMATERA UTARA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Deli Serdang (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tapanuli Utara (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Langkat (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Asahan (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nias Barat (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Medan (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Gunung Sitoli (II/1)

8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Dairi (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pakpak Bharat (II/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Humbang Hasundutan (II/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Simalungun (II/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tapanuli Tengah (II/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Pulau Berhala (IV/1)
14. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Serdang Bedagai (IV/1)
15. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Padang Sidempuan (III/2)
16. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Pematang Siantar (III/2)
17. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tebing Tinggi (III/2)
18. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Toba Samosir (III/2)
19. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tanjung Balai (III/2)
20. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Karo (III/2)
21. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Samosir(III/1)
22. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tapanuli Selatan (II/1)

C. SUMATERA BARAT

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Agam (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pasaman (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Solok Selatan (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pesisir Selatan (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tanah Datar (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Solok (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kampar (III/2)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Payakumbuh (III/2)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Mentawai (III/2)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Padang(III/1)

D. RIAU

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Indragiri Hulu (II/1)

2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Siak (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bengkalis (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kep. Meranti (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Pekanbaru (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Indragiri Hilir (III/2)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Dumai (III/2)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pelalawan (III/2)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kuantan Singingi(III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Meranti (II/1)

E. KEPULAUAN RIAU

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Natuna (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik Kabupaten Karimun (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tanjung Pinang (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lingga (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bintan (IV/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Batam (IV/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Pulau Dompok

F. JAMBI

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Batanghari (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Merangin (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Muaro Jambi (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jambi (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sarolangun (III/2)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kerinci(III/1)

G. SUMATERA SELATAN

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Ogan Komering Ulu (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Muara Enim (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lahat (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Musi Banyuasin (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banyuasin (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Penunjal Abab Lematang Ilir (PALI) (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Palembang (III/2)

H. BENGKULU

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Muko-Muko (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lebong (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bengkulu Tengah (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bengkulu Utara (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepahiang (III/2)

I. BANGKA BELITUNG

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bangka Barat (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bangka Tengah (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Belitung (II/1)

J. LAMPUNG

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pesawaran (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lampung Timur (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tanggamus (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lampung Barat (III/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Bandar Lampung (III/2)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lampung Selatan(III/1)

K. DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jakarta Utara (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jakarta Selatan (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jakarta Timur (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jakarta Barat (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jakarta Pusat (II/1)

L. BANTEN

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tangerang (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten/Kota Serang (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik Kota Cilegon (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pandeglang (III/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lebak (III/1)

M. JAWA BARAT

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bandung Barat (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bekasi (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Cirebon (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Indramayu (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Bandung (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Garut (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tasikmalaya (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumedang (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bogor (II/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Subang (II/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sukabumi (II/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bandung (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Cianjur (II/1)
14. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Purbalingga (II/1)
15. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Cirebon

N. JAWA TENGAH

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Batang (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Cilacap (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Wonosobo (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Jepara (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banjarnegara (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banyumas (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kendal (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Semarang (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Blora (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tegal (III/1)

O. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bantul (II/1)

P. JAWA TIMUR

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Surabaya (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Malang (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pasuruan (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Gresik (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tuban (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Jember (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mojokerto (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pamekasan (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pacitan (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Probolinggo (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Ponorogo (III/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banyuwangi (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bondowoso (III/1)

Q. BALI

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Buleleng (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Denpasar (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Badung (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Karangasem (III/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tabanan (III/1)

R. NUSA TENGGARA BARAT

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Mataram (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lombok Timur (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumbawa (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten/Kota Bima (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumbawa Barat (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lombok Utara (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lombok Barat (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Dompu (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lombok Tengah (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumbawa Barat (II/1)

S. NUSA TENGGARA TIMUR

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Ende (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kupang (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Rote Ndao (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Alor (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sikka (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Ngada (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manggarai (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manggarai Barat (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumba Timur (II/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Belu (II/1)

11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lembata (II/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumba Barat (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Flores Timur (III/1)
14. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manggarai Timur (III/1)
15. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumba Barat Daya (III/1)
16. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Timor Tengah Utara (III/1)
17. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Timor Tengah Selatan (III/1)
18. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nagekeo (III/1)
19. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Malaka (III/1)
20. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sabua Raijua (III/1)
21. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sumba Tengah (III/1)

T. KALIMANTAN BARAT

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Pontianak (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kubu Raya (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kubu Raya (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kapuas Hulu (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sambas (IV/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mempawah (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Singkawang (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mempawah (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Landak (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Melawi (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bengkayang (III/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sekadau (III/1)

U. KALIMANTAN TENGAH

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Barito Utara (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Seruyan (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pulang Pisau (III/1)

4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kotawaringin Timur (III/1)

V. KALIMANTAN SELATAN

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Banjarmasin (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Barito Kuala (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tanah Laut (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kota Baru (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banjar (III/1)

W. KALIMANTAN TIMUR

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Bontang (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kutai Kertanegara (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Balikpapan (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Berau (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Paser (IV/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Penajam Paser Utara (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kutai Barat (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Samarinda (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kutai Timur (III/1)

X. KALIMANTAN UTARA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bulungan (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nunukan (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Malinau (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Pulau Sebatik (IV/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tanah Tidung (III/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tanjung Selor (II/1)

Y. GORONTALO

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pohuwatu (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bone Bolango (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Gorontalo Utara (II/1)

Z. SULAWESI UTARA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Minahasa Selatan (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Sangihe (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Minahasa Utara (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Talaud (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tomohon (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Kotamobagu (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Sangihe (II/1)

AA. SULAWESI TENGAH

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Donggala (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banggai (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Palu (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Banggai Kepulauan (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tojo Una Una (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Poso (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Parigi Moutong (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Toli-Toli (III/1)

BB. SULAWESI SELATAN

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maros (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Barru (II/1)

3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Jeneponto (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Selayar (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Makasar (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Gowa (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Luwu Utara (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tana Toraja (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Gowa (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Luwu (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bone (III/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Luwu Timur (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Enrekang (II/1)
14. Pembangkitan Tenaga Listrik di Pangkajene Kepulauan (III/1)

CC. SULAWESI TENGGARA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Kendari (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Bau Bau (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Wakatobi (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Bombana (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kolaka (III/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Konawe Selatan (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Buton (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kolaka Utara (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Konawe (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Buton Selatan (III/1)

DD. SULAWESI BARAT

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mamasa (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mamuju (II/1)

EE. MALUKU

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maluku Tenggara (II/1)

2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maluku Tenggara Barat (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Buru (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Aru (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maluku Tengah (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Ambon (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Seram Bagian Barat (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maluku Barat Daya (IV/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maluku Tengah (IV/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tual (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Buru Selatan (III/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kepulauan Sula (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Seram Bagian Timur (III/1)

FF. MALUKU UTARA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Ternate (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tidore (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Tidore Kepulauan/Sofifi (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Halmahera Utara (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Halmahera Selatan (III/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Halmahera Barat (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Pulau Morotai (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Barat Daya (III/1)

GG. PAPUA BARAT

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sorong (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manokwari (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Fak Fak (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sorong Selatan (II/1)

5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Manokwari Selatan (IV/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kaimana (III/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Maybrat (III/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Raja Ampat (III/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tambrauw (III/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Teluk Bintuni (III/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Teluk Wondama (III/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Sorong (III/1)

HH. PAPUA

1. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kota Jayapura (II/1)
2. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Yapen (II/1)
3. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mimika (II/1)
4. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Merauke (II/1)
5. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nabire (II/1)
6. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Biak Numfor (II/1)
7. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Jayapura (II/1)
8. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Supiori (II/1)
9. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Jayawijaya (II/1)
10. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Kepulauan Yapen (II/1)
11. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (IV/1)
12. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mappi (III/1)
13. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Sarmi (III/1)
14. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Paniai (III/1)
15. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Asmat (III/1)
16. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Boven Digoel (III/1)
17. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Deiyai (III/1)

18. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Dogiyai (III/1)
19. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Intan Jaya (III/1)
20. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Keerom (III/1)
21. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Lanny Jaya (III/1)
22. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mamberamo Raya (III/1)
23. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Mamberamo Tengah (III/1)
24. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Nduga (III/1)
25. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Puncak (III/1)
26. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Puncak Jaya (III/1)
27. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Tolikara (III/1)
28. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Waropen (III/1)
29. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Yahukimo (III/1)
30. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Yalimo (III/1)
31. Pembangkitan Tenaga Listrik di Kabupaten Deiya (II/1)

Keterangan:

- II – IV : Tahapan Pengembangan
1 : Pengembangan Pembangkitan Tenaga Listrik
2 : Peningkatan Kapasitas Pembangkitan Tenaga Listrik

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN VI
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

WILAYAH SUNGAI (WS)

NO	WILAYAH SUNGAI (WS)	PROVINSI	KETERANGAN
1.	Aceh - Meureudu (II-IV/A/1)	Aceh	Strategis Nasional
2.	Jambo Aye (II- IV/A/1)	Aceh	Strategis Nasional
3.	Woyla – Bateue (II- IV/A/1)	Aceh	Strategis Nasional
4.	Alas – Singkil (II- IV/A)	Acehdan Sumatera Utara	Lintas Provinsi
5.	Belawan – Ular – Padang (II- IV/A/1)	Sumatera Utara	Strategis Nasional
6.	Toba – Asahan (II- IV/A/1)	Sumatera Utara	Strategis Nasional
7.	Batang Natal – Batang Batahan (II- IV/A/1)	Sumatera Utara – Sumatera Barat	Lintas Provinsi
8.	Rokan (II- IV/A/1)	Sumatera Utara - Riau – Sumatera Barat	Lintas Provinsi
9.	Siak (II- IV/A/1)	Riau	Strategis Nasional
10.	Kampar (II- IV/A/1)	Riau – Sumatera Barat	Lintas Provinsi
11.	KepulauanRiau (II- IV/A/1)	Kepulauan Riau	Strategis Nasional

NO	WILAYAH SUNGAI (WS)	PROVINSI	KETERANGAN
12.	Indragiri – Akuaman (II- IV/A)	Riau- Sumatera Barat	Lintas Provinsi
13.	Batanghari (II- IV/A/1)	Jambi – Sumatera Barat	Lintas Provinsi
14.	Musi-Sugihan-Banyuasin-Lemau (II- IV/A)	Sumatera Selatan-Jambi-Bengkulu-Lampung	Lintas Provinsi
15.	Bangka (II- IV/A)	Bangka – Belitung	Strategis Nasional
16.	Mesuji – Tulang Bawang (II- IV/A/1)	Lampung – Sumatera Selatan	Lintas Provinsi
17.	Seputih-Sekampung (II- IV/A)	Lampung	Strategis Nasional
18.	Teramang – Muar (II- IV/A)	Bengkulu – Jambi	Lintas Provinsi
19.	Nasal – Padang Guci (II- IV/A/1)	Bengkulu – Sumatera Selatan - Lampung	Lintas Provinsi
20.	Citarum (II- IV/A)	Jawa Barat	Strategis Nasional
21.	Cidanau-Ciujung-Cidurian (II- IV/A)	Banten - Jawa Barat	Lintas Provinsi
22.	Ciliwung-Cisadane (II- IV/A)	Banten – DKI Jakarta – Jawa Barat	Lintas Provinsi
23.	Citanduy (II- IV/A/1)	Jawa Barat – Jawa Tengah	Lintas Provinsi
24.	Cimanuk – Cisanggarung (II- IV/A/1)	Jawa Barat-Jawa Tengah	Lintas Provinsi
25.	Jratunseluna (II- IV/A/1)	Jawa Tengah	Strategis Nasional
26.	Serayu – Bogowonto (II- IV/A/1)	Jawa Tengah	Strategis Nasional
27.	Progo – Opak – Serang (II - IV/A/1)	Daerah Istimewa Yogyakarta – Jawa Tengah	Lintas Provinsi

NO	WILAYAH SUNGAI (WS)	PROVINSI	KETERANGAN
28.	Bengawan Solo (II- IV/A/1)	Jawa Timur – Jawa Tengah	Lintas Provinsi
29.	Brantas (II - IV/A/1)	Jawa Timur	Strategis Nasional
30.	Bali – Penida (II - IV/A/1)	Bali	Strategis Nasional
31.	Lombok (II - IV/A/1)	Nusa Tenggara Barat	Strategis Nasional
32.	Sumbawa (II - IV/A)	Nusa Tenggara Barat	Strategis Nasional
33.	Flores (II - IV/A)	Nusa Tenggara Timur	Strategis Nasional
34.	Benanain (II- IV/A/1)	Nusa Tenggara Timur – <i>Timor Leste</i>	Lintas Negara
35.	Noelmina (II - IV/A/1)	Nusa Tenggara Timur – <i>Timor Leste</i>	Lintas Negara
36.	Kapuas (II - IV/A/1)	Kalimantan Barat	Strategis Nasional
37.	Mentaya – Katingan (II- IV/A)	Kalimantan Tengah	Strategis Nasional
38.	Jelai – Kendawangan (II - IV/A/1)	Kalimantan Barat – Kalimantan Tengah	Lintas Provinsi
39.	Barito (II - IV/A/1)	Kalimantan Tengah – Kalimantan Selatan	Lintas Provinsi
40.	Sesayap (II- IV/A/1)	Kalimantan Utara – <i>Serawak; Malaysia</i>	Lintas Negara
41.	Mahakam (II - IV/A/1)	Kalimantan Timur- Kalimantan Utara	Lintas Provinsi
42.	Berau-Kelai (II- IV/A/1)	Kalimantan Timur- Kalimantan Utara	Lintas Provinsi

NO	WILAYAH SUNGAI (WS)	PROVINSI	KETERANGAN
43.	Tondano-Sangihe-Talaud-Miangas (II - IV/A/1)	Sulawesi Utara	Strategis Nasional
44.	Dumoga – Sangkup (II - IV/A/1)	Sulawesi Utara – Gorontalo	Lintas Provinsi
45.	Limboto – Bulango – Bone (II-IV/A/1)	Gorontalo – Sulawesi Utara	Lintas Provinsi
46.	Paguyaman (II- IV/A/1)	Gorontalo	Strategis Nasional
47.	Randangan (II - IV/A/1)	Gorontalo – Sulawesi Tengah	Lintas Provinsi
48.	Palu – Lariang (II - IV/A/1)	Sulawesi Tengah – Sulawesi Selatan - Sulawesi Barat	Lintas Provinsi
49.	Parigi – Poso (II -IV/A/1)	Sulawesi Tengah – Sulawesi Selatan	Lintas Provinsi
50.	Kalukku – Karama (II -IV/A/1)	Sulawesi Barat – Sulawesi Tengah – Sulawesi Selatan	Lintas Provinsi
51.	Towari – Lasusua (II - IV/A)	Sulawesi Tenggara – Sulawesi Selatan	Lintas Provinsi
52.	Pompengan – Larona (II - IV/A/1)	Sulawesi Selatan – Sulawesi Tenggara	Lintas Provinsi
53.	Saddang (II - IV/A/1)	Sulawesi Selatan – Sulawesi Barat	Lintas Provinsi
54.	Walanae – Cenranae (II - IV/A/1)	Sulawesi Selatan	Strategis Nasional
55.	Jeneberang (II - IV/A/1)	Sulawesi Selatan	Strategis Nasional
56.	Lasolo – Konaweha (II - IV/A/1)	Sulawesi Tenggara - Sulawesi Tengah	Lintas Provinsi
57.	Ambon – Seram (II - IV/A/1)	Maluku	Strategis Nasional

NO	WILAYAH SUNGAI (WS)	PROVINSI	KETERANGAN
58.	Halmahera Utara (II - IV/A)	Maluku Utara	Strategis Nasional
59.	Halmahera Selatan (II - IV/A)	Maluku Utara	Strategis Nasional
60.	Kepulauan Yamdena – Wetar (II - IV/A/1)	Maluku	Strategis Nasional
61.	Omba (II - IV/A/1)	Papua Barat - Papua	Lintas Provinsi
62.	Kamundan – Sebyar (II- IV/A/1)	Papua Barat	Strategis Nasional
63.	Mamberamo – Tami – Apauvar (II- IV/A/1)	Papua	Lintas Negara
64.	Einlanden – Digul – Bikuma (II - IV/A/1)	Papua – <i>Papua New Guinea</i>	Lintas Negara

Keterangan :

II – IV : Tahapan Pengembangan

A : Perwujudan Sistem Jaringan SDA

A/1 : Konservasi Sumber Daya Air, Pendayagunaan SDA, dan Pengendalian Daya Rusak Air

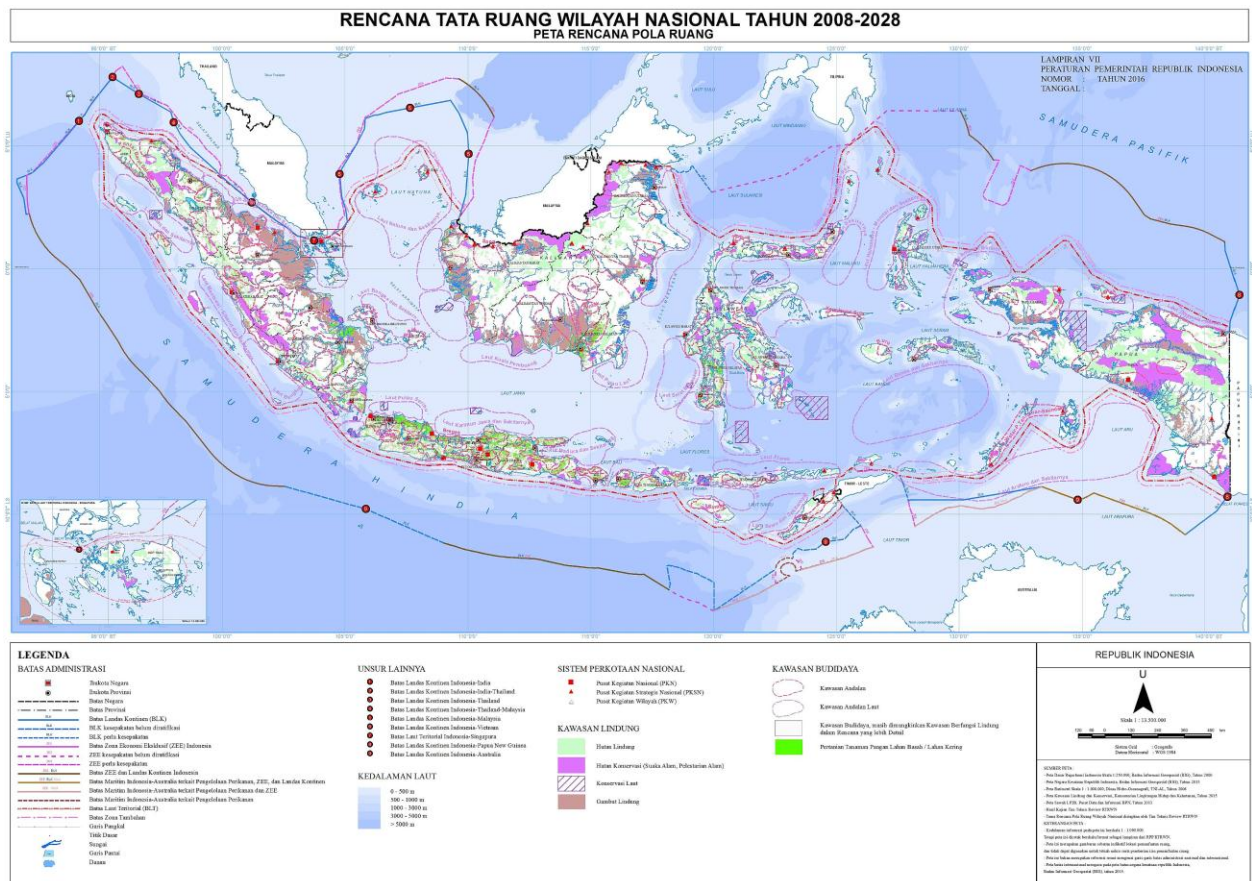
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN VII
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 13 TAHUN 2017
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 26 TAHUN 2008
 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL

PETA RENCANA POLA RUANG WILAYAH NASIONAL



LAMPIRAN VIII
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 13 TAHUN 2017
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
 NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
 RUANG WILAYAH NASIONAL

KAWASAN LINDUNG NASIONAL

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
1.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Simeulue	Aceh
2.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Subulussalam	Aceh
3.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Kuta Malaka	Aceh
4.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Lubuk Raya	Sumatera Utara
5.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Sei Ledong	Sumatera Utara
6.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Air Putih	Sumatera Barat
7.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Air Tarusan	Sumatera Barat
8.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Arau Hilir	Sumatera Barat
9.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Barisan I	Sumatera Barat
10.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Batang Pangean I	Sumatera Barat
11.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Merapi	Sumatera Barat
12.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Sago	Sumatera Barat
13.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Malampah Alahan Panjang	Sumatera Barat
14.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Maninjau Utara-Selatan	Sumatera Barat

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
15.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Pagai Selatan	Sumatera Barat
16.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Saibi Sarabua	Sumatera Barat
17.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Singgalang Tandikat	Sumatera Barat
18.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Buluh Cina	Riau
19.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Mahato	Riau
20.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Rawa Kandis	Lampung
21.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Lalang	Bangka Belitung
22.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Mangkol	Bangka Belitung
23.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Maras	Bangka Belitung
24.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Menumbing	Bangka Belitung
25.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Permisan	Bangka Belitung
26.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Jering Menduyung	Bangka Belitung
27.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Jereweh	Nusa Tenggara Barat
28.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Ex PLG I	Kalimantan Tengah
29.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Ex PLG II	Kalimantan Tengah
30.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Ex PLG III	Kalimantan Tengah
31.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Ex PLG IV	Kalimantan Tengah
32.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Ex PLG V	Kalimantan Tengah
33.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam S Sebangau	Kalimantan Tengah
34.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Asam Asam	Kalimantan Selatan

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
35.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Batu Tunau-Tanjung Pengharapan	Kalimantan Selatan
36.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Tumpa	Sulawesi Utara
37.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Messawa	Sulawesi Barat
38.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Ganda Dewata	Sulawesi Barat
39.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Daab	Maluku
40.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Danau Tihu	Maluku
41.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Gunung Sahuwai	Maluku
42.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Masbait	Maluku
43.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Pulau Larat	Maluku
44.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Sungai Niff	Maluku
45.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Tafermaar	Maluku
46.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Tuwanwowi	Papua Barat
47.	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam Mapia	Papua
48.	Suaka Margasatwa Rawa Singkil (II/B/2)	Aceh
49.	Suaka Margasatwa Karang Gading/Langkat Timur Laut (II/B/2)	Sumatera Utara
50.	Suaka Margasatwa Barumun (II/B/2)	Sumatera Utara
51.	Suaka Margasatwa Siranggias (II/B/2)	Sumatera Utara
52.	Suaka Margasatwa Dolok Surungan (II/B/2)	Sumatera Utara
53.	Suaka Margasatwa Kerumutan (II/B/2)	Riau
54.	Suaka Margasatwa Danau Pulau Besar/Danau Bawah (II/B/2)	Riau
55.	Suaka Margasatwa Bukit Rimbang-Bukit Baling (III/B/2)	Riau
56.	Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil (II/B/2)	Riau
57.	Suaka Margasatwa Balai Raja (II/B/2)	Riau

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
58.	Suaka Margasatwa Tasik Besar/Tasik Metas (II/B/2)	Riau
59.	Suaka Margasatwa Tasik Serkap/Tasik Sarang Burung (II/B/2)	Riau
60.	Suaka Margasatwa Tasik Tanjung Padang (II/B/2)	Riau
61.	Suaka Margasatwa Tasik Belat (II/B/2)	Riau
62.	Suaka Margasatwa Bukit Batu (II/B/2)	Riau
63.	Suaka Margasatwa Sibanga/PLG (II/B/2)	Riau
64.	Suaka Margasatwa Gunung Raya(II/B/2)	Sumatera Selatan
65.	Suaka Margasatwa Isau-Isau Pasemah (II/B/2)	Sumatera Selatan
66.	Suaka Margasatwa Bentayan (II/B/2)	Sumatera Selatan
67.	Suaka Margasatwa Dangku (II/B/2)	Sumatera Selatan
68.	Suaka Margasatwa Padang Sugihan (II/B/2)	Sumatera Selatan
69.	Suaka Margasatwa Gumai Pasemah (II/B/2)	Sumatera Selatan
70.	Suaka Margasatwa Muara Angke (II/B/2)	DKI Jakarta
71.	Suaka Margasatwa Pulau Rambut dan Perairan dsk (II/B/2)	DKI Jakarta
72.	Suaka Margasatwa Cikepuh (II/B/2)	Jawa Barat
73.	Suaka Margasatwa Gunung Sawal (II/B/2)	Jawa Barat
74.	Suaka Margasatwa Sindangkerta (II/B/2)	Jawa Barat
75.	Suaka Margasatwa Gunung Tunggangan (II/B/2)	Jawa Tengah
76.	Suaka Margasatwa Paliyan (II/B/2)	DIY
77.	Suaka Margasatwa Sermo(II/B/2)	DIY
78.	Suaka Margasatwa Dataran Tinggi Iyang (II/B/2)	Jawa Timur
79.	Suaka Margasatwa Pulau Bawean (II/B/2)	Jawa Timur
80.	Suaka Margasatwa Lamandau (II/B/2)	Kalimantan Tengah
81.	Suaka Margasatwa Pulau Kaget (II/B/2)	Kalimantan Selatan
82.	Suaka Margasatwa Kuala Lupak (II/B/2)	Kalimantan Selatan
83.	Suaka Margasatwa Plehari Tanah Laut	Kalimantan Selatan
84.	Suaka Margasatwa Pulau Semama	Kalimantan Selatan
85.	Suaka Margasatwa Perhatu (III/B/2)	Nusa Tenggara Timur
86.	Suaka Margasatwa Kateri (III/B/2)	Nusa Tenggara Timur
87.	Suaka Margasatwa Harlu (III/B/2)	Nusa Tenggara Timur
88.	Suaka Margasatwa Ale Aisio (II/B/2)	Nusa Tenggara Timur
89.	Suaka Margasatwa Danau Tuadale (II/B/2)	Nusa Tenggara Timur

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
90.	Suaka Margasatwa Gunung Tambora Selatan (II/B/2)	Nusa Tenggara Barat
91.	Suaka Margasatwa Gunung Manembo-nembo (II/B/2)	Sulawesi Utara
92.	Suaka Margasatwa Karakelang Utara – Selatan (II/B/2)	Sulawesi Utara
93.	Suaka Margasatwa Buton Utara (II/B/2)	Sulawesi Tenggara
94.	Suaka Margasatwa Tanjung Batikolo (II/B/2)	Sulawesi Tenggara
95.	Suaka Margasatwa Tanjung Peropa (II/B/2)	Sulawesi Tenggara
96.	Suaka Margasatwa Lambusango (III/B/2)	Sulawesi Tenggara
97.	Suaka Margasatwa Tanjung Amolongo (II/B/2)	Sulawesi Tenggara
98.	Suaka Margasatwa Tanjung Santigi (I/B/2)	Sulawesi Tengah
99.	Suaka Margasatwa Komara (II/B/2)	Sulawesi Selatan
100.	Suaka Margasatwa Pati Pati (II/B/2)	Sulawesi Tengah
101.	Suaka Margasatwa Lombuyan I/II (II/B/2)	Sulawesi Tengah
102.	Suaka Margasatwa Bakiriang (II/B/2)	Sulawesi Tengah
103.	Suaka Margasatwa Pinjan/Tanjung Matop (II/B/2)	Sulawesi Tengah
104.	Suaka Margasatwa Pulau Dolangan (II/B/2)	Sulawesi Tengah
105.	Suaka Margasatwa Nantu (II/B/2)	Gorontalo
106.	Suaka Margasatwa Pulau Baun (II/B/2)	Maluku
107.	Suaka Margasatwa Pulau Kobror (II/B/2)	Maluku
108.	Suaka Margasatwa Tanimbar (II/B/2)	Maluku
109.	Suaka Margasatwa Pulau Manuk (II/B/2)	Maluku
110.	Suaka Margasatwa Pulau Kasa (II/B/2)	Maluku
111.	Suaka Margasatwa Pulau Dolok (II/B/2)	Papua
112.	Suaka Margasatwa Pegunungan Jayawijaya (II/B/2)	Papua
113.	Suaka Margasatwa Mamberamo Foja (II/B/2)	Papua
114.	Suaka Margasatwa Danau Bian (II/B/2)	Papua
115.	Suaka Margasatwa Pulau Komolon (II/B/2)	Papua
116.	Suaka Margasatwa Pulau Pombo (II/B/2)	Papua
117.	Suaka Margasatwa Savan (II/B/2)	Papua
118.	Suaka Margasatwa Sidei – Wibain (II/B/2)	Papua Barat
119.	Suaka Margasatwa Pulau Venu (II/B/2)	Papua Barat
120.	Suaka Margasatwa Mubrani – Kaironi (II/B/2)	Papua Barat
121.	Suaka Margasatwa Pulau Sabuda & Pulau Tataruga (II/B/2)	Papua Barat

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
122.	Suaka Margasatwa Laut Sindangkerta (II/B/2)	Jawa Barat
123.	Suaka Margasatwa Laut Pulau Kassa (III/B/2)	Maluku
124.	Suaka Margasatwa Laut Kepulauan Raja Ampat (II/B/2)	Papua Barat
125.	Suaka Margasatwa Laut Kepulauan Panjang (II/B/2)	Papua Barat
126.	Cagar Alam Hutan Pinus Jhanto (II/B/3)	Aceh
127.	Cagar Alam Serbojadi (II/B/3)	Aceh
128.	Cagar Alam Dolok Sibual-buali (II/A/3)	Sumatera Utara
129.	Cagar Alam Dolok Sipirok (II/A/3)	Sumatera Utara
130.	Cagar Alam Dolok Saut (II/B/3)	Sumatera Utara
131.	Cagar Alam Martelu Purba (II/B/3)	Sumatera Utara
132.	Cagar Alam Sibolangit (II/B/3)	Sumatera Utara
133.	Cagar Alam Dolok Tinggi Raja (II/B/3)	Sumatera Utara
134.	Cagar Alam Batu Gajah (II/B/3)	Sumatera Utara
135.	Cagar Alam Batu Ginurit (II/B/3)	Sumatera Utara
136.	Cagar Alam Liang Balik (II/B/3)	Sumatera Utara
137.	Cagar Alam Lubuk Raya (II/B/3)	Sumatera Utara
138.	Cagar Alam Sei Ledong (II/B/3)	Sumatera Utara
139.	Cagar Alam Lembah Anai (II/B/3)	Sumatera Barat
140.	Cagar Alam Batang Pangean II Reg. 49 (III/B/3)	Sumatera Barat
141.	Cagar Alam Batang Palupuh (II/B/3)	Sumatera Barat
142.	Cagar Alam Beringin Sati (II/B/3)	Sumatera Barat
143.	Cagar Alam Lembah Harau (II/B/3)	Sumatera Barat
144.	Cagar Alam Rimbo Panti (II/B/3)	Sumatera Barat
145.	Cagar Alam Bukit Bungkok (II/B/3)	Riau
146.	Cagar Alam Pulau Berkeh (II/B/3)	Riau
147.	Cagar Alam Bakau Pantai Timur (II/A/3)	Jambi
148.	Cagar Alam Cempaka/Tabir Kejasung (II/B/3)	Jambi
149.	Cagar Alam Sungai Batara (III/B/3)	Jambi
150.	Cagar Alam Buluh Hitam/Pasir Mayang Danau Bangko (II/B/3)	Jambi
151.	Cagar Alam Gua Ulu Tiangko (II/B/3)	Jambi
152.	Cagar Alam Durian Luncuk I (II/B/3)	Jambi
153.	Cagar Alam Durian Luncuk II (II/B/3)	Jambi
154.	Cagar Alam Danau Dusun Besar (III/B/3)	Bengkulu
155.	Cagar Alam Air Ketebat Danau Tes Reg. 57 (II/B/3)	Bengkulu

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
156.	Cagar Alam Air Talas (II/B/3)	Bengkulu
157.	Cagar Alam Air Seblat (II/B/3)	Bengkulu
158.	Cagar Alam Danau Menghijau (II/B/3)	Bengkulu
159.	Cagar Alam Kioyo (II/B/3)	Bengkulu
160.	Cagar Alam Pagar Gunung I (II/B/3)	Bengkulu
161.	Cagar Alam Pagar Gunung II (II/B/3)	Bengkulu
162.	Cagar Alam Pagar Gunung III (II/B/3)	Bengkulu
163.	Cagar Alam Pagar Gunung IV (II/B/3)	Bengkulu
164.	Cagar Alam Pagar Gunung V (II/B/3)	Bengkulu
165.	Cagar Alam Pasar Ngalem (II/B/3)	Bengkulu
166.	Cagar Alam Pasar Seluma (II/B/3)	Bengkulu
167.	Cagar Alam Pasar Talo (II/B/3)	Bengkulu
168.	Cagar Alam Sungai Bahewo Teluk Kowe (II/B/3)	Bengkulu
169.	Cagar Alam Taba Panunjung I (II/B/3)	Bengkulu
170.	Cagar Alam Taba Panunjung II (II/B/3)	Bengkulu
171.	Cagar Alam Talang Ulu I (II/B/3)	Bengkulu
172.	Cagar Alam Talang Ulu II (II/B/3)	Bengkulu
173.	Cagar Alam Tanjung Laksaha (II/B/3)	Bengkulu
174.	Cagar Alam Rawa Danau (III/B/3)	Banten
175.	Cagar Alam Gunung Tukung Gede (II/B/3)	Banten
176.	Cagar Alam Pulau Dua (II/B/3)	Banten
177.	Cagar Alam Bukit Barisan Selatan (II/B/3)	Lampung
178.	Cagar Alam Anak Krakatau (II/B/3)	Lampung
179.	Cagar Alam Pulau Krakatau	Lampung
180.	Cagar Alam Laut Bukit Barisan Selatan	Lampung
181.	Cagar Alam Pulau Bokor (II/B/3)	DKI Jakarta
182.	Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu Pelabuhan Ratu (II/A/3)	Jawa Barat
183.	Cagar Alam Leuweung Sancang (II/B/3)	Jawa Barat
184.	Cagar Alam Gunung Tilu (II/B/3)	Jawa Barat
185.	Cagar Alam Gunung Papandayan (I/B/3)	Jawa Barat
186.	Cagar Alam Gunung Burangrang (I/B/3)	Jawa Barat
187.	Cagar Alam Kawah Kamojang (II/B/3)	Jawa Barat
188.	Cagar Alam Gunung Simpang (II/B/3)	Jawa Barat
189.	Cagar Alam Bojonglarang Jayanti (II/B/3)	Jawa Barat
190.	Cagar Alam Cadas Malang (II/B/3)	Jawa Barat
191.	Cagar Alam Cibanteng (II/B/3)	Jawa Barat
192.	Cagar Alam Dungus Iwul (II/B/3)	Jawa Barat

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
193.	Cagar Alam Gunung Jagat (II/B/3)	Jawa Barat
194.	Cagar Alam Junghuhn (II/B/3)	Jawa Barat
195.	Cagar Alam Malabar (II/B/3)	Jawa Barat
196.	Cagar Alam Nusa Gede Panjalu (II/B/3)	Jawa Barat
197.	Cagar Alam Pananjung Pangandaran (II/B/3)	Jawa Barat
198.	Cagar Alam Sukawayana (II/B/3)	Jawa Barat
199.	Cagar Alam Takokak (II/B/3)	Jawa Barat
200.	Cagar Alam Talaga Bodas (II/B/3)	Jawa Barat
201.	Cagar Alam Telaga Patengan (II/B/3)	Jawa Barat
202.	Cagar Alam Telaga Warna (II/B/3)	Jawa Barat
203.	Cagar Alam Yan Lapa (II/B/3)	Jawa Barat
204.	Cagar Alam Cigenteng Cipanyi (II/B/3)	Jawa Barat
205.	Cagar Alam Tangkuban Perahu Pelabuhan Ratu	Jawa Barat
206.	Cagar Alam Gunung Celering (II/B/3)	Jawa Tengah
207.	Cagar Alam Bantar Bolang (II/B/3)	Jawa Tengah
208.	Cagar Alam Bekutuk (II/B/3)	Jawa Tengah
209.	Cagar Alam Cabak (II/B/3)	Jawa Tengah
210.	Cagar Alam Donoloyo (II/B/3)	Jawa Tengah
211.	Cagar Alam Gebugan (II/B/3)	Jawa Tengah
212.	Cagar Alam Gunung Butak (II/B/3)	Jawa Tengah
213.	Cagar Alam Karang Bolong (II/B/3)	Jawa Tengah
214.	Cagar Alam Kecubung Ulolanang (II/B/3)	Jawa Tengah
215.	Cagar Alam Keling I (II/B/3)	Jawa Tengah
216.	Cagar Alam Keling II-III (II/B/3)	Jawa Tengah
217.	Cagar Alam Kembang (II/B/3)	Jawa Tengah
218.	Cagar Alam Moga (II/B/3)	Jawa Tengah
219.	Cagar Alam Nusa Kambangan Barat (II/B/3)	Jawa Tengah
220.	Cagar Alam Nusa Kambangan Timur (II/B/3)	Jawa Tengah
221.	Cagar Alam Pager Wunung Darupono (II/B/3)	Jawa Tengah
222.	Cagar Alam Pantodomas (II/B/3)	Jawa Tengah
223.	Cagar Alam Peson Subah I (II/B/3)	Jawa Tengah
224.	Cagar Alam Peson Subah II (II/B/3)	Jawa Tengah
225.	Cagar Alam Pringombo I (II/B/3)	Jawa Tengah
226.	Cagar Alam Prongombo II (II/B/3)	Jawa Tengah
227.	Cagar Alam Sepakung (II/B/3)	Jawa Tengah
228.	Cagar Alam Jatinegara (II/B/3)	Jawa Tengah
229.	Cagar Alam Telogo Dringo (II/B/3)	Jawa Tengah
230.	Cagar Alam Telogo Ranjeng (II/B/3)	Jawa Tengah

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
231.	Cagar Alam Telogo Sumurup (II/B/3)	Jawa Tengah
232.	Cagar Alam Wijaya Kusuma (II/B/3)	Jawa Tengah
233.	Cagar Alam Curug Bengkawah (II/B/3)	Jawa Tengah
234.	Cagar Alam Mangunan/Imogiri (II/B/3)	DIY
235.	Cagar Alam Gunung Batu Gamping (II/B/3)	DIY
236.	Cagar Alam Pulau Nusa Barung (II/B/3)	Jawa Timur
237.	Cagar Alam Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup (II/B/3)	Jawa Timur
238.	Cagar Alam Besowo Gadungan (II/B/3)	Jawa Timur
239.	Cagar Alam Ceding (II/B/3)	Jawa Timur
240.	Cagar Alam Curah Manis Sempolan I-VIII (II/B/3)	Jawa Timur
241.	Cagar Alam Goa Nglirip (II/B/3)	Jawa Timur
242.	Cagar Alam Gunung Abang (II/B/3)	Jawa Timur
243.	Cagar Alam Janggangan Ronggojampi I (II/B/3)	Jawa Timur
244.	Cagar Alam Janggangan Ronggojampi II (II/B/3)	Jawa Timur
245.	Cagar Alam Manggis Gadungan (II/B/3)	Jawa Timur
246.	Cagar Alam Pancur Ijen I (II/B/3)	Jawa Timur
247.	Cagar Alam Pancur Ijen II (II/B/3)	Jawa Timur
248.	Cagar Alam Pulau Noko (II/B/3)	Jawa Timur
249.	Cagar Alam Saobi (II/B/3)	Jawa Timur
250.	Cagar Alam Pulau Sempu (II/B/3)	Jawa Timur
251.	Cagar Alam Watangan Puger I-VI (II/B/3)	Jawa Timur
252.	Cagar Alam Gunung Picis (II/B/3)	Jawa Timur
253.	Cagar Alam Gunung Sigogor (II/B/3)	Jawa Timur
254.	Cagar Alam Pulau Bawean (II/B/3)	Jawa Timur
255.	Cagar Alam Pulau Nusa (II/B/3)	Jawa Timur
256.	Cagar Alam Sungai Kolbu Iyang Plateau (II/B/3)	Jawa Timur
257.	Cagar Alam Batukahu I/II/III (II/B/3)	Bali
258.	Cagar Alam Riung (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
259.	Cagar Alam Hutan Bakau Maubesi (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
260.	Cagar Alam Wae Wuul (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
261.	Cagar Alam Watu Ata (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
262.	Cagar Alam Wolo Tadho (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
263.	Cagar Alam Gunung Mutis (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
264.	Cagar Alam Kemang Boleng I (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
265.	Cagar Alam Kemang Boleng II (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
266.	Cagar Alam Ndeta Kelikima (II/B/3)	Nusa Tenggara Timur
267.	Cagar Alam Toffo Kota Lambu (II/A/3)	Nusa Tenggara Barat
268.	Cagar Alam Pulau Sangiang (II/A/3)	Nusa Tenggara Barat
269.	Cagar Alam Gunung Tambora Selatan (II/B/3)	Nusa Tenggara Barat
270.	Cagar Alam Pulau Panjang (II/B/3)	Nusa Tenggara Barat
271.	Cagar Alam Pedauh (II/B/3)	Nusa Tenggara Barat
272.	Cagar Alam Mandor (II/B/3)	Kalimantan Barat
273.	Cagar Alam Gunung Raya Pasi (II/B/3)	Kalimantan Barat
274.	Cagar Alam Muara Kendawangan (II/B/3)	Kalimantan Barat
275.	Cagar Alam Nyiut-Penrissen (II/B/3)	Kalimantan Barat
276.	Cagar Alam Lo Pat Foen Pi (II/B/3)	Kalimantan Barat
277.	Cagar Alam Karimata (II/B/3)	Kalimantan Barat
278.	Cagar Alam Bukit Sapat Hawung (II/B/3)	Kalimantan Tengah
279.	Cagar Alam Bukit Tangkiling (II/5B/3)	Kalimantan Tengah
280.	Cagar Alam Pararawen (II/B/3)	Kalimantan Tengah
281.	Cagar Alam Muara Kaman Sedulang (II/B/3)	Kalimantan Timur
282.	Cagar Alam Padang Luwai (II/B/3)	Kalimantan Timur
283.	Cagar Alam Teluk Apar (II/B/3)	Kalimantan Timur
284.	Cagar Alam Teluk Adang (II/B/3)	Kalimantan Timur
285.	Cagar Alam Teluk Kelumpang, Selat Laut, Selat Sebuku (II/B/3)	Kalimantan Selatan
286.	Cagar Alam Teluk Pamukan (II/B/3)	Kalimantan Selatan
287.	Cagar Alam Sungai Bulan Dan Sungai Bulan (II/B/3)	Kalimantan Selatan
288.	Cagar Alam Gunung Kentawan (II/B/3)	Kalimantan Selatan
289.	Cagar Alam Gunung Ambang (II/B/3)	Sulawesi Utara
290.	Cagar Alam Gunung Dua Saudara (II/B/3)	Sulawesi Utara
291.	Cagar Alam Gunung Tangkoko Batu Angus (II/B/3)	Sulawesi Utara
292.	Cagar Alam Gunung Lokon (II/B/3)	Sulawesi Utara
293.	Cagar Alam Morowali (II/B/3)	Sulawesi Tengah
294.	Cagar Alam Pangi Binangga (II/B/3)	Sulawesi Tengah
295.	Cagar Alam Pamona (II/B/3)	Sulawesi Tengah
296.	Cagar Alam Gunung Tinombala (II/B/3)	Sulawesi Tengah
297.	Cagar Alam Gunung Sojol (II/B/3)	Sulawesi Tengah
298.	Cagar Alam Gunung Dako (II/B/3)	Sulawesi Tengah
299.	Cagar Alam Tanjung Api (II/B/3)	Sulawesi Tengah
300.	Cagar Alam Faruhumpenai (II/B/3)	Sulawesi Selatan

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
301.	Cagar Alam Kalaena (II/B/3)	Sulawesi Selatan
302.	Cagar Alam Ponda-Ponda (II/B/3)	Sulawesi Selatan
303.	Cagar Alam Panua (II/B/3)	Gorontalo
304.	Cagar Alam Tanjung Panjang (II/B/3)	Gorontalo
305.	Cagar Alam Mas Popaya Raja (II/B/3)	Gorontalo
306.	Cagar Alam Tangale (II/B/3)	Gorontalo
307.	Cagar Alam Kakenauwe (II/B/3)	Sulawesi Tenggara
308.	Cagar Alam Lamedae (II/B/3)	Sulawesi Tenggara
309.	Cagar Alam Napabalano (II/B/3)	Sulawesi Tenggara
310.	Cagar Alam Pulau Nustaram (II/B/3)	Maluku
311.	Cagar Alam Pulau Nuswotar (II/B/3)	Maluku
312.	Cagar Alam Masbait (II/B/3)	Maluku
313.	Cagar Alam Bekau Huhun (II/B/3)	Maluku
314.	Cagar Alam Tanjung Sial (II/B/3)	Maluku
315.	Cagar Alam Pulau Pombo (II/B/3)	Maluku
316.	Cagar Alam Pulau Angwarmase (II/B/3)	Maluku
317.	Cagar Alam Gunung Api Kisar (II/B/3)	Maluku
318.	Cagar Alam Tobalai (II/B/3)	Maluku Utara
319.	Cagar Alam Pulau Seho (II/B/3)	Maluku Utara
320.	Cagar Alam Gunung Sibela (II/B/3)	Maluku Utara
321.	Cagar Alam Lifamatola (II/B/3)	Maluku Utara
322.	Cagar Alam Pulau Obi (II/B/3)	Maluku Utara
323.	Cagar Alam Taliabu (II/B/3)	Maluku Utara
324.	Cagar Alam Pegunungan Cycloops (II/B/3)	Papua
325.	Cagar Alam Enarotali (II/B/3)	Papua
326.	Cagar Alam Bupul (II/B/3)	Papua
327.	Cagar Alam Tanjung Wiay (II/B/3)	Papua
328.	Cagar Alam Biak Utara (II/A/3)	Papua Barat
329.	Cagar Alam Pegunungan Yapen Tengah (II/B/3)	Papua Barat
330.	Cagar Alam Pulau Supriori (II/B/3)	Papua Barat
331.	Cagar Alam Pulau Batanta Barat (II/B/3)	Papua Barat
332.	Cagar Alam Pegunungan Arfak (II/B/3)	Papua Barat
333.	Cagar Alam Pulau Salawati Utara (II/B/3)	Papua Barat
334.	Cagar Alam Pegunungan Tamrau Selatan (II/B/3)	Papua Barat
335.	Cagar Alam Pegunungan Wondiboy (II/B/3)	Papua Barat
336.	Cagar Alam Pulau Waigeo (II/B/3)	Papua Barat

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
337.	Cagar Alam Pulau Misool (II/B/3)	Papua Barat
338.	Cagar Alam Pulau Kofiau (II/B/3)	Papua Barat
339.	Cagar Alam Pantai Sausapor (II/B/3)	Papua Barat
340.	Cagar Alam Teluk Bintuni (II/B/3)	Papua Barat
341.	Cagar Alam Pegunungan Fak Fak (II/B/3)	Papua Barat
342.	Cagar Alam Pegunungan Kumawa (II/B/3)	Papua Barat
343.	Cagar Alam Pegunungan Tamrau Utara (II/B/3)	Papua Barat
344.	Cagar Alam Wagura Kote (II/B/3)	Papua Barat
345.	Cagar Alam Laut Pulau Kofiau	Papua Barat
346.	Cagar Alam Laut Pulau Anak Krakatau (II/A/3)	Lampung
347.	Cagar Alam Laut Leuweung Sancang (II/B/3)	Jawa Barat
348.	Cagar Alam Laut Pananjung Pangandaran (II/B/3)	Jawa Barat
349.	Cagar Alam Laut Karimata (II/B/3)	Kalimantan Barat
350.	Cagar Alam Pegunungan Wayland (II/B/3)	Papua
351.	Cagar Alam Geologi Karangsembung (II/B/3)	Jawa Tengah
352.	Kawasan Bentang Alam Karst Gombong (II/B/3)	Jawa Tengah
353.	Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo (II/B/3)	Jawa Tengah
354.	Kawasan Bentang Alam Gunung Sewu (II/B/3)	Jawa Tengah- DIY
355.	Taman Nasional Gunung Leuser (II/A/4)	Aceh, Sumatera Utara
356.	Taman Nasional Batang Gadis(II/A/4)	Sumatera Utara
357.	Taman Nasional Siberut (II/A/4)	Sumatera Barat
358.	Taman Nasional Teso Nilo (II/A/4)	Riau
359.	Taman Nasional Zamrud	Riau
360.	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (II/A/4)	Riau-Jambi
361.	Taman Nasional Bukit Dua Belas (II/A/4)	Jambi
362.	Taman Nasional Berbak (II/A/4)	Jambi
363.	Taman Nasional Kerinci Seblat (II/A/4)	Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Sumatera Barat
364.	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (II/A/4)	Lampung & Bengkulu
365.	Taman Nasional Way Kambas (II/A/4)	Lampung
366.	Taman Nasional Sembilang (II/A/4)	Sumatera Selatan
367.	Taman Nasional Kepulauan Seribu (II/A/4)	DKI Jakarta
368.	Taman Nasional Gunung Gede - Pangrango (II/A/4)	Jawa Barat

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
369.	Taman Nasional Gunung Halimun - Salak (II/A/4)	Jawa Barat - Banten
370.	Taman Nasional Gunung Ciremai (II/A/4)	Jawa Barat
371.	Taman Nasional Ujung Kulon (II/A/4)	Banten
372.	Taman Nasional Gunung Merapi (II/A/4)	Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah
373.	Taman Nasional Gunung Merbabu (II/A/4)	Jawa Tengah
374.	Taman Nasional Kepulauan Karimun Jawa (II/A/4)	Jawa Tengah
375.	Taman Nasional Alas Purwo (II/A/4)	Jawa Timur
376.	Taman Nasional Baluran (II/A/4)	Jawa Timur
377.	Taman Nasional Bromo Tengger-Semeru (II/A/4)	Jawa Timur
378.	Taman Nasional Meru Betiri (II/A/4)	Jawa Timur
379.	Taman Nasional Bali Barat (II/A/4)	Bali
380.	Taman Nasional Gunung Rinjani (II/A/4)	Nusa Tenggara Barat
381.	Taman Nasional Gunung Tambora	Nusa Tenggara Barat
382.	Taman Nasional Kelimutu (II/A/4)	Nusa Tenggara Timur
383.	Taman Nasional Laiwangi -Wanggameti (II/A/4)	Nusa Tenggara Timur
384.	Taman Nasional Manupeu - Tanah Daru (II/A/4)	Nusa Tenggara Timur
385.	Taman Nasional Komodo (II/A/4)	Nusa Tenggara Timur
386.	Taman Nasional Betung Kerihun (II/A/4)	Kalimantan Barat
387.	Taman Nasional Danau Sentarum (II/A/4)	Kalimantan Barat
388.	Taman Nasional Gunung Palung (II/A/4)	Kalimantan Barat
389.	Taman Nasional Bukit Baka - Bukit Raya (II/A/4)	Kalimantan Barat - Kalimantan Tengah
390.	Taman Nasional Tanjung Puting (II/A/4)	Kalimantan Tengah
391.	Taman Nasional Sebangau (II/A/4)	Kalimantan Tengah
392.	Taman Nasional Kayan Mentarang (II/A/4)	Kalimantan Utara
393.	Taman Nasional Kutai (II/A/4)	Kalimantan Timur
394.	Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (II/A/4)	Gorontalo - Sulawesi Utara
395.	Taman Nasional Lore Lindu (II/A/4)	Sulawesi Tengah
396.	Taman Nasional Kepulauan Togean (II/A/4)	Sulawesi Tengah
397.	Taman Nasional Rawa Aopa - Watumohai (II/A/4)	Sulawesi Tenggara

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
398.	Taman Nasional Bantimurung - Bulusaraung (II/A/4)	Sulawesi Selatan
399.	Taman Nasional Taka Bonerate (II/A/4)	Sulawesi Selatan
400.	Taman Nasional Manusela (II/A/4)	Maluku
401.	Taman Nasional Aketajawe - Lolobata (II/A/4)	Maluku Utara
402.	Taman Nasional Teluk Cenderawasih (II/A/4)	Papua Barat
403.	Taman Nasional Lorentz (II/A/4)	Papua
404.	Taman Nasional Wasur (II/A/4)	Papua
405.	Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (II/A/4)	DKI Jakarta
406.	Taman Nasional Laut Kepulauan Karimun Jawa (II/B/4)	Jawa Tengah
407.	Taman Nasional Laut Bunaken (II/A/4)	Sulawesi Utara
408.	Taman Nasional Laut Kepulauan Togean (II/A/4)	Sulawesi Tengah
409.	Taman Nasional Laut Wakatobi (II/A/4)	Sulawesi Tenggara
410.	Taman Nasional Laut Taka Bonerate (II/A/4)	Sulawesi Selatan
411.	Taman Nasional Laut Teluk Cenderawasih (II/A/4)	Papua Barat
412.	Taman Nasional Perairan Laut Sawu dan Sekitarnya (II/A/4)	Nusa Tenggara Timur
413.	Taman Hutan Raya (Pocut Meurah Intan) (II/B/5)	Aceh
414.	Taman Hutan Raya Bukit Barisan (II/B/5)	Sumatera Utara
415.	Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta (II/B/5)	Sumatera Barat
416.	Taman Hutan Raya Sultan Syarif Kasim (Minas) (II/B/5)	Riau
417.	Taman Hutan Raya Thaha Syaifuddin (II/B/5)	Jambi
418.	Taman Hutan Raya Sekitar Tanjung/Orang Kayo Hitam (II/B/5)	Jambi
419.	Taman Hutan Raya Raja Lelo (Pungguk Menakat) (II/B/5)	Bengkulu
420.	Taman Hutan Rakyat Bukit Rabang - Gluguran (II/B/5)	Bengkulu
421.	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (II/B/5)	Lampung
422.	Taman Hutan Rakyat Banten (II/B/5)	Banten
423.	Taman Hutan Rakyat Gunung Palasari - Gunung Kunci (II/B/5)	Jawa Barat

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
424.	Taman Hutan Rakyat Ir. H. Djuanda (II/B/5)	Jawa Barat
425.	Taman Hutan Rakyat Pancoran Mas Depok (II/B/5)	Jawa Barat
426.	Taman Hutan Rakyat KGPAA Mangkunegoro I (II/B/5)	Jawa Tengah
427.	Taman Hutan Rakyat Gunung Bunder (II/B/5)	DIY
428.	Taman Hutan Raya R. Soeryo (II/B/5)	Jawa Timur
429.	Taman Hutan Raya Ngurah Rai (II/B/5)	Bali
430.	Taman Hutan Raya Nuraksa (II/A/5)	Nusa Tenggara Barat
431.	Taman Hutan Raya Prof. Ir. Herman Johannes (II/A/5)	Nusa Tenggara Timur
432.	Taman Hutan Raya Sultan Adam (II/B/5)	Kalimantan Selatan
433.	Taman Hutan Raya Bukit Soeharto (II/B/5)	Kalimantan Timur
434.	Taman Hutan Rakyat Lati Petangis (II/B/5)	Kalimantan Utara
435.	Taman Hutan Raya Lapak Jaru	Kalimantan Tengah
436.	Taman Hutan Raya Murhum/Nipa-Nipa (II/B/5)	Sulawesi Tenggara
437.	Taman Hutan Raya Sulawesi Tengah (III/B/5)	Sulawesi Tengah
438.	Taman Hutan Raya Bontobahari (II/B/5)	Sulawesi Selatan
439.	Taman Hutan Raya Sinjai/Abdul Latief (II/B/5)	Sulawesi Selatan
440.	Taman Wisata Alam Jantho (II/B/6)	Aceh
441.	Taman Wisata Alam Pulau Weh (II/B/6)	Aceh
442.	Taman Wisata Alam Kepulauan Banyak (II/B/6)	Aceh
443.	Taman Wisata Alam Holiday Resort (II/B/6)	Sumatera Utara
444.	Taman Wisata Alam Sicikeh - cikeh (II/B/6)	Sumatera Utara
445.	Taman Wisata Alam Sijaba Hutaginjang (II/B/6)	Sumatera Utara
446.	Taman Wisata Alam Deleng Lancuk (II/B/6)	Sumatera Utara
447.	Taman Wisata Alam Lau Debuk - debuk (II/B/6)	Sumatera Utara
448.	Taman Wisata Alam Sibolangit (II/B/6)	Sumatera Utara
449.	Taman Wisata Alam Lembah Harau (II/B/6)	Sumatera Barat
450.	Taman Wisata Alam Mega Mendung (II/B/6)	Sumatera Barat
451.	Taman Wisata Alam Rimbo Panti (II/B/6)	Sumatera Barat
452.	Taman Wisata Alam Muka Kuning (II/B/6)	Kepulauan Riau
453.	Taman Wisata Alam Sungai Dumai (II/A/6)	Riau
454.	Taman Wisata Alam Bukit Sari (II/B/6)	Jambi

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
455.	Taman Wisata Alam Bukit Kaba (II/B/6)	Bengkulu
456.	Taman Wisata Alam Pantai Panjang - Pulau Baai (II/B/6)	Bengkulu
457.	Taman Wisata Alam Air Hitam (II/B/6)	Bengkulu
458.	Taman Wisata Alam Lubuk Tapi Kayu Ajaran (II/B/6)	Bengkulu
459.	Taman Wisata Alam Way Hawang (II/B/6)	Bengkulu
460.	Taman Wisata Alam Seblat (II/B/6)	Bengkulu
461.	Taman Wisata Alam Air Ketebat Danau Tes Reg.57 (II/B/6)	Bengkulu
462.	Taman Wisata Alam Air Rami I/II (II/B/6)	Bengkulu
463.	Taman Wisata Alam Muko - Muko (II/B/6)	Bengkulu
464.	Taman Wisata Alam PLG Bukit Serelo (II/B/6)	Sumatera Selatan
465.	Taman Wisata Alam Puntir Kayu (II/B/6)	Sumatera Selatan
466.	Taman Wisata Alam Pulau Sangiang (II/A/6)	Banten
467.	Taman Wisata Alam Angke Kapuk (II/B/6)	DKI Jakarta
468.	Taman Wisata Alam Gunung Tampomas (II/B/6)	Jawa Barat
469.	Taman Wisata Alam Cimanggu (II/B/6)	Jawa Barat
470.	Taman Wisata Alam Gunung Guntur (II/B/6)	Jawa Barat
471.	Taman Wisata Alam Gunung Pancar (II/B/6)	Jawa Barat
472.	Taman Wisata Alam Jember (II/B/6)	Jawa Barat
473.	Taman Wisata Alam Kawah Gunung Tangkuban Perahu (II/B/6)	Jawa Barat
474.	Taman Wisata Alam Kawah Kamojang (II/B/6)	Jawa Barat
475.	Taman Wisata Alam Pananjung Pangandaran (II/B/6)	Jawa Barat
476.	Taman Wisata Alam Sukawayana (II/B/6)	Jawa Barat
477.	Taman Wisata Alam Talaga Bodas (II/B/6)	Jawa Barat
478.	Taman Wisata Alam Telaga Patengan (II/B/6)	Jawa Barat
479.	Taman Wisata Alam Telaga Warna (II/B/6)	Jawa Barat
480.	Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (II/B/6)	Jawa Barat
481.	Taman Wisata Alam Linggarjati (II/B/6)	Jawa Barat
482.	Taman Wisata Alam Grojogan Sewu (II/B/6)	Jawa Tengah
483.	Taman Wisata Alam Gunung Selok (II/B/6)	Jawa Tengah
484.	Taman Wisata Alam Sumber Semen (II/B/6)	Jawa Tengah

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
485.	Taman Wisata Alam Telogo Warno/Telogo Pengilon (II/B/6)	Jawa Tengah
486.	Taman Wisata Alam Guci (II/B/6)	Jawa Tengah
487.	Taman Wisata Alam Gunung Batu Gamping (II/B/6)	DIY
488.	Taman Wisata Alam Gunung Baung (II/B/6)	Jawa Timur
489.	Taman Wisata Alam Tretes (II/B/6)	Jawa Timur
490.	Taman Wisata Alam Kawah Ijen Merapi Ungup – Ungup (II/B/6)	Jawa Timur
491.	Taman Wisata Alam Sangeh(II/B/6)	Bali
492.	Taman Wisata Alam Danau Buyan Dan Danau Tamblingan (II/B/6)	Bali
493.	Taman Wisata Alam Panelokan (II/B/6)	Bali
494.	Taman Wisata Alam Gunung Batur Bukit Payang (II/B/6)	Bali
495.	Taman Wisata Alam Bangko Bangko (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
496.	Taman Wisata Alam Tanjung Tampa (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
497.	Taman Wisata Alam Danau Rawa Taliwang (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
498.	Taman Wisata Alam Gunung Tunak (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
499.	Taman Wisata Alam Kerandangan (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
500.	Taman Wisata Alam Madapangga (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
501.	Taman Wisata Alam Pelangan (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
502.	Taman Wisata Alam Semongkat (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
503.	Taman Wisata Alam Suranadi (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
504.	Taman Wisata Alam Pulau Moyo (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
505.	Taman Wisata Alam Pulau Satonda (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
506.	Taman Wisata Alam Tuti Adagae (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
507.	Taman Wisata Alam Pulau Manipo (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
508.	Taman Wisata Alam Ruteng (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
509.	Taman Wisata Alam Egon Illimedo (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
510.	Taman Wisata Alam Baumata (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
511.	Taman Wisata Alam Pulau Rusa (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
512.	Taman Wisata Alam Camplong (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
513.	Taman Wisata Alam Bipolo (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
514.	Taman Wisata Alam Pulau Lapang (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
515.	Taman Wisata Alam Pulau Batang (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
516.	Taman Wisata Alam Sisimeni Sanam (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
517.	Taman Wisata Alam Tujuh Belas Pulau (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
518.	Taman Wisata Alam Gugus Pulau Teluk Maumere (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
519.	Taman Wisata Alam Teluk Kupang (II/B/6)	Nusa Tenggara Timur
520.	Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing (II/B/6)	Kalimantan Barat
521.	Taman Wisata Alam Asuansang (II/B/6)	Kalimantan Barat
522.	Taman Wisata Alam Dungan (II/B/6)	Kalimantan Barat
523.	Taman Wisata Alam Gunung Melintang (II/B/6)	Kalimantan Barat
524.	Taman Wisata Alam Bukit Kelam (II/B/6)	Kalimantan Barat
525.	Taman Wisata Alam Sungai Liku (II/B/6)	Kalimantan Barat
526.	Taman Wisata Alam Baning (II/B/6)	Kalimantan Barat
527.	Taman Wisata Alam Tanjung Keluang (II/B/6)	Kalimantan Tengah
528.	Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling (II/B/6)	Kalimantan Tengah
529.	Taman Wisata Alam Pleihari Tanah Laut (II/B/6)	Kalimantan Selatan
530.	Taman Wisata Alam Pulau Bakut (II/B/6)	Kalimantan Selatan
531.	Taman Wisata Alam Pulau Kembang (II/B/6)	Kalimantan Selatan
532.	Taman Wisata Alam Batu Angus (II/B/6)	Sulawesi Utara
533.	Taman Wisata Alam Batu Putih (II/B/6)	Sulawesi Utara
534.	Taman Wisata Alam Bancea (II/B/6)	Sulawesi Tengah
535.	Taman Wisata Alam Wera (II/B/6)	Sulawesi Tengah
536.	Taman Wisata Alam Pulau Pasoso (II/B/6)	Sulawesi Tengah
537.	Taman Wisata Alam Pulau Tokobae (II/B/6)	Sulawesi Tengah
538.	Taman Wisata Alam Mangolo (II/B/6)	Sulawesi Tenggara
539.	Taman Wisata Alam Kepulauan Padamarang (II/B/6)	Sulawesi Tenggara
540.	Taman Wisata Alam Tirta Rimba/Air Jatuh (II/B/6)	Sulawesi Tenggara
541.	Taman Wisata Alam Danau Matano (II/B/6)	Sulawesi Selatan
542.	Taman Wisata Alam Danau Mahalona (II/B/6)	Sulawesi Selatan
543.	Taman Wisata Alam Danau Towuti (II/B/6)	Sulawesi Selatan
544.	Taman Wisata Alam Malino (II/B/6)	Sulawesi Selatan
545.	Taman Wisata Alam Cani Sirenreng (II/B/6)	Sulawesi Selatan
546.	Taman Wisata Alam Lejja (II/B/6)	Sulawesi Selatan
547.	Taman Wisata Alam Nanggala III (II/B/6)	Sulawesi Selatan
548.	Taman Wisata Alam Sidrap (II/B/6)	Sulawesi Selatan

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
549.	Taman Wisata Alam Gunung Api Banda (II/B/6)	Maluku
550.	Taman Wisata Alam Pulau Marsegu (II/B/6)	Maluku
551.	Taman Wisata Alam Pulau Pombo (II/B/6)	Maluku
552.	Taman Wisata Alam Beriat (III/B/6)	Papua Barat
553.	Taman Wisata Alam Klamono (III/B/6)	Papua Barat
554.	Taman Wisata Alam Gunung Meja (II/B/6)	Papua Barat
555.	Taman Wisata Alam Sorong (II/B/6)	Papua Barat
556.	Taman Wisata Alam Teluk Youtefa (II/B/6)	Papua
557.	Taman Wisata Alam Nabire (II/B/6)	Papua
558.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh (II/A/6)	Aceh
559.	Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Banyak (II/A/6)	Aceh
560.	Taman Wisata Alam Laut Perairan Belitung (III/B/6)	Bangka Belitung
561.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Sangiang (II/B/6)	Banten
562.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Moyo (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
563.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Satonda (II/B/6)	Nusa Tenggara Barat
564.	Taman Wisata Alam Laut Teluk Kupang (II/A/6)	Nusa Tenggara Timur
565.	Taman Wisata Alam Laut Gugus Pulau Teluk Maumere (II/A/6)	Nusa Tenggara Timur
566.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Sangalaki (II/B/6)	Kalimantan Timur
567.	Taman Wisata Alam Laut Telok Lasolo (II/B/6)	Sulawesi Tenggara
568.	Taman Wisata Alam Laut Tirta Rimba/Air Jatuh (II/B/6)	Sulawesi Tenggara
569.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Kasa (II/B/6)	Maluku
570.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Marsegu (II/B/6)	Maluku
571.	Taman Wisata Alam Laut Pulau Pombo (II/B/6)	Maluku
572.	Taman Wisata Alam laut Perairan Pulau Banda (II/B/6)	Maluku
573.	Taman Buru Lingga Isaq (II/F)	Aceh
574.	Taman Buru Pulau Pini (II/F)	Sumatera Utara
575.	Taman Buru Pulau Rempang (II/F)	Kepulauan Riau

No	KAWASAN LINDUNG	LOKASI
576.	Taman Buru Semidang Bukit Kabu (II/F)	Bengkulu
577.	Taman Buru Gunung Nanu'ua (II/F)	Bengkulu
578.	Taman Buru Masigit Kareumbi (II/F)	Jawa Barat
579.	Taman Buru Gunung Tambora Selatan (II/F)	Nusa Tenggara Barat
580.	Taman Buru Pulau Moyo (II/F)	Nusa Tenggara Barat
581.	Taman Buru Dataran Bena (II/F)	Nusa Tenggara Timur
582.	Taman Buru Pulau Ndana (II/F)	Nusa Tenggara Timur
583.	Taman Buru Landusa Tomata (II/F)	Sulawesi Tengah
584.	Taman Buru Komara (II/F)	Sulawesi Selatan

Keterangan :

II- IV : Tahapan Pengembangan

- A : Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Lindung Nasional
 A/2 : Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut
 A/3 : Cagar Alam dan Cagar Alam Laut
 A/5 : Taman Nasional dan Taman Nasional Laut
 A/6 : Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut
- B : Pengembangan Pengelolaan Kawasan Lindung Nasional
 B/2 : Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut
 B/3 : Cagar Alam dan Cagar Alam Laut
 B/5 : Taman Nasional dan Taman Nasional Laut
 B/6 : Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut
- C : Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Lindung Nasional
 C/1 : Kawasan Resapan Air
- D : Pengembangan Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Nasional
- E : Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Taman Buru Nasional
- F : Pengembangan Pengelolaan Kawasan Taman Buru Nasional

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN IX
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 13 TAHUN 2017
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
 NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
 RUANG WILAYAH NASIONAL

KAWASAN ANDALAN

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
1	ACEH	
	Kawasan Banda Aceh dan Sekitarnya - (II/A/1) - (II/E/1) - (II/D/1) - (II/G/1) - (II/I/1)	- pertanian - pariwisata - industri - perikanan laut - panas bumi
	Kawasan Lhokseumawe dan Sekitarnya - (II/D/1) - (III/A/2) - (II/C/1) - (II/F/2) - (II/B/2) - (II/I/1) - (II/J/1)	- industri - pertanian - pertambangan - perikanan - perkebunan - panas bumi - minyak dan gas bumi
	Kawasan Pantai Barat Selatan - (IV/A/2) - (II/F/2) - (III/C/2) - (II/B/2) - (II/J/1)	- pertanian - perikanan - pertambangan - perkebunan - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Andalan Laut Lhokseumawe- Medan dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - panas bumi - minyak dan gas bumi
2	SUMATERA UTARA	
	Kawasan Perkotaan Metropolitan Medan- Binjai-Deli Serdang-Karo (Mebidangro) - (II/D/1) - (II/B/2) - (II/E/1) - (II/A/1) - (II/F/2) - (II/I/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- Industri - perkebunan - pariwisata - pertanian - perikanan - panas bumi - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Pematang Siantar dan Sekitarnya - (II/B/2) - (II/A/1) - (III/D/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perkebunan - pertanian - industri - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Rantau Prapat – Kisaran - (II/B/2) - (II/H/1) - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/D/2) - (II/J/1)	- perkebunan - kehutanan - pertanian - perikanan - industri - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Tapanuli dan Sekitarnya - (II/B/2) - (II/C/2) - (III/F/2) - (II/A/2) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- perkebunan - pertambangan - perikanan laut - pertanian - industri - pariwisata - panas bumi - minyak dan gas bumi
	Kawasan Nias dan Sekitarnya - (II/E/2) - (IV/B/2) - (II/F/2) - (II/A/2)	- pariwisata - perkebunan - perikanan - pertanian
	Kawasan Andalan Laut Lhokseumawe- Medan dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Selat Malaka dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Nias dan Sekitarnya - (III/F/2) - (III/C/2)	- perikanan - pertambangan
3	SUMATERA BARAT	
	Kawasan Padang Pariaman dan Sekitarnya - (II/D/2) - (II/G/2) - (II/A/2) - (II/E/2) - (II/F/2)	- industri - perikanan laut - pertanian - pariwisata - perikanan

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Agam-Bukit Tinggi (PLTA Kuto Panjang) - (III/B/2) - (II/E/2) - (II/A/2) - (II/I/2)	- perkebunan - pariwisata - pertanian - panas bumi
	Kawasan Mentawai dan Sekitarnya - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/E/2)	- pertanian - perikanan - pariwisata
	Kawasan Solok dan Sekitarnya (Danau Kembar Diatas/Dibawah-PIP Danau Singkarak-Lubuk Alung-Ketaping) - (III/C/2) - (II/A/2) - (III/B/2) - (II/E/2) - (III/D/2) - (II/F/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- pertambangan - pertanian - perkebunan - pariwisata - industri - perikanan - panas bumi - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Mentawai-Siberut dan Sekitarnya - (II/G/2) - (II/E/2)	- perikanan laut - pariwisata
4	R I A U	
	Kawasan Pekanbaru dan Sekitarnya - (II/D/2) - (II/B/2) - (II/A/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- industri - perkebunan - pertanian - pertambangan - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Duri-Dumai dan Sekitarnya - (II/D/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/A/2) - (II/J/1)	- industri - perkebunan - perikanan - pertanian - minyak dan gas bumi
	Kawasan Rengat-Kuala Enok-Taluk Kuantan-Pangkalan Kerinci - (II/B/2) - (III/A/2) - (II/D/2) - (III/H/2) - (II/F/2) - (II/J/1)	- perkebunan - pertanian - industri - kehutanan - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Ujung Batu-Bagan Batu - (II/D/2) - (II/B/2) - (II/A/2) - (II/J/1)	- industri migas - perkebunan - pertanian - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Selat Malaka dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - minyak dan gas bumi
5	KEPULAUAN RIAU	
	Kawasan Zona Batam -Tanjung Pinang dan Sekitarnya - (II/G/2) - (II/E/2) - (II/D/2) - (II/F/2)	- kelautan - pariwisata - industri - perikanan
	Kawasan Natuna dan Sekitarnya - (II/C/1) - (II/G/2) - (II/J/1)	- pertambangan - perikanan laut - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Andalan Laut Batam dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Natuna dan Sekitarnya - (II/G/2) - (II/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan laut - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
6	J A M B I	
	Kawasan Muara Bulian Timur Jambi dan Sekitarnya - (II/B/2) - (III/A/2) - (II/C/2) - (II/D/2) - (IV/F/2) - (III/E/2) - (II/J/1)	- perkebunan - pertanian - pertambangan - industri - perikanan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Muara Bungo dan Sekitarnya - (II/B/2) - (III/A/2) - (II/H/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- perkebunan - pertanian - kehutanan - panas bumi - minyak dan gas bumi
7	SUMATERA SELATAN	
	Kawasan Muara Enim dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/C/2) - (II/B/2) - (II/D/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- pertanian - pertambangan - perkebunan - industri - panas bumi - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Lubuk Linggau dan Sekitarnya - (IV/A/2) - (II/B/2) - (IV/D/2)	- pertanian - perkebunan - industri
	Kawasan Palembang dan Sekitarnya - (II/A/2) - (II/D/2) - (II/C/1) - (II/H/2) - (III/F/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- pertanian - industri - pertambangan - kehutanan - perikanan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Bangka dan Sekitarnya - (III/F/2) - (II/E/2)	- perikanan - pariwisata
8	BENGGULU	
	Kawasan Bengkulu dan Sekitarnya - (II/A/2) - (III/D/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (III/E/2) - (II/I/2)	- pertanian - industri - perkebunan - perikanan - pariwisata - panas bumi
	Kawasan Manna dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/D/2) - (IV/E/2)	- pertanian - perkebunan - perikanan - industri - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Bengkulu - (II/F/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pariwisata - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
9	BANGKA BELITUNG	
	Kawasan Bangka - (IV/A/2) - (IV/B/2) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2)	- pertanian - perkebunan - industri - pariwisata - perikanan
	Kawasan Belitung - (IV/A/2) - (IV/B/2) - (II/D/2) - (II/E/2)	- pertanian - perkebunan - industri - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Bangka dan Sekitarnya - (III/F/2) - (II/E/2)	- perikanan - pariwisata
10	LAMPUNG	
	Kawasan Bandar Lampung-Metro - (II/B/2) - (II/E/2) - (II/D/2) - (IV/A/2) - (IV/F/2) - (II/C/2) - (II/I/2)	- perkebunan - pariwisata - industri - pertanian - perikanan - pertambangan - panas bumi
	Kawasan Mesuji dan Sekitarnya - (II/A/2) - (IV/B/2) - (IV/D/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - industri - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Kotabumi dan Sekitarnya - (IV/A/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Liwa-Krui - (IV/A/2) - (III/B/2) - (III/F/2) - (II/E/2) - (II/C/2) - (II/I/2)	- pertanian - perkebunan - perikanan laut - pariwisata - pertambangan - panas bumi
	Kawasan Andalan Laut Krakatau dan Sekitarnya - (III/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
11	DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA - JAWA BARAT - BANTEN	
	Kawasan Perkotaan Jakarta - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/K/2)	- industri - pariwisata - perikanan - perdagangan - jasa
	Kawasan Andalan Laut Pulau Seribu - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
12	BANTEN	
	Kawasan Bojonegara-Merak-Cilegon - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/I/2)	- industri - pariwisata - pertanian - perikanan - pertambangan - panas bumi
	Kawasan Andalan Laut Krakatau dan Sekitarnya - (III/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
13	JAWA BARAT	
	Kawasan Bogor-Puncak-Cianjur (Bopunjur dan Sekitarnya) - (II/A/2) - (II/E/2) - (II/D/2) - (II/F/2) - (II/I/2)	- pertanian - pariwisata - industri - perikanan - panas bumi
	Kawasan Sukabumi dan Sekitarnya - (II/F/2) - (III/A/2) - (II/E/2) - (III/B/2) - (II/I/2)	- perikanan - pertanian - pariwisata - perkebunan - panas bumi
	Kawasan Purwakarta, Subang, Karawang (Purwasuka) - (II/A/1) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/I/1)	- pertanian - industri - pariwisata - perikanan - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Cekungan Bandung - (II/D/1) - (II/A/2) - (II/E/2) - (II/B/2) - (II/I/2)	- industri - pertanian - pariwisata - perkebunan - panas bumi
	Kawasan Cirebon-Indramayu-Majalengka-Kuningan (Ciayumaja Kuning) dan Sekitarnya - (II/A/2) - (II/D/2) - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- pertanian - industri - perikanan - pertambangan - panas bumi - minyak dan gas bumi
	Kawasan Priangan Timur-Pangandaran - (II/A/2) - (IV/D/2) - (II/B/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/I/2)	- pertanian - industri - perkebunan - pariwisata - perikanan - panas bumi
14	JAWA TENGAH	
	Kawasan Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Klaten (Subosuko-Wonosraten) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/A/2) - (II/I/2)	- industri - pariwisata - pertanian - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, Purwodadi) - (II/A/2) - (II/D/1) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/I/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- pertanian - industri - pariwisata - perikanan - panas bumi - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Bregas - (II/A/2) - (II/H/2) - (II/D/1) - (II/F/2)	- pertanian - kehutanan - industri - perikanan
	Kawasan Juwana, Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Blora (Wanarakuti) - (II/A/2) - (II/D/1) - (II/C/2) - (II/F/2) - (II/J/1)	- pertanian - industri - pertambangan - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Jawa Tengah Selatan (Purwokerto, Kebumen, Cilacap dan Sekitarnya) - (II/A/2) - (III/E/2) - (II/C/2) - (II/D/1) - (II/F/2) - (II/I/1)	- pertanian - pariwisata - pertambangan - industri - perikanan - panas bumi
	Kawasan Borobudur dan Sekitarnya - (I/E/2) - (II/A/2) - (II/I/2)	- pariwisata - pertanian - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Andalan Laut Karimun Jawa dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (III/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Cilacap dan Sekitarnya - (II/G/2) - (II/C/2) - (III/E/2)	- perikanan laut - pertambangan - pariwisata
15	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
	Kawasan Yogyakarta dan Sekitarnya - (II/E/1) - (II/A/2) - (II/D/1) - (II/F/2) - (II/C/2)	- pariwisata - pertanian - industri - perikanan - pertambangan
16	JAWA TIMUR	
	Kawasan Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (Gerbangkertosusila) - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/D/1) - (II/E/2) - (II/I/2) - (II/J/1)	- pertanian - perikanan - industri - pariwisata - panas bumi - minyak dan gas bumi
	Kawasan Malang dan Sekitarnya - (II/A/2) - (III/F/2) - (II/D/1) - (II/B/2) - (II/E/2) - (II/I/2)	- pertanian - perikanan - industri - perkebunan - pariwisata - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Probolinggo-Pasuruan-Lumajang - (III/A/2) - (II/D/2) - (II/C/1) - (III/B/2) - (IV/E/2) - (II/F/2) - (II/I/2)	- pertanian - industri - pertambangan - perkebunan - pariwisata - perikanan - panas bumi
	Kawasan Tuban-Bojonegoro - (III/E/2) - (II/D/2) - (III/B/2) - (III/A/2) - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- pariwisata - industri - perkebunan - pertanian - perikanan - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Kediri-Tulung Agung-Blitar - (III/A/2) - (II/B/2) - (II/D/2) - (III/F/2) - (III/E/2)	- pertanian - perkebunan - industri - perikanan - pariwisata
	Kawasan Situbondo-Bondowoso- Jember - (II/B/1) - (II/A/2) - (II/D/1) - (III/E/2) - (II/G/2) - (II/I/2)	- perkebunan - pertanian - industri - pariwisata - perikanan laut - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Madiun dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/D/2) - (III/F/2) - (III/B/2) - (II/E/2) - (II/I/2)	- pertanian - industri - perikanan - perkebunan - pariwisata - panas bumi
	Kawasan Banyuwangi dan Sekitarnya - (II/F/2) - (III/A/2) - (II/I/1)	- perikanan - pertanian - panas bumi
	Kawasan Madura dan Kepulauan - (III/A/2) - (III/B/2) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - industri - pariwisata - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Madura dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (III/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
17	BALI	
	Kawasan Singaraja dan Sekitarnya (Bali Utara) - (II/E/2) - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/I/1)	- pariwisata - pertanian - perikanan - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Denpasar-Ubud- Kintamani (Bali Selatan) - (II/E/2) - (II/A/2) - (II/D/2) - (II/F/2) - (II/I/2)	- pariwisata - pertanian - industri - perikanan - panas bumi
	Kawasan Andalan Laut Bali dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
18	NUSA TENGGARA BARAT	
	Kawasan Lombok dan Sekitarnya - (II/A/2) - (II/G/2) - (II/E/2) - (II/D/1) - (II/C/2) - (II/I/2)	- pertanian - perikanan laut - pariwisata - industri - pertambangan - panas bumi
	Kawasan Lombok Utara- Bandar Kayangan dan Sekitarnya - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/K/2) - (II/I/1)	- perikanan laut - pariwisata - industri - perdagangan - jasa - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Bima - (III/A/2) - (III/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/I/2)	- pertanian - industri - pariwisata - perikanan - pertambangan - panas bumi
	Kawasan Sumbawa dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/E/2) - (III/D/2) - (III/C/2) - (II/F/2)	- pertanian - pariwisata - industri - pertambangan - perikanan
	Kawasan Andalan Laut Selat Lombok dan Sekitarnya - (III/G/2) - (II/E/2)	- perikanan laut - pariwisata
19	NUSA TENGGARA TIMUR	
	Kawasan Kupang dan Sekitarnya - (IV/A/2) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/G/2) - (III/C/2) - (II/J/1)	- pertanian - industri - pariwisata - perikanan laut - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Maumere-Ende - (III/H/2) - (II/E/2) - (III/D/2) - (II/F/2) - (IV/A/2) - (III/B/2) - (II/I/2)	- kehutanan - pariwisata - industri - perikanan - pertanian - perkebunan - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Komodo dan Sekitarnya - (II/E/2) - (IV/A/2) - (IV/B/2) - (IV/D/2) - (III/F/2)	- pariwisata - pertanian - perkebunan - industri - perikanan
	Kawasan Ruteng – Bajawa - (IV/B/2) - (II/F/2) - (III/C/2) - (II/E/2) - (IV/A/2) - (II/I/2)	- perkebunan - perikanan - pertambangan - pariwisata - pertanian - panas bumi
	Kawasan Sumba - (IV/A/2) - (II/E/2) - (III/B/2)	- pertanian - pariwisata - perkebunan
	Kawasan Andalan Laut Flores - (III/F/2) - (II/E/2)	- perikanan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Sawu dan Sekitarnya - (III/F/2) - (IV/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Sumba dan Sekitarnya - (II/F/2) - (IV/E/2)	- perikanan - pariwisata
20	KALIMANTAN BARAT	
	Kawasan Pontianak dan Sekitarnya - (II/A/2) - (II/D/2) - (II/F/2) - (II/E/2)	- pertanian - industri - perikanan - pariwisata

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Singkawang dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/D/2) - (III/B/2) - (II/F/2) - (II/E/2)	- pertanian - industri - perkebunan - perikanan - pariwisata
	Kawasan Ketapang dan Sekitarnya - (II/A/2) - (III/D/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/H/2)	- pertanian - industri - perkebunan - perikanan - kehutanan
	Kawasan Kapuas Hulu dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/H/2) - (II/B/2) - (II/E/2)	- pertanian - kehutanan - perkebunan - pariwisata
	Kawasan Sanggau - (III/A/2) - (II/H/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/J/1)	- pertanian - kehutanan - perkebunan - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Pontianak dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/E/2)	- perikanan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Ketapang dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/E/2)	- perikanan - pariwisata

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
21	KALIMANTAN TENGAH	
	Kawasan Sampit - Pangkalan Bun - (III/A/2) - (II/H/2) - (II/B/2) - (III/F/2) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/C/2)	- pertanian - kehutanan - perkebunan - perikanan - industri - pariwisata - pertambangan
	Kawasan Buntok - (III/A/2) - (II/B/2) - (III/H/2) - (III/E/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - kehutanan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Muarateweh - (III/A/2) - (II/B/2) - (III/C/2) - (II/H/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - pertambangan - kehutanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Kuala Kapuas - (III/A/2) - (II/B/2) - (II/H/2) - (III/F/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - kehutanan - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Kuala Pembuang - (II/F/2) - (II/C/2) - (III/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
22	KALIMANTAN SELATAN	
	Kawasan Kandungan dan Sekitarnya <ul style="list-style-type: none"> - (III/A/2) - (II/B/2) - (III/E/2) - (II/J/2) 	<ul style="list-style-type: none"> - pertanian - perkebunan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Banjarmasin Raya dan Sekitarnya <ul style="list-style-type: none"> - (III/A/2) - (II/D/2) - (II/B/2) - (II/E/2) - (II/C/2) - (II/F/2) - (II/J/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - pertanian - industri - perkebunan - pariwisata - pertambangan - perikanan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Batulicin <ul style="list-style-type: none"> - (III/B/2) - (II/H/2) - (III/A/2) - (II/D/2) - (II/E/2) - (II/F/2) 	<ul style="list-style-type: none"> - perkebunan - kehutanan - pertanian - industri - pariwisata - perikanan
	Kawasan Andalan Laut Pulau Laut <ul style="list-style-type: none"> - (II/F/2) - (II/C/2) 	<ul style="list-style-type: none"> - perikanan - pertambangan
23	KALIMANTAN TIMUR	
	Kawasan Tanjung Redeb dan Sekitarnya <ul style="list-style-type: none"> - (II/D/2) - (II/H/2) - (II/C/2) - (II/E/2) - (II/F/2) - (II/A/2) - (II/J/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - industri - kehutanan - pertambangan - pariwisata - perikanan - pertanian - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Sangkulirang, Sangata, dan Muara Wahau (Sasamawa) <ul style="list-style-type: none"> - (II/D/2) - (II/F/2) - (II/B/2) - (II/H/2) - (II/C/2) - (III/E/2) - (II/A/2) - (II/J/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - industri - perikanan - perkebunan - kehutanan - pertambangan - pariwisata - pertanian - minyak dan gas bumi - perikanan laut
	Kawasan Bontang-Samarinda - Tenggarong, Balikpapan Penajam dan Sekitarnya (Bonsamtebajam) <ul style="list-style-type: none"> - (II/D/2) - (II/B/2) - (II/C/2) - (II/H/2) - (II/F/2) - (III/E/2) - (II/A/2) - (II/C/2) - (II/J/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - industri - perkebunan - pertambangan - kehutanan - perikanan - pariwisata - pertanian - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Bontang-Tarakan dan Sekitarnya <ul style="list-style-type: none"> - (II/F/2) - (II/C/2) - (III/E/2) - (II/J/1) 	<ul style="list-style-type: none"> - perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
24	KALIMANTAN UTARA	
	Kawasan Tarakan, Tanjung Salas, Nunukan, Pulau Bunyu, dan Malinau (Tatapanbuma) dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/E/2) - (II/B/2) - (II/H/2) - (II/C/2) - (II/D/2) - (II/A/2) - (II/J/1)	- perikanan - pariwisata - perkebunan - kehutanan - pertambangan - industri - pertanian - minyak dan gas bumi
25	GORONTALO	
	Kawasan Gorontalo - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/B/2) - (III/C/2) - (II/E/2) - (II/I/2)	- pertanian - perikanan - perkebunan - pertambangan - pariwisata - panas bumi
	Kawasan Marisa - (III/A/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/C/2)	- pertanian - perkebunan - perikanan - pertambangan

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
26	SULAWESI UTARA	
	Kawasan Manado dan Sekitarnya - (II/G/2) - (II/E/2) - (II/D/2) - (II/C/2) - (II/A/2) - (II/I/2)	- perikanan laut - pariwisata - industri - pertambangan - pertanian - panas bumi
	Kawasan Dumoga-Kotamobagu dan Sekitarnya (Bolaang Mongondow) - (II/A/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/I/2)	- pertanian - perkebunan - perikanan - pertambangan - panas bumi
	Kawasan Andalan Laut Bunaken-Sangihe dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/E/2) - (II/C/2)	- perikanan - pariwisata - pertambangan
	Kawasan Andalan Laut Batutoli dan Sekitarnya - (III/F/2) - (II/C/2) - (III/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
27	SULAWESI TENGAH	
	Kawasan Poso dan Sekitarnya - (IV/A/2) - (III/F/2) - (II/E/1) - (II/B/2) - (III/D/2)	- pertanian - perikanan - pariwisata - perkebunan - industri

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Toli-toli dan Sekitarnya - (II/C/2) - (II/B/2) - (III/F/2) - (III/A/2) - (III/E/2)	- pertambangan - perkebunan - perikanan - pertanian - pariwisata
	Kawasan Kolonedale dan Sekitarnya - (III/A/2) - (II/F/2) - (III/E/2) - (II/B/2) - (II/D/2) - (III/C/2) - (II/D/2)	- pertanian - perikanan - pariwisata - perkebunan - agroindustri - pertambangan - industri
	Kawasan Palu dan Sekitarnya - (II/C/2) - (II/F/2) - (II/D/2) - (II/A/2) - (III/B/2) - (II/E/2) - (II/I/2)	- pertambangan - perikanan - industri - pertanian - perkebunan - pariwisata - panas bumi
	Kawasan Andalan Laut Tomini dan Sekitarnya - (II/F/2) - (II/E/2) - (II/D/2) - (II/C/2)	- perikanan - pariwisata - industri - pertambangan
	Kawasan Andalan Laut Teluk Tolo-Kepulauan Banggai dan Sekitarnya - (II/F/2) - (III/E/2)	- perikanan - pariwisata

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
28	SULAWESI SELATAN	
	Kawasan Mamminasata dan Sekitarnya (Makassar, Maros, Sungguminasa (Gowa, Takalar) - (II/E/2) - (II/D/2) - (II/A/2) - (II/D/2) - (II/F/2)	- pariwisata - industri - pertanian - agroindustri - perikanan
	Kawasan Palopo dan Sekitarnya - (II/E/2) - (II/B/2) - (II/A/2) - (II/F/2) - (II/D/2)	- pariwisata - perkebunan - pertanian - perikanan - pertambangan
	Kawasan Bulukumba-Watampone - (II/A/2) - (II/B/2) - (II/D/2) - (IV/E/2) - (II/F/2) - (II/K/2) - (II/D/2)	- pertanian - perkebunan - agroindustri - pariwisata - perikanan - perdagangan - industri
	Kawasan Pare-Pare dan Sekitarnya - (II/D/2) - (III/A/2) - (II/F/2) - (III/B/2)	- agroindustri - pertanian - perikanan - perkebunan
	Kawasan Andalan Laut Kapoposang dan Sekitarnya - (III/F/2) - (IV/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Andalan Laut Teluk Bone dan Sekitarnya - (II/F/2) - (IV/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Singkarang-Takabonerate dan Sekitarnya - (IV/F/2) - (IV/C/2) - (III/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Selat Makassar - (II/F/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pariwisata - minyak dan gas bumi
29	SULAWESI BARAT	
	Kawasan Mamuju dan Sekitarnya - (II/B/2) - (II/A/2) - (II/H/2) - (II/D/2) - (II/F/2) - (II/J/1)	- perkebunan - pertanian - kehutanan - agroindustri - perikanan - minyak dan gas bumi
30	SULAWESI TENGGARA	
	Kawasan Asesolo/Kendari - (III/D/2) - (III/C/2) - (II/F/2) - (II/B/2) - (III/A/2) - (III/D/2) - (III/E/2)	- agroindustri - pertambangan - perikanan - perkebunan - pertanian - industri - pariwisata

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Kapolimu-Patikala Muna – Buton - (II/D/2) - (II/C/2) - (II/F/2) - (III/A/2) - (III/B/2) - (IV/H/2) - (III/E/2) - (II/J/1)	- agroindustri - pertambangan - perikanan - pertanian - perkebunan - kehutanan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Mowedong/Kolaka - (III/D/2) - (II/C/2) - (III/F/2) - (II/B/2) - (III/A/2)	- agroindustri - pertambangan - perikanan - perkebunan - pertanian
	Kawasan Andalan Laut Asera Lasolo - (III/F/2) - (III/E/2)	- perikanan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Kapontori- Lasalimu dan Sekitarnya - (III/F/2) - (III/C/2) - (III/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Tiworo dan Sekitarnya - (III/F/2) - (III/C/2) - (IV/E/2) - (II/I/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - panas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
31	MALUKU	
	Kawasan Seram - (III/A/2) - (II/H/2) - (II/B/2) - (II/F/2) - (II/E/2) - (II/I/1) - (II/J/1)	- pertanian - kehutanan - perkebunan - perikanan - pariwisata - panas bumi - minyak dan gas bumi
	Kawasan Kei-Aru- Pulau Wetar- Pulau Tanimbar-Saumlaki - (II/F/2) - (III/H/2) - (II/B/2) - (II/D/2) - (II/J/2)	- perikanan - kehutanan - perkebunan - industri - minyak dan gas bumi
	Kawasan Buru - (IV/B/2) - (III/F/2) - (III/A/2) - (II/E/2)	- perkebunan - perikanan - pertanian - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Banda dan Sekitarnya - (II/F/2) - (III/C/2) - (II/E/2)	- perikanan - pertambangan - pariwisata
	Kawasan Andalan Laut Arafuru dan Sekitarnya - (II/G/2) - (III/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan laut - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
32	MALUKU UTARA	
	Kawasan Ternate, Tidore, Sidangoli, Sofifi, Weda dan Sekitarnya - (III/B/2) - (II/G/2) - (II/D/2) - (III/C/2) - (II/E/2) - (II/A/2) - (II/I/1)	- perkebunan - perikanan laut - industri - pertambangan - pariwisata - pertanian - panas bumi
	Kawasan Bacan-Halmahera Selatan - (III/B/2) - (III/A/2) - (II/I/1)	- perkebunan - pertanian - panas bumi
	Kawasan Kepulauan Sula - (III/B/2) - (III/H/2) - (III/D/2) - (III/C/2) - (II/F/2)	- perkebunan - kehutanan - industri - pertambangan - perikanan
	Kawasan Andalan Laut Halmahera-Morotai dan Sekitarnya - (II/G/2) - (II/C/2) - (III/E/2)	- perikanan laut - pertambangan - pariwisata
34	PAPUA BARAT	
	Kawasan Bintuni - (III/A/2) - (II/B/2) - (II/C/2) - (II/F/2) - (II/D/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - pertambangan - perikanan - industri - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Fak-Fak (Bomberai) dan Sekitarnya - (III/A/2) - (III/B/2) - (II/F/2) - (II/D/2) - (II/C/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - perikanan - industri - pertambangan - minyak dan gas bumi
	Kawasan Sorong dan Sekitarnya - (II/H/2) - (II/C/2) - (II/G/2) - (II/D/2) - (II/J/1)	- kehutanan - pertambangan - perikanan laut - industri - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Raja Ampat Bintuni - (II/F/2) - (II/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
33	PAPUA	
	Kawasan Timika (Tembagapura) dan Sekitarnya - (II/C/2) - (II/H/2) - (II/D/2) - (III/E/2) - (IV/A/2) - (III/B/2) - (III/F/2) - (II/J/1)	- pertambangan - kehutanan - industri - pariwisata - pertanian - perkebunan - perikanan - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Biak - (II/E/2) - (II/F/2) - (III/D/2) - (III/C/2) - (IV/B/2) - (III/H/2)	- pariwisata - perikanan - industri - pertambangan - perkebunan - kehutanan
	Kawasan Nabire dan Sekitarnya (Aran Moswaren, dan Legare) - (III/A/2) - (II/B/2) - (IV/C/2)	- pertanian - perkebunan - pertambangan
	Kawasan Merauke dan Sekitarnya - (III/D/2) - (II/H/2) - (IV/B/2) - (II/F/2) - (II/A/2)	- industri - kehutanan - perkebunan - perikanan - pertanian
	Kawasan Memberamo-Lereh (Jayapura) dan Sekitarnya - (II/D/2) - (II/A/2) - (II/B/2) - (II/C/2) - (II/H/2) - (III/F/2) - (II/D/2)	- industri - pertanian - perkebunan - pertambangan - kehutanan - perikanan - pariwisata
	Kawasan Wamena dan Sekitarnya - (IV/A/2) - (III/B/2) - (II/J/1)	- pertanian - perkebunan - minyak dan gas bumi

NO	PROVINSI / KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN
	Kawasan Andalan Laut Teluk Cendrawasih - Biak dan Sekitarnya - (II/F/2) - (III/C/2) - (II/E/2) - (II/J/1)	- perikanan - pertambangan - pariwisata - minyak dan gas bumi
	Kawasan Andalan Laut Jayapura – Sarmi - (II/F/2) - (II/E/2)	- perikanan - pariwisata

Keterangan :

II – IV : Tahapan Pengembangan

A : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Pertanian

A/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Pertanian Pangan Abadi

A/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Pertanian

B : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Perkebunan

B/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Perkebunan

B/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Perkebunan

C : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Pertambangan

C/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Pertambangan

C/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Pertambangan

D : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Industri Pengolahan

D/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Industri Pengolahan

D/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Industri Pengolahan

E : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Pariwisata

E/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Pariwisata

E/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Pariwisata

- F : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Perikanan
 - F/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Perikanan
 - F/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Perikanan
- G : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Kelautan
 - G/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Kelautan
 - G/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Kelautan
- H : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Kehutanan
 - H/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Kehutanan
 - H/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Kehutanan
- I : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Panas Bumi
 - I/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Panas Bumi
 - I/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Panas Bumi
- J : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Minyak dan Gas Bumi
 - J/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Minyak dan Gas Bumi
 - J/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Minyak dan Gas Bumi
- K : Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Perdagangan dan Jasa
 - K/1 : Pengendalian Kawasan Andalan untuk Perdagangan dan Jasa
 - K/2 : Pengembangan Kawasan Andalan untuk Perdagangan dan Jasa

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN X
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA
RUANG WILAYAH NASIONAL

PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS NASIONAL

1. Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (Provinsi Aceh) (II/A/2)
2. Kawasan Banda Aceh Darussalam (Provinsi Aceh) (II/A/2)
3. Kawasan Ekosistem Leuser (Provinsi Aceh) (II/B/1)
4. Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara (Provinsi Aceh dan Sumatera Utara) (II/E/2)
5. Kawasan Perkotaan Medan – Binjai – Deli Serdang – Karo (Mebidangro) (Provinsi Sumatera Utara) (II/A/1)
6. Kawasan Danau Toba dan Sekitarnya (Provinsi Sumatera Utara) (II/B/1)
7. Kawasan Hutan Lindung Bukit Batabuh (Provinsi Riau dan Sumatera Barat) (II/B/1)
8. Kawasan Danau Maninjau (Provinsi Sumatera Barat) (II/B/1)
9. Kawasan Hutan Lindung Mahato (Provinsi Riau) (II/B/1)
10. Kawasan Perbatasan Negara Di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau (Provinsi Riau dan Kepulauan Riau) (II/E/2)
11. Kawasan Batam, Bintan, dan Karimun (Provinsi Kepulauan Riau) (II/A/2)
12. Kawasan Lingkungan Hidup Taman Nasional Kerinci Seblat (Provinsi Jambi, Sumatera Barat, Bengkulu, dan Sumatera Selatan) (II/B/1)
13. Kawasan Taman Nasional Sembilang (Provinsi Sumatera Selatan) (II/B/1)
14. Kawasan Taman Nasional Berbak dan Bukit Tigapuluh (Provinsi Jambi dan Riau) (II/B/1)
15. Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas (Provinsi Jambi) (II/B/1)

16. Kawasan Cagar Budaya Muaro Jambi (Provinsi Jambi) (II/C/1)
17. Kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Provinsi Bengkulu, Sumatera Selatan, dan Lampung) (II/B/1)
18. Kawasan Perkotaan Palembang-Betung-Indralaya-Kayuagung (Provinsi Sumatera Selatan) (II/A/1)
19. Kawasan Selat Sunda (Provinsi Lampung dan Banten) (III/A/2)
20. Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon (Provinsi Banten) (II/B/1)
21. Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu (Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat) (II/A/1)
22. Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung (Provinsi Jawa Barat) (II/A/1)
23. Kawasan Produksi dan Pengujian Roket Pamengpeuk (Provinsi Jawa Barat) (II/D/2)
24. Kawasan Stasiun Telecommand Rancabungur (Provinsi Jawa Barat) (II/D/2)
25. Kawasan Pusat Teknologi Satelit dan Pusat Teknologi Penerbangan Rumpin (Provinsi Jawa Barat) (II/D/2)
26. Kawasan Teropong Bintang Bosscha (Provinsi Jawa Barat) (II/D/2)
27. Kawasan Pangandaran – Kalipuncang – Segara Anakan – Nusakambangan (Pacangsanak) (Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah) (II/B/1)
28. Kawasan Perkotaan Kendal – Demak – Ungaran – Salatiga - Semarang - Purwodadi (Kedungsepur) (Provinsi Jawa Tengah) (II/A/1)
29. Kawasan Borobudur dan Sekitarnya (Provinsi Jawa Tengah) (II/C/2)
30. Kawasan Candi Prambanan (Provinsi Jawa Tengah) (II/C/2)
31. Kawasan Sangiran (Provinsi Jawa Tengah) (II/C/2)
32. Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi (Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta) (II/B/1)
33. Kawasan Perkotaan Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan (Gerbangkertosusila) (Provinsi Jawa Timur) (II/A/1)
34. Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan (Provinsi Jawa Timur) (II/C/2)

35. Kawasan Perkotaan Denpasar – Badung – Gianyar - Tabanan (Sarbagita) (Provinsi Bali) (II/A/1)
36. Kawasan Subak – Bali Landscape (Provinsi Bali) (II/C/1)
37. Kawasan Bima (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/A/2)
38. Kawasan Taman Nasional Komodo (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/B/1)
39. Kawasan Rinjani dan Sekitarnya (Provinsi Nusa Tenggara Barat) (II/B/1)
40. Kawasan Mbay (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/A/2)
41. Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Provinsi Nusa Tenggara Timur) (II/E/2)
42. Kawasan Khatulistiwa (Provinsi Kalimantan Barat) (II/A/2)
43. Kawasan Perbatasan Negara di Kalimantan (Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara) (II/E/2)
44. Kawasan Jantung Kalimantan (Heart of Borneo) (Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah) (II/B/2)
45. Kawasan Daerah Aliran Sungai Kahayan Kapuas dan Barito (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/A/2)
46. Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (Provinsi Kalimantan Tengah) (II/B/1)
47. Kawasan Batulicin (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/A/2)
48. Kawasan Perkotaan Metropolitan Banjarmasin-Banjarbaru-Banjar-Barito Kuala-Tanah Laut (Provinsi Kalimantan Selatan) (II/A/1)
49. Kawasan Samarinda, Sanga-Sanga, Muara Jawa, dan Balikpapan (Provinsi Kalimantan Timur) (II/A/2)
50. Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Kalimantan Timur, dan Provinsi Kalimantan Utara (Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara) (II/E/2)
51. Kawasan Manado – Bitung (Provinsi Sulawesi Utara) (II/A/2)
52. Kawasan Perkotaan Bitung-Minahasa-Manado (Provinsi Sulawesi Utara) (II/A/1)
53. Kawasan Konservasi dan Wisata Daerah Aliran Sungai Tondano (Provinsi Sulawesi Utara) (II/B/1)

54. Kawasan Palapas (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/A/2)
55. Kawasan Kritis Lingkungan Balingara (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/B/1)
56. Kawasan Kritis Lingkungan Buol-Lambunu (Provinsi Sulawesi Tengah) (II/B/1)
57. Kawasan Perkotaan Makassar – Maros – Sungguminasa - Takalar (Mamminasata) (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/A/1)
58. Kawasan Parepare (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/A/2)
59. Kawasan Toraja dan Sekitarnya (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/C/1)
60. Kawasan Penginderaan Jauh Parepare (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/D/2)
61. Kawasan Soroako dan Sekitarnya (Provinsi Sulawesi Selatan) (II/D/2)
62. Kawasan Bang Sejahtera (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/A/2)
63. Kawasan Taman Nasional Rawa Aopa - Watumohai dan Rawa Tinondo (Provinsi Sulawesi Tenggara) (II/B/1)
64. Kawasan Gorontalo-Paguyuman-Kwandang (Provinsi Gorontalo) (II/A/2)
65. Kawasan Danau Limboto (Provinsi Gorontalo) (II/B/2)
66. Kawasan Seram (Provinsi Maluku) (II/A/2)
67. Kawasan Laut Banda (Provinsi Maluku) (II/D/1)
68. Kawasan Perbatasan Negara di Maluku (Provinsi Maluku) (II/E/2)
69. Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Papua Barat (Provinsi Maluku Utara dan Papua Barat) (II/E/2)
70. Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati Raja Ampat (Provinsi Papua Barat) (II/B/1)
71. Kawasan Biak (Provinsi Papua) (II/A/2)
72. Kawasan Timika (Provinsi Papua) (II/D/2)
73. Kawasan Taman Nasional Lorentz (Provinsi Papua) (II/B/1)
74. Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati Teluk Bintuni (Provinsi Papua) (II/B/1)
75. Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Papua (Provinsi Papua) (II/E/2)
76. Kawasan Perbatasan Negara di Laut Lepas (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat) (II/E/2)

Keterangan :

I – IV : Tahapan Pengembangan

- A : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Ekonomi
 - A/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan
 - A/2 : Pengembangan/Peningkatan Kualitas Kawasan
- B : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Lingkungan Hidup
 - B/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan
 - B/2 : Pengembangan/Peningkatan Kualitas Kawasan
- C : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Sosial Budaya
 - C/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan
 - C/2 : Pengembangan/Peningkatan Kualitas Kawasan
- D : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumberdaya Alam dan Teknologi Tinggi
 - D/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan
 - D/2 : Pengembangan/Peningkatan Kualitas Kawasan
- E : Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional Dengan Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan
 - E/1 : Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan
 - E/2 : Pengembangan/Peningkatan Kualitas Kawasan

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN XI
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13 TAHUN 2017
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 26 TAHUN 2008
TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL

INDIKASI PROGRAM UTAMA LIMA TAHUNAN

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
PERWUJUDAN STRUKTUR RUANG NASIONAL						
♦ Perwujudan Sistem Perkotaan Nasional						
A. Percepatan Pengembangan Kota-Kota Utama Kawasan Perbatasan	LAMPIRAN II Daftar Sistem Perkotaan Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ATR, Kemen PU-PR, Kemendagri, Kemenhan			
1. Pengembangan/Peningkatan fungsi						
2. Pengembangan baru						
3. Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
B. Mendorong Pengembangan Kota-Kota Sentra Produksi Yang Berbasis Otonomi Daerah	LAMPIRAN II Daftar Sistem Perkotaan Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ATR, Kemen PU-PR, Kemendagri			
C. Revitalisasi dan Percepatan Pengembangan Kota-Kota Pusat Pertumbuhan Nasional	LAMPIRAN II Daftar Sistem Perkotaan Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ATR, Kemen PU-PR, Kemendagri, Kemenhan			
1. Pengembangan/Peningkatan fungsi						
2. Pengembangan baru						
3. Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi						
D. Pengendalian Kota-kota Berbasis Mitigasi Bencana:	LAMPIRAN II Daftar Sistem Perkotaan Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ATR, Kemen PU-PR, Kemendagri,			
1. Rehabilitasi kota akibat bencana alam						
2. Pengendalian perkembangan kota-kota berbasis Mitigasi Bencana						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
E. Pengembangan Infrastruktur Perkotaan						
Pengembangan Infrastruktur Air Minum						
1. Pengembangan Infrastruktur Air Minum Regional	Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR			
2. Pengembangan Infrastruktur Sistem Air Limbah Komunal	DKI Jakarta	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
3. Pembangunan Tanggul Penahan Banjir	DKI Jakarta	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR			
4. Pembangunan Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah	DKI Jakarta dan kawasan perkotaan lainnya		Kemen PU-PR			
♦ Perwujudan Sistem Transportasi Nasional						
♦ Perwujudan Sistem Jaringan Jalan						
Jaringan Jalan Arteri Primer						
1. Pemantapan jaringan jalan Arteri Primer		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama	Kemen PU-PR,			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
		pendanaan				
• Jaringan lintas Timur Pulau Sumatera						
• Jaringan jalan lintas Utara Pulau Jawa-Bali						
• Jaringan lintas tengah Pulau Jawa						
• Jaringan jalan lintas pantai selatan Pulau Jawa						
• Jaringan jalan lintas Selatan Pulau Kalimantan						
• Jaringan jalan lintas Barat Pulau Sulawesi						
2. Pengembangan jaringan jalan Arteri Primer menghubungkan antar wilayah di pulau		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama	Kemen PU-PR,			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
		pendanaan				
• Jaringan lintas tengah Pulau Sumatera						
• Jaringan lintas Barat Pulau Sumatera						
• Jaringan lintas Selatan Pulau Jawa Bali						
• Jaringan lintas tengah Pulau Kalimantan						
• Jaringan jalan lintas Utara Pulau Kalimantan						
• Jaringan lintas Timur Pulau Sulawesi						
• Jaringan lintas tengah Pulau Sulawesi						
• Jaringan jalan lintas (dan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
penyeberangan) Kepulauan Nusa Tenggara						
• Jaringan jalan lintas (dan penyeberangan) Kepulauan Maluku						
• Jaringan lintas perbatasan, tengah, dan Utara Pulau Papua						
Jaringan Jalan Kolektor Primer						
3. Pemantapan jaringan jalan Kolektor Primer		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR,			
• Jaringan jalan penghubung lintas Pulau Sumatera						
• Jaringan jalan penghubung lintas						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Pulau Jawa						
4. Pengembangan jalan Kolektor Primer menghubungkan antar wilayah di pulau		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR,			
• Jaringan jalan penghubung lintas Pulau Kalimantan						
• Jaringan jalan penghubung lintas Pulau Sulawesi						
Jaringan Jalan Bebas Hambatan						
5. Pemantapan jaringan jalan bebas hambatan	Lampiran III Rencana Pembangunan Jalan Tol	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama	Kemen PU-PR,			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
		pendanaan				
6. Pengembangan jalan bebas hambatan	Lampiran III Rencana Pembangunan Jalan Tol	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR,			
♦ Perwujudan Sistem Jaringan Jalur Kereta Api						
Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota						
1. Pemantapan Jalur KA Antar Kota		APBN, APBD, Investasi Swasta dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenhub			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
♦ Jaringan jalur KA Pulau Sumatera Bagian Utara						
- Bandar Tinggi – Kuala Tanjung	Provinsi Sumatera Utara					
- Jambi - Pekanbaru	Provinsi Jambi, Riau					
- Besitang - Banda Aceh	Provinsi Aceh, Sumut					
- Rantau Prapat – Duri – Pekanbaru	Provinsi Sumut, Riau					
♦ Jaringan jalur KA Pulau Sumatera Bagian Barat						
- Padang – Pekanbaru	Provinsi Sumbar, Riau					
♦ Jaringan jalur KA Pulau Sumatera Bagian Selatan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
- Prabumulih – Kertapati	Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu					
- Kertapati – Simpang – Tj Api Api	Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu					
- Muara Enim – Pulau Baai	Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu					
- Tanjung Enim – Tanjung Api-Api	Provinsi Sumatera Selatan,					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Jambi, Bengkulu					
- Jambi – Palembang	Provinsi Sumatera Selatan, Jambi					
♦ Jaringan jalur Ganda KA lintas Utara Pulau Jawa						
♦ Jaringan jalur KA lintas barat Pulau Sumatera Bagian Utara						
♦ Jaringan jalur KA lintas barat Pulau Sumatera Bagian Selatan						
♦ Jaringan jalur KA jalur pengumpan di Pulau Sumatera						
♦ Jaringan jalur KA jalur pengumpan di Pulau Jawa						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
2. Pengembangan jalur KA Antar Kota		APBN, APBD, Investasi swasta dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			
• Jaringan jalur ganda KA lintas Selatan Pulau Jawa						
- Double Track Jawa Selatan	Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur					
• Jaringan Jalur KA Cepat lintas Bandung-Jakarta-Semarang-Surabaya (Jalur, Depo, Stasiun)	Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Tengah, dan Jakarta Timur					
• Jaringan jalur KA Pulau Kalimantan Bagian Selatan						
• Jaringan jalur KA Pulau Kalimantan Bagian Selatan						
- Purukcahu - Bangkuang	Provinsi Kalimantan Tengah					
• Jaringan jalur KA Pulau Sulawesi Bagian Selatan						
- Makassar-Parepare-Mamuju	Provinsi Sumatera Selatan, Sulawesi Barat					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
• Jaringan jalur KA Pulau Sulawesi Bagian Utara						
- Manado - Bitung - Gorontalo	Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo					
• Jaringan jalur KA lintas Pulau Papua						
- Sorong - Manokwari	Provinsi Papua Barat					
- Jayapura - Sarmi	Provinsi Papua					
• Jaringan Jalur KA Pulau Kalimantan Bagian Barat						
• Jaringan jalur KA Pulau Kalimantan Bagian Timur						
- Banjarmasin - Balikpapan						
- Banjarmasin - Palangkaraya						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
• Jaringan jalur KA Pulau Sulawesi Bagian Barat						
• Jaringan jalur KA Jalur Pengumpan di Pulau Papua						
Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan		APBN, APBD, Investasi swasta dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			
1. Pengembangan jaringan dan layanan kereta api yang menghubungkan pusat kota dengan bandara		APBN, APBD, Investasi swasta dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
- KA ekspres Soekarno Hatta – Sudirman	Provinsi DKI Jakarta					
- Adisucipto/Kulon Progo, Juanda, Kertajati, Minangkabau, Syamsudin Noor	Provinsi Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Barat, Kalimantan Selatan					
- Jaringan Jalur KA ke Kawasan Industri, Pelabuhan, dan Sumber Daya Alam: Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Api-Api, Dumai, Panjang, Tanjung Emas, Tanjung Perak, dan Makassar New Port	Sumatera Utara, Jakarta, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Semarang, Surabaya, dan Sulawesi					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Selatan					
2. Pemantapan Jalur KA Perkotaan		APBN, APBD, Investasi swasta dan/atau kerjasama pendanaan	Kemhub			
- Jabodetabek Circular Line	Provinsi DKI Jakarta					
- Perkeretapihan Umum di DKI Jakarta						
- Jalur Ganda KA layang Padalarang-Cicalengka	Provinsi Jawa Barat					
- Jalur Ganda KA layang Perkotaan Surabaya	Provinsi Jawa Timur					
3. Pengembangan Jalur KA Perkotaan		APBN, APBD, Investasi swasta	Kemhub			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
		dan/atau kerjasama pendanaan				
- Mass Rapid Transit Jakarta Koridor North-South	Provinsi DKI Jakarta					
- Mass Rapid Transit Jakarta Koridor East-West						
- Light Rail Transit terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi	Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat					
- Light Rail Transit Metro Palembang	Provinsi Sumatera Selatan					
- Tramway dan Light Rail Transit Metro Surabaya	Provinsi Jawa Timur					
- Light Rail Transit Metro Bandung	Provinsi					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
- Jalur KA Lingkar Luar Jabodetabek	Jawa Barat Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten					
• Perwujudan Sistem Transportasi Penyeberangan						
1. Pemantapan Pelabuhan Penyeberangan		APBN, APBD, Investasi Swasta	Kemhub			
2. Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan		dan/atau kerjasama pendanaan				
• Perwujudan Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul						
Pelabuhan Utama	Lampiran IV Daftar Pelabuhan	APBN, APBD, Investasi Swasta,	Kemhub			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Sebagai Simpul Transportasi Nasional	dan/atau kerjasama pendanaan				
1. Pemantapan Pelabuhan Utama						
2. Pengembangan Pelabuhan Utama						
Pelabuhan Pengumpul						
3. Pemantapan Pelabuhan Pengumpul		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			
4. Pengembangan Pelabuhan Pengumpul						
♦ Perwujudan Bandar Udara Pengumpul						
Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer						
1. Pemantapan Bandar Udara	Lampiran V	APBN, APBD,	Kemenuh			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Pengumpul Skala Pelayanan Primer	Daftar Bandar Udara Sebagai Simpul Transportasi Udara Nasional	Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan				
2. Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer						
Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder						
3. Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
4. Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder						
Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier						
5. Pemantapan Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			
6. Pengembangan Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenuh			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
♦ Perwujudan Sistem Jaringan Prasarana Lainnya						
A. Perwujudan Sistem Jaringan SDA						
1. Konservasi SDA, Pendayagunaan SDA, dan Pengendalian Daya Rusak Air	Lampiran VI Daftar Wilayah Sungai Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen PU-PR			
- Pengembangan Bendungan Paya Seunara, Rajul, Jatigede, Bajul Mati, Nipah, Titab, Marangkayu, Kuningan, Bendo, Gongseng, Tukul, Gondang, Pidekso, Tugu, Teritip, Karalloe, Keureuto, Karian, Logung, Raknamo, Lolak, Bintang Bano, Sei Gong, Tanju, Mila, Passeloreng,	Provinsi Aceh, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung,					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Rotiklod, Tapin, Sindangheula, Rukoh, Leuwikeris, Ladongi, Sukoharjo, Cipanas, Ciawi, Sukamahi, Kuwil Kawangkoan, Bener, Komering II, Pamukkulu, Lausimeme, Sidan, Way Apu, Baliem, Napunggete, Temef, Sukaraja III, Semantok, Telaga Waja, Mbay, Manikin, Riam Kiwa, Randugunting, Sadawarna, Tiro, Bolango Hulu, Meninting	Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Selatan, Maluku, Papua					
- Pengembangan Bendungan Jragung, Matenggeng, Lambakan, Rokan Kiri, Pelosika, Jenelata, Bagong, Kolhua, Digoel, Lambuk, Segalamider, Loca, Bonehulu, Jambo Aye, Boya, Kampak, Wonorejo	Provinsi Aceh, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua					
B. Perwujudan Sistem Jaringan Energi Nasional						
1. Perwujudan Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi		APBN, APBD, Investasi	Kemen ESDM/			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Nasional		Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Investor infrastruktur			
• Optimalisasi dan Pengembangan Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional	Jabar, Jatim, Jateng, Sulawesi, Kaltim, Sumatera Tengah Sumatera Utara dan Batam					
• Pengembangan Infrastruktur untuk Peningkatan Pasokan Gas Bumi di Jawa Timur, Jawa Barat Jawa Tengah, Banten, dan Sumatera	Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah,					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Utara (LNG Receiving Terminal)	Banten, dan Sumatera Utara					
• Pengembangan Kilang Minyak di Kalimantan Timur, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat	Kalimantan Timur, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat					
2. Pengembangan Infrastruktur Energi Asal Sampah	Semarang, Makassar, Tangerang, Jakarta, Surakarta, Surabaya,	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ESDM/investor infrastruktur			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Bandung					
3. Rehabilitasi Jaringan Transmisi Tenaga Listrik		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ESDM, PLN			
• Jaringan Transmisi Sumatera Timur						
• Jaringan Transmisi Sumatera Tengah						
• Jaringan Transmisi Pantai Utara Jawa						
• Jaringan Transmisi Pantai Selatan Jawa						
• Jaringan Pengumpalan Selatan Utara						
• Jaringan Transmisi Bali						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
• Jaringan Transmisi Pantai Timur Kalimantan						
• Jaringan Transmisi Pantai Barat Kalimantan						
• Jaringan Transmisi Sulawesi Bagian Selatan						
• Jaringan Transmisi Sulawesi Bagian Utara						
4. Pengembangan Jaringan Transmisi Tenaga Listrik		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ESDM, PLN			
• Jaringan Transmisi di Pulau-Pulau Pantai Barat Sumatera						
• Jaringan Transmisi di Pulau-Pulau						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Pantai Timur Sumatera						
• Jaringan Transmisi Pedesaan Kalimantan						
• Jaringan Transmisi Pedesaan dan Pulau-Pulau Sulawesi						
• Jaringan Transmisi di Papua						
• Jaringan Transmisi di Kepulauan Nusa Tenggara dan Maluku						
C. Sistem Jaringan Telekomunikasi Nasional						
1. Rehabilitasi Jaringan Terrestrial		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenkoinfo/Penyelenggara Telekomunikasi			
• Jaringan Pelayanan Pusat						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Pertumbuhan di Pantai Timur Sumatera						
• Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Utara Jawa						
• Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wil Tengah Jawa						
2. Pengembangan Jaringan Terrestrial		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenkominfo/Penyelenggara Telekomunikasi			
• Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Barat Sumatera						
• Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Kalimantan						
• Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantan						
• Jaringan Pelayanan Pusat Pertumbuhan di Pantai Barat Sulawesi						
• Feeder Sulawesi Tengah-Tenggara						
• Papua Selatan						
• Papua Utara						
3. Jaringan Pelayanan Feeder dan Pulau-Pulau di:		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenkominfo/Penyelenggara Telekomunikasi			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
• Pulau-Pulau di Barat Sumatera						
• Pulau-Pulau di Timur Sumatera						
• Pulau-Pulau di Utara Jawa						
• Pulau-Pulau Nusa Tenggara-Maluku-Papua						
• Pulau-Pulau Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara						
• Pulau-Pulau Maluku-Maluku Utara-Papua Barat-Papua						
4. Peningkatan jangkauan <i>broadband</i> di seluruh Kabupaten dan Kota		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenkominfo/Penyelenggara Telekomunikasi			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
PERWUJUDAN POLA RUANG NASIONAL						
• Perwujudan Kawasan Lindung Nasional						
A. Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Lindung Nasional	Lampiran VIII Daftar Kawasan Lindung Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	KLHK, Kemendikbud, Kemen Kelautan dan Perikanan			
1. Suaka Margasatwa						
2. Cagar Alam						
3. Taman Nasional						
4. Taman Hutan Raya						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
5. Taman Wisata Alam						
B. Pengembangan Pengelolaan Kawasan Konservasi Nasional	Lampiran VIII Daftar Kawasan Lindung Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	KLHK, Kemendikbud, Kemen Kelautan dan Perikanan			
1. Suaka Margasatwa						
2. Cagar Alam						
3. Taman Nasional						
4. Taman Hutan Raya						
5. Taman Wisata Alam						
C. Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi	Lampiran	APBN, APBD,	KLHK			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Kawasan Lindung Nasional	VIII Daftar Kawasan Lindung Nasional	Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan				
1. Kawasan Resapan Air						
D. Pengembangan Pengelolaan Kawasan Lindung Nasional						
E. Rehabilitasi dan Pemantapan Fungsi Kawasan Taman Buru Nasional						
F. Pengembangan Pengelaaan Kawasan Taman Buru Nasional						
♦ Perwujudan Pengembangan Kawasan Budi Daya						
A. Pengembangan dan Pengendalian Kawasan Andalan untuk Sektor Pertanian	Lampiran IX Daftar Kawasan Andalan	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau	Kementan			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
		kerjasama pendanaan				
1. Pengendalian Kawasan Andalan untuk Pertanian Pangan Berkelanjutan						
- Pengendalian luasan pertanian tanaman pangan lahan basah dan/atau lahan kering paling sedikit 77.410 (tujuh puluh tujuh ribu empat ratus sepuluh) kilo meter persegi.	Seluruh provinsi					
2. Pengembangan Kawasan Andalan untuk Pertanian						
- Pengembangan Food Estate di Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, dan Papua	Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, dan Papua					
B. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan	Lampiran IX Daftar	APBN, APBD, Investasi	Kementan			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Andalan untuk Sektor Perkebunan	Kawasan Andalan	Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan				
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk Perkebunan						
2. Pengembangan Kawasan Andalan untuk Perkebunan						
C. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor Pertambangan	Lampiran IX Daftar Kawasan Andalan	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen ESDM			
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk Pertambangan						
2. Pengembangan Kawasan Andalan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
untuk Pertambangan						
- Pembangunan Smelter di Provinsi Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara	Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Maluku Utara					
D. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor Industri Pengolahan	Lampiran IX Daftar Kawasan Andalan	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenperin			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk industri pengolahan						
2. Pengembangan Kawasan Andalan untuk industri pengolahan						
- Pengembangan Kawasan Industri Kuala Tanjung, Sei Mangkei, Landak, Ketapang, Tanggamus, Batulicin, Jorong, Bantaeng, Bitung, Morowali, Konawe, Buli, Bintuni, Palu, Belitung dan Kendal		APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemenperin			
- Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, Tanjung Api Api, Maloy, Bitung, Palu, Morotai, Lhokseumawe, Sorong, dan Merauke			Kemenko Perekonomian			
E. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Andalan untuk Sektor Pariwisata						
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk Pariwisata	Lampiran IX Daftar Kawasan Andalan	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kementerian Pariwisata			
2. Pengembangan Kawasan Andalan untuk Pariwisata						
- Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung dan Mandalika	Provinsi Banten dan Nusa Tenggara Barat					
- Percepatan Infrastruktur Transportasi, Listrik, dan Air Bersih di 10 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (Danau	Provinsi Sumatera Utara, Provinsi DKI					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Toba, Kepulauan Seribu, Tanjung Kelayang, Wakatobi, Morotai, Borobudur, Bromo-Tengger-Semeru, Labuan Bajo)	Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Maluku Utara, Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi					

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Sulawesi Tenggara dan Provinsi Bangka Belitung					
F. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor Industri Perikanan	Lampiran IX Daftar Kawasan Andalan	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen Kelautan dan Perikanan			
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk Perikanan						
2. Pengembangan Kawasan Andalan untuk Perikanan						
G. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor Kelautan						
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk	Lampiran IX	APBN, APBD,	Kemen			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
Kelautan	Daftar Kawasan Andalan	Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kelautan dan Perikanan			
2. Pengembangan Kawasan Andalan untuk Kelautan						
H. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor Kehutanan	Lampiran IX Daftar Kawasan Andalan	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	KLHK			
1. Rehabilitasi Kawasan Andalan untuk Kehutanan						
2. Pengembangan Kawasan Andalan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
untuk Kehutanan						
• Perwujudan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional						
A. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional dari Sudut Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi	Lampiran X Daftar Kawasan Strategis Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kementerian terkait Pembangunan Kawasan Berbasis Ekonomi			
1. Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan						
2. Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan						
B. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional dari Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	Lampiran X Daftar Kawasan Strategis Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	KLHK			
1. Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan						
2. Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
C. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya	Lampiran X Daftar Kawasan Strategis Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemendikbud			
1. Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan						
2. Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan						
D. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional dari Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumberdaya alam dan Teknologi Tinggi	Lampiran X Daftar Kawasan Strategis Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan	Kemen terkait Kaw Berbasis SDA dan Teknologi Tinggi			
1. Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan						
2. Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan						
E. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional dari Sudut Kepentingan Pertahanan dan Keamanan	Lampiran X Daftar Kawasan Strategis	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau	Kemenhan dan Instansi Terkait			

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
	Nasional	kerjasama pendanaan				
1. Rehabilitasi/Revitalisasi Kawasan						
2. Pengembangan/Peningkatan kualitas kawasan						
F. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Strategis Nasional dari Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumberdaya alam dan Teknologi Tinggi	Lampiran X Daftar Kawasan Strategis Nasional	APBN, APBD, Investasi Swasta, dan/atau kerjasama pendanaan				
1. Penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi						
2. Penawaran Wilayah Kerja Gas Metana Batubara						
3. Pembangunan kilang minyak di Sulawesi						

USULAN PROGRAM UTAMA	LOKASI	SUMBER PENDANAAN	INSTANSI PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN		
				II	III	IV
				(2015-2019)	(2020-2024)	(2025-2027)
4. Pengembangan Kilang LNG Senoro Matindok						
5. Pengembangan Kilang LNG Tangguh						
G. Pengembangan Kawasan Andalan Bahan Bakar Nabati						
1. Pengembangan Bahan Bakar Nabati						

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO